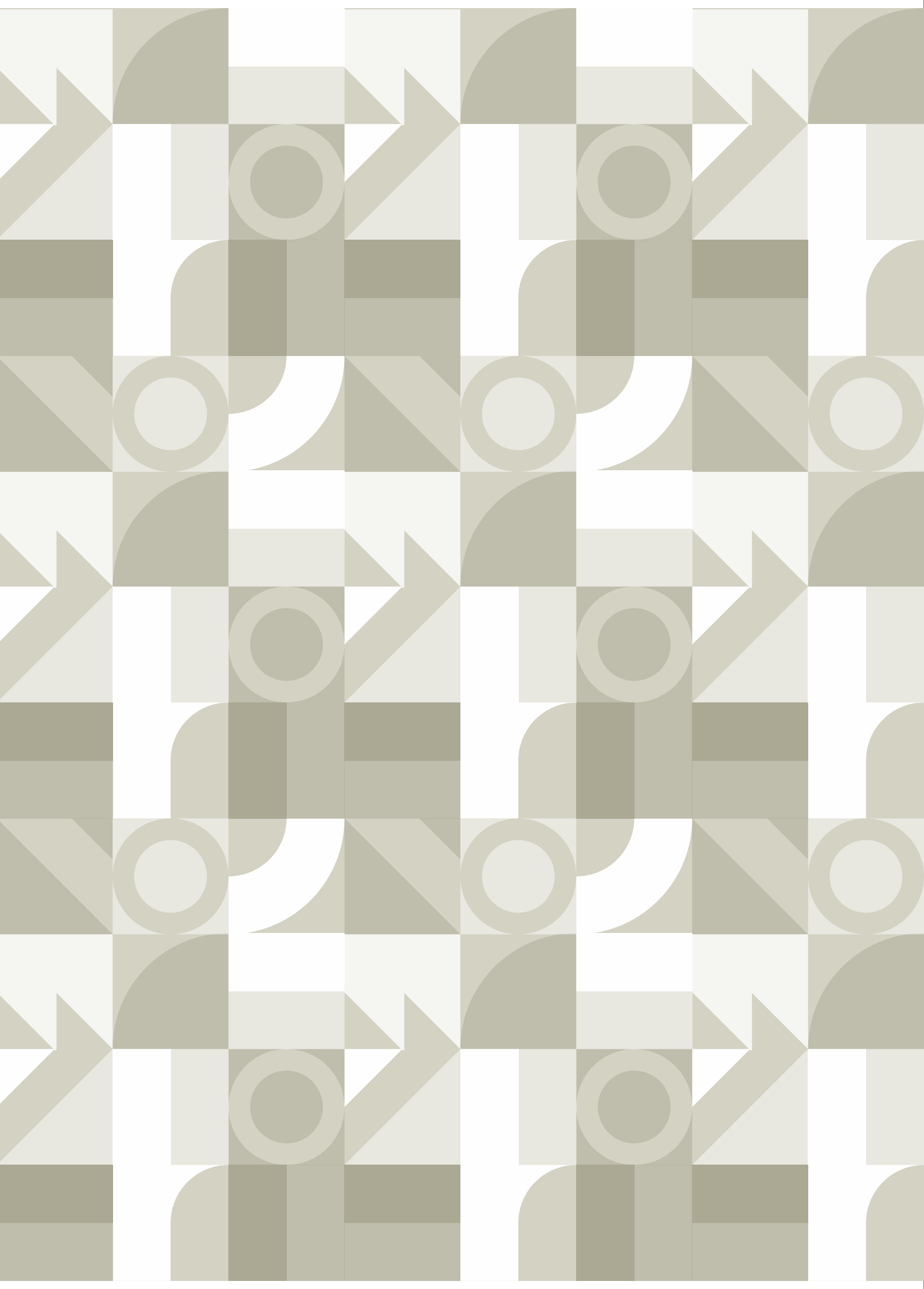




2025 ANNUAL REPORT

Strengthening
FOUNDATIONS
Advancing
PROGRESS

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk



Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "SPINDO" dan "Perseroan/Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled, dan stainless steel.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business.

The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the words "SPINDO" and "Company", hereinafter referred to PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, as a company that designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Bab Chapter	Isi Contents	Halaman Pages
1	Ikhtisar Utama	Highlight 01
	Ikhtisar Utama	Highlight 02
	Peristiwa Penting 2025	Events Highlight in 2025 03
	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlight 04
	Ikhtisar Saham	ISSP Share Highlight 07
	Aksi Korporasi	Corporate Action 10
	Penghargaan & Partisipasi tahun 2025	Awards & Participations in 2025 12
2	Laporan Manajemen	Management Report 13
	Laporan Dewan Komisaris	Report form Board of Commissioners 14
	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile 18
	Laporan Direksi	Report form Board of Directors 23
	Profil Direksi	Board of Directors Profile 29
3	Profil Perusahaan	Corporate Profile 35
	Data Perusahaan	Corporate Data 36
	Sekilas Perusahaan	Company at a Glance 38
	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai	Vision, Mission, and Corporate Values 40
	Jejak Langkah	Milestones 42
	Bidang Usaha, Produk, dan Jasa	Business Lines, Products, and Services 44
	Produk	Products 44
	Jasa	Services 47
	Inspeksi & Pengujian Produk	Inspections & Tests 50
	Rantai Kegiatan Usaha Bisnis	The Chain of Business Activities 52
	Sertifikasi	Certifications 54
	Wilayah Operasi	Areas of Operation 56
	Informasi Pabrik	Plant Information 58
	Informasi Kantor Perwakilan, Depo & lainnya	Representative Office, Depot & Other Information 61
	Struktur Organisasi	Organizational Structure 62
	Manajemen Modal Manusia	Human Capital Management 64
	Komposisi Karyawan	Composition of Employee 74
	Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders 76
	Lembaga Penunjang Profesi & Pasar Modal	Professional Institutions & Capital Market 80
	Informasi pada Situs Perusahaan	Information on the Company's Website 81
4	Analisa & Pembahasan Manajemen	Management Discussion & Analysis 83
	Tinjauan Bisnis	Overview of Business Performance 84
	Proyek-proyek	Projects 93
	4 Key Market	4 Key Market 95
	Kinerja Penjualan	Performance of Sales 96
	Tinjauan Operasional	Overview of Operational Performance 98
	Tinjauan Keuangan	Overview of Financial Performance 102
	Prospek Usaha	Business Prospect 110
	Kebijakan Dividen	Dividend Policy 112
	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan	The Changes in Laws which Significantly Affect to the Company 114
	Informasi Kelangsungan Usaha	Business Continuity Information 115

Bab | Chapter

Isi | Contents

Halaman | Pages

5

Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	117
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	118
Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS]	General Meeting of Shareholders [GMS]	124
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST]	Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]	131
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	138
Direksi	Board of Directors	145
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	159
Organ Penunjang Dewan Komisaris	Supporting Organs of the Board of Commissioners	162
Komite Audit	Audit Committee	163
Fungsi Nominasi & Remunerasi	Nomination & Remuneration Function	171
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	172
Audit Internal	Internal Audit	182
Audit Eksternal	External Audit	186
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	188
Manajemen Resiko	Risk Management	190
Pedoman Perilaku	Code of Conduct	195
Upaya Penegakan & Sanksi Pelanggaran	Enforcement Efforts & Sanctions of Code Violation	198
Kode Etik		
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	Implementation of Public Companies Corporate Governance' Guidelines in Compliance with OJK	204

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	217
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibilities Policy	218
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia	Corporate Social Responsibilities Related to Human Rights	225
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil	Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations	227
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup	Corporate Social Responsibilities Related to Environment	229
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan & K3	Corporate Social Responsibilities Related to Manpower & OSH	238
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan	Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development	254
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan	Corporate Social Responsibilities to Customers	265

7

Referensi	Reference	267
Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan	Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company	268

8

Laporan Keuangan	Financial Statements	283
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	The Board of Commissioners' & The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	284
Laporan Keuangan Konsolidasi	Consolidated Financial Statements	-

Kesinambungan Tema | The Continuity of The Theme



20
21

"Growing Stronger, Aiming High", Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan yang sangat tajam, termasuk ekonomi Indonesia. Penurunan pada semua sektor bisnis berdampak pula pada kinerja Perseroan. Operasional Perseroan menghadapi tantangan pada penerapan protokol kesehatan dan optimalisasi produksi. Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan arah pertumbuhan untuk menggapai target melalui kinerjanya di tahun 2020.

"Growing Stronger, Aiming High", Since the Covid-19 pandemic hit the world in early 2020, global economic growth has experienced a very sharp decline, including the Indonesian economy. The decline in all business sectors also impacted the Company's performance. The Company's operations face challenges in implementing health protocols and optimizing production. The Company strives to continue to maintain its growth direction to achieve targets through its performance in 2020.



20
22

"Agile, Grit & Innovative in Challenges", Menghadapi perubahan dunia yang bergerak cepat dan berdampak kepada perilaku bisnis, maka Perseroan dituntut cepat beradaptasi menghadapi berbagai tantangan tak terduga. Perseroan sebagai pemain terkemuka dalam bisnis pipa baja tetap lincah dan gesit dalam mengambil keputusan serta penuh inovasi.

Keberhasilan kinerja Perseroan sepanjang 2022 dalam penjualan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan positif di tahun-tahun mendatang.

"Agile, Grit & Innovative in Challenges", Facing world changes that move quickly and have an impact on business behavior, the Company is required to adapt quickly to face various unexpected challenges. The Company as a leading player in the steel pipe business remains agile and grit in making decisions and full of innovation.

The success of the Company's performance throughout 2022 in sales is a benchmark for increasing company value and achieving positive growth in the coming years.



20
23

"Igniting Engagement, Elevating Excellence", Kebijakan strategis Perseroan untuk membina hubungan kerjasama internal dan eksternal memberikan hasil fundamental yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan ke depan. Perseroan senantiasa mendukung seluruh rantai bisnis produk dan jasa pipa baja untuk kemajuan bersama.

"Igniting Engagement, Elevating Excellence", The Company's strategic policy of fostering internal and external collaboration ties has produced excellent fundamental benefits for the Company's future growth. The company always supports the full business chain of steel pipe products and services to ensure mutual success.


**20
24**

"Level Up, Shaping the Future", industri pipa baja merupakan bagian integral dari sektor-sektor utama seperti infrastruktur dan konstruksi, energi, otomotif, dan furnitur, yang semuanya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Melalui teknologi, inovasi, dan praktik berkelanjutan, SPINDO akan melangkah naik level untuk membentuk masa depan produksi yang lebih ramah lingkungan dan lebih efisien.

"Level Up, Shaping the Future", the steel pipe industry is an integral part of key sectors such as infrastructure and construction, energy, automotive, and furniture, all of which are essential to daily life. Through technology, innovation, and sustainable practices, SPINDO is poised to elevate its operations, shaping a future of production that is both more environmentally friendly and more efficient.



"Memperkuat Pondasi, Mendorong Kemajuan", Dalam industri pipa baja, kekuatan tidak hanya terletak pada material yang kita gunakan, tetapi juga pada kemampuan kita untuk beradaptasi dan memimpin. Seiring dengan transformasi produksi oleh kecerdasan buatan dan meningkatnya tuntutan lingkungan, kita menghadapi tantangan sekaligus peluang. Melalui inovasi, keberlanjutan, dan ketelitian, kita memperkuat fondasi kita dan mendorong kemajuan industri yang bertanggung jawab.

"Strengthening Foundations, Advancing Progress", In the steel pipe industry, strength lies not only in our materials, but in our ability to adapt and lead. As artificial intelligence transforms production and environmental demands grow more urgent, we face both challenge and opportunity. Through innovation, sustainability, and precision, we reinforce our foundations and drive responsible industrial progress forward.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHT



IKHTISAR UTAMA

Highlight

**LABA BERSIH
TAHUN BERJALAN**

Net Income of The Year

Rp 534
Miliar | Billion

**ARUS KAS
OPERASIONAL**

Operating Cash Flow

Rp 1.205
Miliar | Billion

RASIO LANCAR

Current Ratio

309%

**NET DEBT
EBITDA**

2X

PERISTIWA PENTING 2025

Events Highlight in 2025

Penghargaan Corporate Secretary Champion 2025 Corporate Secretary Champion 2025 Awards

SPINDO mencatat tonggak bersejarah dengan meraih penghargaan perdananya dari SWA Media Group.

SPINDO marked a historic milestone by winning its first award from SWA Media Group.



10 SEPTEMBER 2025



SPINDO Cup 2025 2025 SPINDO Cup

Program olahraga internal Perseroan menjadi wadah dinamis untuk mempererat kebersamaan dan menumbuhkan sportivitas karyawan.

The Company's internal sports programs serve as a dynamic platform to strengthen camaraderie and foster sportsmanship.



26 OKTOBER 2025

Groundbreaking Depo Karawang Groundbreaking of Karawang Depot

Untuk mempercepat distribusi dan memperluas layanan, SPINDO Depo Karawang resmi beroperasi.

To accelerate distribution and expand services, SPINDO's Karawang Depot has officially commenced operations.



10 NOVEMBER 2025

Top CSR of the Year

CSR "SPINDO Peduli" meraih pengakuan dari INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia atas komitmen dan kontribusi sosial yang berkelanjutan.

"SPINDO Peduli" CSR received recognition from INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia for its strong commitment and sustained social contributions.



26 NOVEMBER 2025

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position
(Balance Sheet)

	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	5.025.701	5.254.241	5.074.574	4.401.410	4.422.689
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.770.669	3.041.186	2.897.134	3.004.521	2.674.633
Jumlah Aset Total Assets	8.796.370	8.295.427	7.971.708	7.405.931	7.097.322
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.628.609	1.611.148	2.497.358	2.606.899	2.761.503
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.494.402	1.640.528	856.004	654.497	548.706
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.123.011	3.251.676	3.353.362	3.261.396	3.310.209
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.673.359	5.043.751	4.618.346	4.144.535	3.787.113
Modal Kerja Bersih Net working Capital	3.397.092	3.643.093	2.577.216	1.794.511	1.661.186

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan & Pendapatan Jasa Sales & Service Revenues	5.932.797	6.118.364	6.455.329	6.255.945	5.378.808
Laba Kotor Gross Profit	1.130.373	1.105.977	1.068.187	758.611	1.120.014
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Income Before Provision for Tax Expense	672.486	675.589	640.584	393.231	659.402
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of the Year	534.216	530.063	498.059	305.849	486.061
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	746.429	531.385	516.203	421.010	494.165

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :

Income for the Year Attributable to :

Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	534.247	530.082	498.087	305.860	486.062
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(31)	(19)	(28)	(11)	(1)
	534.216	530.063	498.059	305.849	486.061

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :

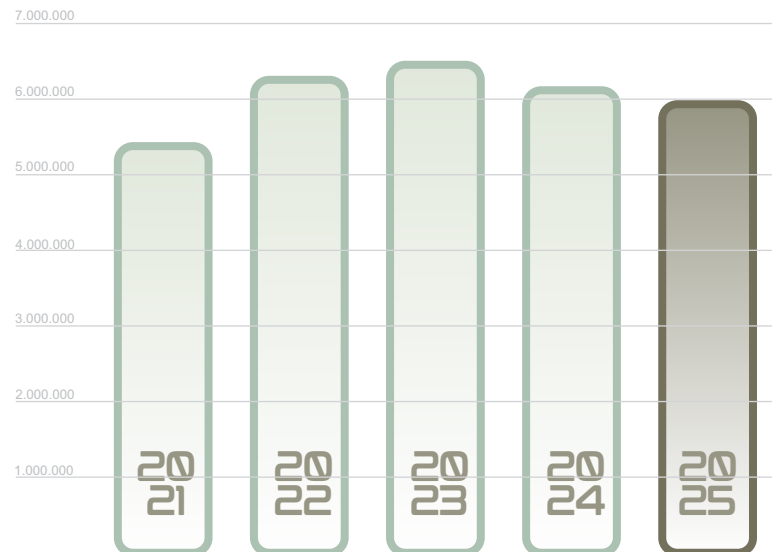
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	746.460	531.404	516.231	421.021	494.166
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(31)	(19)	(28)	(11)	(1)
Jumlah Total	746.429	531.385	516.203	421.010	494.165
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning per Share (in full Rupiah)	75.72	75,03	70,50	43,29	68,80

PENJUALAN & PENDAPATAN JASA

Sales & Service Revenues

2025	5.932.797
2024	6.118.364
2023	6.455.329
2022	6.255.945
2021	5.378.808

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

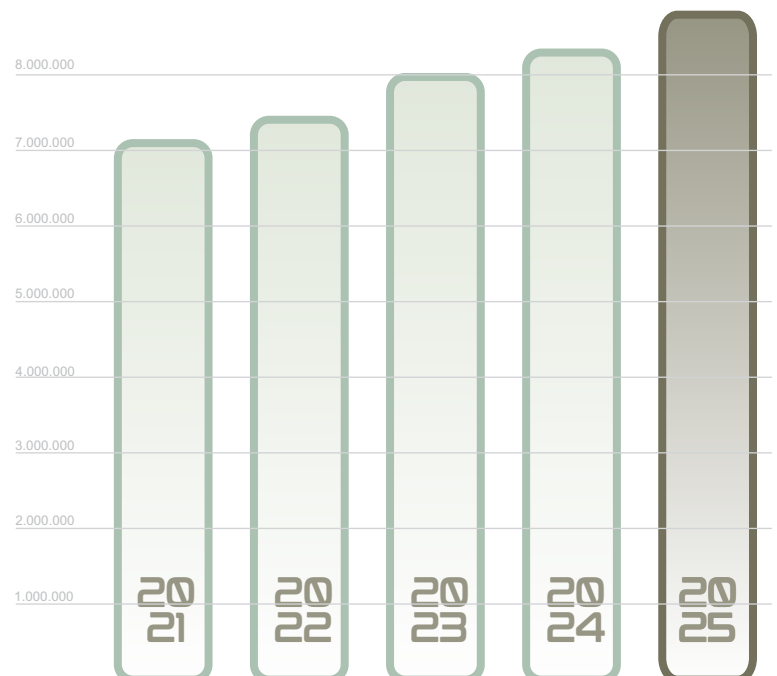


JUMLAH ASET

Total Assets

2025	8.796.370
2024	8.295.427
2023	7.971.708
2022	7.405.931
2021	7.097.322

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

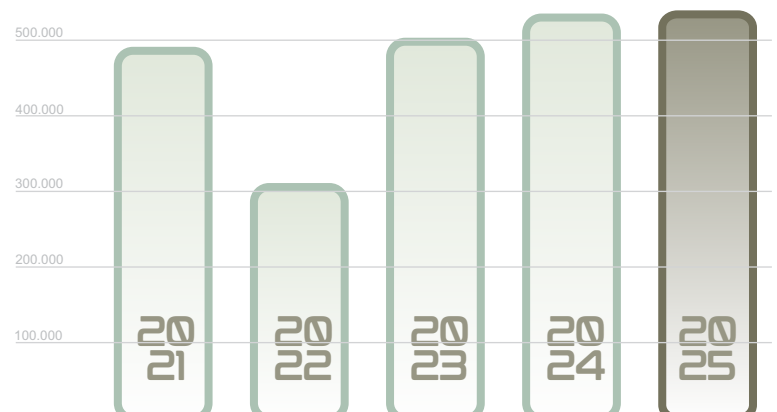


LABA BERSIH

Net Income

2025	534.216
2024	530.063
2023	498.059
2022	305.849
2021	486.061

Disajikan dalam ratusan ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in in hundreds of thousands of Rupiah, unless otherwise stated

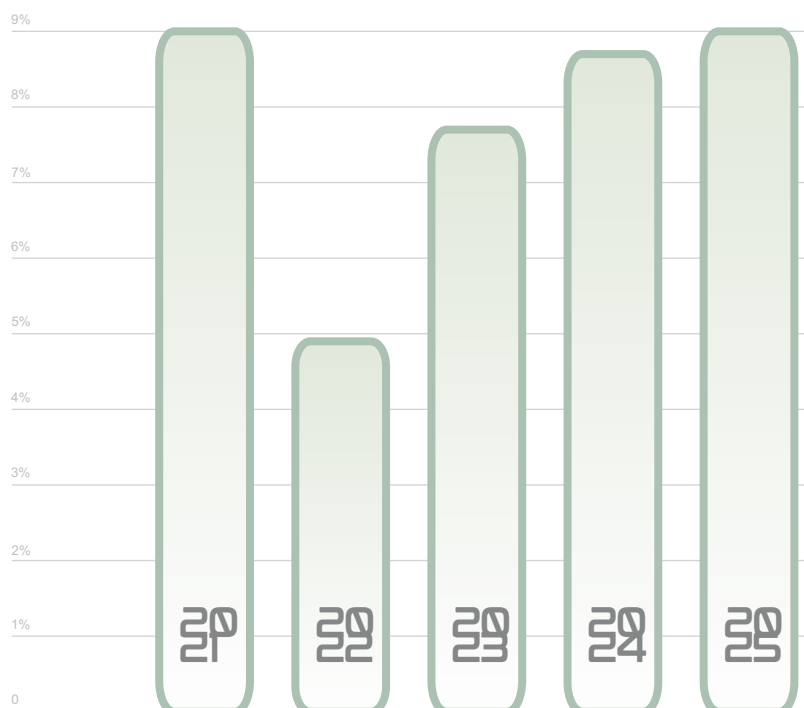


Margin Laba

Net Profit Margin

2025	9,0
2024	8,7
2023	7,7
2022	4,9
2021	9,0

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

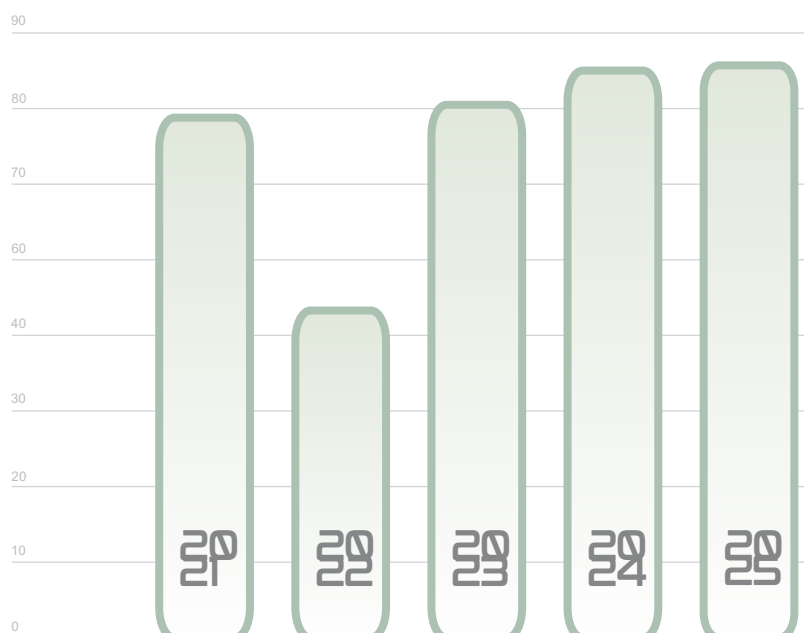


Labar per Saham Dasar

Basic Earnings per Share

2025	75.72
2024	75.03
2023	70,50
2022	43,29
2021	68,80

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated



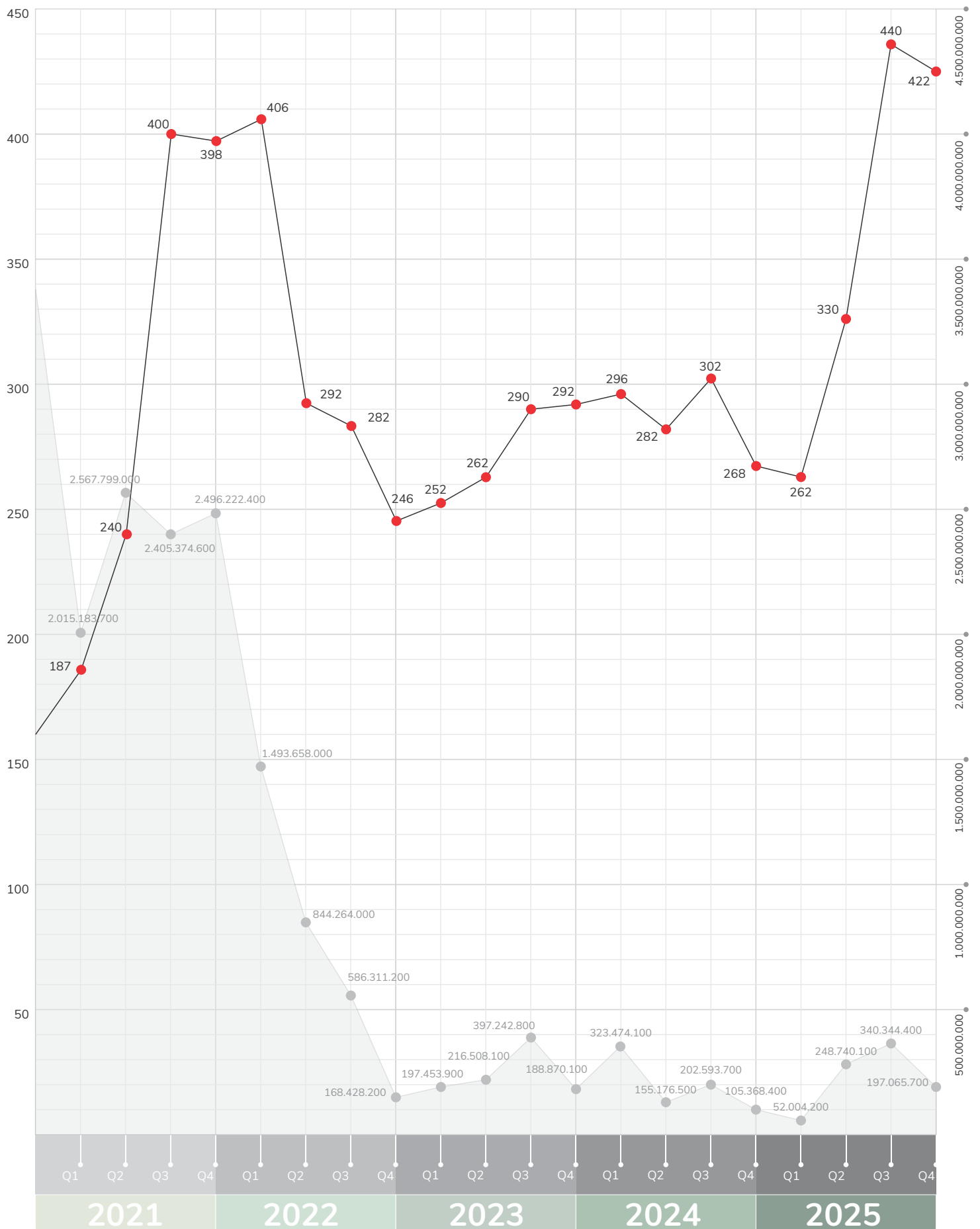
Rasio-rasio

Ratios

	2025	2024	2023	2022	2021
Pertumbuhan Bersih Net Growth	-3,03%	-5,22%	3,2%	16,31%	42,46%
Labar Kotor/Penjualan bersih Gross Profit Margin	19,05%	18,08%	16,5%	12,13%	20,82%
Labar Bersih/Penjualan bersih Profit Margin	9,00%	8,66%	7,7%	4,89%	9,04%
Imbal Hasil Aset Return on Asset (ROA)	6,07%	6,39%	6,2%	4,13%	6,85%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	9,42%	10,51%	10,8%	7,38%	12,83%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	308,59%	326,12%	203%	169,84%	160,16%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	55,05%	64,47%	73%	79,69%	87,41%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Asset	35,50%	39,20%	42%	44,04%	46,64%
Umur Piutang AR Days	64	67	63	61	61

IKHTISAR SAHAM ISSP

ISSP Share Highlight



Kinerja Saham ISSP di Bursa Efek Indonesia |

ISSP Share Performance on The Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Saham Beredar Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume
			Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025							
Q1	7.185.992.035	1.882.729.913.170	264	266	262	262	52.004.200
Q2	7.185.992.035	2.371.377.371.550	330	340	324	330	248.740.100
Q3	7.185.992.035	3.161.836.495.400	442	446	430	440	340.344.400
Q4	7.185.992.035	3.032.488.638.770	414	432	414	422	197.065.700
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	3.032.488.638.770	414	432	414	422	838.154.400
2024							
Q1	7.185.992.035	2,127,053,642,360	304	306	292	296	323.474.100
Q2	7.185.992.035	2,026,449,753,870	282	286	278	282	155.176.500
Q3	7.185.992.035	2,170,169,594,570	302	304	298	302	202.593.700
Q4	7.185.992.035	1,925,845,865,380	268	270	264	268	105.368.400
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1,925,845,865,380	268	270	264	268	786.612.700
2023							
Q1	7.185.992.035	1.810.869.992.820	256	256	250	252	197.453.900
Q2	7.185.992.035	1.882.729.913.170	270	270	260	262	216.508.100
Q3	7.185.992.035	2.083.937.690.150	294	296	290	290	397.242.800
Q4	7.185.992.035	2.098.309.674.220	294	294	288	292	188.870.100
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	2.098.309.674.220	256	296	250	292	1.000.074.900
2022							
Q1	7.185.992.035	2.917.512.770.000	398	460	348	406	1.493.658.000
Q2	7.185.992.035	2.098.309.670.000	414	388	290	292	844.264.000
Q3	7.185.992.035	2.026.499.750.000	292	314	264	282	586.311.200
Q4	7.185.992.035	1.767.754.040.000	282	286	244	246	168.428.200
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.767.754.040.000	398	460	244	246	3.092.661.400
2021							
Q1	7.185.992.035	1.343.780.510.000	160	306	153	187	2.015.183.700
Q2	7.185.992.035	1.724.638.090.000	187	312	187	240	2.567.799.000
Q3	7.185.992.035	2.874.396.810.000	240	360	222	400	2.405.374.600
Q4	7.185.992.035	2.860.024.830.000	400	510	290	398	2.496.222.400
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	2.860.024.830.000	160	510	153	400	9.484.579.700

Pembayaran Dividen Selama Lima Tahun Terakhir | Dividend Payments Over the Last Five Years

Tahun Buku Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rp/Shm IDR/Shares	Jumlah Saham* Number of Shares	Dividen Kotor Gross Dividen
2025	24.07.2025	16,00	7.051.478.435	112.823.654.960
2024	31.07.2024	15,00	7.065.340.735	105.980.111.025
2023	03.08.2023	6,00	7.065.340.735	42.392.044.410
2022	03.08.2022	9,00	7.065.340.735	63.588.066.615
2021	27.08.2021	6,00	7.065.340.735	42.392.044.410

*Jumlah saham 7.065.340.735 tidak termasuk saham treasury, jika termasuk saham treasury adalah 7.185.992.035
The number of shares is 7,065,340,735 excluding treasury shares, and 7,185,992,035 including treasury shares.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sesuai dengan keputusan RUPST yang ditandatangani pada 20 Juni 2025, disetujui untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 112,8 miliar atau setara dengan Rp 16,00 per lembar saham dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10 miliar.

Pada tahun 2025, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp139.650.000.000,- (Seratus tiga puluh sembilan miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) ("Obligasi").

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (Seratus Persen), dalam 3 (tiga) seri yaitu:

- **Seri A:**
Jumlah Pokok Obligasi Terkait Keberlanjutan Seri A sebesar Rp71.465.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) hari sejak tanggal emisi;
- **Seri B:**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp27.665.000.000,- (dua puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- **Seri C:**
Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp40.520.000.000,- (empat puluh miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi;

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 23 April 2028 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 23 April 2030 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan masing-masing Seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Perseroan juga menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap III 2025 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp152.850.000.000 (seratus lima puluh dua miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) ("Sukuk Ijarah")

Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 20, 2025, the Company approved the distribution of a cash dividend totaling IDR 112.8 billion, equivalent to IDR 16.00 per share, and the allocation of IDR 10 billion to the Reserve Fund.

In 2025, the Company issued a Public Offering of SPINDO Shelf-Registered Bonds II Phase III of 2025 with a total principal amount of IDR 139,650,000,000 (one hundred thirty-nine billion six hundred fifty million Rupiah) (the "Bonds").

The Bonds were issued in scripless form, offered at 100% (one hundred percent) of their nominal value, and divided into three series, as follows:

- **Series A:**
Sustainability-Related Bonds with a principal amount of IDR 71,465,000,000 (seventy-one billion four hundred sixty-five million Rupiah), bearing a fixed interest rate of 7.25% (seven point two five percent) per annum, with a tenor of 367 (three hundred sixty-seven) days from the Issuance Date;
- **Series B:**
Bonds with a principal amount of IDR 27,665,000,000 (twenty-seven billion six hundred sixty-five million Rupiah), bearing a fixed interest rate of 7.75% (seven point seven five percent) per annum, with a tenor of 3 (three) years from the Issuance Date;
- **Series C:**
Bonds with a principal amount of IDR 40,520,000,000 (forty billion five hundred twenty million Rupiah), bearing a fixed interest rate of 8.00% (eight point zero zero percent) per annum, with a tenor of 5 (five) years from the Issuance Date;

Bond interest is payable on a quarterly basis. The first interest payment will be made on July 23, 2025. The final interest payment together with the repayment of principal will be made on April 30, 2026 for Series A Bonds, April 23, 2028 for Series B Bonds, and April 23, 2030 for Series C Bonds. Each Bond Series will be repaid in full (bullet payment) at maturity.

The Company also conducted a Continuous Public Offering of SPINDO II Phase III of 2025 Ijarah Sukuk, with an outstanding ijarah return amounting to IDR 152,850,000,000 (one hundred fifty-two billion eight hundred fifty million Rupiah) (the "Ijarah Sukuk").

Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (Seratus Persen), dalam 3 (tiga) seri yaitu:

- **Seri A:**
Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp76.685.000.000,- (tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.559.662.500,- (lima miliar lima ratus lima puluh sembilan juta enam ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp72.500,- (tujuh puluh dua ribu lima ratus Rupiah) per Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- **Seri B:**
Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp155.000.000 (seratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.012.500,- (dua belas juta dua belas ribu lima ratus Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp77.500,- (tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- **Seri C:**
Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp76.010.000.000 (tujuh puluh enam miliar sepuluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6.080.800.000,- (enam miliar delapan puluh juta delapan ratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C atau sebesar Rp80.000,- (delapan puluh ribu Rupiah) per Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, di mana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2026 untuk Sukuk Ijarah Seri A, tanggal 23 April 2028 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan tanggal 23 April 2030 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pembayaran kembali Imbalan Ijarah akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Penangguhan Saham Perseroan | Suspension of the Company's Shares

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2025.

The Ijarah Sukuk were issued in scripless form and offered at 100% (one hundred percent) of their nominal value. The Sukuk Ijarah are divided into three (3) series, as follows:

- **Series A:**
The outstanding Ijarah return of Series A amounts to IDR 76,685,000,000 (seventy-six billion six hundred eighty-five million Rupiah), with annual Ijarah return installments of IDR 5,559,662,500 (five billion five hundred fifty-nine million six hundred sixty-two thousand five hundred Rupiah). Such installments are calculated based on the outstanding Series A Ijarah return, equivalent to IDR 72,500 (seventy-two thousand five hundred Rupiah) per IDR 1,000,000 (one million Rupiah) per annum. Series A has a tenor of 367 (three hundred sixty-seven) calendar days from the Issuance Date;
- **Series B:**
The outstanding Ijarah return of Series B amounts to IDR 155,000,000 (one hundred fifty-five million Rupiah), with annual Ijarah return installments of IDR 12,012,500 (twelve million twelve thousand five hundred Rupiah). Such installments are calculated based on the outstanding Series B Ijarah return, equivalent to IDR 77,500 (seventy-seven thousand five hundred Rupiah) per IDR 1,000,000 (one million Rupiah) per annum. Series B has a tenor of three (3) years from the Issuance Date;
- **Series C:**
The outstanding Ijarah return of Series C amounts to IDR 76,010,000,000 (seventy-six billion ten million Rupiah), with annual Ijarah return installments of IDR 6,080,800,000 (six billion eighty million eight hundred thousand Rupiah). Such installments are calculated based on the outstanding Series C Ijarah return, equivalent to IDR 80,000 (eighty thousand Rupiah) per IDR 1,000,000 (one million Rupiah) per annum. Series C has a tenor of five (5) years from the Issuance Date.

Ijarah return installments are payable on a quarterly basis. The first Ijarah return installment will be paid on July 23, 2025. The final Ijarah return installment together with the repayment of the outstanding Ijarah return will be made on April 30, 2026 for Sukuk Ijarah Series A, April 23, 2028 for Sukuk Ijarah Series B, and April 23, 2030 for Sukuk Ijarah Series C. Repayment of the Ijarah return for each series will be made in full (bullet payment) at maturity.

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2025.

PENGHARGAAN TAHUN 2025

Awards in 2025

Best Sustainability-Linked Transaction 2024

Alpha Southeast Asia

Best Sustainability-Linked Bond

The Asset Triple A Awards-ASEAN/DEAL

Maret | March 2025

Best Stock Awards 2025 Kategori Kapitalisasi Middle Caps Sektor

Best Stock Awards 2025, Middle Caps, Raw Materials Sector

Investortrust

25 Februari | February 2025

Best Sharia Award 2025

Investortrust

30 September | September 2025

Corporate Secretary Champion 2025

SWA Media Group

10 September | September 2025

Best of The Best Building & Structure Pipes Category

IndoBuildTech Awards 2025

05 Juli | July 2025

Top CSR of The Year 2025

INFOBRAND.ID dan TRAS N CO

Vendor dengan Kinerja Delivery Terbaik Periode Tahun 2025

Vendor with the Best Delivery Performance Period

PT Chandra Nugrahcipta

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

PT. STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Valued Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan Kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the Company's Management Report for the 2025 fiscal year. This report serves as our formal accountability to our Shareholders and all other stakeholders. Furthermore, this Annual Report reflects the Company's commitment to transparency, as we consistently strive to uphold the principles of Good Corporate Governance in our daily business operations.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan pasar modal yang berlaku.

The Board of Commissioners has performed its oversight and advisory functions in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company's Articles of Association, and applicable capital market regulations as well.

Pengawasan Strategi Perusahaan & Kebijakan Perusahaan Oversight of Corporate Strategy & Corporate Policy

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

Throughout the year, the Board of Commissioners had actively monitored the formulation and execution of the Company's strategies, including the Long-Term Corporate Plan as well as the Annual Work Plan and Budget.

Sepanjang tahun 2025, Industri pipa baja menghadapi tantangan, antara lain: Volatilitas harga baja global, Fluktuasi biaya bahan baku (HRC dan billet), Tekanan nilai tukar, dan Siklus permintaan sektor infrastruktur dan energi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga ketahanan operasional melalui perencanaan produksi yang bijaksana, pengendalian biaya yang disiplin, diversifikasi pasar, dan memperkuat strategi penjualan berbasis proyek. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan kebijakan strategis sejalan dengan rencana bisnis dan risk appetite Perusahaan yang telah disetujui.

Throughout 2025, the steel pipe industry had been faced with various challenges, including global steel price volatility, fluctuations in raw material costs (HRC and billet), exchange rate pressures, and demand cycles within the infrastructure and energy sectors. Despite these conditions, the Company maintained operational resilience by taking a prudent production planning, ensuring a tight cost control, proceeding with market diversification, and bolstering project-based sales strategies. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented strategic policies in close alignment with the Company's approved business plan and risk appetite.

Kami memberi dukungan kepada Direksi dengan kebijakan strategis yang telah berjalan sepanjang tahun 2025, yaitu Pembangunan fasilitas plant 7 - SPINDO Park. Pembangunan ini bertujuan untuk pengembangan produk dengan teknologi manufaktur ramah lingkungan yang lebih efisien. Pembangunan fasilitas plant 7 juga mengedepankan penghijauan sebagai upaya Perseroan mereduksi jejak karbon.

We expressed our full support to the Board of Directors for the implementation of the Company's strategic policies throughout 2025, particularly for the development of the Plant 7 - SPINDO Park facility. This project is aimed at expanding our product range by utilizing more efficient and environmentally friendly manufacturing technologies. Furthermore, the development of Plant 7 prioritizes greening initiatives as part of the Company's commitment to reducing its carbon footprint.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Evaluation

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun individu, berdasarkan:

- Pencapaian kinerja keuangan
- Indikator kinerja operasional
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- Efektivitas manajemen risiko
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Berdasarkan evaluasi kami, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan dan akuntabilitas yang memadai dalam mengelola Perusahaan di tengah tantangan industri.

The Board of Commissioners conducts regular evaluations of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, on the basis of the following:

- Financial performance
- Operational performance
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
- Effectiveness of risk management
- Compliance with applicable laws and regulations

Referring to the results of the evaluation, the Board of Directors has demonstrated adequate leadership and accountability in managing the Company amid industry challenges.

Kami mengapresiasi Kinerja keuangan tahun 2025 yang tetap mempertahankan pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan di tengah Penjualan dan Pendapatan Jasa yang menurun. Penjualan dan Pendapatan Jasa tahun 2025 sebesar 5,933 triliun, menurun dibanding tahun sebelumnya 6,118 triliun.

We commend the 2025 financial performance, which sustained a Net Profit growth for the Year despite a decline in the Sales and Service Revenue. The Sales and Service Revenue in 2025 amounted to Rp5.933 trillion, a decrease from Rp6.118 trillion in the previous year.

Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2025 sebesar 534 milyar, tumbuh 7,8% dibanding tahun sebelumnya 530 milyar. Perseroan telah mempertahankan Laba Bersih selama 3 tahun berturut-turut yang menunjukkan upaya Perseroan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

The Net Profit for the Year 2025 reached Rp534 billion, representing a 7.8% growth compared to Rp530 billion in the prior year. The Company has managed to maintain a Net Profit growth for three consecutive years, reflecting its efforts to expand market share, enhance operational efficiency, and provide a diverse product range that meets evolving customer needs.

Dewan mengapresiasi upaya manajemen dalam menjaga likuiditas, rasio solvabilitas, dan kehati-hatian struktur modal.

The Board appreciates the management's measures to maintain liquidity, solvency ratios, and a prudent capital structure.

Dukungan terhadap Keberlanjutan

Support for Sustainability

Kami juga terus mendorong keberlanjutan dengan menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan memberi dampak positif kepada lingkungan. Praktik berkelanjutan telah terintegrasi dalam setiap aspek bisnis kami, sehingga pertumbuhan berjalan seiring dengan kontribusi positif bagi masyarakat.

We continue to promote sustainability by creating long-term values for the society and generating a positive environmental impact. We integrate sustainable practices into every aspect of our business, ensuring that our growth is well aligned with a meaningful contribution to the communities.

Melalui program Corporate Social Responsibility Tematik "SPINDO Peduli", Kami sangat mendukung pembangunan infrastruktur Air Bersih di Desa Bulu, Gunungkidul dan PIPANISASI Air Bersih di Dusun Undakan, Kabupaten Wonosobo.

By running the thematic Corporate Social Responsibility program entitled "SPINDO Peduli" (SPINDO Care), we have provided significant support for clean water infrastructure development in Bulu Village, Gunungkidul, and clean water piping projects in Undakan Hamlet, Wonosobo Regency.

Pembangunan infrastruktur Air Bersih di Desa Bulu, Gunungkidul dilaksanakan sepanjang bulan Mei 2025 dengan peresmian diadakan pada 11 Juni 2025. Proses pembangunan dilakukan melalui kolaborasi antara tim eksternal SPINDO, Dinas PUPR Kabupaten Gunungkidul, dan Aparat Desa, serta masyarakat secara gotong royong.

The clean water infrastructure project in Bulu Village, Gunungkidul, was carried out throughout May 2025, with the inauguration held on June 11, 2025. The construction process was a collaborative effort involving SPINDO's external team, the Public Works and Public Housing (PUPR) Office of Gunungkidul Regency, village officials, and the local communities working together in mutual cooperation.

Pipanisasi Air Bersih di Dusun Undakan, Kabupaten Wonosobo dilaksanakan pada periode November hingga Desember 2025. Peresmian fasilitas dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan dihadiri oleh warga Dusun Undakan, Kepala Desa, serta jajaran manajemen SPINDO. Turut hadir selaku dalam peresmian ini Bapak Afif Nurhidayat selaku Bupati Kabupaten Wonosobo dan Bapak Makmur Widjaja selaku Komisaris Utama SPINDO.

The clean water piping project in Undakan Hamlet, Wonosobo Regency, was carried out from November to December 2025. The facility was officially inaugurated by the Wonosobo Regency Government, attended by residents of Undakan, the Village Head, and SPINDO's management. Also present at the ceremony were Mr. Afif Nurhidayat, the Regent of Wonosobo, and Mr. Makmur Widjaja, President Commissioner of SPINDO.

Pengawasan Manajemen Risiko & Pengendalian Internal

Risk Management & Internal Control Oversight

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan, khususnya risiko yang berkaitan dengan:

- Fluktuasi harga bahan baku
- Risiko kredit dari pelanggan berbasis proyek
- Eksposur valuta asing
- Risiko operasional dan produksi
- Risiko kepatuhan terhadap peraturan

The Board of Commissioners continually monitors the implementation of the Company's risk management system, particularly risks relating to the following:

- Fluctuations in raw material prices
- Credit risk from project-based customers
- Foreign exchange exposure
- Operational and production risks
- Regulatory compliance risks

Dewan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko Perusahaan secara umum telah memadai dan terus diperkuat sejalan dengan kompleksitas bisnis.

The Board believes that the Company's internal control system and risk management framework are generally sufficient and must be continuously enhanced to keep pace with increasing business complexity.

Komite Audit telah berperan aktif dalam menelaah laporan keuangan, mengawasi aktivitas audit internal, mengevaluasi independensi audit eksternal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

The Audit Committee has played an active role in reviewing financial statements, overseeing internal audit activities, evaluating external audit independence, and ensuring compliance with capital market regulations.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan penerapan 5 prinsip GCG secara konsisten, yaitu: Transparansi – Akuntabilitas – Pertanggungjawaban – Kemandirian – Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut memberikan landasan bagi keberlangsungan usaha, serta peningkatan yang stabil untuk Perseroan.

The Board of Commissioners is committed to ensuring a consistent application of the five GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles provide the solid basis for the business continuity and the steady growth of the Company.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Direksi dan komite-komite sesuai dengan peraturan OJK dan piagam tata kelola Perusahaan. Tingkat kehadiran dan frekuensi pertemuan sebanyak 6 kali telah memenuhi persyaratan peraturan. Komunikasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah berjalan dengan baik berupa nasehat dan saran dalam rapat formal maupun informal terkait hal-hal yang spesifik. Tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran material yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara signifikan selama tahun pelaporan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners had held regular meetings with the Board of Directors and relevant committees in accordance with OJK regulations and the Company's governance charter. The attendance rate and frequency of meetings—totaling six sessions—met all regulatory requirements. Communication between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been especially effective, consisting of advice and recommendations provided during both formal and informal meetings on specific matters. In 2025, there were no material violations that significantly impacted on the Company's business continuity during the reporting period.

Pengawasan tambahan melalui Komite Audit memberi kami gambaran yang jelas mengenai jalannya manajemen risiko dan fungsi kontrol internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal.

We conduct additional oversight as performed by the Audit Committee, which provides us with a clear overview of the risk management process, internal control functions, compliance, as well as internal and external audits.

Pelaksanaan sosialisasi whistleblower di seluruh unit-unit Perseroan telah berjalan dengan baik dan pada tahun 2025 terjadi 2 (dua) laporan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi.

To date, the dissemination of the whistleblower program as widely as possible among the Company units has proceeded well. In 2025, there were 2 (two) reported violations, all of which have been followed up with appropriate sanctions.

Pandangan ke Depan

Board of Commissioners' Future Outlook

Mengingat agenda infrastruktur nasional, pengembangan distribusi minyak dan gas, proyek transmisi air, dan perluasan industri, Dewan Komisaris memandang prospek permintaan pipa baja di Indonesia masih menjanjikan. Namun, volatilitas komoditas global dan ketidakpastian geopolitik memerlukan kehati-hatian yang berkelanjutan.

In light of the national infrastructure agenda, the development of oil and gas distribution, current water transmission projects, and the ongoing industrial expansion, the Board of Commissioners maintains that the projected demand for steel pipes in Indonesia remains favorable. However, the global commodity volatility and geopolitical uncertainties necessitate a reasonably prudent management.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk:

- Memperkuat efisiensi operasional
- Meningkatkan pengembangan produk yang bernilai tambah
- Memperluas peluang ekspor
- Meningkatkan digitalisasi dan optimalisasi produksi
- Mempertahankan leverage keuangan yang konservatif

Praktik bisnis berkelanjutan dan integrasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola juga akan tetap menjadi prioritas strategis.

In that regard, the Board advises that the Board of Directors take the following measures:

- Strengthen operational efficiency
- Enhance the development of value-added products
- Expand export opportunities
- Enhance digitalization and production optimization
- Maintain conservative financial leverage

Moreover, a sustainable business practice and an integration of the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles will remain our strategic priorities.

Perubahan Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat/tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

During the 2025 fiscal year, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Penutup

Closing Remark

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, lembaga keuangan, dan regulator atas kepercayaan dan dukungan mereka.

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and commitment throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, customers, business partners, financial institutions, and regulators for their continued trust and support.

Semoga Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan dan memperkuat posisinya di industri pipa baja "Strengthening Foundations, Advancing Progress".

May the Company continue to achieve a sustainable growth and reinforce its position in the steel pipe industry, living up to our shared commitment: Strengthening Foundations, Advancing Progress.



Jakarta, 18 April 2025

Makmur Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Makmur Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality | Indonesia | Indonesian
Usia | Age | 65 tahun per 31 Desember 2025
65 years old as of 31 December 2025
Domisili | Domicile | Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.41 tanggal 28 Juni 2024
Reappointed as a President Commissioner and Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Komisaris, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-2019);
- Wakil Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-2020);
- Direktur Utama, PT Makinta Securities (2004-2009);
- Managing Director, PT Makinta Securities (2000-2004);
- Direktur Corporate Finance, PT Bhakti Investama Tbk (1994-1999);
- Head of Corporate Finance, PT Bali Securities (1992-1994);
- Financial & Accounting Controller, PT Brushindo Cemerlang (1988-1990);
- Assistant Director, PT Waykandis (1985-1988);
- Auditor, Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983-1985)
- Commissioner, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-2019);
- Vice President Commissioner and Chairman of Audit Committee, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012 - 2020);
- President Director, PT Makinta Securities (2004-2009);
- Managing Director, PT Makinta Securities (2000-2004);
- Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994-1999);
- Head of Corporate Finance, PT Bali Securities (1992-1994)
- Financial & Accounting Controller, PT Brushindo Cemerlang (1988-1990);
- Assistant Director, PT Waykandis (1985-1988);
- Auditor, Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983-1985)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-sekarang);
- Komisaris Independen PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-sekarang).
- *President Commissioner, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-current);*
- *Independent Commissioner, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-current).*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- MBA & Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992);
- Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985).
- *MBA & Master's Degree in Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992);*
- *Bachelor's Degree in Economic, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-



Entario Widjaja Susanto

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

50 tahun per 31 Desember 2025

50 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.41 tanggal 28 Juni 2024.
Appointed as a Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur Umum dan SDM, PT Saranacentral Bajatama (2005-2023).
- Marketing Manager, PT Saranacentral Bajatama (2000-2005);
- System Engineer, PT Ericsson Indonesia (1999-2000);
- MEP Programmer, PT Mattel Indonesia (1998-1999).
- Human Resources Director, PT Saranacentral Bajatama (2005-2023).
- Marketing Manager, PT Saranacentral Bajatama (2000-2005);
- System Engineer, PT Ericsson Indonesia (1999-2000);
- MEP Programmer, PT Mattel Indonesia (1998-1999).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2005-sekarang)
- Director, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2005-current)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Massachusetts di Amherst, AS (1996)
Bachelor of Mechanical Engineering, University of Massachusetts at Amherst, USA (1996)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.
He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also she has relationship with the main and controlling shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Total ISSP Share Ownership

-

Bing Hartono Poernomosidi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

67 tahun per 31 Desember 2025

67 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Surabaya



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.
Reappointed as a Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Managing Partner, Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2009-2023);
- Managing Partner, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2000-2002);
- Direktur Utama, PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000);
- Pimpinan Cabang Utama, Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1990-1995).
- Managing Partner, Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2009-2023);
- Managing Partner, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2000-2002);
- President Director, PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000);
- Head of Main Branch, Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1990-1995).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris, PT Semen Indogreen Indonesia (2020-sekarang);
- Komite Audit, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-sekarang);
- Komisaris Utama & Komisaris Independen, PT Integra Indocabinet Tbk (2016-sekarang);
- Komisaris Independen, PT Langgeng Makmur Industry Tbk (2014-sekarang);
- Komite Audit, PT Trias Sentosa Tbk (2008-sekarang);
- Komisaris Independen, PT Sekar Laut Tbk (Juni 2023-sekarang).
- Commissioner, PT Semen Indogreen Indonesia. (2020-current);
- Audit Committee, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-current);
- President Commissioner & Independent Commissioner, PT Integra Indocabinet Tbk (2016-current);
- Independent Commissioner, PT Langgeng Makmur Industry Tbk (2014-current);
- Audit Committee, PT Trias Sentosa Tbk (2008-current);
- Komisaris Independen, PT Sekar Laut Tbk (June 2023-current).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1984).
- Bachelor of economic, majoring in accounting, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1984).

Informal | Informal

- Kursus bisnis profesional, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA.
- Professional business courses, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA.

Organisasi | Organization

- Anggota The Indonesian Institute of Accountants.
- Member of The Indonesian Institute of Accountants.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-





Welly Tantonono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komite Audit | Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality | Amerika Serikat | United States of America

Usia | Age | 50 tahun per 31 Desember 2025

50 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile | Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.

Reappointed as an Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Consultant, Honestbee (2018-2019);
- General Counsel & Data Privacy Officer, Honestbee (2017-2018);
- Country Counsel, Hewlett Packard Enterprise (2015-2017);
- CEO & General Counsel, The Good Life Cooperative (2013-2014);
- Counsel, Asia Pacific Bain & Company (2012-2014);
- IP Counsel, Asia Pacific Hewlett Packard (2010-2011);
- Senior Corporate Counsel, Entropic Communications (Maxlinear) (2008-2010);
- Business Associate, Cooley Godward Kronish (Cooley) (2004-2008);
- Litigation, Cooley Godward Kronish (Cooley) (2003-2004);
- Associate, Weil Gotshal & Manges (2001-2003);
- Associate, Kenyon & Kenyon (Andrews Kurth Kenyon) (1999-2001);
- Summer Associate, Kenyon & Kenyon (Andrews Kurth Kenyon) (1998-1998).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022-sekarang);
- Dosen, National University of Singapore (2020-sekarang);
- General Counsel, Company Secretary, Data Protection Officer & Interim Head of Information Security (2019-sekarang).
- Chairman of Audit Committee PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022-current);
- Lecturer, National University of Singapore (2020-current);
- General Counsel, Company Secretary, Data Protection Officer & Interim Head of Information Security (2019-current).

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Doktor Yurisprudensi pada bidang Hukum, Duke University School of Law, Amerika Serikat (1999);
- Sarjana di bidang Matematika, Harvard University, Amerika Serikat (1996).
- JD in Law, Duke University School of Law, USA (1999);
- BA in Mathematics, Harvard University, USA (1996).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Total ISSP Share Ownership

-

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

"Strengthening Foundations, Advancing Progress" yang berarti Memperkuat Pondasi, Mendorong Kemajuan, dalam industri pipa baja, kekuatan tidak hanya terletak pada material yang kita gunakan, tetapi juga pada kemampuan kita untuk beradaptasi dan memimpin. Seiring dengan transformasi produksi oleh kecerdasan buatan dan meningkatnya tuntutan lingkungan, kita menghadapi tantangan sekaligus peluang.

Sebagai wujud pertanggungjawaban kami selaku Direksi, Laporan Tahunan 2025 ini dibuat dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Strengthening Foundations, Advancing Progress. In the steel pipe industry, true strength lies not only in the materials we use but also in our agility to adapt and ability to lead. With our production processes these days being considerably transformed by artificial intelligence and environmental issues becoming of greater concern to the many, we have now found ourselves at a crossroads of daunting challenges and exciting opportunities.

As part of our accountability as the Board of Directors, this 2025 Annual Report has been prepared in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are fully main integrated into our daily business operations in a consistent and sustainable manner.

Kondisi Ekonomi Domestik & Global | Domestic and Global Economic Conditions

Tahun 2025 berlangsung di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian namun menunjukkan pola stabilitas terukur. Pertumbuhan ekonomi global secara umum melambat dibanding periode sebelumnya, dipengaruhi oleh perlambatan aktivitas manufaktur, perdagangan internasional yang masih tertekan, dan kondisi makro yang berhati-hati di banyak negara maju.

Tekanan global terhadap harga komoditas baja tetap menjadi tantangan, terutama karena fluktuasi permintaan di pasar ekspor utama dan dinamika pasokan global. Capital outflow dan kebijakan moneter ketat, serta penguatan indeks dolar AS. Nilai tukar rupiah melemah hingga melebihi angka Rp 16.000 per dolar AS akibat kebijakan tarif global yang agresif yang diumumkan Presiden AS Donald Trump. Kondisi ini menuntut strategi responsif dan penguatan keunggulan kompetitif bagi produsen baja domestik untuk menjaga profitabilitas dan daya saing dalam pasar internasional yang volatil.

The year 2025 unfolded amidst global economic dynamics and uncertainty and yet patterns of measured stability have emerged. The global economic growth generally decelerated compared to the previous period, influenced by a slowdown in the manufacturing activity, the continued pressure on international trade, and cautious macroeconomic conditions in many developed nations.

The global pressure on steel commodity prices represents ongoing challenges, due mainly to demand fluctuations in key export markets and global supply dynamics. The industry also contended with capital outflows, tight monetary policies, and a strengthening US Dollar Index. The Indonesian rupiah weakened beyond the IDR16,000 per USD threshold, driven by aggressive global tariff policies announced by US President Donald Trump. Under the conditions, it is of crucial importance that domestic steel producers implement responsive strategies and strengthen their competitive advantages in an effort to maintain profitability and competitiveness in the face of the volatile international market.

Di pasar global baja, permintaan diproyeksikan bertahan mendatar di 2025 setelah mengalami penurunan permintaan pada 2024, dengan permintaan global diperkirakan stabil sekitar 1.750 juta ton. Sementara itu, permintaan diperkirakan baru menunjukkan pertumbuhan moderat sekitar 1,3% di 2026, didukung oleh sentimen pemulihan di beberapa wilayah seperti Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika Utara. Hal ini mencerminkan adanya refinancing proyek infrastruktur serta upaya pemulihan ekonomi di berbagai negara.

Ekonomi Indonesia secara domestik tetap menunjukkan ketahanan yang kuat, dengan pertumbuhan PDB tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% lebih tinggi dari capaian tahun 2024 dengan pertumbuhan 5,03%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi, dan ekspor. Komposisi ini memberi dukungan permintaan domestik terhadap produk industri berat, termasuk baja, dan meningkatkan stabilitas pasar industri manufaktur nasional.

Saat ini, konsumsi baja nasional tumbuh rata-rata 5,3% per tahun yang terus dipercepat melalui penguatan regulasi, proteksi perdagangan, serta sinergi lintas kementerian dan lembaga. Tantangan baja nasional masih tetap berfokus pada impor baja yang masih menguasai 40–53% kebutuhan nasional dengan nilai mencapai sekitar Rp 80 triliun per tahun. Sebagian besar berasal dari produk berharga murah, khususnya dari China.

Kebijakan Strategis | Strategic Policies

Kebijakan strategis Perseroan difokuskan pada penguatan daya saing melalui peningkatan efisiensi biaya, optimalisasi bauran produk, serta perluasan pasar domestik.

Selama tahun 2025, Perseroan konsisten dalam melaksanakan kebijakan strategis jangka panjang, antara lain :

1. Pembangunan fasilitas produksi Plant 7 – SPINDO Park di desa Wadeng, Sidayu, Gresik seluas 100 ha. Plant 7 dirancang dengan konsep kawasan industri yang lebih terintegrasi, mengadopsi teknologi produksi berbasis robotic system dan automation, serta dilengkapi mesin produksi yang mampu menghasilkan pipa baja dengan ukuran dan spesifikasi yang lebih beragam.
2. Pengembangan produk pipa baja untuk menjangkau pasar domestik yang sebelumnya belum terlayani secara optimal, seperti pipa baja API 8 inch hingga 20 inch dengan ketebalan tertentu yang dibutuhkan pasar saat ini.
3. Pengembangan kawasan industri berbasis lingkungan dan keberlanjutan. Kawasan SPINDO Park dirancang dengan pendekatan green industrial concept, yang menekankan efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, serta penciptaan lingkungan kerja yang lebih sehat dan ramah lingkungan.
4. Perseroan memperkuat penerapan tata kelola dengan terus meningkatkan kualitas pengawasan internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri yang berlaku. Integrasi prinsip tata kelola yang baik ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan investor, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan.

SPINDO terus memperkuat arah kebijakan strategis yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan strategis ini dirancang dengan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social,

In the global steel market, demand was projected to plateau in 2025 following a decline in 2024, with a total global demand expected to stabilize at approximately 1,750 million tons. Meanwhile, a moderate growth of around 1.3% was anticipated for 2026, supported by recovery sentiment in such regions as South Asia, the Middle East, and North Africa. This reflects the refinancing of infrastructure projects and economic recovery measures across various nations.

Domestically, Indonesia's economy has generally shown strength and resilience. GDP growth in 2025 reached 5.11%, surpassing the 5.03% recorded in 2024, boosted by solid household consumption, investment, and exports. This composition provided a robust domestic demand for heavy industry products, including steel, and enhanced the market stability of the national manufacturing industry.

Currently, the national steel consumption is growing at an average of 5.3% annually, further accelerated by the regulatory reform, trade protection, and cross-ministerial synergy. The primary challenge for the national steel industry remains the influx of imports, which still account for 40–53% of the national demand, valued at approximately IDR 80 trillion per year. A significant portion of these imports consists of low-priced products, particularly from China.

The Company's strategic policy focuses on strengthening its competitiveness by enhancing cost efficiency, optimizing its product mix, and expanding its presence in the domestic market.

Throughout 2025, the Company maintained consistency in implementing its long-term strategic policies, which include:

1. Development of Plant 7 – SPINDO Park: The construction of the Plant 7 – SPINDO Park production facility in Wadeng Village, Sidayu, Gresik, spanning 100 hectares. Plant 7 is designed as a highly integrated industrial zone, adopting robotic systems and automation technologies. It is equipped with production machinery capable of manufacturing steel pipes with more diverse sizes and specifications.
2. Product Development: Expanding the steel pipe portfolio to reach previously underserved domestic market segments, such as API steel pipes ranging from 8 to 20 inches with specific thicknesses currently in high market demand.
3. Green and Sustainable Industrial Zone Development: The SPINDO Park area is designed using a green industrial concept, emphasizing energy efficiency, responsible waste management, and the creation of a healthier, environmentally friendly workspace.
4. Strengthening Corporate Governance: The Company continues to enhance the quality of internal supervision, risk management, and compliance with applicable industry regulations and standards. The integration of the GCG principles serves as a vital foundation for us to maintain the trust of investors, business partners, and all stakeholders.

SPINDO is further solidifying its strategic policies to focus not only on business growth but also on a long-term value creation for all stakeholders. These strategic policies are formulated by integrating Environmental, Social,

and Governance (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan dan operasional perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan global atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Dari sisi sosial, SPINDO terus memperluas implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program-program CSR perusahaan tidak hanya difokuskan pada bantuan sosial, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan keterampilan masyarakat, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi lokal. Inisiatif ini sejalan dengan beberapa tujuan dalam SDGs,

and Governance (ESG) principles into the Company's decision-making and operational processes, while simultaneously supporting achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

From a social perspective, SPINDO continually seeks to facilitate a wider implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are oriented toward community empowerment and social development within the vicinity of the Company's operational areas. Not only are the Company's CSR programs focused on social assistance but are also directed toward improving the quality of education, developing community's skills, and bolstering support for local economic activities. These initiatives are closely aligned with several objectives within the SDGs,

Kinerja Tahun 2025 | 2025 Performance Overview

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika industri baja yang dipengaruhi oleh penurunan harga bahan baku utama, yaitu Hot Rolled Coil (HRC), serta fluktuasi permintaan global. Kondisi ini berdampak pada penyesuaian harga jual rata-rata (Average Selling Price/ASP) Perseroan, yang secara umum bergerak searah dengan tren penurunan harga HRC.

Penjualan dan pendapatan jasa Perseroan pada tahun 2025 tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya dan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target tersebut terutama disebabkan oleh tekanan harga jual sebagai respons terhadap penurunan harga bahan baku di pasar global, serta dinamika persaingan di pasar domestik.

Meskipun demikian, Perseroan menunjukkan ketahanan kinerja yang solid. Penurunan ASP yang terjadi relatif lebih terbatas dibandingkan dengan penurunan harga HRC, yang mencerminkan disiplin Perseroan dalam pengelolaan harga serta kekuatan posisi pasar di segmen yang dilayani. Di sisi lain, volume penjualan Perseroan tetap terjaga dan menunjukkan pertumbuhan, didukung oleh permintaan domestik yang stabil serta fokus Perseroan pada proyek-proyek strategis.

Kombinasi antara pertumbuhan volume dan pengendalian harga yang selektif tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas margin. Hal ini tercermin pada peningkatan laba bersih Perseroan pada tahun 2025, meskipun terdapat tekanan pada sisi pendapatan. Pencapaian ini juga didukung oleh upaya berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi bauran produk, serta pengendalian biaya secara disiplin.

Dari sisi operasional, Perseroan terus melanjutkan pengembangan fasilitas produksi Plant 7 – SPINDO Park yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas produksi, serta kemampuan menghasilkan produk dengan spesifikasi yang lebih beragam. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi biaya produksi.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan kemampuan dalam mengelola tekanan eksternal melalui strategi yang adaptif dan disiplin eksekusi, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas dan memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

Over the course of 2025, the Company had been faced with the dynamics of the steel industry, which were affected by declining prices of key raw materials—specifically Hot Rolled Coil (HRC)—and fluctuations in the global demand. These conditions required appropriate adjustments to the Company's Average Selling Price (ASP), which generally followed the downward trend of HRC prices.

The Company's sales and service revenue in 2025 recorded a decrease compared to the figure in the previous year and fell short of the set targets. The shortfall primarily resulted from selling price pressures in response to a decline in raw material costs across the global market as well as competitive dynamics in the domestic market.

Nevertheless, the Company has managed to demonstrate a solid business performance. The decline in the ASP was relatively more contained than the drop in the HRC price, highlighting the Company's effective pricing strategy and strong market position across its served segments. Moreover, the Company's sales volume remained stable and experienced growth, which was bolstered by a steady domestic demand and its focus on strategic projects.

The combination of the volume growth and the selective pricing management has allowed the Company to maintain a margin stability. This is evidenced by the Company's net profit increase in 2025, despite the pressures on the top line. Such an achievement was further supported by our continuing efforts to boost the operational efficiency, optimize the product mix, and exercise tight cost controls.

From an operational perspective, the Company has continued the construction of the Plant 7 – SPINDO Park production facility, which is designed to enhance efficiency, production flexibility, and the capacity to provide a broader range of product specifications. We expect the measures to elevate the level of the Company's competitiveness over the medium to long term while contributing to an increased efficiency of the production cost.

Overall, the Board of Directors believes that the Company's 2025 performance reflects our ability to manage external pressures by adopting adaptive strategies and facilitating a proper implementation of the measures, thus enabling the Company to maintain profitability and strengthen its foundation for a sustainable future growth.

Penerapan Strategi Berkelanjutan | Implementation of Sustainable Strategy

Perseroan senantiasa mengejar pertumbuhan bisnis sambil mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Komitmen terhadap Pengembangan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mendukung berbagai program positif bagi karyawan seperti Gathering Annual Meeting 2025–2026, SPINDO Cup, dan Penghargaan Karyawan Teladan yang seluruhnya berdampak positif bagi Perseroan, lingkungan dan individu-individu yang bekerja di SPINDO.

Perseroan juga menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai dukungan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis karyawan sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Tahun 2025, Perseroan telah investasi untuk program pelatihan karyawan senilai Rp 636.236.000,- dengan total waktu pelatihan sebanyak 1.416 jam.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diadakan secara berkala setiap tahun dengan menyelenggarakan sertifikasi bagi personel pemadam kebakaran internal guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi risiko di lingkungan kerja.

Kontribusi kepada Masyarakat

Setiap tahun Perseroan secara rutin memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk sumbangan dana. Tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan iuran dana kemasyarakatan senilai Rp 285.810.504,- dan dana program pengembangan masyarakat senilai Rp 600.495.463,- sebagai wujud kontribusi positif kepada masyarakat lingkungan sekitar Perseroan beroperasi.

Perseroan juga memiliki program CSR Tematik yaitu SPINDO Peduli. Tahun 2025, Perseroan mengadakan di 2 (dua) tempat berbeda, yaitu di Desa Padukahan Bulu sepanjang bulan Mei-Juni 2025 dan Dusun Undakan, Desa Tempurejo sepanjang bulan November-Desember 2025. Program pembangunan infrastruktur air bersih ini melibatkan masyarakat, aparat desa dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat secara gotong royong.

Perseroan berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan pendidikan vokasi bagi pelajar guna meningkatkan keterampilan kerja serta mempersiapkan generasi muda yang siap berkontribusi dalam dunia industri.

Seluruh Inisiatif ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan target pencapaian hingga 2030. Kontribusi Perseroan antara lain: SDGs 4 (Peningkatan Kualitas Pendidikan), SDGs 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 11 (Pembangunan Kota dan Komunitas Berkelanjutan).

The Company actively pursues business growth while integrating sustainability principles, creating long-term values for the customers, stakeholders, and communities.

Commitment to Employee Development and Welfare

The Company supports various positive employee programs, such as the 2025–2026 Annual Gathering, the SPINDO Cup, and the Exemplary Employee Awards. These initiatives yield positive impacts for the Company, the environment, and the individuals working at SPINDO.

SPINDO also provides a variety of training and competency development programs aimed at enhancing the quality of its human resources. These programs are aimed at improving both the technical and non-technical skills of employees, thereby offering support for improvement in corporate performance. In 2025, the Company invested IDR 636,236,000 in employee trainings, totaling 1,416 training hours.

Occupational Safety and Health (OSH) training programs are conducted periodically each year, including certifications for internal fire-fighting personnel as part of the efforts to raise their level of preparedness against potential workplace risks.

Contributions to the Community

The Company continually provides annual contributions to the communities by launching a range of funding initiatives. In 2025, the Company distributed IDR 285,810,504 in community funds and IDR 600,495,463 for community development program funds, reflecting our commitment to creating a positive impact within our operation areas.

The Company also maintains a thematic CSR program entitled SPINDO Peduli (SPINDO Care). In 2025, this program was implemented in two distinct locations: Padukahan Bulu Village from May to June, and Undakan Hamlet, Tempurejo Village, from November to December. These clean water infrastructure projects were conducted through a collaborative mutual cooperation (gotong royong) that involves local residents, village officials, and the Department of Public Works and Public Housing.

Moreover, SPINDO plays an active role in the community empowerment by developing vocational a number of education programs for school-aged children. These initiatives are designed to enhance professional skills and prepare the younger generation to contribute effectively to the industrial sector.

All of these initiatives align with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) targeted for 2030. The Company's specific contributions include: SDG 4 (Quality Education), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Lingkungan

Perseroan senantiasa melakukan efisiensi sebagai kontribusi positif untuk lingkungan. Tahun 2025, efisiensi energi adalah 1,8% dan efisiensi konsumsi air adalah 4,9%. Efisiensi energi berjalan dengan perluasan penggunaan panel surya telah berjalan di berbagai fasilitas produksi SPINDO. Program ini terus berkembang secara bertahap sejak tahun 2023 hingga 2025 sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Peningkatan kapasitas adalah sebesar 5% dari 650 kWp dan bersifat tetap setiap tahunnya. Perseroan juga telah menetapkan target mengurangi tingkat intensitas emisi karbon operasi sebesar 30% pada tahun 2030.

Sebagai upaya membangun budaya kerja yang mendukung efisiensi, kebersihan, dan keberlanjutan lingkungan di tempat kerja, Perseroan menyelenggarakan Penghargaan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) yang rutin diadakan setiap tahun.

Proses produksi Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dari instansi pemerintah, antara lain:

- PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk Plant 1, 3, 5, dan 6
- Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dari SAI GLOBAL untuk Plant 3 dan 4 telah mendapatkan
- Sertifikasi Industri Hijau oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri Surabaya, Kementerian Perindustrian untuk Plant 3

Prospek Tahun 2025 | 2025 Outlook

Tahun 2025, prospek ekonomi Indonesia tetap optimis, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan PDB sekitar 5,3%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, proyek infrastruktur, dan ekonomi digital yang sedang berkembang pesat. Investasi berkelanjutan pemerintah dalam infrastruktur skala besar, seperti pengembangan Proyek Strategis Nasional (PSN), akan mendorong permintaan di berbagai sektor, termasuk baja, konstruksi, dan manufaktur.

Perseroan telah merancang dan mempersiapkan pengembangan teknologi yang berkelanjutan dalam menghadapi kompetisi industri baja nasional di tahun 2025. Teknologi ramah lingkungan yang lebih efisien diwujudkan dengan pembukaan lahan produksi di Gresik dan pembelian mesin-mesin baru berteknologi terkini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola yang kuat menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan kinerja operasional, serta mempertahankan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Environment

The Company consistently prioritizes efficiency as part of its positive contribution to the environment. In 2025, the Company somehow managed to achieve an energy efficiency rate of 1.8% and a water consumption efficiency rate of 4.9%. Energy efficiency initiatives were bolstered by the expanded installation of solar panels across various SPINDO production facilities. This program has progressed steadily from 2023 to 2025 as part of our commitment to an increased use of renewable energy, with a consistent annual capacity expansion of 5% from a baseline of 650 kWp. Furthermore, the Company has established a target to reduce operational carbon emission intensity by 30% by the year 2030.

To foster a corporate culture that helps achieve efficiency, improve cleanliness and ensure environmental sustainability, the Company holds the annual 5R Awards (Neat, Tidy, Clean, Well-cared, Diligent).

The Company's production processes have earned various certifications from government authorities which include the following:

- PROPER Blue Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for Plants 1, 3, 5, and 6
- Environmental Management System Certification from SAI Global for Plants 3 and 4
- Green Industry Certification from the Surabaya Center for Standardization and Industrial Services (BSPJIS) under the Ministry of Industry for Plant 3

In 2025, Indonesia's economic outlook remains optimistic, with a projected GDP growth of approximately 5.3%. This growth is driven by a robust domestic consumption, ongoing infrastructure projects, and a rapidly expanding digital economy. The government's continued investment in large-scale infrastructure, such as the development of National Strategic Projects (PSN), is expected to stimulate demand across various sectors, including steel, construction, and manufacturing.

The Company has also designed and prepared sustainable technological advancements to address competition in the national steel industry in 2025. Our commitment to a more efficient, eco-friendly technology is made possible, among other things, by constructing a new production facility in Gresik and acquiring production machinery equipped with the latest technology.

Struktur tata kelola SPINDO terdiri dari 3 (tiga) Organ Perusahaan yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Keseluruhan kebijakan akan dituangkan dalam program kerja tahunan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diawasi dan ditinjau secara berkala.

SPINDO terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang didukung oleh fungsi Internal Audit dan peran aktif Komite Audit. Internal Audit secara berkala melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap proses operasional, sistem pengendalian, serta kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan internal dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, proses audit, serta efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif melakukan pembahasan strategis dan operasional melalui rapat Direksi yang diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali. Selain itu, untuk memperkuat koordinasi dan fungsi pengawasan, perusahaan juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat-rapat tersebut menjadi forum penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, membahas perkembangan operasional, serta menetapkan langkah-langkah strategis dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan bisnis.

Memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerapkan mekanisme pengelolaan Dalam kinerja melalui penetapan indikator kinerja utama (IKU) yang diturunkan ke seluruh fungsi operasional. Pemantauan kinerja dilakukan secara berkala melalui rapat manajemen, evaluasi capaian terhadap target, serta tindak lanjut atas deviasi yang terjadi. Proses ini didukung oleh fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan seluruh inisiatif strategis berjalan sesuai rencana.

Dari sisi struktur organisasi, komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2025. Stabilitas dalam struktur kepemimpinan ini memberikan kesinambungan dalam pelaksanaan strategi perusahaan serta memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dapat berjalan secara konsisten dan terarah.

Penutup | Closing Remark

Dengan pencapaian kinerja yang positif dan fondasi strategi berkelanjutan yang kuat, SPINDO optimis menghadapi tantangan 2026. Kami berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, dan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai bagi perusahaan, investor, masyarakat, dan lingkungan.

SPINDO's governance structure consists of three primary Corporate Organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All policies are translated into annual work programs and Key Performance Indicators (KPIs), which are monitored and reviewed periodically.

SPINDO continually improves the effectiveness of its internal control system, which is supported by an Internal Audit function, and the active role of an Audit Committee. The Internal Audit regularly evaluates and reviews operational processes, control systems, and corporate compliance with internal policies and prevailing regulations. The Audit Committee also independently oversees and reviews financial reports, the audit process, and the overall effectiveness of the Company's internal control system.

Throughout 2025, the Board of Directors had actively conducted strategic and operational discussions by holding six Board of Directors meetings. Additionally, in an effort to improve coordination and oversight functions, the Company organized 12 joint meetings between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These meetings have become an important forum held with the aim of evaluating the Company's performance, discussing operational developments, and adopting strategic measures to address ongoing industry dynamics and business challenges.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors has established a performance management framework through the development of key performance indicators (KPIs), which are cascaded across all operational functions. Performance is monitored regularly through management meetings, evaluation against established targets, and timely follow-up on any identified deviations. This process is further supported by robust internal control and risk management functions to ensure that all strategic initiatives are executed in accordance with the established plan.

Regarding the organizational structure, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners had stayed unchanged throughout 2025. Such a leadership stability has helped to establish continuity in the implementation of the Company's strategy and ensure that the decision-making processes remain consistent and serve its purpose.

With a record of positive performance and a robust foundation of sustainable strategies, SPINDO is reasonably confident of meeting challenges over the year 2026. As such, we extend our sincere gratitude to all stakeholders for their continued support and trust. We are genuinely committed to constantly creating value for the Company, our investors, the community, and the environment.



Jakarta, 18 April 2026

Ibnu Susanto

Direktur Utama | President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Ibnu Susanto

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

84 tahun per 31 Desember 2025

84 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.
Reappointed as a President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Direktur Utama, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-sekarang);
- Komisaris, PT Mitra Graha Andalan (2013-2017);
- Komisaris, PT Buana Maju Selaras (2013-2017);
- Komisaris Utama, PT Ready Indah (2004-2011);
- Direktur Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-2011);
- Direktur Utama, PT Indometal Centraltama Industri (1989-2012);
- Direktur Utama, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997);
- Direktur Utama, PT Nugraha Purnama (1970-2020);
- Direktur, PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971);
- Manajer Produksi, PT Djawa Mulia (1964-1968).
- President Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-current);
- Commissioner, PT Mitra Graha Andalan (2013-2017);
- Commissioner, PT Buana Maju Selaras (2013-2017);
- President Commissioner, PT Ready Indah (2004-2011);
- President Director, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-2011);
- President Director, PT Indometal Centraltama Industri (1989-2012);
- President Director, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997);
- President Director, PT Nugraha Purnama (1970-2020);
- Director, PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971);
- Production Manager, PT Djawa Mulia (1964-1968).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama, PT Nugraha Purnama Jakarta (2020-sekarang);
- Direktur Utama, Panca Cemerlang Abadi (2019-sekarang);
- Direktur Utama, PT Fuji Teknologi Indonesia (2014-sekarang);
- Komisaris, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011-sekarang);
- Direktur Utama, PT Ready Indah (2014-sekarang);
- Direktur Utama, PT Djawa Indah (2008-sekarang);
- Direktur Utama, PT Pah Tsung School (2007-sekarang);
- Komisaris Utama, PT Menara Prambanan (2006-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Steel Engineering (2003-sekarang);
- Komisaris Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra (2003-sekarang);

- Komisaris Utama, PT Kasih Jatim (1994-sekarang);
- Direktur, PT Nar Stainless Steel Center (1993-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Steel (1973-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Surya Sakti (1972-sekarang).
- President Commissioner, PT Nugraha Purnama Jakarta (2020-current);
- President Director, Panca Cemerlang Abadi (2019-current);
- President Director, PT Fuji Teknologi Indonesia (2014-current);
- Commissioner, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011-current);
- President Director, PT Ready Indah (2014-current);
- President Director, PT Djawa Indah (2008-current);
- President Director, PT Pah Tsung School (2007-current);
- President Commissioner, PT Menara Prambanan (2006-current);
- President Director, PT Sarana Steel Engineering (2003-current);
- President Commissioner, PT Cakra Bhakti Para Putra (2003-current);
- President Commissioner, PT Kasih Jatim (1994-current);
- Director, PT Nar Stainless Steel Center (1993-current);
- President Director, PT Sarana Steel (1973-current);
- President Director, PT Sarana Surya Sakti (1972-current).

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sekolah Menengah Atas, Pah Tsung School, Jakarta, Indonesia (1961)

High School education, Pah Tsung School, Jakarta, Indonesia (1961)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP

Total ISSP Share Ownership

-

Tedja Sukmana Hudianto

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

62 tahun per 31 Desember 2025

62 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Surabaya



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.

Reappointed as a Vice President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Wakil Direktur Utama, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-sekarang);
- Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2012)
- Direktur, PT Radjin (1993-1998)
- Account Officer, Bank of Tokyo Ltd, Surabaya Branch (1989-1991)
- Vice President Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-current);
- Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2012);
- Director, PT Radjin (1993-1998);
- Account Officer, Bank of Tokyo Ltd, Surabaya Branch (1989-1991)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur, PT Cakra Bhakti Agro Industry (2023-sekarang);
- Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada (2014-sekarang);
- Komisaris, PT Sanko Steel Indonesia (2013-sekarang);
- Direktur, PT Cakra Putra Lestari (2012-sekarang);
- Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra (1997-sekarang);
- Direktur, PT NAR Stainless Steel Center (1991-sekarang);
- Direktur, PT Kasih Jatim (1989-sekarang).
- Director, PT Cakra Bhakti Agro Industry (2023-current);
- Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada (2014-current);
- Commissioner, PT Sanko Steel Indonesia (2013-current);
- Director, PT Cakra Putra Lestari (2012-current);
- President Director, PT Cakra Bhakti Para Putra (1997-current);
- Director, PT NAR Stainless Steel Center (1991-current);
- Director, PT Kasih Jatim (1989-current).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana bidang Komunikasi Elektronik, Waseda University, Jepang (1989)
Bachelor in Electronic Communication, Waseda University, Japan (1989)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-



Soediartha Soerjoprahono

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

80 tahun per 31 Desember 2025

80 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.

Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-sekarang);
- Direktur, PT Indometal Centraltama Industry (1989-2012);
- Direktur, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1996);
- Direktur, CV Nugraha & Co (1971-1973);
- Import Manager, CV Pelita Trading Co (1968-1970);
- Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-current);
- Director, PT Indometal Centraltama Industry (1989-2012);
- Director, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1996);
- Director, CV Nugraha & Co (1971-1973);
- Import Manager, CV Pelita Trading Co (1968-1970);

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-sekarang);
- Direktur, PT Sarana Steel (1973-sekarang);
- Direktur, PT Sarana Surya Sakti (1972-sekarang);
- Direktur, PT Purnama Nugraha (1970-sekarang).
- President Commissioner, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-current);
- Director, PT Sarana Steel (1973-current);
- Director, PT Sarana Surya Sakti (1972-current);
- Director, PT Purnama Nugraha (1970-current).

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sekolah Menengah Atas, Surabaya, Indonesia (1964)
High School education, Surabaya, Indonesia (1964)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Total ISSP Share Ownership

-

The, Hanny Purnomo

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

59 tahun per 31 Desember 2025

59 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Surabaya



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.

Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2018-sekarang);
- Deputy General Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2016-2018);
- Senior Manager SAP, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-2016);
- Senior Manager MIS, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2001-2008);
- Manager MIS, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1999-2001);
- Manager MIS, PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992-1999).
- Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2018-present);
- Deputy General Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2016-2018);
- SAP Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-2016);
- MIS Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2001-2008);
- MIS Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1999-2001);
- MIS Senior Manager, PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992-1999).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia (1990);
- Bachelor of Engineering and Industrial Management, 17 Agustus 1945 University, Surabaya, Indonesia (1990);

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- SAP-Production Planning & Manufacturing - Associate Level, SAP Global Certification (2009)
- Certified Information Systems Auditor® (CISA), ISACA (2015)
- SAP-Production Planning & Manufacturing - Professional Level, SAP Global Certification (2016)
- Certified Business Analysis Professional™ (CBAP®), International Institute of Business Analysis™ (IIBA®) (2019)
- Project Management Professional (PMP)®, Project Management Institute (PMI) (2020)
- Certified Tester Foundation Level (CTFL), International Software Testing Qualifications Board (ISTQB®) (2020)
- TOGAF® 9 Foundation, The Open Group (2021)
- Professional Scrum Master™ I (PSM I), Scrum.org™ (2021)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-



Nico Gunawan

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

43 tahun per 31 Desember 2025

43 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.

Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024-sekarang);
- Wakil Direktur Operasional, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2023-2024)
- Pelaksana Tugas & Pejabat Sementara Direktur Operasional, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2021-2023)
- Kepala Divisi Unit 6, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2014-2023)
- Kepala Divisi Unit 1, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2010-sekarang)
- Kepala Divisi Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-sekarang)
- Kepala Departemen Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2008-2009)
- Staf Analyst PPIC Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2004-2008)
- Kepala Seksi Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2003-2004)
- Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024-current)
- Deputy Director of Operations, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2023-2024)
- Acting & Temporary Director of Operations, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2021-2023)
- Head of Division Unit 6, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2014-2023)
- Head of Division Unit 1, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2010-present)
- Head of Production Division Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-present)
- Head of Production Department Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2008-2009)
- Staff Analyst PPIC Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2004-2008)
- Head of Production Section Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2003-2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November (2006)
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra Surabaya (2003)
- Master of Technology Management, Sepuluh November Institute of Technology (2006)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Petra Christian University Surabaya (2003)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Does not have any affiliations with other members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, but he has a relationship with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

3

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Nama Perusahaan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [PT SPINDO Tbk]	Company Name PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [PT SPINDO Tbk]
Tanggal Pendirian 30 Januari 1971	Date of Establishment 30 Januari 1971
Kepemilikan Perseroan Terbuka	Ownership Public Company
Kegiatan Usaha & Produk yang Dihasilkan Kegiatan usaha perseroan adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled, dan stainless steel. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain-lain.	Business Activities & Products The Company's business activities are designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel. The productions are mainly applied for infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipes, and others.
Kode Saham ISSP	Stock Code ISSP
Dasar Hukum Pendirian Akta pendirian dan perubahannya: • Notaris Djojo Muljad, S.H. No. 109, tanggal 30 Januari 1971. • Notaris Zuraida Zain, S.H. No. 30, tanggal 18 Februari 1993, juncto Akta Perubahan No. 10, tanggal 4 Juni 1993, juncto Akta Perubahan No. 40, tanggal 21 Oktober 1993. • Notaris Siti Rachmayanti, S.H., CN. No. 97, tanggal 10 Desember 1997. • Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. No. 11, tanggal 6 Desember 2007, juncto No. 21, tanggal 5 September 2008. • Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 154, tanggal 12 Desember 2012. • Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 421, tanggal 30 Juni 2015. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.15, tanggal 15 Juni 2017. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.56, tanggal 16 Oktober 2018. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.149, tanggal 28 Juni 2019. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 92, tanggal 10 September 2020. • Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 69, tanggal 28 Juli 2021. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 302, tanggal 30 Juni 2022. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 99, tanggal 10 November 2022. • Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 373, tanggal 30 Juni 2023.	Legal Basis Establishment Deed of establishment and amendment: • Notarial Deed No. 109, dated January 30, 1971 of Djojo Muljadi, S.H. • Notarial Deed No. 30, dated February 18, 1993 of Zuraida Zain, S.H., juncto amendments No. 10, dated June 4, 1993, juncto amendments No. 40, dated October 21, 1993. • Notarial Deed No. 97, dated December 10, 1997 of Siti Rachmayanti, S.H., CN. • Notarial Deed No. 11, dated 6 December 2007 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., juncto No. 21, dated 5 September 2008. • Notarial Deed No. 154, dated December 12, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. • Notarial Deed No. 421, dated June 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. . • Notarial Deed No.15, dated June 15, 2017 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No.56, dated October 16, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No.149, dated June 28, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No. 92, dated September 10, 2020. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No. 69, dated July 28, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. • Notarial Deed No. 302, dated June 30, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No. 99, dated November 10, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. • Notarial Deed No. 373, dated June 30, 2023. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 41, tanggal 28 Juni 2024.

- Notarial Deed No. 41, dated June 28, 2024. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat SPINDO

Jl. Kalibutih No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p: +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f: +6231 531 0712, 532 0290,

Kantor SPINDO JAKARTA

Gedung Baja, Lt. 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p: +6221 6231 3502
f: +6221 624 0313

SPINDO KARAWANG

Kawasan Industri Mitra (KIM), Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p: +6221 8911 5085, +62267 440 823
f: +62267 440 587

Kantor Cabang SPINDO SEMARANG

Genius Idea @ Dafam Space Menara Suara Merdeka, Lt 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden, Kec. Semarang Tengah,
Semarang, Jawa Tengah 50134, Indonesia.

Kantor Cabang SPINDO PEKANBARU

Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 10,5 Sidomulyo Barat, Tuah
Karya, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28294, Indonesia.

Kantor Cabang SPINDO MEDAN

Sinar Mas Land Plaza, GoWork
Jl. Pangeran Diponegoro No.18 10th Floor, Madras Hulu, Medan
Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia.

Surat Elektronik

marketing@spindo.co.id (marketing)
corsec@spindo.co.id (corporate secretary & investor relations)

Company Address

SPINDO Head Office

Jl. Kalibutih No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p: +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f: +6231 531 0712, 532 0290,

SPINDO JAKARTA Office

Gedung Baja, Lt. 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p: +6221 6231 3502
f: +6221 624 0313

SPINDO KARAWANG

Kawasan Industri Mitra (KIM), Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p: +6221 8911 5085, +62267 440 823
f: +62267 440 587

SPINDO SEMARANG Representative Office

Genius Idea @ Dafam Space Menara Suara Merdeka, Lv. 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden, Kec. Semarang Tengah,
Semarang, Central Java 50134, Indonesia.

SPINDO PEKANBARU Representative Office

Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 10,5 Sidomulyo Barat, Tuah
Karya, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28294, Indonesia.

SPINDO MEDAN Representative Office

Sinar Mas Land Plaza, GoWork
Jl. Pangeran Diponegoro No.18 10th Floor, Madras Hulu, Medan
Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia.

Email

marketing@spindo.co.id (marketing)
corsec@spindo.co.id (corporate secretary & investor relations)

Informasi bagi Investor

Situs
www.spindo.com

Information for Investor

Websites
www.spindo.com

Media Sosial



Social Media

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) didirikan pada tahun 1971 di Surabaya dengan anggaran dasar sebagai produsen pipa baja. Setelah itu, Perseroan telah berkembang menjadi kapasitas produksi terbesar di Indonesia dan berpengalaman dalam memproduksi berbagai macam pipa baja / tabung dan berbagai produk terkait lainnya.

Portofolio produk Perseroan terdiri dari beragam produk kustom (dibuat sesuai pesanan) dan produk pipa baja karbon serta pipa stainless steel. Produk-produk Perseroan digunakan untuk berbagai industri : konstruksi, infrastruktur, utilitas, minyak dan gas, furnitur, dan otomotif. Selain memproduksi berbagai produk pipa baja, SPINDO juga menawarkan layanan jasa lainnya galvanisasi, shearing, slitting, 3LPE coating, internal dan external epoxy coating, cement lining, dan uji kendali mutu di laboratorium modern perusahaan.

Dalam perjalanannya yang kini telah menggenapi lima dekade, Perseroan berhasil mengembangkan bisnis secara signifikan. Serapan pasar akan produk-produk yang dihasilkan membuat Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas dan produktivitas hingga mendapatkan sejumlah sertifikasi untuk kualitas produknya yang unggul. Pada tahun 1998, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Radjin sebagai bentuk perluasan.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) was established in 1971 in Surabaya. Its articles of association stipulate that SPINDO shall operate as a steel pipe manufacturer. The Company has since then grown as a steel manufacturer with the largest production capacity in Indonesia, bringing a wealth of industrial experience and producing a diverse range of steel pipes and tubes and other steel-based products.

SPINDO's product portfolio consists of a number of customized products, carbon steel pipes and stainless-steel pipe products. The Company's products are used for various industries, particularly construction, infrastructure, utilities, oil and gas, furniture, and automotive. In addition to producing various steel pipe products, SPINDO also offers services such as galvanizing, shearing, slitting, 3LPE coating, internal and external epoxy coating, cement lining and quality control testing conducted in the Company's modern laboratory.

Through a five-decade journey, we have managed to grow our business significantly. The Company's product and service absorption by the market has enabled us to continuously improve our product and service quality and productivity, as well as attain a number of certifications in recognition of our excellent product and service quality. In 1998, SPINDO embarked on a business expansion.



bisnis yang memproduksi beragam pipa baja. Pada tahun 2005, Perseroan kembali melakukan perluasan unit usahanya dengan membangun unit produksi di Karawang dengan perlengkapan industri pipa baja dengan teknologi terkini.

Perjalanan dalam mengembangkan sayap bisnis semakin diperkuat saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada 28 Januari 2013. Pada 22 Februari 2013, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Perseroan terbuka PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. dengan kode emiten ISSP.

Inovasi pun terus dilakukan dengan melihat peluang investasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis termasuk peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi. Fasilitas produksi Perseroan telah beroperasi dengan lokasi sebagai berikut: Surabaya (3 fasilitas), Sidoarjo (1 fasilitas), Pasuruan (1 fasilitas), Karawang (1 fasilitas) dan Gresik (1 fasilitas). Plant produksi Gresik saat ini telah beroperasi dan masih dalam tahap Pembangunan jangka panjang dengan teknologi otomatis terkini. Untuk memperluas jangkauan distribusi, Perseroan telah memiliki gudang stok yang berlokasi di Bandung, Jakarta, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, Samarinda, dan Makassar. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Pekanbaru, Semarang dan Medan pada tahun 2025. Saat ini Perseroan telah memiliki 7 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 40 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa.

and merged with PT Radjin, allowing the Company to produce a wider variety of steel pipes. In 2005, the Company further expanded its business operations by building a production unit in Karawang that is equipped with the latest steel-pipe manufacturing technology.

SPINDO conducted an Initial Public Offering on 28 January 2013 as one of the key strategies to business expansion. On 22 February 2013, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a public company named PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. with the issuer code 'ISSP'.

The Company continuously pursues innovation by identifying investment opportunities to support business sustainability, including initiatives to increase production capacity and operational efficiency. The Company currently operates production facilities at several locations: Surabaya (3 facilities), Sidoarjo (1 facility), Pasuruan (1 facility), Karawang (1 facility), and Gresik (1 facility). The Gresik manufacturing plant is already operational and remains in a long-term development phase, utilizing the latest automation technologies. To strengthen its distribution network, the Company operates stock warehouses in Bandung, Jakarta, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, Samarinda, and Makassar. In addition, the Company maintains representative offices in Pekanbaru, Semarang, and Medan as of 2025. Currently, the Company operates a total of seven manufacturing facilities in Indonesia, with 40 production lines. Each production line can be calibrated to manufacture various types of pipes.



VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

Visi | Vision

**Meningkatkan
Kualitas Hidup**
*Improving
Quality of Life.*



Misi | Mission

Menopang visi dengan terus melakukan pembaharuan melalui pembelajaran dan peningkatan yang berkelanjutan, penerapan teknologi baru dan dengan mempraktikkan cara bisnis terbaik.

Supporting the vision by continuing to reform through continuous learning and improvement, implementing new technologies, and employing the most effective business practices.

Menyediakan produk yang dapat diandalkan dari karyawan yang sangat terampil, produktif dan berdedikasi melalui proses produksi yang mumpuni.

Providing reliable products from highly skilled, productive, and dedicated personnel using a capable manufacturing method.

Mengembangkan diversifikasi pasar yang memberikan stabilitas serta keuntungan finansial.

Developing market diversification provides stability and financial advantages.

Memberikan lingkungan yang berorientasi pada pertumbuhan bagi masyarakat.

Providing a growth-oriented environment for the community.

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

Kejujuran adalah suatu sikap, perkataan, maupun tindakan yang timbul dari dalam diri seseorang dengan berlandaskan kenyataan, hati nurani, dan kebenaran tanpa dipengaruhi situasi apapun.

Honesty is the attitude, words and actions that emerge from within a person based on the reality, conscience and the truth free from the influence of any situation.

Komunikasi adalah kegiatan pemberian informasi yang mengandung arti/pesan yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan komunikasi.

Communication is the activity of sharing information which contains meaning message that needs collective understanding by all parties involved in the communication activity.

Kepedulian adalah suatu sikap ikut merasakan dan mengerti akan kepentingan orang lain.

Caring is an attitude of sympathy and understanding of other people's interest.

Kecepatan adalah kemampuan melakukan penyelesaian pekerjaan secara cepat dengan hasil memuaskan dan sesuai standart yang ditetapkan.

Responsiveness is the capability in completing tasks swiftly with satisfactory results and in line with assigned standards.

Kedisiplinan adalah tindakan dalam melaksanakan kewajiban, rutinitas dengan penuh rasa tanggung jawab dan menaati peraturan.

Discipline is the act of performing obligations, routine activities responsibly and according to the regulations.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan/ memberikan gagasan, ide maupun inovasi terhadap tugas, pekerjaan, lingkungan kerja.

Creativity is the capability to create / give ideas, ideas and innovations towards duties, occupation, work environment.

Kompak adalah kemampuan melaksanakan kerja secara bersama-sama untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Team Up is the capability to work together to achieve the common goal.

Tujuan Perusahaan | Company objectives

Perseroan menetapkan tujuan perusahaan sebagai pedoman dan arah untuk seluruh kegiatan organisasi. Tujuan tersebut adalah:

The Company sets corporate goals as guidelines and directions for all organizational activities. These objectives are:

S	Smart Bekerja dengan cerdas untuk mencapai tujuan bersama yang spesifik, terukur, disepakati, realistis, dan dapat ditelusuri. To work astutely in order to achieve the common goal that is specific, measurable, based on mutual agreement, realistic and traceable.
P	Professional & Credible Mampu dan mau serta dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara terus-menerus. Able and willing as well as reliable in carrying out duties and responsibilities continuously.
I	Innovation & Continuous Improvement Berusaha untuk melakukan perubahan & meningkatkan kualitas secara terus menerus serta mencari cara-cara baru dalam membuat barang & jasa industri sesuai kebutuhan pasar demi kelangsungan hidup perusahaan. Strive to make changes and improve quality continuously as well as finding new avenues in producing industrial goods and services according to the market's need for the interest of the Company's continuity.
N	No Complaints Selalu memuaskan semua pelanggan baik dari dalam maupun luar perusahaan. To bring satisfaction perennially to the customer either from the internal and external of the Company.
D	Discipline & Loyalty Taat, patuh dan selalu melaksanakan dengan baik tata tertib perusahaan, tugas, jabatan, kerja serta setia dan ikut memajukan perusahaan. Observant, compliant and constantly committed to carrying out the Company's rules of order, duties, functions, work whilst remain loyal and actively taking part in the advancement of the Company.
O	Organized & Teamwork Bersedia dan mampu untuk bekerja sama sebagai tim yang tangguh dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan Perseroan yang telah disepakati. Readily and capable to collaborate as a solid and complimentary team to achieve the Company's agreed upon goals.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1971

Perseroan berdiri sebagai perusahaan investasi asing di Indonesia dengan nama PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

Began business as a foreign investment company incorporated in Indonesia under the name PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

1989

Ibnu Susanto, pemegang saham "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" mengakuisisi seluruh saham Kawasaki Steel Corporation dan Itochu Corporation.

Ibnu Susanto, shareholders of "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" purchased all the issued shares in Kawasaki Steel Corporation and Itochu Corporation.

1991

Pendirian pabrik di Pasuruan dengan mulai memproduksi pipa spiral dengan teknik SSAW.

Established Manufacturing Plant in Pasuruan to produce Spiral Submerged Arc Welded (SSAW).

1993

Transformasi menjadi perusahaan lokal.

Transformed into a local company.

1996

Memperoleh Sertifikat API 5L dari American Petroleum Institute (API) untuk proses pipa SSAW.

Obtained a certificate of API 5L from the American Petroleum Institute (API) for SSAW Process.

2013

Penawaran saham perdana SPINDO, 28 Januari 2013 di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing tanggal 22 Februari 2013 di BEI Jakarta.

Initial Public Offering (IPO) of SPINDO on January 28th, 2013, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing on 22 February 2013, Indonesian Stock Exchange, Jakarta.

2014

- Implementasi proyek SAP ECC 6 untuk seluruh unit bisnis.
- Pabrik Unit 6 telah beroperasi.
- Peresmian perluasan pabrik SPINDO Unit 5 - Karawang.

- Implementation of SAP ECC 6 project for all business units.
- Plant Unit 6 has been running.
- Official opening of SPINDO Unit 5 - Karawang expansion plant.

2015

Pertemuan Para Analis di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta pada tanggal 14 September 2015,

Analyst Meeting at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta on September 14th, 2015,

Penandatanganan nota kesepahaman antara SPINDO, JFE Steel Corp., dan Marubeni-Itochu Inc. tanggal 4 Desember 2015,

MOU signing ceremony between SPINDO, JFE Steel Corp. and Marubeni-Itochu Inc. on December 14th, 2015,

2017

Penandatanganan kerjasama untuk pasokan bahan baku antara SPINDO dan Benxi Steel Group Co. Ltd. tanggal 30 November 2017,

Signing of Cooperation between SPINDO and Benxi Steel Group Co. Ltd. on November 30th, 2017,

2022

Produksi pipa baja nirkarat (stainless steel) beroperasi.

Production of stainless steel pipes (stainless steel) is in operation.

2023

- Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap II sebesar Rp 170.000.000.000,00 dengan spread sebesar 100 bps terhadap Benchmark Obligasi Negara.
- Peresmian Depo SPINDO ke-4 di Makassar tanggal 15 Juni 2023.

- Issuance of Continuous Public Offering (PUB) II Phase II worth Rp 170,000,000,000.00 at a spread of 100 basis points over the government bond benchmark.
- Inauguration of the 4th SPINDO Depot in Makassar on June 15, 2023.

- Pemancangan pertama Plant 7 SPINDO Gresik pada bulan September 2023.
- Memperoleh sertifikat MONOGRAM LISCENCE API 5L-1276 dari American Petroleum Institute (API).

- First groundbreaking for Plant 7 SPINDO Gresik in September 2023.
- Obtained MONOGRAM LICENCE API 5L-1276 certificate from the American Petroleum Institute (API).

2024

- SPINDO menerbitkan Penawaran Obligasi Terkait Keberlanjutan sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (1 triliun) yang ditanggung sepenuhnya oleh CGIF.
- Pembukaan Warehouse Plant 7 SPINDO Gresik pada Juli 2024.

- SPINDO issued a Sustainability-Linked Bond offering in the amount of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), which is fully guaranteed by CGIF.
- The inauguration of SPINDO's Warehouse Plant 7 in Gresik is scheduled for July 2024.

1998

Merger dengan
"Perusahaan Dagang
dan Industri PT Radjin"
dan mempertahankan
nama SPINDO.

Merged with
"Perusahaan Dagang
dan Industri PT Radjin";
Retained the name of
SPINDO.

2005

Pendirian pabrik
di Karawang yang
memproduksi pipa
mekanik untuk
industri otomotif.

Established
manufacturing plant
in Karawang which
produces mechanical
pipes for automotive
industries.

Memperoleh sertifikasi
API SL 0475 sebagai
penyedia pipa industri
minyak dan gas bumi
di Indonesia.

Obtained a certification
of API SL 0475 for oil
and gas industries in
Indonesia.

2007

Memperoleh ISO TS
16949 Quality
Management System
untuk pipa otomotif di
pabrik Karawang.

Obtained a certificate
of ISO TS 16949 Quality
Management System for
automotive pipes in
Karawang.

2010

Persetujuan dari Building
& Construction Authority
Singapura untuk menyedia-
kan pipa baja spiral.

Approved by Building
& Construction Authority,
a statutory board of
Singapore Government
for spiral steel pipes.

2017

Penandatanganan kerja-
sama untuk pasokan bahan
baku antara SPINDO dan
Benxi Steel Group Co. Ltd.
tanggal 30 November 2017,

Signing of Cooperation
between SPINDO and Benxi
Steel Group Co. Ltd. on
November 30th, 2017,

2018

Ekspor perdana pipa
bersertifikasi UL
(Underwriters Laboratory)
ke Kanada dan Amerika
tanggal 23 Januari 2018,

First export of UL
(Underwriters Laboratory)
certified pipes to Canada
and America on
January 23rd, 2018,

2019

- Pembukaan Depo Samarinda
untuk melayani pelanggan di
area Kalimantan Timur.
- Launching Kanal Digital :
Youtube Instagram dan LinkedIn.

- Opening of Samarinda Depot to
serve customers in East
Kalimantan area.
- Launching Digital Channels:
Youtube, Instagram and LinkedIn.

2020

Memperoleh ISO 14001
sebagai komitmen
Perseroan terhadap
lingkungan untuk seluruh
produk yang dihasilkan.

Obtained ISO 14001 as the
Company's commitment to
the environment for all
products produced.

2024

- SPINDO menerbitkan Penawaran Obligasi Terkait Keberlanjutan sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (1 triliun) yang ditanggung sepenuhnya oleh CGIF.
- Pembukaan Warehouse Plant 7 SPINDO Gresik pada Juli 2024.
- SPINDO issued a Sustainability-Linked Bond offering in the amount of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), which is fully guaranteed by CGIF.
- The inauguration of SPINDO's Warehouse Plant 7 in Gresik is scheduled for July 2024.

2025

- **Groundbreaking Depo Karawang pada 10 November 2025**
- **Pelaksanaan Spindo Cup 2025**
- **SPINDO mendapatkan Top CSR of the Year dengan inisiatif "SPINDO Peduli"**
- **SPINDO pertama kali mendapatkan penghargaan Corporate Secretary Champion 2025**
- Groundbreaking for the Karawang Depot on November 10, 2025
- Implementation of the 2025 Spindo Cup
- SPINDO won Top CSR of the Year with its "SPINDO Peduli" initiative
- SPINDO received the Corporate Secretary Champion award for the first time in 2025

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA

Business Lines, Products and Services



Bidang Usaha | Business Lines

Kegiatan usaha Perseroan adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, baik standar maupun yang dibuat berdasarkan pesanan yang dikustomisasi sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Produksi yang dilakukan meliputi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled dan stainless steel. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk berbagai industri seperti industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain sebagainya. Selain memproduksi berbagai macam produk pipa untuk beragam industri, Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelapisan (coating dan protection) internal dan eksternal.

Untuk pangsa pasar domestik, Perseroan telah menjajaki pasar ritel dan proyek, dimana keduanya berkontribusi setara 90% bagi pendapatan Perseroan. Sementara pasar global menasar kawasan Amerika Utara - Kanada, dan Australia. Untuk Asia Perseroan menasar pasar Vietnam, Malaysia, dan Timor Leste.

The Company's business activities involve designing and producing various types of steel pipes, categorized either as standard or customized according to customer specifications. The production includes a wide range of pipes made from hot-rolled carbon steel, cold-rolled steel, and stainless steel. The pipes produced by the Company are used in various industries such as infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipes, and others. In addition to producing various types of pipes for diverse industries, the Company also provides internal and external coating and protection services.

For the domestic market, the Company has tapped into both retail and project markets, with each contributing equally to 90% of the Company's revenue. Meanwhile, the global market focuses on North America—Canada—and Australia. In Asia, the Company targets markets in Vietnam, Malaysia, and Timor-Leste.



Produk | Products

Produk- produk yang dihasilkan SPINDO adalah:

Pipa Struktural

HFW: Pipa baja HFW SPINDO telah digunakan pada beberapa proyek jembatan, proyek konstruksi terutama untuk bangunan bentang lebar: bandara, stadion, aula, dll, serta aplikasi struktural selubung bangunan. Perseroan telah melayani ragam proyek, mulai dari proyek konstruksi raksasa milik pemerintah dan proyek luar negeri hingga proyek-proyek swasta lokal dengan kontraktor umum.

SSAW: Pipa baja SSAW SPINDO sangat ideal untuk digunakan pada berbagai aplikasi struktural, seperti pekerjaan pondasi (tiang pancang SNI 8052:2014, ASTM A 252) dan di dermaga, jembatan dan konstruksi bangunan proyek. Pipa baja SPINDO sangat bermanfaat sebagai bahan alternatif konstruksi karena proses manufaktur pembentukan pipa spiral yang akurat membuat produk yang mudah digunakan, serta dikombinasikan dengan pengelasan berkualitas tinggi dan uji produk untuk memastikan keandalan.

The products manufactured by SPINDO are:

Structural Pipes

HFW steel pipe is used in numerous bridge construction projects and other construction projects mainly for wide-span structure: airport, stadium, hall and more as well as structural application of building envelopes. The Company has served a variety of projects from the Government's mega construction projects and overseas projects to local private projects with general contractors.

SSAW steel pipe is very ideal to be used in various structural applications, such as foundation work (piles SNI 8052:2014, ASTM A 252) and in piers, bridges and project building construction. SPINDO's steel pipe is very useful as an alternative construction material due to the accurate manufacturing process of the spiral pipe that makes it easy to use, combined with high quality welding and product quality control to ensure reliability.

Pipa Air

ERW: Pipa Baja SPINDO memenuhi berbagai standar kelayakan penggunaannya sebagai pipa air, salah satunya adalah SNI 0039.

Water Pipes

ERW: SPINDO Steel Pipe meets various eligibility standards for its use as water pipes, such as SNI 0039.

Pipa Air ERW SPINDO melalui proses pelapisan yang telah teruji supaya dapat menyediakan produk dengan kualitas terbaik. Penggunaan pipa baja ini terutama untuk jaringan pipa air transmisi, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, fasilitas penggunaan tenaga air, dan sistem sirkulasi air pada bangunan. Pipa Air ERW SPINDO juga telah mendapatkan sertifikasi UL 852 dan FM 1630, dimana sertifikasi ini biasa dipakai di luar negeri untuk pipa pemadam kebakaran.

SSAW: Pipa air SSAW SPINDO digunakan untuk distribusi air dengan diameter besar, seperti pada terowongan air, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, dan sebagainya. Pada pipa jenis ini terdapat beberapa lapisan pada bagian dalam dan luar pipa, seperti cement mortar lining dan internal epoxy coating pada bagian dalam pipa. Untuk lapisan luar terdapat lapisan three-layer polyethylene dan juga external epoxy coating.

Pipa Oil & Gas

ERW: SPINDO merupakan salah satu supplier pipa ERW untuk minyak dan gas, dengan sertifikasi API 5L. Pipa ERW kami tersedia dalam berbagai grade, ketebalan, dan diameter pipa sesuai kebutuhan pelanggan. Proses produksi pipa ERW menggunakan material berkualitas tinggi, pengecoran terus menerus, proses kontrol rol, fine grain, serta baja karbon rendah yang sesuai dengan persyaratan standar API 5L.

SSAW: SPINDO memproduksi pipa SSAW berkualitas tinggi berdiameter besar untuk industri minyak dan gas. Manufaktur kami menggunakan proses produksi berteknologi terkini dan otomatisasi sebagai langkah maju terdepan. Berbagai ukuran, kapasitas yang memadai, kemampuan proses pelapisan pipa, dan lokasi strategis menjadi keunggulan kami dalam meraih pasar Indonesia.

Pipa Stainless Steel

Pipa Industri: Pipa stainless steel SPINDO memiliki ketahanan yang sangat baik terhadap korosi, tahan panas, serta telah digunakan sebagai bahan baku yang dapat menahan lingkungan yang korosif seperti industri kimia.

Pipa Ornamen (Ornamental Tubes) SPINDO banyak digunakan untuk berbagai peralatan sehari-hari karena sangat awet dan mampu menahan korosi. Pipa ini tahan karat, bahkan apabila elemennya tak terlindungi, tahan panas, dan kondisi ekstrim lainnya.

The pipes coating process which has been well tested enables SPINDO to produce the best quality product. These steel pipes are mostly used for water transmission pipeline, water treatment plant, wastewater treatment plant, hydro power facilities and water circulation system in buildings. This particular product has acquired UL 852 and FM 1630 certifications which are conventionally used abroad for fire extinguisher systems.

SSAW: SPINDO SSAW water pipe is used for water distribution systems with large diameters, such as water tunnel systems, water treatment plants, wastewater treatment plants, etc. This pipe variant has several layers of coating both on the inner and outer surface of the pipe such as cement mortar lining and internal epoxy coating on the inner part of the pipe. The outer layer consists of three-layer polyethylene and an external epoxy coating.

Oil & Gas Pipes

ERW: SPINDO one of the suppliers of API 5L certified ERW pipes for the oil and gas industry. ERW pipes are available in various grades, thicknesses and diameters to accommodate the customers' needs. Our ERW pipes production process utilizes high-quality materials, a continuous casting process, roll control process, fine-grain, low carbon steel that has met the required standards of API 5L.

SSAW: SPINDO produces high quality large diameter SSAW pipe for the oil and gas industry. Our manufacturer utilizes the production process of the latest technology and automation process as the leading strategic step. Various sizes, adequate capacity, surface coating ability and strategic locations are our primary strengths in capturing Indonesian market.

Stainless Steel Tubes & Pipes

Industrial Pipes: SPINDO stainless steel pipes have extremely well durability against corrosion and heat. It has been used as raw materials that can withstand corrosive environments such as chemical industries.

Ornamental Tubes: Because of their strength and resistance to corrosion, SPINDO ornamental tubes are extensively utilized for a range of common appliances. These tubes withstand heat, rust even in exposed environments, and other harsh situations with durability.

Pipa GI

Pipa GI (*Galvanized Iron*) merupakan pipa yang terbuat dari baja dan dilapisi oleh pelindung yang terbuat dari bahan seng. Lapisan tersebut ditujukan untuk melindungi baja dari korosi sehingga penggunaannya lebih awet. Selain itu, konstruksi baja yang kuat membuat Pipa GI tahan terhadap beban berat dan juga tahan lama.

Pipa GI SPINDO sebagian besar diaplikasikan sebagai rangka langit-langit/plafon, rangka partisi dinding, kanopi, pagar, gerbang, saluran kabel listrik dan telekomunikasi. Pipa SPINDO secara fleksibel diproduksi sesuai spesifikasi standar atau custom.

Pipa Perabot

Pipa perabot / furnitur merupakan salah satu varian dari pipa baja hitam (pipa hitam). Berbagai produk furnitur fabrikasi dari varian pipa hitam yang satu ini, beberapa di antaranya adalah rangka meja atau kursi, ranjang, dan rak atau lemari, dsb.

Pipa Mekanis

SPINDO memproduksi pipa mekanis dengan kualitas terbaik yang dapat diaplikasikan untuk bermacam-macam kegunaan, seperti bahan furnitur, struktur rangka bus, rangka sepeda, sparepart otomotif dan juga beberapa bagian kendaraan bermotor. Pipa Mekanis SPINDO telah melewati serangkaian tahap pengecekan dan juga pengetesan agar dapat menghasilkan Mechanical Tubes dengan kualitas terbaik.

Tiang

Tiang Telekomunikasi: Tiang telekomunikasi SPINDO dirancang untuk memenuhi berbagai permintaan pelanggan. Tiang baja memiliki keunggulan lebih ringan dibandingkan tiang beton, serta mudah untuk pemeliharaan.

Tiang listrik: Tiang listrik SPINDO tersedia dalam berbagai macam ukuran dan tipe untuk berbagai kebutuhan tegangan. Sebagai peralatan untuk mendistribusikan listrik, tiang baja menawarkan alternatif hemat biaya dibanding material yang lain.

Tiang Penerangan: Penerangan jalan raya yang efisien membutuhkan aspek keamanan, ekonomis dan perawatan yang mudah. Tiang SPINDO memenuhi persyaratan desain sesuai dengan struktur yang ada, serta desain yang kontemporer.

Galvanized Iron Pipes

Galvanized Iron Pipes are made of steel and dipped in a protective zinc coating to prevent corrosion and make it durable. Other than that, solid steel construction renders galvanized pipes durable and long-lasting.

Galvanized Iron pipes/SPINDO GI Pipes are mostly installed as ceiling frames/ceiling, frames in partition walls, canopies, fences, gates, electrical/telecommunication cable lines. SPINDO pipes are flexibly produced according to the customized or standard specifications.

Furniture Tubes

Furniture tubes are a type of black steel tubes (black tube). This black tube variation is used to build a variety of furniture products, including table or chair frames, beds, shelves or cupboards, and so on.

Mechanical Pipes

Mechanical Pipes: SPINDO produces the best quality mechanical pipes that can be applied for various purposes such as furniture material, bus frame structure, bicycle frame, automotive spare parts as well as several parts of motorized vehicles. SPINDO mechanical pipes have gone through a series of inspection and testing phases in order to produce the best quality Mechanical Pipes.

Steel Poles

Telecommunication poles: SPINDO telecommunication poles are designed to meet the various demands of the customers. Steel poles are lighter compared to concrete ones and easy to maintain.

Electric poles: SPINDO electric poles are available in various sizes and variants according to the voltage requirements. As an equipment for electricity distribution, steel poles offer cost-efficient alternatives compared to other materials.

Light Poles: Efficient street lighting requires safety, economic and easy maintenance aspects. SPINDO poles meet all the design requirements according to the existing structure and contemporary design.

Pelapisan Internal & Eksternal | Internal & External Coating

Pelapisan Internal | Internal Coating

Kemampuan Pelapisan :

Pelapisan Internal

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 82 inch
- Kapasitas: 500.000 sqm / tahun

Internal Cement Lining

- Diameter: 8 – 80 inch
- Kapasitas: 250.000 sqm / tahun

Coating Capability :

Internal Coating

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 82 inch
- Capacity: 500.000 sqm / year

Internal Cement Lining

- Diameter: 8 – 80 inch
- Capacity: 250.000 sqm / year

Pelapisan Internal | Internal Coating

- AWWA C210 : Liquid-Epoxy Coating Systems for the Interior and Exterior of Steel Water Pipelines
- API RP5L2 : Recommended Practice for Internal Coating of Line Pipe for Non-Corrosive Gas Transmission Service
- AWWA C205 : Cement-Mortar Protective Lining and Coating for Steel Water Pipe – 4 inch and Larger – Shop Applied
- SSPC-SP10/NACE NO.2 : Near-White Blast Cleaning
- SSPC-SP1 : Solvent Cleaning
- SSPC-PA2 : Measurement of Dry Paint Thickness with Magnetic Gages
- ASTM D4417 : Standard Test Method for Field Measurement of Surface Profile of Blast Cleaned Steel
- ISO 8501-1 : Rust Grades and Preparation Grades of Uncoated Steel Substrates and of Steel Substrates After Overall Removal of Previous Coatings
- ASTM D3559 : Standard Test Method for Measuring Adhesion by Tape Test

Pelapisan Eksternal | External Coating

Pelapisan Eksternal

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 110 inch
- Kapasitas: 750.000 sqm / tahun

Fusion Bonded Epoxy

- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

3 LPE / 3 LPP

- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

Proses Coating dan Proteksi yang kami lakukan mengacu pada standar internasional.

External Coating

Epoxy Coating

- Diameter: 4 – 110 inch
- Capacity: 750.000 sqm / year

Fusion Bonded Epoxy

- Diameter: 4 – 64 inch
- Capacity: 900.000 sqm / year

3 LPE / 3 LPP

- Diameter: 4 – 64 inch
- Capacity: 900.000 sqm / year

Our Coating and Protection Processes refer to the international standard.

Pelapisan Eksternal | External Coating

- AWWA C210 : Liquid-Epoxy Coating Systems for the Interior and Exterior of Steel Water Pipelines
- CAN/CSA Z245.20 : Plant-Applied External Fusion Bond Epoxy Coating for Steel Pipe
- CAN/CSA Z245.21 : Plant-Applied External Polyethylene Coating for Steel Pipe
- ISO 12944 : Paints and varnishes - Corrosion Protection of Steel Structures by Protective Paint Systems
- SSPC-SP10/NACE NO.2 : Near-White Blast Cleaning
- SSPC-SP1 : Solvent Cleaning
- SSPC-PA2 : Measurement of Dry Paint Thickness with Magnetic Gages
- ASTM D4417 : Standard Test Method for Field Measurement of Surface Profile of Blast Cleaned Steel
- ISO 8501-1 : Rust Grades and Preparation Grades of Uncoated Steel Substrates and of Steel Substrates After Overall Removal of Previous Coatings
- ASTM D3559 : Standard Test Method for Measuring Adhesion by Tape Test
- ASTM D4541 : Standard Test Method for Pull-Off Strength of Coatings Using Portable Adhesion Testers

Hot Dip Galvanis (SNI 7033:2020) | Hot Dip Galvanize (SNI 7033:2020)

Diameter	: Maksimum 36 Inch	Diameter	: 36 Inch Maximum
Kapasitas	: 36.000 Ton / tahun	Capacity	: 36,000 Ton / year

Potong Plat | Shearing

Tebal	: 0,50 mm - 12,00 mm	Thickness	: 0.50 mm - 12.00 mm
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	Coil Outside Diameter	: 2.2 m Maximum
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	Coil Inside Diameter	: 508 mm - 762 mm
Lebar Coil	: 540 mm - 2.000 mm	Coil Width	: 540 mm - 2,000 mm
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	Coil Weight	: 25 Ton Maximum
Panjang	: 500 mm - 12 m	Length	: 500 mm - 12 m

Potong Plat Stainless Steel | Stainless Steel Shearing

Tebal	: 0,50 mm - 10,00 mm	Thickness	: 0.50 mm - 10.00 mm
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	Coil Outside Diameter	: 2.2 m Maximum
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	Coil Inside Diameter	: 508 mm - 762 mm
Lebar Coil	: 540 mm - 2.000 mm	Coil Width	: 540 mm - 2,000 mm
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	Coil Weight	: 25 Ton Maximum
Panjang	: 500 mm - 12 m	Length	: 500 mm - 12 m

Slitting | Slitting

Tebal	: 0,25 mm - 12,00 mm	Thickness	: 0.25 mm - 12.00 mm
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	Coil Outside Diameter	: Maximum 2.2 m
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	Coil Inside Diameter	: 508 mm - 762 mm
Lebar Coil	: 500 mm - 1.600 mm	Coil Width	: 500 mm - 1,600 mm
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	Coil Weight	: 25 Ton Maximum
Lebar Strip	: Minimum 22 mm	Strip Width	: 22 mm Minimum
Diameter Dalam Strip	: Minimum 508 mm	Recoiler Inside Diameter	: 508 mm Minimum

Slitting Stainless Steel | Stainless Steel Slitting

Tebal	: 0,50 mm - 8,00 mm	Thickness	: 0.50 mm - 8.00 mm
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	Coil Outside Diameter	: Maximum 2.2 m
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	Coil Inside Diameter	: 508 mm - 762 mm
Lebar Coil	: 500 mm - 1.600 mm	Coil Width	: 500 mm - 1,600 mm
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	Coil Weight	: 25 Ton Maximum
Lebar Strip	: Minimum 22 mm	Strip Width	: 22 mm Minimum
Diameter Dalam Strip	: Minimum 508 mm	Recoiler Inside Diameter	: 508 mm Minimum

Roll Grooving | Roll Grooving

Diameter	: ¾ inch - 8 inch	Diameter	: ¾ inch - 8 inch
Tebal	: 2,00 mm - 8,20 mm	Thickness	: 2.00 mm - 8.20 mm

Potong Laser | Laser Profile Cut

Diameter	: pipa bulat 20 mm - 236 mm pipa kotak & persegi 20 mm x 20 mm - 100 mm x 100 mm	Diameter	: round pipe 20 mm - 236 mm square & rectangular pipe 20 mm x 20 mm - 100 mm x 100 mm
Tebal	: Maksimum 8,00 mm	Thickness	: 8.00 mm Maximum

Swaging | Swaging

Diameter	: 1 inch - 2 inch	Diameter	: 1 inch - 2 inch
Tebal	: 1,65 mm - 2,00 mm	Thickness	: 1.65 mm - 2.00 mm

Expand | Expand

Diameter Pipa	: ERW HFW : 2", 4", 6", 8" SSAW : 8" -1.200 mm	Pipe Diameter	: ERW HFW : 2", 4", 6", 8" SSAW : 8" -1,200 mm
Thickness	: ERW HFW : maksimum 6,5 mm SSAW : maksimum 10 mm	Thickness	: ERW HFW : 6.5 mm max. SSAW : 10 mm max.

Pabrikasi Baja | Steel Fabricator

Sesuai kebutuhan pelanggan according to customer needs

Semua produk Perseroan telah berhasil mencapai standar sertifikasi baik nasional maupun internasional. Proses penjaminan mutu produk diverifikasi terhadap program evaluasi mutu yang ketat, yang diwujudkan dalam keberhasilan memperoleh sertifikat internasional ISO dan API 5L. Sebagai bagian dari upaya memenuhi standar yang diakui secara internasional, SPINDO terus memenuhi sejumlah standar mutu yang ditetapkan oleh badan akreditasi lokal dan internasional, antara lain ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS dan SNI.

All of our products have succeeded in achieving both national and international certification standards. The product quality assurance process is verified against a stringent quality evaluation program, which is manifested in the success in obtaining international certificates of ISO and API 5L. As part of the efforts to meet the internationally recognized standards, SPINDO continues to live up to a number of quality standards established by local and international accreditation bodies, including ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS and SNI.



Inspeksi & Pengujian Produk | Inspections & Tests

Untuk Pipa tanpa Pelapisan (Non-Coating) | For Bare Pipe

Analisis Kimia | Chemical Analysis

OES 19 unsur kimia (dengan tambahan CE IIW & CE PCM)

OES 19 elements (with additional of CE IIW & CE PCM)

Handheld XRF 28 unsur kimia

Handheld XRF 28 elements

Uji Tarik | Tensile Test

Beban maksimum 200.000 kgf | Maximum Load 200,000 kgf

Charpy Impact Test

- Tes temperatur sampai dengan minus 40° C

Temperature test up to minus 40° C

- Max. 300 joule

Max. 300 joule

Drop Weight Tear Test

-

Uji Linyak | Flattening Test

-

Uji Lengkung | Bend Test

Sudut Lengkung 90° & 180° | Bending Angle 90° & 180°

Uji Lengkung Terpandu | Guided Bend Test

Beban maksimum 200.000 kgf | Maximum Load 200,000 kgf

Uji Hidrostatik | Hydrostatic Test

Diameter Pipa Maksimum 2000mm

Maximum Pipe Diameter 2000mm

Uji Radiografi | Radiographic Test (RT)

Source X-Ray, 300 kV & 3mA

Uji Ultrasonik | Ultrasonic Test (UT)

- Automatic online UT
- Automatic offline UT
- Handheld UT

Uji Arus Eddy | Eddy Current Test

ET online

Inspeksi Partikel Magnetik | Magnetic Particle Inspection (MPI)

-

Uji Penetran | Penetrant Test (PT)

-

Hardness Test

Beban 0,3 - 30 kilogram-force | Load 0.3-30 kilogram-force

Uji Kekerasan | Hardness Survey

Rockwell C/B & Brinell

Metalografi | Metallographic

Pembesaran Maksimum 1000X | Maximum Magnification 1000X

Untuk Pelapisan | For Coating

Digital Scanning Calorimeter (DSC)

-

Uji Tarik untuk Pelapisan | Tensile Test for Coating

Beban Maksimum 500 kgf | Maximum Load 500 kgf

Cathodic Disbonding

-

Uji Kompresi Mortar | Mortar Compression Test

Beban Maksimum 200.000 kgf | Maximum Load 200,000 kgf

Holiday Detector

Low Voltage 5kV

High Voltage 30kV

Flexibility Test for PE

-

Peeling Test for PT

Peel Constant Rate

Peel Hanging Weight

Impact for Coating

Maksimum 20 joule | Maximum 20 joule

Shore Hardness

0 ~ 100 HD

Adhesion Test

Cross Cut

Dolly Test Method

Uji Kekasaran Permukaan | Surface Roughness Test

Maximum 350 μ m, Accuracy 0,001 μ m

Rantai Kegiatan Usaha Bisnis | The Chain of Business Activities

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menggarap pasar domestik dan juga global mengingat produk-produk Perseroan diakui kualitasnya dan sudah mendapatkan sertifikasi baik nasional maupun internasional. Basis pelanggan Perseroan meliputi perusahaan domestik Indonesia dan perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia seperti Total, Chevron, Honda, dan Yamaha, serta perusahaan internasional seperti J Steel Australasia Pty, Ltd.

Di pasar domestik, Perseroan telah melakukan sejumlah pengembangan rantai produksi dengan beroperasinya unit produksi di Sidoarjo pada tahun 2014. Pengembangan bidang usaha dengan pembangunan gudang stok dan penjualan di Bandung dan Jakarta pada tahun 2016, gudang stok dan penjualan di Samarinda pada tahun 2018, dan gudang stok dan penjualan di Makassar pada tahun 2023. Perseroan telah membangun Plant 7 - SPINDO Park di Gresik, Jawa Timur diatas lahan 1,000,000 meter2 sebagai fasilitas produksi dengan teknologi terkini dan kawasan industri berwawasan lingkungan hijau. Saat ini, Perseroan telah memiliki 7 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 40 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa.

Untuk pasar global, Perseroan telah secara rutin melakukan ekspor produk pipa ke Amerika Serikat dan Kanada sejak tahun 2003. Selain itu, sejumlah pasar potensial yang belum tersentuh mulai dikalkulasi untuk dijadikan target pasar selanjutnya seperti Eropa dan Asia.

In conducting its business, the Company is working on the domestic and global markets in view of the quality of its products that have been recognized and have acquired both national and international certifications. The Company's customer basis includes domestic and multinational Companies operating in Indonesia namely Total, Chevron, Honda and Yamaha as well as international companies such as J Steel Australasia Pty. Ltd.

In the domestic market, the Company has undertaken several developments across its production and distribution chain. In 2014, the Company began operating a new production unit in Sidoarjo. This was followed by further business expansion through the establishment of stock and sales warehouses in Bandung and Jakarta in 2016, a stock and sales warehouse in Samarinda in 2018, and a stock and sales warehouse in Makassar in 2023. The Company has also developed Plant 7 - SPINDO Park in Gresik, East Java, built on approximately 1,000,000 m² of land. This facility is designed as a modern production complex equipped with the latest technology and developed within a green industrial environment. Currently, the Company operates seven manufacturing facilities in Indonesia with a total of 40 production lines, each of which can be calibrated to produce various types of pipes.

In the global market, the Company has been regularly exporting its products to the United States of America and Canada since 2003. In addition, several potential new markets have been analyzed for the Company's next export destinations such as Europe and Asia.



Kepemilikan efektif SPINDO per 31 Desember 2025
SPINDO's effective ownership as of 31 December 2025

Perusahaan
Company

Jenis Usaha
Type of Business

Total Aset*
Total Assets*

Status Operasi
Operating Status

Entitas Anak

Subsidiaries

PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY

Jl. Kalibutih No. 189-191,
Surabaya 60173, Jawa Timur
p : +6231 532 0320
f : +6231 531 0712

Perdagangan,
perindustrian dan jasa.
*Trades, industries and
services.*

8.796

Beroperasi
Operating

Perusahaan Asosiasi

Associate Company

PT SANKO STEEL INDONESIA

Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa,
Tangerang, Banten
p : +6221 626 0456
f : +6221 624 0313

Industri suku cadang
dan aksesoris
kendaraan bermotor.
*Spare parts &
accessories for
motorized vehicle.*

555.437

Beroperasi
Operating

PT POSES

Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon
Blok A, Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.

Perdagangan besar
dan jasa purna jual.
*Large trading and after
sales services.*

Tidak
Beroperasi.
Not Operating

*dalam jutaan Rupiah | in million Rupiahs



SERTIFIKASI

Certifications

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Instansi Penerbit Issuer
Sertifikasi Internasional International Certifications	
Activfire Fire Sprinkler and Hydrant Pipe (AFP-3723 ; AFP-3724 ; AFP-3725 ; AFP-3726)	CSIRO (AUSTRALIA)
API Monogram License (5L-1143 ; 5L-0313 ; & 5L-1276)	American Petroleum Institute (USA)
CE Marks (946 38289-01)	TÜV Rheinland (GERMANY)
FM 1630 Approval (3061718, PR454495)	FM Approvals (USA)
Leadfree Safe Drinking Water Act NSF/ANSI/CAN 372-2020 (FILE NUMBER 13708)	IAPMO Research and Testing, Inc (USA)
SIRIM MS 863 : 2010 (PC011951) & BS EN 10255: 2004 (Pc011962)	SIRIM QAS International SDN. BHD. (MALAYSIA)
Underwriter Laboratories / UL Marks 852 (EX 27615)	UL LLC (USA)
Sertifikasi Nasional National Certifications	
IATF 16949 : 2016 Quality Management System (for Automotive) (L9KXNY / 0526496)	Intertek SAI Global
ISO 14001 : 2015 Environmental management systems (EMS41564)	Intertek SAI Global
ISO 45001 : 2018 Occupational health and safety management systems (OHS20915; HSM41553; HSM42168)	Intertek SAI Global
ISO 9001 : 2015 Quality Management System (QEC21829)	Intertek SAI Global
ISO/IEC 17025 : 2017 Testing and calibration laboratories (LP-1379 IDN)	Komite Akreditasi Nasional
CIQS 2000 : 2018 Standar sistem mutu jaringan akses telekomunikasi (BSCIQS27865)	Telkom PCC
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 9M/200daN (LKPP/0387/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 9M/350daN (LKPP/0388/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 11M/200daN (LKPP/0389/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 12M/200daN (LKPP/0390/10112197/2024)	PLN Pusertif
QA TEST TELKOM T7 - STEL L-003-2021 VERSI 4.0 (Tel.431/TH-01/2024)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
QA TEST TELKOM T7 2SEGMENT - STEL L-085-2022 VERSI 1.0 (Tel.319/TH-01/2025)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
QA TEST TELKOM T9 - STEL L-003-2021 VERSI 4.0 (Tel.432/TH-01/2024)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
QA TEST TELKOM T6 - STEL L-086-2023 VERSI 1.0 (Tel.318/TH-01/2025)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Sistem Manajemen K3 (PP 50 TAHUN 2012)	Kemenaker
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTR 9M / 200daN (CAT) (24.300007090.1.2/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTR 11 M / 200daN (HOT DIP GALVANIS) (24.300007090.1.5/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTM 12 M / 200 daN (HOT DIP GALVANIS) (24.300007090.1.7/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTR 9M / 200daN (HOT DIP GALVANIS) (24.300007090.1.1/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTR 9M / 350 daN (HOT DIP GALVANIS) (24.300007090.1.3/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2025 JTM 12 M / 200 daN (CAT) (24.300007090.1.8/SPM-LMK/25)	PLN Pusertif
SPPT SNI - SNI 0039 : 2024 (208/15.01.31/25/LSPPro/XI/2025)	BSPJI Surabaya
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (311/S/RV/B/V.4/2015)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (364/W/RE/B/X.10/2016)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (310/S/EX/B/V.3/2015)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 0068 : 2013 (386/S/RE/B/X/2017)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 0068 : 2013 (61/S/RV/B/II/2017)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 05-0069-1987 (366/S/RE/B/X.10/2016)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 05-0069-1987 (389/S/RE/B/X/2017)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 07-0067-1987 (365/S/RE/B/X.10/2016)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 07-0067-1987 (384/S/RE/B/X/2017)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 07-0537-1989 (189/S/RV/B/VI.4/2016)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 07-0537-1989 (233/S/RE/VI.6/2014)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 07-2658-1992 (390/S/RE/B/X/2017)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 7033 : 2020 (622210093)	PT IAPMO Group Indonesia
SPPT SNI - SNI 8052 : 2014 (124/S/EX/B/IV.3/2016)	BSPJI Jakarta
SPPT SNI - SNI 8052 : 2014 (244/S/EX/B/VII.4/2016)	BSPJI Jakarta
TDKN COATING SPIRAL PIPE : external 3lpe a252; external epoxy a252; external epoxy AWWA C200; Internal epoxy AWWA C200; external 3lpe & internal cement lining AWWA C200; Internal cement lining AWWA C200; external&internal epoxy AWWA C200; external epoxy & internal cement lining AWWA C200 (9194/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR A PSL 1 (10316/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR B PSL1 (10313/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR BM PSL 2 (10312/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR B PSL 1 (10672/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR BM PSL 2 (10673/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X42M PSL 2 (10674/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X52M PSL 2 (12052/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)

Type of Certification Jenis Sertifikasi	Issuer Instansi Penerbit
TKDN API 5L SPIRAL-GR X65M PSL 2 (12054/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 ERW (10315/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 2 SPIRAL (9417/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 3 SPIRAL (9418/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A53 ERW (8165/SJ-IND.8/TKDN/12/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN AWWA C200 SPIRAL (9193/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN JIS A5525 SPIRAL (9192/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Pipa ERW Pancang SNI 8052 kelas 1,2&3 (1546/SJ-IND.8/TKDN/2/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Pipa Spiral Pancang SNI 8052 kelas 2&3 (2708/SJ-IND.8/TKDN/3/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 ERW (3838/SJ-IND.8/TKDN/4/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 SPIRAL (10263/SJ-IND.8/TKDN/11/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 9M/100daN (10778/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 9M/200daN (10779/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 11M/200daN (10780/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 12M/200daN (10781/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 13M/200daN (10774/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH40S 5-8 INCH SUS304TP/TP304/TP304L (4242/SJ-IND.8/E-TKDN/6/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH40S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304/TP304/TP304L (4243/SJ-IND.8/E-TKDN/6/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH20S 5-8 INCH SUS304TP (6548/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH20S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304 (7340/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH10S 5-8 INCH SUS304TP/TP304/TP304L (7415/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH10S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304/TP304/TP304L (7416/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW API 5L GR B PSL1 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5876/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW API 5L GR BM PSL2 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5873/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW API 5L API 5L GR X42M PSL2 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5872/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW ASTM A53 SCH 40 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5906/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW ASTM A53 SCH 80 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5907/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 39,0 MM (18089/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 33,0 MM (18090/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 42,0 MM (18092/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 47,0 MM (18093/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
STANDAR INDUSTRI HIJAU (SIH 24103.02.2024) INDUSTRI PIPA BAJA ELECTRIC RESISTANCE WELDING NON OTOMOTIF	LSIH BSPJI SURABAYA
TKDN COATING SPIRAL 3LPE PSL 1 (12264/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL 3LPE PSL 2 (12265/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL FUSION BONDED EPOXY (FBE) PSL 1 (12269/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL FUSION BONDED EPOXY (FBE) PSL 2 (12266/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL 3-LAYER POLYETHYLENE (3LPE) & INTERNAL COATING EPOXY PSL 1 (12287/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL 3-LAYER POLYETHYLENE (3LPE) & INTERNAL COATING EPOXY PSL 2 (12576/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL EPOXY INTERNAL & EKSTERNAL PSL 1 (12577/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING SPIRAL EPOXY INTERNAL & EKSTERNAL PSL 2 (12579/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING ERW 3-LAYER POLYETHYLENE 3LPE PSL 1 (16858/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING ERW 3-LAYER POLYETHYLENE 3LPE PSL 2 (16835/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING ERW 3-LAYER POLYETHYLENE (3LPE) & INTERNAL COATING EPOXY PSL 1 (14836/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN COATING ERW 3-LAYER POLYETHYLENE (3LPE) & INTERNAL COATING EPOXY PSL 2 (15195/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN ASTM A252 Gr. 2 SPIRAL (443/SJ-IND.8/E-TKDN/1/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN ASTM A252 Gr. 3 SPIRAL (444/SJ-IND.8/E-TKDN/1/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN ASTM X52M SPIRAL (5385/SJ-IND.8/E-TKDN/4/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 9,0 - 114 mm tebal 4,5 - 7,11 (16847/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 9,0 - 114 mm tebal 0,3 - 1,4 (16843/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 9,0 - 114 mm tebal 1,45 - 4,0 (16845/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 12,7/12,7 - 100/50 mm tebal 1,45 - 4,0 (16846/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 12,7/12,7 - 100/50 mm tebal 1,9 - 2,0 (16848/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN STKM 11 Diameter 12,7/12,7 - 100/50 mm tebal 0,3 - 1,4 (16844/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN PIPA PERABOT BULAT CR MATERIAL LOKAL OD 9,3 - 63,5 TEBAL 0,25 - 1,5 (304/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA PERABOT BULAT HR MATERIAL LOKAL OD 13,8- 88,1 TEBAL 1,65 - 3,6 (307/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA PERABOT BULAT GI MATERIAL LOKAL OD 19,1 - 58,5 TEBAL 0,6 - 1,26 (305/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA PERABOT KOTAK CR MATERIAL LOKAL OD 12,5/12,5 - 40/60 TEBAL 0,6 - 1,5 (309/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA PERABOT KOTAK HR MATERIAL LOKAL OD 15/15 - 60/60 TEBAL 1,5 - 3,0 (310/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA PERABOT KOTAK GI MATERIAL LOKAL OD 10/10 TEBAL 1,2; OD 12,5/12,5 - 40/80 TEBAL 0,6 - 1,2 JIS G 3466 STKR 400(308/SJ-IND.8/E-TKDN/I/2025)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
Factory Production Control FPC BC1:2023 (037-BI-2025)	Bureau Veritas Indonesia

Wilayah Operasi | Areas of Operation

Wilayah operasi SPINDO telah menjangkau berbagai pelosok tanah air dengan pembangunan store dan stockist di beberapa daerah. Sejumlah lokasi produksi yang berdekatan dengan jalur distribusi pelabuhan memudahkan pengiriman barang ke wilayah timur Indonesia. Perseroan berupaya menjangkau hingga ke berbagai wilayah Indonesia yang terpencil.

SPINDO's operational area has reached various corners of the country by building stores and stockists in several areas. A number of production locations that are close to port distribution channels facilitate the delivery of goods to eastern Indonesia. The company seeks to reach various remote areas of Indonesia.





HFV

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Plant 1 | Plant 2 | Plant 3 | Plant 4 | Plant 5 | Plant 6 |

Black pipes, API pipes
water pipes, mechanical
pipes, furniture pipes,
steel poles.

Digunakan untuk
konstruksi, jalur pipa air,
jalur pipa minyak & gas,
pipa otomotif, furnitur,
dan sebagainya.

*Used in construction,
water pipeline, oil and
gas pipeline, auto,
furniture, etc.*

SSAW

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Plant 4

Spiral pipes
(API & Non
API pipes)

Digunakan untuk
konstruksi, tiang pancang,
pipa utilitas, perpipaan air,
transmisi/distribusi minyak
& gas, dan sebagainya.

*Used in construction,
piling, utilities, water
pipeline, transmission/
distribution oil & gas, etc.*

TIG

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Plant 2

Pipa Stainless Steel
Industri & Ornamen.
Digunakan sebagai
furnitur, rangka,
industri gula, perpipaan,
dan sebagainya.

*Industrial & ornament
Stainless Steel pipes.
Used in furniture, frame,
chemical / sugar mill, piping, etc*

Informasi Pabrik | Plant Information



SPINDO - Surabaya



Rungkut Industri I No. 28 - 32,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

30,131 m²

Established in **1978**

Production facilities:

4 HFW (Diameter : ½" - 8")

Services Facilities :

- 2 Galvanizing
- 2 Slitting
- 2 Shearing
- 1 Laser Cutting (2 axis)
- Recutting



SPINDO - Surabaya



Rungkut Industri II No. 10,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

15,280 m²

Established in **1982**

Production facilities:

- 1 HFW (Diameter : 1" - 3")
- 7 TIG (Diameter : ¼" - 8")

Services Facilities:

- 2 Slitting
- 1 Induction Annealing Offline
- 1 Laser Cutting (4 axis)



SPINDO - Surabaya

Ds. Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221,

East Java

Land Area:

29,800 m²

Established in 1971

Production facilities:
3 HFW (Diameter : ½" - 8")

Services Facilities:
1 Galvanizing
2 Slitting

PLANT 3



SPINDO - Pasuruan

Jl. Kabupaten, Ds. Cangkringmalang,
Beji, Pasuruan,

East Java

Land Area:

143,257 m²

Established in 1992

Production facilities:
4 SSAW (Diameter : 6" - 125")
Services Facilities:
Steel Coating
3-Layer Polyethylene Coating
Cement Lining; Epoxy Internal Coating
Epoxy External Coating
1 Shearing
Accessories Fabrication (Elbow, Concentric Reducer,
Eccentric Reducer, Tee, Lateral, Y-Branch, Bifurcation)

PLANT 4



SPINDO - Karawang



Kawasan Industri Mitrakarawang
Jl. Mitra Raya 2 Blok F2, Ds. Parungmulya,
Karawang 41361,

West Java

Land Area:

50,000 m²

Established in **2005**

Production facilities:

- 1 HFW Heavy Gauge Carbon Steel (D : 1" - 2½") Thickness 2.50mm - 6.50mm
- 7 HFW Carbon Steel (D : ½" - 4")
- 1 HFW SS (D : 1" - 2½")

Services Facilities:

- 2 Slitting
- 1 Laser Cutting (4 axis)
- Recutting



SPINDO - Sidoarjo



Jl. Pahlawan No. 10,
Cemengkalang, Sidoarjo,

East Java

Land Area:

40,330 m²

Established in **2013**

Production facilities:

- 9 HFW (D : 3/8" - 3")

Services Facilities:

- 1 Epoxy Coating
- 1 Shearing
- 1 Slitting
- Recutting
- General Fabrication

Informasi Kantor Perwakilan, Depo & Lainnya | Depot, Representative Office & Other Information


SPINDO - Gresik

SPINDO MAKASSAR

Depot

Jl. IR Sutami,
Makassar,
South Sulawesi.
Land Area: 6,057 m²

SPINDO GRESIK

Depot

Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik
East Java.
Land Area: 8,600 m²

Ongoing Project

Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik, East Java.
Land Use Permit: 400 ha
Production: up to 16" est. 2023


**SPINDO JAKARTA BARAT**

Depot

Kawasan Pergudangan Semanan Megah
Kav. 7 Blok B No. 1, Jl. Daan Mogot Km 18,
Kalideres, West Jakarta.
Land Area: 2,150 m²

SPINDO BANDUNG

Depot

Bizpark Commercial Estate
Jl. Kopo 455 Blok B1 No. 26A,
Bandung 40277, West Java.
Land Area: 1,746 m²

SPINDO SAMARINDA

Depot

Mangkupalas Business Center
Pergudangan E10-11, F9-10,
Samarinda, East Kalimantan.
Land Area: 2,652 m²

SPINDO SIDOARJO

Depot

Jl. Pahlawan No. 10,
Sidoarjo, East Java.

**SPINDO PASURUAN**

Depot

Jl. Kabupaten,
Ds. Cangkringmalang, Beji,
Pasuruan, East Java.
Land Area: 2,268 m²

SPINDO PEKANBARU

Representative Office

Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jl. HR. Soebrantas Panam Km. 10,5
Sidomulyo Barat, Tuah Karya,
Kec. Tampan, Pekanbaru,
Riau 28294, Indonesia.

SPINDO SEMARANG

Representative Office

Genius Idea @ Dafam Space
Menara Suara Merdeka, Lt 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Semarang,
Central Java 50134, Indonesia.

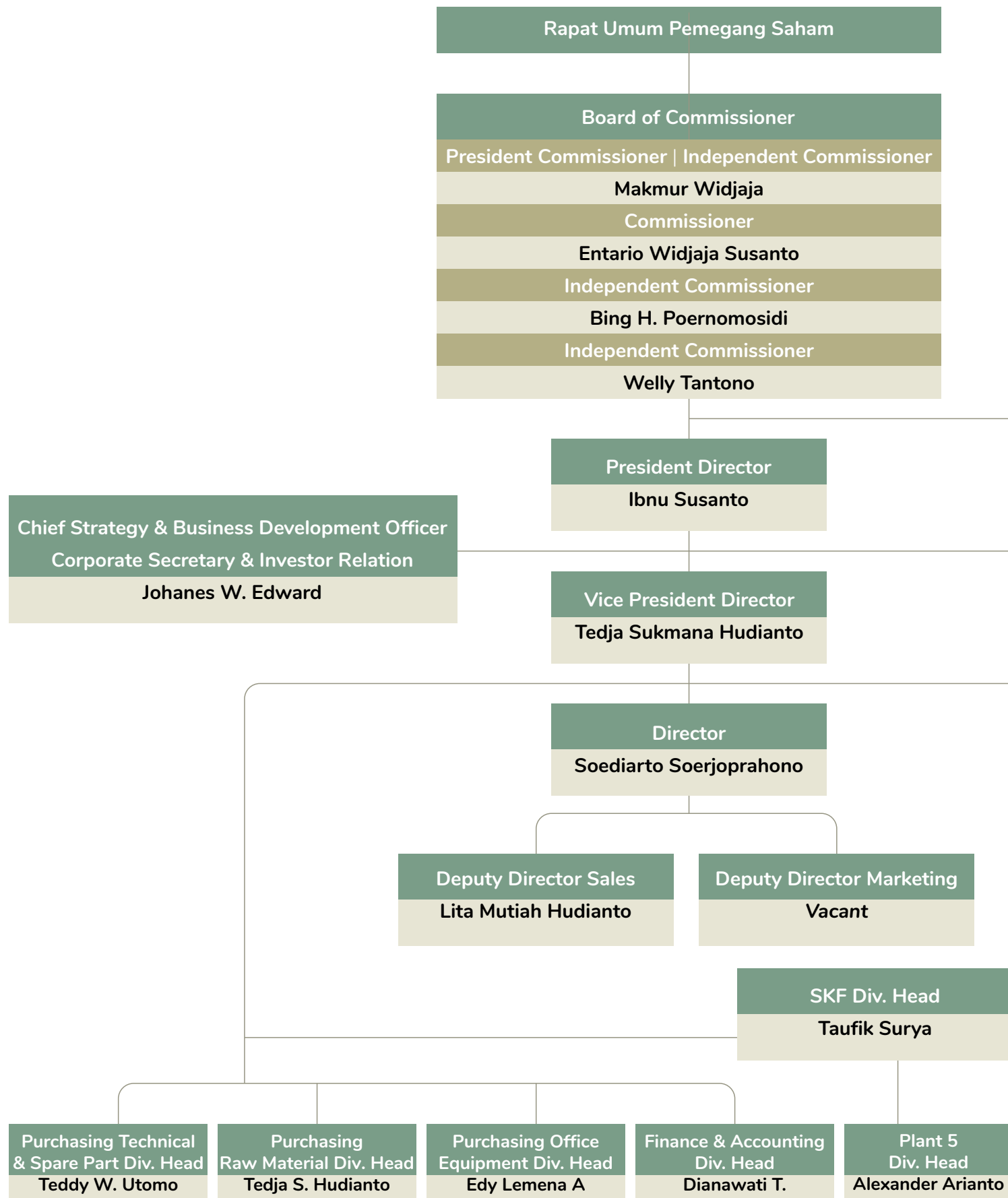
SPINDO MEDAN

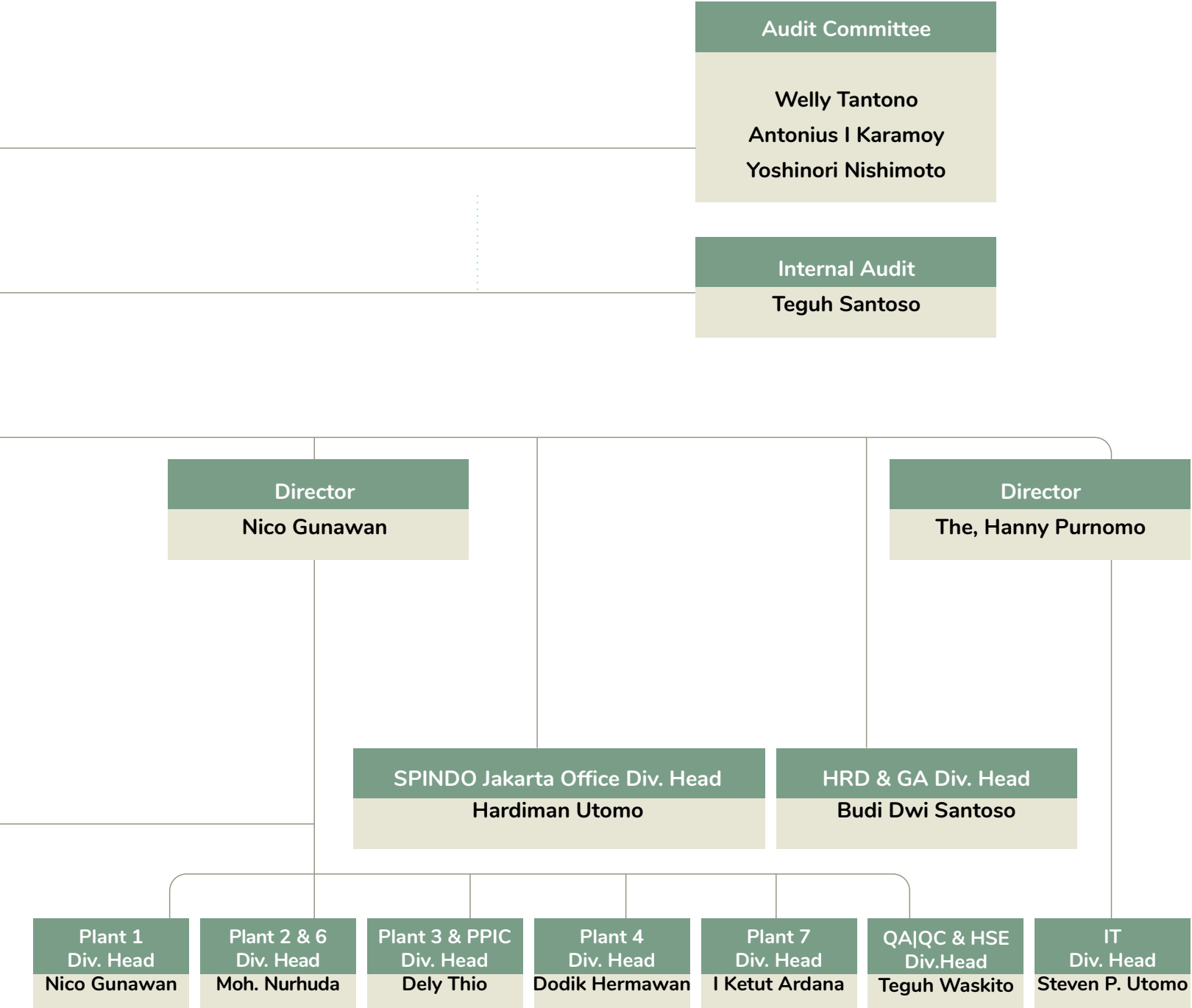
Representative Office

Sinar Mas Land Plaza, GoWork
Jl. Pangeran Diponegoro No.18
10th Floor, Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia, Kota Medan,
Sumatera Utara 20152, Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





MANAJEMEN MODAL MANUSIA

Human Capital Management

Perseroan yang telah beroperasi selama lebih dari 5 dekade telah mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia menjadi Manajemen Modal Manusia yang menekankan pada investasi perusahaan untuk menambah nilai kepada karyawan melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang dapat diperkaya dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Investasi pada pengembangan manusia, misalnya melalui pelatihan profesional, dapat meningkatkan kepuasan kerja yang lebih besar bagi karyawan.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk mengembangkan karir mereka. Perseroan tidak pernah menjadikan latar belakang suku, agama, ras, gender maupun hal lain yang bersifat diskriminatif dalam menentukan penempatan karyawan pada posisi jabatan tertentu. Perseroan juga mendukung budaya yang mengedepankan keberagaman dan menghargai tiap kontribusi seluruh karyawan.

Since its inception more than five decades ago, the Company has transformed their human resource management into a 'Human Capital Management'. This strategy emphasizes the Company's investment in the human capital by delivering added value to employees and elevating their level of motivation, commitment, competence, and teamwork effectiveness.

Employees are regarded as valuable assets that benefit the company in the short and long run and therefore need to be continually empowered and enriched. For the Company, any investment in the human development, particularly through continuous professional training and education programs, can lead to a greater employee satisfaction.

Employees at SPINDO have the same and equal opportunity to develop their career. SPINDO's system of employing and promoting is solely on the basis of competence and ability regardless of ethnicity, religion, race, gender or other discriminatory attributes. In alignment with the policy, the Company fosters a corporate culture that celebrates diversity and values contributions of all employees irrespective of their ethnic, cultural or religious backgrounds.

Rekrutmen | Recruitment

Program rekrutmen Perseroan yang sangat terfokus dan proaktif, yang dirancang bukan hanya untuk menarik bakat terbaik di semua tingkatan organisasi, tetapi juga untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang berpotensi dipromosikan untuk naik jabatan untuk mengisi posisi-posisi penting. Kami percaya bahwa karyawan yang telah memiliki tujuan karier yang jelas akan cenderung memilih untuk tetap bersama Perseroan. Perseroan menawarkan peluang pengembangan potensi mereka dan memberikan paket remunerasi yang kompetitif.

Strategi pemenuhan SDM yang diterapkan Perseroan mencakup:

- Paper Screening
- Psikotes
- User Interview
- Medical Check Up
- Signing Agreement.

The Company's highly focused and proactive recruitment program is designed not only to attract best talents to be positioned at all levels of the organization, but also to identify talents with the potential to be promoted and fill key positions. We believe that employees who have clear career goals are more likely to stay with the Company. In return, the Company is committed to creating opportunities to develop their potential and offering competitive remuneration packages.

The Company's human resources (HR) recruitment strategy includes the following:

- Paper Screening
- Psychological test
- User Interview
- Medical Check Up
- Signing Agreement

Manajemen Karir | Career Management

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk mengurangi dampak *turn over* yang tinggi kami menggunakan teknik ini untuk mengetahui indikasi awal ketidakpuasan karyawan yang dapat mengakibatkan mereka meninggalkan Perseroan. Kami kemudian dapat melakukan tindakan untuk mengatasi ketidakpuasan ini untuk mencegah karyawan tersebut mengundurkan diri dari Perseroan. Strategi ini telah berkontribusi pada tingkat pengunduran diri karyawan yang lebih rendah dari rata-rata pasar.

Remunerasi | Remuneration

Penerapan remunerasi yang baik akan mampu memotivasi kerja karyawan, meningkatkan kinerja individu, mempertahankan pegawai yang kompeten, efisiensi biaya operasional serta sebagai competitive advantage bagi Perseroan. Berikut struktur remunerasi Perseroan yang diterima untuk:

Manajer ke atas	Manager and above
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
Tunjangan Kesehatan	Healthcare Allowance
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Car Loan	Car Loan
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

SPINDO has prepared a comprehensive career management system that is in compliance with the competency-based HR development system. Such a career management system is devised to give employees opportunities to develop skills and acquire the technical and professional competence for their respective positions as required by the Company. The approach can also provide employee directions for career advancement according to their potential. For employees, career can be indicative of a self-development process, and for the Company it can describe positions that are needed in order to achieve the Company's goals.

Furthermore, to avoid a high employee turnover and reduce its impact, we implement the procedure so as to identify early indications of employee dissatisfaction that may lead to them leaving the Company. We can accordingly take action to address such dissatisfaction and prevent employees from resigning. This strategy has contributed to a lower employee turnover rate than the market average.

Implementation of good remuneration will be able to motivate employees' work, improve individual performance, retain competent employees, operational cost efficiency as well as a competitive advantage for the company. The following is the Company's remuneration structure received for:

Staf dan Non-Staf	Staff and Non staff
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

Kesejahteraan Karyawan | *Employee Welfare*

Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten / Kota (UMK) bagi karyawannya sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan.

Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan;
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun);
- Tunjangan uang makan dan uang transport;
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu;
- Tunjangan cuti selama 12 hari kerja;
- Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan;
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

Keberagaman | *Diversity*

Perseroan menghormati dan menghargai perbedaan etnis, jenis kelamin, usia, asal kebangsaan, pendidikan, budaya, dan agama, serta menghargai beragam perspektif yang hadir dari keberagaman ini.

Pada seluruh tingkat organisasi, kami melakukan perbaikan terus-menerus dalam upaya kesetaraan gender dengan menetapkan target yang jelas setiap tahunnya, serta rencana jangka panjang untuk mencapainya.

Langkah-langkah yang telah kami lakukan meliputi : Membangun jajaran tenaga kerja yang seimbang secara jenis kelamin di dalam Perseroan, khususnya pada tingkat manajemen; Mendorong keselamatan dan keamanan bagi para perempuan di komunitas tempat kami beroperasi; Meningkatkan akses para perempuan ke pelatihan dan keterampilan di seluruh rantai nilai kami; Memperluas peluang bagi perempuan dalam rantai nilai kami; Menyediakan sistem pendukung agar karyawan perempuan mencapai keseimbangan yang lebih baik antara karier dan keluarga mereka.

The Company is committed to complying with government regulations on employee welfare. This includes adjusting salaries in line with inflation and ensuring that employee wages meet or exceed the Regency/City Minimum Wage (UMK), in accordance with the standards set by the Ministry of Manpower.

Moreover, the Company provides other facilities and benefits that include the following:

- Health benefits, provided on the basis of the level and length of service of employee;
- Retirement allowance, provided to employees who have worked for 25 years or more and have reached a retirement age (55 years old);
- Meal and transport allowances;
- Communication equipment allowance for several divisions;
- 12-working day leave allowance;
- 3-month maternity leave allowance;
- Leave allowances for special events such as death, circumcision, baptism, graduation, birth, etc. as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA).

In addition to the facilities and benefits mentioned above, the Company registers all employees with BPJS Employment (formerly Jamsostek) and BPJS Health, in order to anticipate unexpected events or incidents in the workplace.

The Company upholds and promotes diversity across ethnicity, gender, age, national origin, education, culture, and religion. We value the broad range of perspectives that emerge from this diversity, as they contribute to stronger collaboration and sustainable growth.

At every level of our organization, we are continuously strengthening our commitment to gender equality. We set clear annual targets and long-term goals to ensure meaningful and measurable progress.

Our initiatives include building a gender-balanced workforce, particularly at the management level; promoting safety and security for women in the communities where we operate; expanding access to training and skills development for women across our value chain; creating broader economic opportunities for women within our ecosystem; and providing strong support systems that empower our female employees to achieve a healthy balance between their professional and family lives.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan. HR-GA Perseroan mengirimkan informasi tentang pelatihan yang tersedia kepada seluruh karyawan dan manajer untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

As part of our commitment to diversity and inclusion, we provide equal access to training and development opportunities for all employees. The HR-GA department distributes information on available programs to employees and managers alike, ensuring transparency and equal opportunity for participation.

Penghargaan Terhadap Karyawan | *Employee Recognition*

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan dari Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 10, 20, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Perseroan.

The Company provides equal opportunities for all employees to grow and advance their careers. Employees who demonstrate strong performance and meet Company requirements are eligible for promotions and salary increases. In recognition of long-term dedication, employees who have served for 10, 20, and 30 years receive special awards for their loyalty.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program Pemilihan Karyawan Teladan di tingkat Plant dan Nasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja, menumbuhkan rasa memiliki terhadap perusahaan, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang positif dan kompetitif.

To further appreciate employee commitment and contribution, the Company regularly conducts the Exemplary Employee Selection Program at both Plant and National levels. This initiative is designed to enhance motivation, strengthen employees' sense of belonging, and foster a positive and competitive workplace culture.

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada:

1. Memorandum Nomor 461/Int/Dir-HRD&GA/XI/2024 tentang mekanisme program Karyawan Teladan;
2. SK Penetapan Karyawan Teladan 2025 Nomor 358/SK/Dir/X/2025 yang menetapkan para karyawan teladan terpilih di tingkat unit dan nasional.

The program is implemented in accordance with

1. Memorandum Number 461/Int/Dir-HRD&GA/XI/2024 regarding the Exemplary Employee program mechanism;
2. Decree Number 358/SK/Dir/X/2025 concerning the official determination of exemplary employees at the unit and national levels.

Perseroan memberikan penghargaan berupa logam mulia dan sertifikat kepada karyawan teladan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan loyalitas mereka.

As a token of appreciation, selected exemplary employees are awarded precious metals and certificates in recognition of their performance and loyalty.

Tahun 2025, Pemilihan Karyawan Teladan terpilih 7 karyawan teladan tingkat Plant dan 2 karyawan teladan tingkat Nasional. Proses seleksi berlangsung dengan penilaian kinerja, dedikasi, kontribusi, serta penilaian atasan langsung dan rekan kerja oleh tim HRD.

In 2025, the selection process recognized 7 (seven) exemplary employees at the Plant level and 2 (two) at the National level. Candidates were evaluated based on performance, dedication, and contribution, with assessments conducted by direct supervisors, colleagues, and the HR team.

Hubungan Industri | *Industrial Relationship*

Hak seluruh karyawan Perseroan ditetapkan dan dilindungi oleh Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan (Kode Etik), serta oleh ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dinegosiasikan dan ditandatangani ulang setiap dua tahun oleh serikat pekerja dan Manajemen. Pada tahun 2025, Perseroan bersama Pihak Serikat Pekerja telah melaksanakan 3 (tiga) agenda diskusi utama yang berlangsung dengan baik dan konstruktif. Komitmen Perseroan terhadap karyawan diwujudkan melalui berbagai pedoman dan kebijakan perusahaan, yang antara lain mencakup upaya untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, terbangunnya hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan, serta terjaganya profesionalitas dalam setiap aspek hubungan kerja. Selain itu, Perseroan dan Serikat Pekerja senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan bahwa hubungan kerja dilandasi oleh prinsip saling menghormati, kepercayaan, dan kerja sama yang konstruktif. Sementara itu, setiap keluhan dari karyawan dapat diajukan melalui mekanisme bipartit Perseroan di tingkat lokal, regional dan nasional. Sebagaimana disebutkan di atas, kesejahteraan karyawan adalah prioritas utama bagi kami. Sistem serta proses yang telah kami laksanakan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman diuraikan di bagian 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja' di halaman 244 - 246, Bab VI dari Laporan Tahunan ini.

All employees' rights are determined and protected by the Business Principles and Policy Guidelines (Code of Ethics), as well as by the provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). PKB is negotiated and re-signed biannually by trade unions and management. In 2025, the Company and the Labor Union conducted 3 (three) main discussion agendas that were carried out effectively and constructively. The Company's commitment to its employees is reflected through various corporate guidelines and policies, including efforts to ensure a safe and healthy working environment, the establishment of harmonious and fair industrial relations, and the maintenance of professionalism in all aspects of employment relationships. Furthermore, the Company and the Labor Union consistently uphold compliance with all applicable laws and regulations and ensure that employment relations are founded on the principles of mutual respect, trust, and constructive cooperation. Meanwhile, any employees' complaints can be submitted through the Company's bipartite mechanism at the local, regional and national levels. As previously mentioned, employee welfare is our top priority. The systems and processes that we have administered to ensure a safe working environment are outlined in the 'Occupational Safety and Health' section in page 244 - 246, chapter 6 of this Annual Report.

Program Pelatihan | *Training Program*

Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja agar karyawan kompeten sehingga dapat bekerja dengan efektif. Perseroan juga memberikan pemahaman mengenai digitalisasi kepada seluruh karyawan untuk mendukung Perseroan menuju industri 4.0. Upaya pengembangan karyawan terus menerus dilakukan melalui berbagai jenis kegiatan di antaranya melalui keikutsertaan pelatihan secara internal (diselenggarakan secara mandiri di dalam perseroan dan pelatihan eksternal (mengikuti pelatihan publik), demi mendapatkan hasil yang optimal untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja adalah karyawan yang kompeten di pekerjaannya. Penambahan dan penyempurnaan materi pelatihan akan terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025, antara lain:

The Company always strives to improve knowledge, skills, and work attitudes so that employees are competent so they can work effectively. The company also provides an understanding of digitalization to all employees to support the company towards industry 4.0. Employee development efforts are continuously carried out through various types of activities including through the participation of internal training (conducted independently within the company and external training (following public training), in order to obtain optimal results to ensure that employees who work are employees who are competent in their jobs. and improvement of training materials will continue to be carried out in accordance with the needs and development of the Company.

The followings are some of the trainings held throughout 2025, including:

Jenis & Judul Pelatihan Karyawan | Types & Titles of Employee Training

Pelatihan Internal | Internal Training

No.	Pelatihan Khusus / Inti Core / Specialized Training	Jumlah Peserta No. of Participant
01. Analisa Data Statistik (Seven Tools)	Statistical Data Analysis (Seven Tools)	51
02. Aspect Impact Risk Assessment (AIRA)	Aspect Impact Risk Assessment (AIRA)	2
03. Autonomous Maintenance	Autonomous Maintenance	17
04. Company Profile & Visi Misi PT SPINDO Tbk	Company Profile & Vision and Mission of PT SPINDO Tbk	29
05. Effective Budgeting & Cost Control	Effective Budgeting & Cost Control	28
06. First Aid	First Aid	2
07. Information Technology Awareness	Information Technology Awareness	12
08. Investigasi Kecelakaan Kerja	Workplace Accident Investigation	13
09. Kode Etik Perusahaan	Company Code of Ethics	12
10. Kualitas dan Jenis Cacat Hasil Pengelasan HF	Quality and Types of HF Welding Defects	22
11. Maintenance Management	Maintenance Management	15
12. Manajemen Pergudangan	Warehouse Management	1
13. Melaksanakan 5R	Implementing 5R	123
14. Melaksanakan Hubungan Kerja	Implementing Employment Relations	1
15. Melaksanakan Pembuatan HFW	Implementing HFW Manufacturing	1
16. Melakukan Pemeriksaan Akhir Pipa ERW	Conducting Final Inspection of ERW Pipes	14
17. Melakukan Pemeriksaan Muat (Loading Inspection)	Conducting Loading Inspection	1
18. Melakukan Pengelasan SMAW	Conducting SMAW Welding	15
19. Melakukan Pengendalian Alat Ukur	Conducting Measuring Instrument Control	1
20. Melakukan Pengerjaan Persiapan Specimen	Conducting Specimen Preparation	8
21. Melakukan Pengujian Hydrostatic	Conducting Hydrostatic Testing	1
22. Melakukan Penyimpanan Pipa di Gudang	Storing Pipes in the Warehouse	5
23. Melakukan Proses Retur Pelanggan (Customer)	Processing Customer Returns	1
24. Melakukan Setting Mesin HFW	Setting Up HFW Machines	1
25. Mengelola Aset Mesin dan Peralatan	Managing Machine and Equipment Assets	1
26. Menghitung Upah Lembur	Calculating Overtime Pay	1
27. Mengukur Dengan Menggunakan Alat Ukur	Measuring Using Measuring Instruments	8
28. Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Mekanik	Maintaining, Diagnosing, and Repairing Mechanical Systems	1
29. Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Pneumatik	Maintaining, Diagnosing, and Repairing Pneumatic Systems	32
30. Pemahaman dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Versi 2015	Understanding and Implementing the ISO 9001 Quality Management System Version 2015	18
31. Pemeliharaan Komponen & Sistem Hidrolik	Maintenance of Hydraulic Components & Systems	23
32. Penerapan 5R di Tempat Kerja	Implementation of 5S in the Workplace	29
33. Pengenalan Divisi	Introduction to Divisions	29
34. Pengendalian Informasi Terdokumentasi	Documented Information Control	1
35. Pengetahuan dan Pengoperasian Mesin Perkakas Manual	Knowledge and Operation of Manual Machine Tools	1
36. Penjelasan Penggunaan GreatDay	Explanation of Great Day Use	12
37. Penilaian Resiko & Identifikasi Potensi Bahaya Di Tempat Kerja (HIRA)	Risk Assessment & Identification of Potential Hazards in the Workplace (HIRA)	17
38. Penjelasan PKB Perusahaan	Explanation of Company CLA	12
39. Penjelasan Program Magang	Explanation of Internship Programs	17
40. Penjelasan Program STDP (bagi peserta MT)	STDP Program Explanation (for MT participants)	8

Pelatihan Internal | Internal Training

No.	Pelatihan Khusus / Inti Core / Specialized Training	Jumlah Peserta No. of Participant
41. Performance Leadership	Performance Leadership	32
42. Process & Product Knowledge	Process & Product Knowledge	29
43. Quality Management System ISO 9001:2015	Quality Management System ISO 9001:2015	1
44. Risk Management	Risk Management	6
45. Root Cause & Analysis Problem Solving	Root Cause Analysis & Problem Solving	1
46. Safety Induction	Safety Induction	17
47. SAP PM	SAP PM	2
48. SAP PS	SAP PS	2
49. SAP QM, MM, PS, PM	SAP QM, MM, PS, PM	1
50. Sistem Manajemen K3 (OHSMS) ISO 45001 - 2018	OHSMS ISO 45001-2018	10
51. Spesifikasi Pipa Perabot	Furniture Pipe Specifications	3
52. Spesifikasi Product ASTM A53:2018	ASTM A53:2018 Product Specifications	1
53. Spesifikasi Product ASTM A795:2013	ASTM A795:2013 Product Specifications	1
54. Spesifikasi Product SNI 0039:2013	SNI 0039:2013 Product Specifications	1
55. Spesifikasi Product SNI 0068:2013	SNI 0068:2013 Product Specifications	1
56. Spesifikasi Product SNI 07-0067 (Edisi terakhir)	SNI 07-0067 Product Specifications (Latest Edition)	1
57. Spesifikasi Produk JIS G 3444:2010	JIS G 3444:2010 Product Specifications	1
58. Spesifikasi Produk Pipa Konstruksi Mesin SNI 07-0067	SNI Construction Pipe Product Specifications 07-0067	2
TOTAL		698

Pelatihan Eksternal | External Training

No.	Pelatihan Non Manajemen Non Management Training	Jumlah Peserta No. of Participant
01. Bimbingan Teknis OSS RBA & LKPM (PP 28 & PerBKPM 2025)	Technical Guidance for OSS RBA & LKPM (PP 28 & PerBKPM 2025)	1
02. Digital Marketing Accelerated Online Bootcamp	Digital Marketing Accelerated Online Bootcamp	2
03. Free Workshop: Desain Lebih Cepat & Efisien. Tips dan Trik menjadi Profesional CAD	Free Workshop: Faster & More Efficient Design. Tips and Tricks for Becoming a CAD Professional	8
04. HR Strategy 4.0: Transforming Administrative HR into Delivering Strategy	HR Strategy 4.0: Transforming Administrative HR into Delivering Strategy	1
05. K3 Ruang Terbatas	K3 Confined Spaces	2
06. Operasional Pengolahan Air Limbah (OPPA)	Wastewater Treatment Operations (OPPA)	1
07. Pelatihan & Sertifikasi Damkar Kelas D	Class D Firefighter Training & Certification	5
08. Pelatihan & Sertifikasi Inspector Galvanize	Galvanizing Inspector Training & Certification	1
09. Pelatihan & Sertifikasi Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)	Air Pollution Control Installation Operations Training & Certification (POIPPU)	2
10. Pelatihan & Sertifikasi Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	Wastewater Treatment Operations Training & Certification (POPAL)	2
11. Pelatihan & Sertifikasi Operator Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)	Hazardous and Toxic Waste Treatment Operator Training & Certification (OPLB3)	2
12. Pelatihan & Sertifikasi P3K	First Aid Training & Certification	3
13. Pelatihan & Sertifikasi SIO Crane Kelas 3	Class 3 Crane SIO Training & Certification	3
14. Pelatihan dan Sertifikasi Damkar C	Class C Firefighter Training & Certification	2
15. Pelatihan Hukum Nasional	National Legal Training	1

No.	Pelatihan Non Manajemen Non Management Training	Jumlah Peserta No. of Participant
16. Pengadaan Tanah untuk Perusahaan: Menangani Aspek Hukum, Risiko, dan Sengketanya	Land Acquisition for Companies: Handling Legal Aspects, Risks, and Disputes	1
17. PT MT Level II	PT MT Level II	1
18. Resertifikasi Ahli K3 Kebakaran	Fire Safety and Health Expert Recertification	1
19. Resertifikasi Ahli K3 Umum	General Safety and Health Expert Recertification	1
20. Resertifikasi AK3 Umum	General Safety and Health Expert Recertification	1
21. Resertifikasi Operasional Pengolahan Limbah B3 (OPLB3)	Hazardous and Hazardous Waste Processing Operational	2
22. Resertifikasi Operasional Pengolahan Air Limbah (OPPA)	Recertification (OPLB3)	2
23. Resertifikasi Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (OPPU)	Wastewater Processing Operational Recertification (OPPA) Air Pollution Control Installation Operational Recertification (OPPU)	2
24. Resertifikasi P3K	First Aid Recertification	1
25. Resertifikasi UT Level II	UT Level II Recertification	4
26. Resertifikasi Welding Inspector	Welding Inspector Recertification	1
27. Saving Energy, Improving Flow and Boosting Productivity	Saving Energy, Improving Flow, and Boosting Productivity	2
28. Seminar Talent Spark Showcase	Talent Spark Showcase Seminar	4
29. Sertifikasi UT Level II	UT Level II Certification	2
30. Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia	Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulations in Indonesia	2 2
31. Technical Performance MT	Technical Performance MT	
32. Technical Performance PT	Technical Performance PT	2
33. Technical Performance UT	Technical Performance UT	5
34. Technical Performance NDE Level II MT	Technical Performance NDE Level II MT	2
35. Technical Performance NDE Level II PT	Technical Performance NDE Level II PT	2
36. Technical Performance NDE Level II UT	Technical Performance NDE Level II UT	3
Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit (PSIKOM)	Psychology and Communication in Auditing (PSIKOM)	5
37. Tren Terkini dalam Pengelasan & Aplikasinya di Tahun 2025	Current Trends in Welding and Their Applications in 2025	1
38. Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Kelas A	Class A Fire Safety and Health Expert Training & Certification	2
39. Sosialisasi Awareness Bahaya Pinjaman Online	Dissemination of Awareness of the Dangers of Online Loans	30
TOTAL		117

Pelatihan Eksternal | External Training

No.	Pelatihan Manajemen Management Training	Jumlah Peserta No. of Participant
01. Advance TQM (A-TQM) for High Performance Culture and Operational Excellence	Advance TQM (A-TQM) for a High-Performance Culture and Operational Excellence	8
02. Energy Efficiency, GHG Emissions Footprint Calculation, and ESG Financing Solution	Energy Efficiency, GHG Emissions Footprint Calculation, and ESG Financing Solution	3
03. How to Achieve Sustainability for the Future Resilience through Digital Technology	How to Achieve Sustainability for the Future Resilience through Digital Technology	1
04. HR Strategy 4.0: Transforming Administrative HR into Delivering Strategy	HR Strategy 4.0: Transforming Administrative HR into Delivering Strategy	1
05. Leadership Game Plan	Leadership Game Plan	9
06. Maintenance Management	Maintenance Management	1
07. Pelatihan & Sertifikasi Damkar Kelas D	Class D Firefighter Training & Certification	2
08. Pelatihan & Sertifikasi Inspector Galvanize	Galvanizer Inspector Training & Certification	1

Pelatihan Eksternal | External Training

No.	Pelatihan Manajemen Management Training	Jumlah Peserta No. of Participant
09. Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Water Pollution Control Personnel Training & Certification (PPPA)	3
10. Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	Air Pollution Control Personnel Training & Certification (PPPU)	3
11. Pelatihan & Sertifikasi Pengawasan Pengolahan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah B3 (PPLB3)	B3 Waste Management and B3 Waste Management Supervision Training & Certification (PPLB3)	3
12. Pelatihan dan Sertifikasi Damkar C	C-Level Firefighter Training & Certification	1
13. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Water Pollution Control Personnel Training (PPPA)	1
14. Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit (PSIKOM)	Psychology and Communication in Auditing (PSIKOM)	4
15. Recruitment Summit: Recruitment & Acquisition Strategy in The Age of Talent War	Recruitment Summit: Recruitment & Acquisition Strategy in the Age of Talent War	2
16. Resertifikasi AK3 Umum	AK3 Recertification General	2
17. Resertifikasi Manajer Pengendalian Pencemaran Udara (MPPU)	Air Pollution Control Manager Recertification (MPPU)	1
18. Resertifikasi Manajer Pengolahan Limbah B3 (MPLB3)	B3 Waste Management Manager Recertification (MPLB3)	1
19. Resertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Water Pollution Control Person Recertification (PPPA)	1
20. Seminar Transformasi Strategi & Restruk Keuangan untuk Scale Up 10x Lipat	Strategy Transformation & Financial Restructuring Seminar for 10x Scale-Up	1
21. Sertifikasi Ahli K3 Listrik	Electrical Safety and Health Expert Certification	1
22. Technical Performance UT	UT Technical Performance	1
23. Training Certified People Analytics	Certified People Analytics Training	1
24. Tren Terkini dalam Pengelasan dan Aplikasinya di Tahun 2025	Latest Trends in Welding and Its Applications in 2025	2
25. UC Signature Partner's Day	UC Signature Partner's Day	2
26. Finance for Non Finance	Finance for Non-Finance	24
27. Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Kelas A	Class A Fire Safety Expert Training and Certification	1
28. Ring of Sales	Sales Ring	50
29. Workshop IPMS	IPMS Workshop	126
30. Sosialisasi Awareness Bahaya Pinjaman Online	Online Loan Dangers Awareness Campaign	46
TOTAL		303

No.	Pelatihan Direksi Board of Directors Training	Jumlah Peserta No. of Participant
01. Spindo Executive Sharing Session: Inspiring The Next Corporate Generation	Spindo Executive Sharing Session: Inspiring The Next Corporate Generation	71
02. Strengthening Foundations, Advancing Progress	Strengthening Foundations, Advancing Progress	135
03. Transformational Directorship: Purpose, Practice, Performance, Progress	Transformational Directorship: Purpose, Practice, Performance, Progress	1
TOTAL		206

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan 58 pelatihan internal yang diikuti oleh 698 peserta. Perseroan juga melakukan 70 pelatihan eksternal yang diikuti oleh 420 peserta, yang terbagi menjadi 40 Pelatihan Non-Manajemen dan 30 Pelatihan Manajemen. Pelatihan Eksternal bagi Direksi dilakukan sebanyak 3 pelatihan yang diikuti oleh 206 peserta.

Sepanjang 2025, total investasi untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp 636.236.000 dengan total waktu yang digunakan adalah 1.416 jam.

Throughout 2025, 58 internal training sessions were conducted, with 698 participants. The company also held 70 external training sessions with 420 participants, divided into 40 Non-Management and 30 Management training sessions. External training for the Board of Directors was conducted in 3 sessions, with 206 participants.

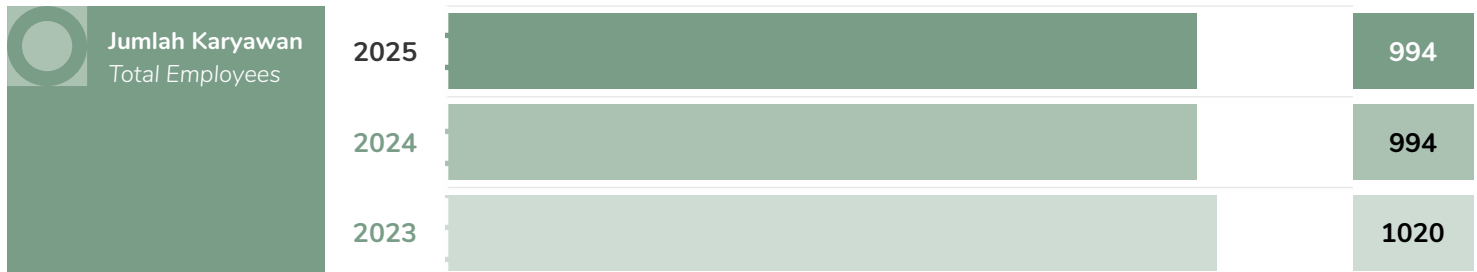
Throughout 2025, the total investment for employee training and competency development amounted to IDR 636,236,000 with a total of 1,416 hours spent.

KOMPOSISI KARYAWAN

Composition of Employee

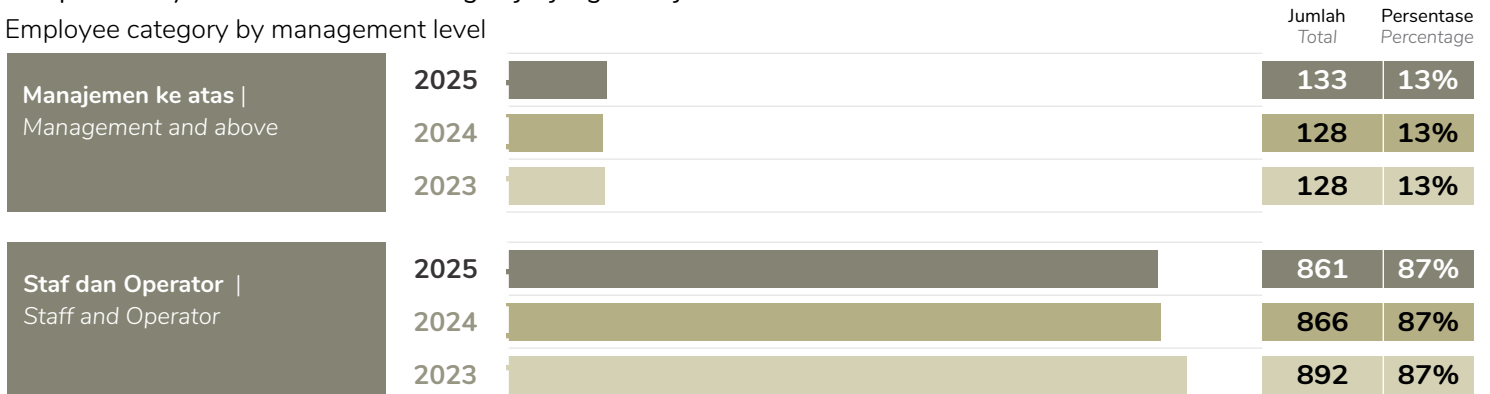
Rekapitulasi Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2025

Human Resources Data Summary per 31 December 2025



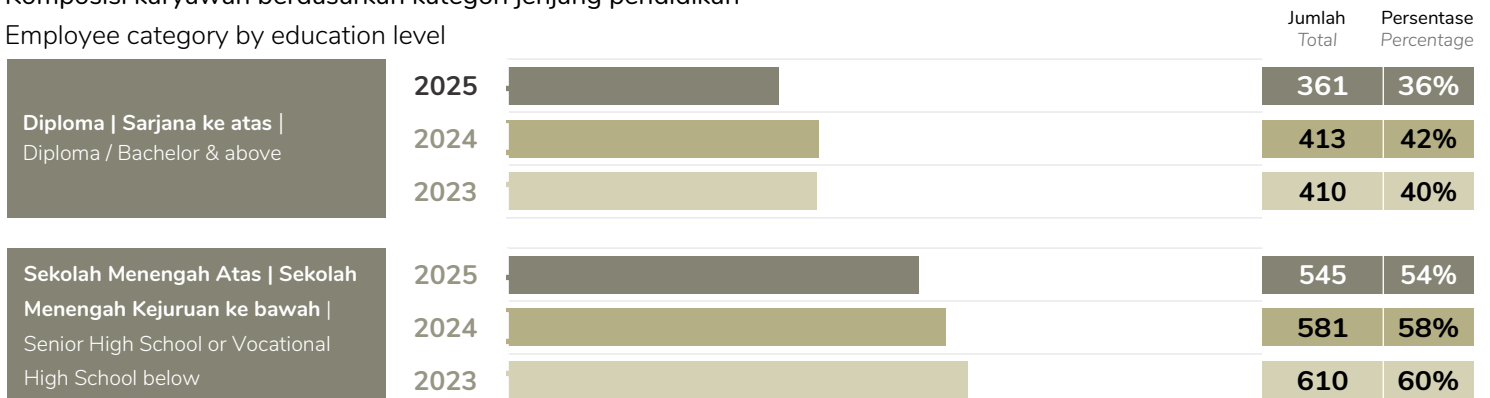
Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang manajemen

Employee category by management level



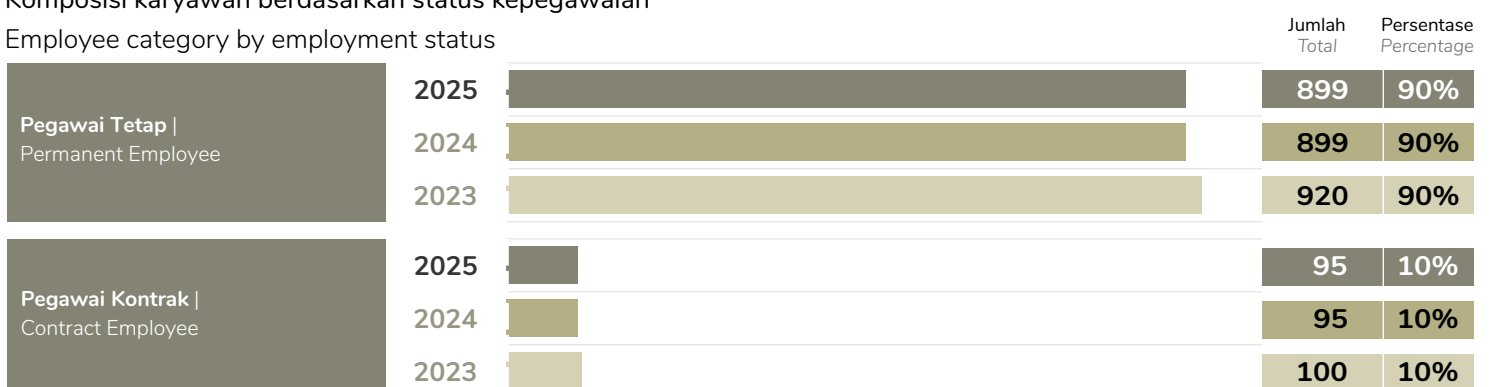
Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang pendidikan

Employee category by education level



Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee category by employment status



Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia

Employee category by age

			Jumlah Total	Persentase Percentage
<26 tahun <26 year old	2025		70	6%
	2024		59	6%
	2023		64	6%
26 - 35 tahun 26 - 35 year old	2025		240	26%
	2024		262	26%
	2023		277	27%
36 - 45 tahun 36 - 45 year old	2025		366	36%
	2024		356	36%
	2023		353	35%
46 - 50 tahun 46 - 50 year old	2025		153	16%
	2024		159	16%
	2023		166	16%
51 - 55 tahun 51 - 55 year old	2025		138	14%
	2024		135	14%
	2023		135	14%
>56 tahun >56 year old	2025		27	2%
	2024		23	2%
	2023		25	2%

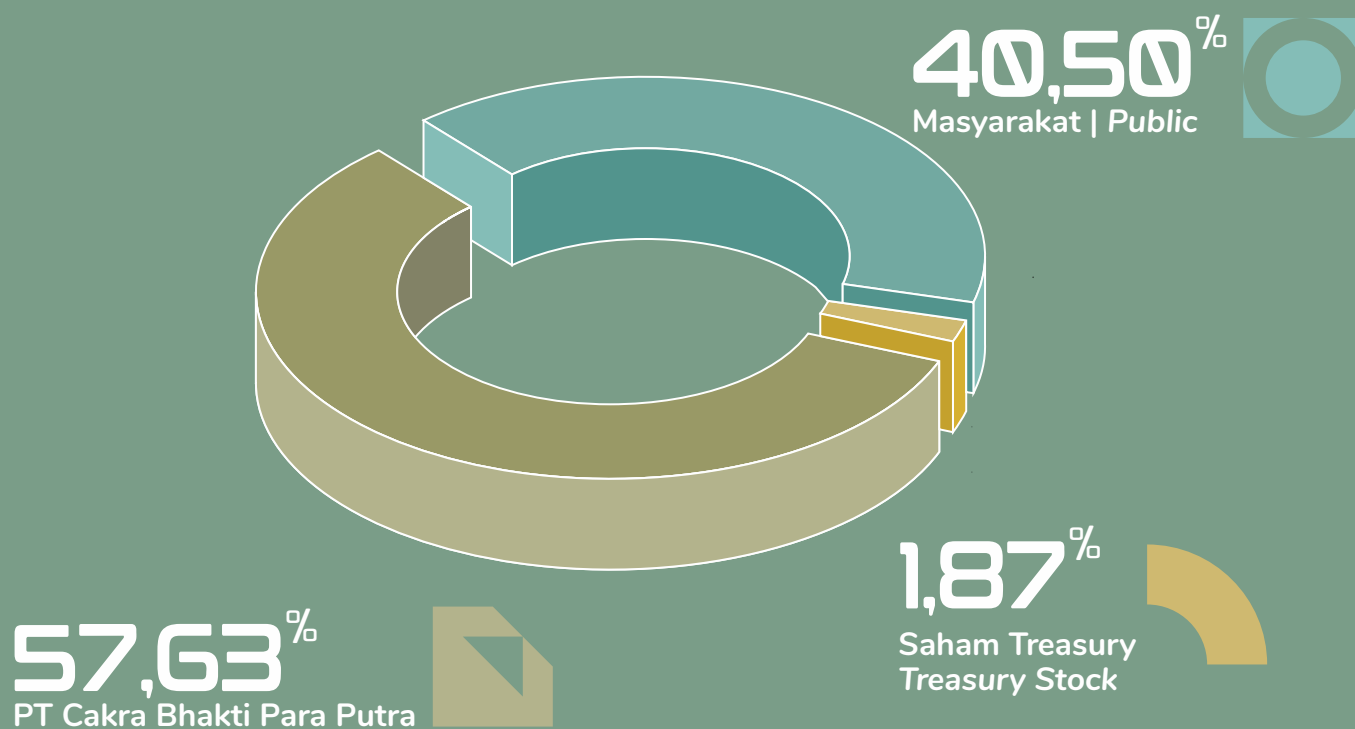
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee category by gender

			Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	2025		844	85%
	2024		845	85%
	2023		867	85%
Wanita Female	2025		150	15%
	2024		149	15%
	2023		153	15%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders



Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	per 1 January 2025 [%] As of January 1 st , 2025 [%]	per 31 December 2025 [%] As of December 31 st , 2025 [%]
PT Cakra Bhakti Para Putra	55,94%	57,63%
Masyarakat Public	42,38%	40,50%
Saham Treasury Treasury Stock	1,68%	1,87%

Daftar Pemegang Saham & Komposisi Kepemilikan | List of Shareholders & Percentage of Ownerships

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.140.948.530	57,63%	4.020.063.930	55,94%
Masyarakat Public	2.910.529.905	40,50%	3.045.276.805	42,38%
Saham Treasury Treasury Stock	134.513.600	1,87%	120.651.300	1,68%
Total Saham Keseluruhan Total Overall Shares	7.185.992.035	100%	7.185.992.035	100%

Nominal Value IDR 100 per Share

Jenis Kepemilikan Saham | Type of Shareholder

Nama	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Name	Number of Shareholder	Number of Shares	Percentage
Institusi Lokal Local Institutions *	27	4.440.260.921	64,36%
Institusi Asing Foreign Institutions	30	721.468.559	10,46%
Individu Lokal Local Individuals	5.608	1.733.482.252	25,13%
Individu Asing Foreign Individuals	23	3.945.000	0,06%
TOTAL	5.688	6.899.156.732	100,00%

*termasuk CBPP | including CBPP

Kelompok Pemegang Saham | Categories of Shareholder

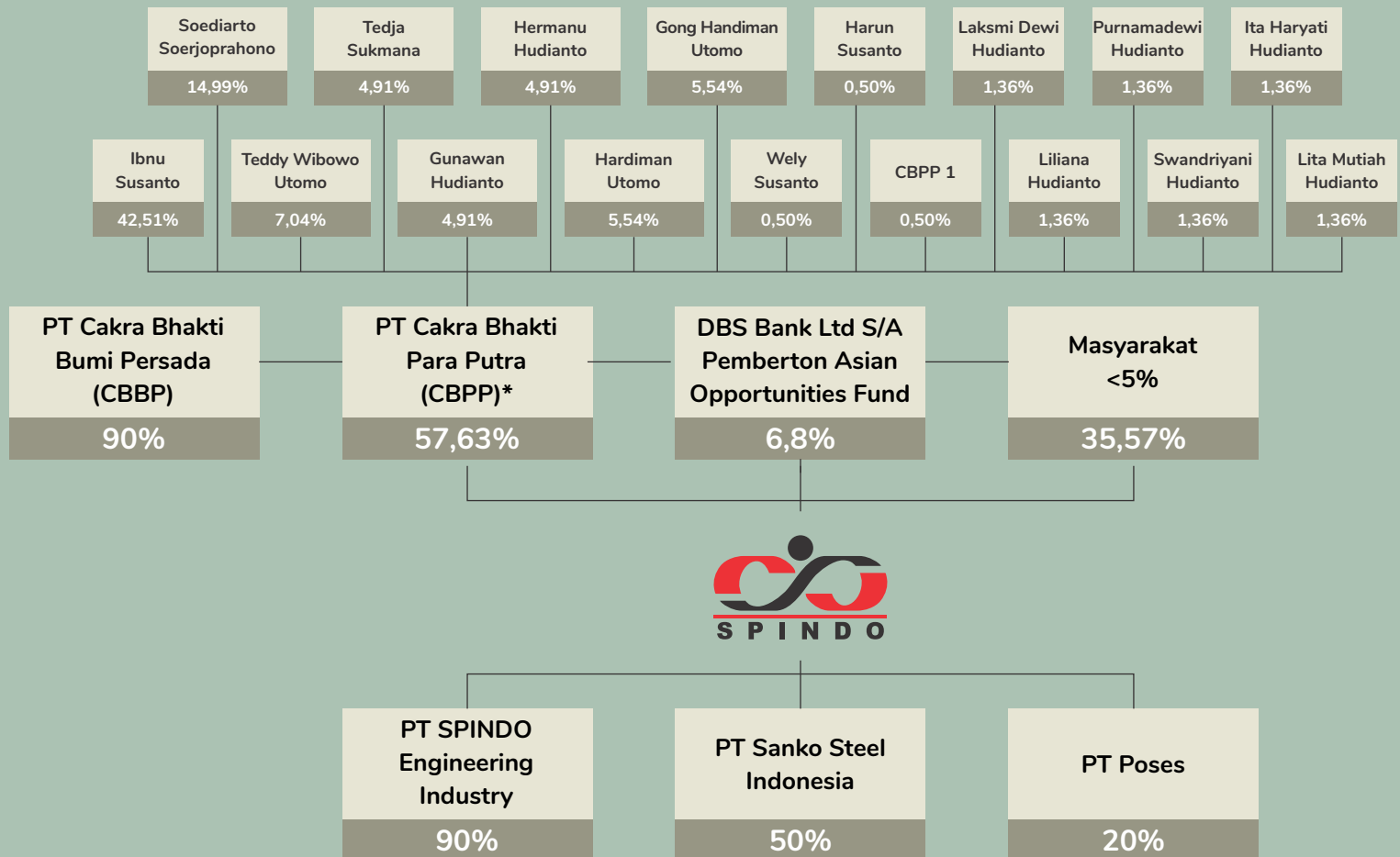
Status Kepemilikan	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Ownership	Number of Shareholder	Number of Shares	Percentage
PEMODAL NASIONAL LOCAL INVESTORS			
Individu Lokal Local Individuals	5.608	1.733.482.252	84,27%
Institusi (Broker) Institutions (Broker)	5	24.355.702	1,18%
Koperasi Cooperative	0	-	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	0	-	0,00%
Asuransi Insurance	0	-	0,00%
Perseroan Terbatas Company	25	298.185.391	14,50%
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non Tax Permanent Establishment	0		0,00%
Reksadana Mutual Funds	2	1.127.000	0,05%
TOTAL PEMODAL NASIONAL TOTAL LOCAL INVESTORS	5.640	2.057.150.345	100,00%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Individu Asing Foreign Individuals	14	2.314.700	0,24%
Individu Asing - KITAS Foreign Individuals - Limited Stay Permit Card	9	1.630.300	0,17%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	30	721.468.559	73,44%
Tax Treaty	29	256.927.451	26,15%
TOTAL PEMODAL ASING TOTAL FOREIGN INVESTORS	82	982.341.010	100,00%
TOTAL	5.722	3.039.491.355	

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi |
Share Ownership of The Board of Commissioners & Board of Directors

Per 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, there is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors has a public share of the Company either directly or indirectly.

Grup & Struktur Kepemilikan Saham | Group & Shareholding Structure



*Pengendali | Controlling Shareholder

*Pemegang Saham Publik | Public Shareholders

Nama Pemegang Saham	2025		2024	
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan Saham(%)	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan Saham(%)
Name of Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership (%)	Number of Shares	Percentage of Ownership (%)
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.140.948.530	57,63%	4.020.063.930	55,94%
Pemberton Asia Opportunities Fund	488.410.800	6,80%	500.000.000	6,96%
Saham Warkat (masyarakat) <i>Script Share (public)</i>	126.436.750	1,76%	126.436.750	1,76%
Saham Non Warkat (masyarakat) <i>Scriptless Share (public)</i>	2.295.682.355	31,95%	2.418.840.055	33,66%
Saham Treasury <i>Treasury Share</i>	134.513.600	1,87%	120.651.300	1,68%
Total Saham <i>Total Shares</i>	7.185.992.035	100,00%	7.185.992.035	100,00%

Perjanjian Pajak Luar Negeri | Foreign Tax Treaty

Negara	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham
Country	Number of Shareholder	Number of Shares
Kanada Canada	1	426.800
Finlandia Finland	1	67.000.000
Jepang Japan	2	133.174.930
Singapura Singapore	3	26.328.194
Swiss Switzerland	1	5.055.239
Inggris Raya United Kingdom	1	1.651.800
Amerika Serikat United States of America	20	23.290.488

Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi | Subsidiaries & Associate Companies

Entitas Anak	Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries	Associate Companies

PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY

Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya 60173, Jawa Timur
p : +6231 532 0320
f : +6231 531 0712

Perdagangan, perindustrian & jasa, 90% kepemilikan oleh SPINDO.

Trading, industrial and services, 90% owned by SPINDO.

PT SANKO STEEL INDONESIA

Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa, Tangerang, Banten
p : +6221 626 0456
f : +6221 624 0313

Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, 50% kepemilikan oleh SPINDO. Spare parts and accessories for motorized vehicle industries, 50% owned by SPINDO.

PT POSES

Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon Blok A, Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.

Perdagangan besar dan jasa purna jual, 20% kepemilikan oleh SPINDO. Large scale trading and after-sales service, 20% owned by SPINDO.

Perusahaan sudah tidak beroperasi. The company is no longer in operation.

LEMBAGA PENUNJANG PROFESI & PASAR MODAL

Professional Institutions & Capital Market

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kanaka Puradireja, Suhartono

(a member of Nexia International)

18th Office Park, Tower A Lt.20

Jl. TB. Simatupang No.18,

Kebagusan, Pasar Minggu

Jakarta 12520 – Indonesia

P : +6221 2270 8292

F : +6221 2270 8299

e : office18@kanaka.co.id

w: www.kanaka.co.id

Bursa

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190, Indonesia

p : +62 21 515 0515

f : +62 21 515 0330

e : callcenter@idx.co.id

w: www.idx.co.id

Notaris

Notary

Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn,

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2

Kompleks Ketapang Indah B2 No. 4-5

Jakarta 11140, Indonesia

p : +6221 630 1577

f : +6221 633 7851

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250,

Indonesia

p : +6221 2974 5222

f : +6221 2928 9961

e : opr@adimitra-jk.co.id

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Situs atau Website resmi Perseroan dibuat guna menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan. Perseroan mengadopsi seluruh intisari dari Peraturan OJK (POJK) No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs resmi Perseroan adalah www.spindo.com. Dalam rangka menjaga aktualitas informasi yang ada, Perseroan melakukan pembaharuan secara berkala guna menjamin keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Situs yang disajikan dalam dua bahasa ini, yakni Indonesia dan Inggris, memuat berbagai informasi antara lain:

Profil Perusahaan

Dalam menu ini, berbagai informasi terkait dengan sejarah singkat Perseroan, Profil Manajemen, Visi dan Misi serta Tujuan perusahaan, Riwayat Perusahaan, Struktur Organisasi termasuk Kepemilikan Saham serta Kegiatan Usaha Perseroan. Dengan melihat informasi tersebut, para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui dengan jelas Profil Perusahaan serta pengelolaan perusahaan.

Produk

SPINDO memproduksi berbagai macam pipa baja dengan standar sertifikasi domestik dan Internasional untuk berbagai macam aspek kehidupan. Jaminan mutu produk selalu dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan kualitas dengan durabilitas yang baik. Selain itu, pipa kami telah melalui lebih dari 10 tahap pengujian untuk menghasilkan pipa baja dengan kualitas terbaik.

Tata Kelola Perusahaan

SPINDO memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu mengedepankan 5 prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan.

Investor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi Pemegang Saham seputar daftar pemegang saham, perkembangan harga saham, termasuk laporan kinerja perusahaan yang mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan. Informasi tersebut selalu disajikan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi.

The official website of the Company was created to implement the principle of transparency in corporate management. The Company adopts the essence of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. The official website of the Company is www.spindo.com. To maintain the accuracy and timeliness of the information provided, the Company regularly updates the site to ensure transparency for stakeholders. The website, which is available in two languages (Indonesian and English), contains various information, including:

Company Profile

This section provides information related to the Company's brief history, Management Profile, Vision and Mission, Company Objectives, Company History, Organizational Structure, including Shareholding and Business Activities. By reviewing this information, stakeholders can clearly understand the Company's profile and its management.

Product

SPINDO manufactures a variety of steel pipes with both domestic and international certification standards for various aspects of life. The Company ensures product quality by implementing rigorous quality control measures to produce durable, high-quality products. Additionally, our pipes undergo over 10 stages of testing to ensure the best quality steel pipes.

Corporate Governance

SPINDO is committed to applying corporate governance as one of the processes to maintain the company's long-term sustainability, prioritizing the interests of shareholders and stakeholders. In implementing good corporate governance, the Company always upholds five principles: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Investor

The Company is committed to providing shareholders with the necessary information regarding shareholder lists, stock price developments, including company performance reports such as financial statements and annual reports. This information is always presented with an emphasis on openness and transparency.

Tanggung Jawab Sosial

SPINDO memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM, baik didalam perusahaan maupun dilingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan yang diharmonisasikan dalam triple bottom line yakni profit, people, dan planet.

Artikel

SPINDO memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan, informasi tentang sektor industri baja, serta pengumuman penting lainnya. Pemuatan artikel diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi seputar perusahaan dan sektor industri baja.

Karir

SPINDO terhubung dengan situs rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan dengan kualifikasi yang jelas.

Kontak

SPINDO membantu masyarakat untuk dapat langsung terhubung dengan perusahaan untuk berbagai pertanyaan terkait dengan perusahaan, produk dan jasa, serta komplain.

Social Responsibility

SPINDO is committed to human resource management with a focus on improving the quality of human resources both within the company and its environment. In addition, the company is committed to sustainable environmental protection in line with its triple purpose of profit, people and planet.

Articles

SPINDO provides information on company advancements, the steel industry sector, and other key announcements. The publication of articles is intended to make it easier for the public to get information about firms and the steel industry sector.

Career

SPINDO is linked to the necessary labor recruitment site with certain qualifications.

Contact

SPINDO enables customers to directly contact businesses with questions about the company, its products and services, and complaints.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

4

TINJAUAN BISNIS

Overview of Business Performance

Penerapan Strategi Multisegmen | Implementation of Multisegment Strategy

Perseroan menerapkan strategi multisegmen untuk produk pipa baja yang dihasilkan. Masing-masing pasar memiliki pesan atau produk yang berbeda sehingga Perseroan juga menyesuaikan pesan dan konten agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar. Perseroan telah memilah produk pipa baja sesuai kebutuhan pasar, antara lain: pipa air, pipa struktur, pipa minyak dan gas, pipa GI, pipa furnitur, pipa otomotif, tiang, pipa stainless steel untuk industri, dan stainless steel untuk ornamen. Masing-masing label produk pipa baja tersebut telah diberikan pesan dan konten yang berbeda sesuai dengan kebutuhan end-user.

Strategi ini membantu Perseroan mengatasi siklus hidup produk, apabila salah satu produk segmen tertentu turun maka Perseroan memiliki produk segment lain untuk bersaing. Strategi multisegmen memberi Perseroan peluang untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, sekaligus memungkinkan efisiensi dan efektivitas pemasarannya karena perusahaan memiliki lebih banyak sarana untuk menyampaikan pesan kepada konsumen.

The company implements a multi-segment strategy for its steel pipe products. Each market has a different message or product, so the Company also adjusts the message and content to suit the wants and needs determined by each market. The Company has sorted steel pipe products according to market needs, including: water pipes, structural pipes, oil and gas pipes, GI pipes, furniture pipes, automotive pipes, poles, stainless steel pipes for industry and stainless steel for ornaments. Each steel pipe product label has been given a different message and content according to end-user needs.

This strategy helps the Company overcome the product life cycle, if one particular product segment declines, the Company has other product segments to compete. The multi-segment strategy gives the Company the opportunity to reach a wider market share, as well as enabling efficiency and effectiveness of its marketing because the company has more means to convey messages to consumers.

Pelanggan

Mendorong praktek usaha positif melalui: Edukasi dan sosialisasi terhadap end-user, baik swasta maupun pemerintah, serta komitmen pada brand awareness.

Customer

We promote positive business practices through continuous education and outreach to end-users, across both the private and government sectors, while strengthening our commitment to building brand awareness.

Finansial

Optimasi biaya melalui cost-cutting dan cost-reduction berdasarkan analisa terukur.

Financial

Cost optimization through cost-cutting and cost-reduction based on measured analysis.

Internal

Penggunaan AI sebagai salah satu cara untuk menganalisa pasar di tahun 2025, juga saluran digital lainnya untuk informasi produk pipa baja.

Internal

The use of AI as a means to analyze the market by 2025, as well as other digital channels to get information on steel pipes.

Visi & Strategi Vision & Strategy

Innovation

Optimalisasi penggunaan teknologi untuk kegiatan Perusahaan termasuk pemasaran, rapat perusahaan, dan inspeksi.

Innovation

Optimized use of technology in every activity of the company including marketing, corporate meetings, and inspection activities.

Strategi Tahun 2025 | Strategies in 2025

Optimasi Biaya Operasional

Perseroan mengeluarkan belanja modal yang terukur berdasarkan analisis kondisi yang terjadi saat itu. Optimasi biaya juga dilakukan melalui pengawasan likuiditas yang ketat, di antaranya melalui cost cutting dan cost reduction.

Perluasan Jangkauan Pasar

Selain pasar utama yang dilayani oleh Perseroan, bagian pemasaran telah merintis layanan untuk sektor-sektor di bidang pertanian, perikanan, pergudangan, telekomunikasi, IT, hingga sektor lainnya. Berbasis data pasar yang akurat dari berbagai sumber pemerintah dan non pemerintah, bagian pemasaran telah memetakan wilayah untuk melakukan penetrasi pasar untuk proyek-proyek strategis.

Audiensi untuk Instansi Pemerintah

Perseroan turut serta dalam pembangunan negeri dengan produk pipa baja bernutu tinggi, oleh karena itu bagian pemasaran telah mempersiapkan komunikasi untuk menjalin hubungan baik dengan berbagai instansi pemerintah. Perseroan memberikan prioritas kepada berbagai proyek strategis dan proyek berskala besar untuk suatu wilayah.

Digitalisasi Pemasaran dan Penjualan

Perseroan menjalankan program digitalisasi kepada seluruh karyawan. Saat ini, media sosial memegang peranan utama dalam memberikan komunikasi kepada masyarakat sehingga bagian pemasaran telah mengkategorisasi berbagai muatan konten media sosial Perseroan baik yang masuk maupun yang keluar.

Community Management

Perseroan telah mempersiapkan prosedur untuk mengelola berbagai konten masuk dan keluar secara profesional. Seluruh muatan konten baik positif maupun negatif akan diberikan solusi dari pihak pemasaran.

Survey Kepuasan

Untuk memperoleh data yang akurat, bagian pemasaran telah melakukan survei yang dilakukan oleh internal Perseroan kepada pelanggan tentang produk, jasa dan lain sebagainya. Proses ini telah berjalan sejak tahun 2023 dan akan terus dikembangkan materinya sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Operational Cost Optimization

The Company made measured capital expenditures based on an analysis of the current conditions. The cost optimization was achieved by strict liquidity monitoring, including cost cutting and cost reduction.

Expanding Market Reach

In addition to the Company's primary markets, the Marketing Department has expanded its initiatives to serve emerging sectors, including agriculture, fisheries, warehousing, telecommunications, information technology, and other related industries. Supported by comprehensive market data obtained from both government and non-government sources, the Marketing Department has identified and mapped potential areas for market penetration, particularly for strategic projects.

Audiences with Government Agencies

The Company actively contributes to national development through the provision of high-quality steel pipe products. In line with this commitment, the Marketing Department has established effective communication channels to maintain and strengthen relationships with various government agencies. The Company continues to prioritize participation in strategic and large-scale projects across targeted regions.

Digitalization of Marketing and Sales

The Company is implementing a comprehensive digitalization program for all employees. Recognizing the growing importance of social media as a communication platform, the Marketing Department has developed a structured approach to managing the Company's social media presence, including the classification and management of both inbound and outbound content.

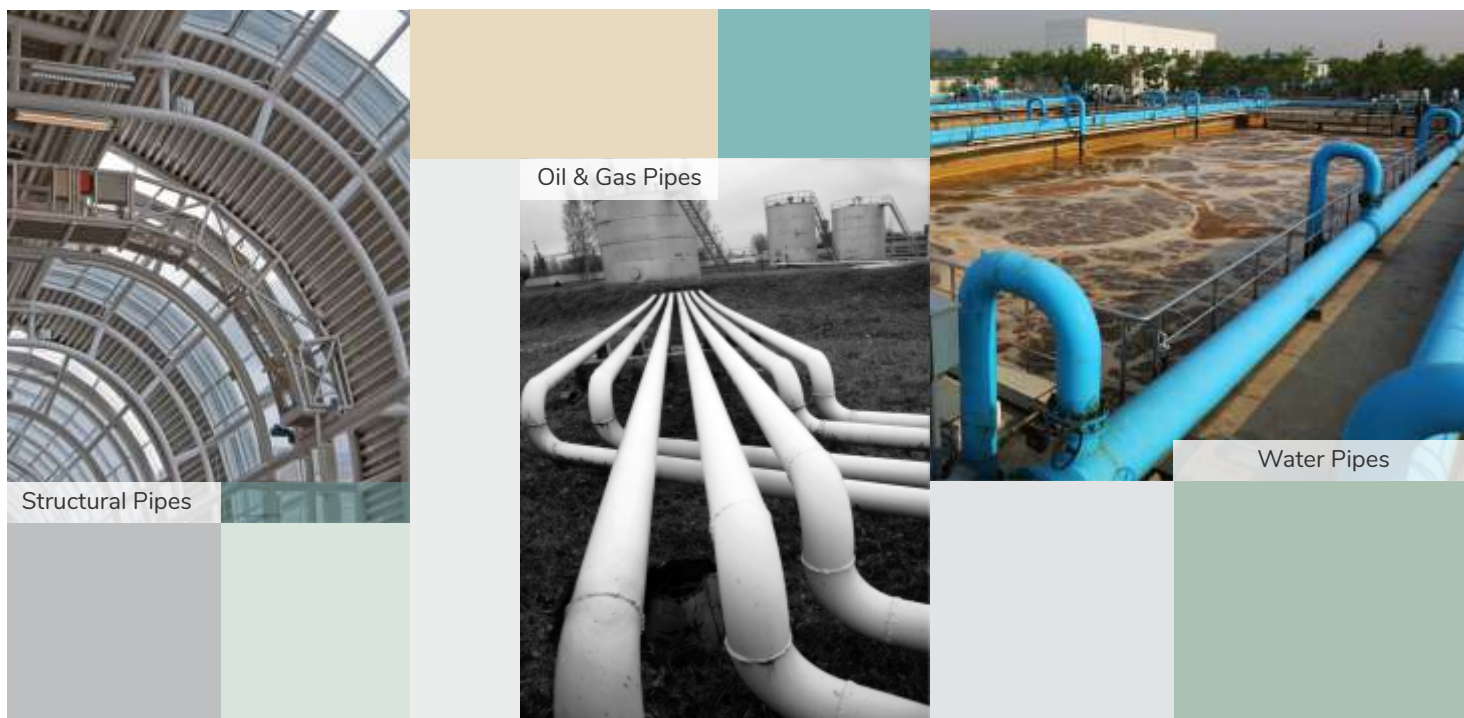
Community Management

The Company has established standardized procedures to professionally manage all incoming and outgoing communications across its digital platforms. The Marketing Department ensures that all content, whether positive or negative, is addressed in a timely and appropriate manner.

Customer Satisfaction Survey

To obtain reliable insights, the Marketing Department has conducted internal customer surveys covering products, services, and other relevant aspects of the Company's operations. This initiative has been implemented since 2023 and will continue to be refined and expanded in line with evolving customer needs and expectations.

Keunggulan Bersaing | Competitive Advantage



Citra Merek yang Kuat Strong Brand Image

Merek SPINDO® memiliki sejarah sejak tahun 1971 sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi dan telah dipercaya hingga kini. Perseroan memiliki sejarah lebih dari 50 tahun dalam membina hubungan dengan pelanggan dan pemasok, baik dari dalam dan luar negeri.

The SPINDO® brand has a history since 1971 as a manufacturer of high quality steel pipes and has been trusted to date. The Company has a history of more than 50 years in building relationships with customers and suppliers, both domestic and foreign.



Produsen Terkemuka Leading Manufacturer

Perseroan dibangun dengan historis manufaktur utama yang terpercaya di Indonesia. Perseroan telah membina hubungan dekat dengan berbagai pemasok internasional dan domestik. Sebagai pemasok utama, kami memiliki skala ekonomi yang memungkinkan perseroan untuk mendapat pasokan dengan bahan terbaik, harga ekonomis dan ketersediaan tepat waktu.

The Company was held with reliable historical as a major manufacturing in Indonesia. The Company has close relationships with many domestic and international suppliers. As a major supplier, we have economies of scale that enables companies to get the best raw material supplies, economic price and on time availability.



Beragam Produk Pipa Baja Wide Range of Steel Pipe Products

Perseroan memiliki 38 lini produksi untuk memproduksi berbagai jenis pipa yang dibutuhkan oleh para pelanggan untuk berbagai sektor. Perseroan juga mampu memproduksi pipa baja dengan panjang hingga 72 meter tanpa sambungan dan pipa baja dengan diameter hingga 3,2 meter, serta ketebalan 25 mm yang merupakan spesifikasi paling tebal untuk mesin SAW di Indonesia.

The Company has 38 production lines to manufacture various types of pipes required by customers for various sectors. The Company is also capable of producing steel pipes with lengths of up to 72 meters without joints and diameters up to 3.2 meters, and also a thickness of 25 mm which is the thickest specification for SAW machine in Indonesia.



Lokasi yang Strategis Strategic Location

Untuk melayani permintaan domestik, lokasi produksi perseroan berada di beberapa lokasi strategis. Perseroan berkembang pesat dengan memiliki beberapa gudang distribusi di Jakarta Barat, Bandung, Samarinda, Makassar serta kantor perwakilan di Semarang, Pekanbaru dan Medan untuk melayani permintaan pipa baja di lokasi-lokasi proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

To meet domestic demand, the company operates production facilities in several strategic locations across Indonesia. Over the years, it has experienced rapid growth, establishing distribution warehouses in West Jakarta, Bandung, Samarinda, and Makassar. In addition, representative offices in Semarang, Pekanbaru, and Medan ensure efficient service and timely delivery of steel pipes to project sites nationwide.



Tim Profesional & Berpengalaman Professional & Experienced Team

Tim manajemen dan tim teknis Perseroan terdiri dari orang-orang yang berpengalaman dalam industri manufaktur pipa baja. Tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata lebih dari 5 tahun pengalaman dalam industri manufaktur pipa baja melalui pelatihan yang intensif, dimana sebagian ber-pengalaman dalam kapasitas bisnis manajemen, sebagian dalam kapasitas engineering dan sebagian lainnya berpengalaman dalam bidang keduanya.

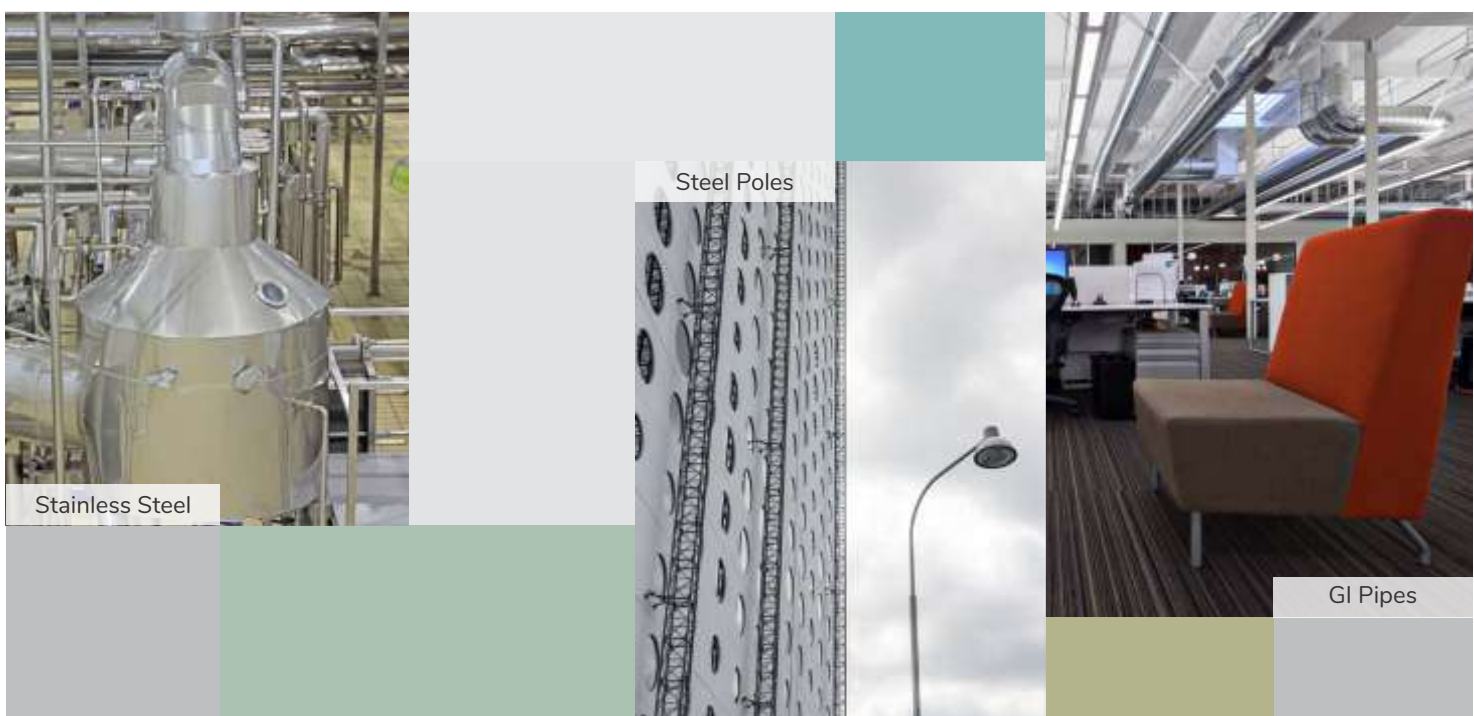
Our management team & technical experts combine extensive industry experience with a proven track record of operating and expanding our steel pipe manufacturing business. The members of our senior management each have more than five years of experience in the steel pipe manufacturing industry through intensive training, some in engineering capacities, some in business capacities and some in both.



Berbasis di Negara Berkembang Based in Developing Country

Perseroan berbasis di Indonesia, sebuah negara dengan demografi usia produktif yang melimpah yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Negara ini memiliki basis konsumsi domestik yang besar; Pertumbuhan upah dan prospek kerja yang membaik sangat mendukung peningkatan ekonomi di Indonesia. Konsumsi baja per kapita di Indonesia juga relatif lebih rendah dibandingkan negara asia lainnya, sehingga memiliki potensi yang besar di masa mendatang.

The Company is based in Indonesia, a country with abundant production demographics capable of stimulating economic growth. This country has a large basis of domestic consumption; Improve the growth of salary and job prospects greatly support for economic growth in Indonesia. The consumption of steel per capita in Indonesia is also relatively lower than other Asian countries, so it has great potential in the future.



Kegiatan Pemasaran | Marketing Do

Perseroan selama lebih dari 50 tahun telah berhasil menjaga kepercayaan pelanggan dengan komitmen pada kualitas produk dan jasa layanan. Perseroan mampu memberi kepastian ketersediaan pasokan dan pengiriman.

The Company for more than 50 years has succeeded in maintaining customer trust with a commitment to quality products and services. The company is able to ensure the availability of supply and delivery.

Pasar produk pipa baja Perseroan adalah multisekmen, sehingga masing-masing pasar memiliki informasi pesan dan produk yang berbeda. Perseroan menyampaikan pesan dan konten yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar.

The market for the Company's steel pipe products is multisegmented, so that each market has different product and message information. The Company delivers messages and content that are in accordance with the wants and needs determined by each market.

Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Kondisi Perubahan Pasar yang Cepat Kondisi pasar yang selalu berubah, saat ini berkembang semakin cepat dan instan karena tren digitalisasi di masyarakat.	Tumbuhnya Kekuatan Konsumen Kemampuan untuk memprediksi tren konsumen, tren pasar, dll. sangat penting dalam menyikapi perubahan iklim ekonomi. Perseroan harus mengambil setiap keputusan dengan cepat untuk beradaptasi dan bertransformasi sesuai tren pasar.	• Memantau dan mengumpulkan data yang akurat untuk merespons setiap tren dengan cepat dan akurat. • Membuat stok untuk spesifikasi pipa baja yang selalu laku. • Menjadi Market Driver.
Rapid Shifting-Market Condition Market conditions that are always changing, are currently developing faster and more instantaneously due to the trend of digitalization in society.	The Growing Power of Consumers Being able to predict consumer trends, market trends, etc. is vital to a changing economic climate. The company must make every decisions quickly to adapt and transform according to market trends.	• Monitoring and collecting accurate data to response any trends quickly and accurately. • Made to stock for fast-moving of steel pipes specification. • Being a Market Driver
Informasi yang cepat dan berlebihan Kecepatan dan kelebihan informasi akibat digitalisasi yang berkembang saat ini sangat mempengaruhi perilaku pelanggan.	Produk Instan Konsumen menginginkan barang dan jasa yang dapat diterima dengan cepat. Proyek-proyek diharapkan dapat diselesaikan dengan tenggang waktu yang relatif singkat.	• Memberikan informasi yang jelas & tepat yang mudah diakses oleh konsumen dengan adanya Marking pada setiap produk; • Lokasi gudang dan depo, serta kantor perwakilan Perseroan di beberapa daerah dapat menjamin ketersediaan barang dan melayani kebutuhan pelanggan dan proyek dengan cepat;
	Persaingan Harga Perseroan menghadapi pesaing dengan biaya unit yang lebih rendah sehingga harus berupaya mengimbangi tren tersebut untuk tetap dapat menghasilkan profit.	• Skala ekonomis Perusahaan dengan unit barang atau jasa yang lebih banyak dapat diproduksi dalam skala yang lebih besar dengan (rata-rata) biaya input yang lebih sedikit. Produk pipa baja Perseroan memiliki kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.
	Layanan Penjualan yang responsif Konsumen hanya bersedia melakukan pembelian pada layanan yang responsif. Kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang spesifikasi produk dengan detail dan mudah dimengerti.	• Fokus pada ikatan emosional dan mendekat-kan dengan end-user dengan aktif mengadakan acara Customer Gathering, mengikuti pameran dan kunjungan berkala ke end-user atau proyek-proyek.

Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Fast and overload of information Fast and overload of information as a result of digitalization that is developing at this time greatly influences customer behavior.	Instant Products Consumers want goods and services that can be received quickly. Projects are expected to be completed within a relatively short deadline. Price competition The company faces competitors with lower unit costs, so it must try to offset this trend in order to continue to generate profits. Responsive Sales Service Consumers are only willing to make purchases on responsive services. Ease of getting information about product specifications in detail and easy to understand.	• Providing clear & precise information that is easily accessible to consumers with markings on each product; • Locations of warehouses and store, as well as the Company's representative offices in several areas can ensure the availability of goods and serve the needs of customers and projects quickly; • The Company's economies of scale with more units of a good or service can be produced on a larger scale with (on average) fewer input costs. The Company's steel pipe products are of high quality at affordable prices. • Focus on emotional bonding and getting closer to end-users by actively holding Customer Gathering events, participating in exhibitions and regular visits to end-users or projects.
Saluran Penjualan Baru Akses internet dan teknologi membuka peluang saluran-saluran informasi baru. Komunikasi antara produsen dan pelanggan tidak lagi searah namun dapat dilakukan secara simultan dari semuanya.	Beragam Saluran Saluran yang tersedia beragam dan membutuhkan cukup waktu untuk pengenalan penggunaan yang efektif. Setiap kanal memiliki target pemirsa yang berbeda serta cepat pasang surut. Dampak Influencer Personal Influencer yang muncul tiba-tiba dapat membawa pengaruh positif atau negatif bagi Perseroan tanpa dapat diprediksi.	• Perseroan telah melakukan sosialisasi digital kepada setiap karyawan, terutama divisi pemasaran dan penjualan. Setiap karyawan diharapkan dapat mudah mengakses dan menggunakan semua saluran yang tersedia untuk memperkenalkan produk SPINDO. • Saat ini Perseroan belum memberikan kebijakan dukungan bagi personal Influencer, namun Perseroan telah memberikan dukungan bagi toko atau distributor untuk saling berbagi dalam iklan dan pelatihan tenaga penjual toko.
New Sales Channel Internet access and technology open up new channels of information. Communication between producers and customers is no longer unidirectional but can be done simultaneously from all of them.	Multiple Channels The available channels vary and it will take time for recognition to be effective. Each channel has a different target audience and fastebb and flow. Influencer Impact Personal Influencers who appear suddenly can bring positive or negative influences to the Company without being predictable.	• The Company has carried out digital socialization to every employee, especially the marketing and sales divisions. It is expected that every employee can easily access and use all available channels to introduce SPINDO products. • Currently the Company has not provided a support policy for personal Influencers, but the Company has provided support for stores or distributors to share in advertising and training for store salespeople.

Pendekatan End-User | Approach to End-User

Tahun 2025, Pendekatan kepada end-user menjadi poin utama dalam produk pipa baja. Pasar Indonesia masih memiliki pandangan bahwa pipa baja sebagai komoditas, sehingga dalam persaingan produk lebih diutamakan harga terendah tanpa memperhatikan kualitas. Perseroan selalu berusaha mengedukasi end-user tentang spesifikasi produk, fungsi dan ketahanan, serta manfaat produk berkualitas.

In 2025, the focus of steel pipe products will be on the end user.

The Indonesian market still regards steel pipes as commodities, so in product competition, the lowest price is always prioritized regardless of quality. The company always strives to educate users about product specifications, functions and durability as well as the benefits of quality products.

Seminar & Pameran SPINDO | SPINDO Seminar & Exhibition

Pendekatan Perseroan kepada end-user diwujudkan dengan turut aktif dalam berbagai pameran dalam negeri yang diadakan institusi swasta maupun pemerintah. Berikut beberapa pameran yang telah diikuti oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

The Company's approach to end users is demonstrated by its active participation in numerous national exhibitions organized by private and government organizations. The following are some of the exhibitions the Association participated in during 2024:

No.	Tanggal Date	Seminar & Pameran Seminar & Exhibition	Lokasi Venue
1.	21-23 Mei May 2025	Pameran ISSEI (Iron Steel Summit & Exhibition Indonesia) 2025 ISSEI (Iron Steel Summit & Exhibition Indonesia) 2025 Exhibition	Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta
2.	14-15 Mei May 2025	Pameran PALMEX Indonesia PALMEX Indonesia Exhibition	Jakarta International Expo (JIE expo), Jakarta
3.	11-13 Juni June 2025	Indonesia Water & Wastewater Expo and Forum (IWWWF)	Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta
4.	2-6 Juli July 2025	Pameran IndoBuildTech (Indonesia Building Technology Expo) IndoBuildTech Exhibition (Indonesia Building Technology Expo)	Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Tangerang
5.	7-9 Agustus August 2025	Pameran SIEXPO (Sawit Indonesia Expo) SIEXPO (Indonesian Palm Oil Expo) Exhibition	Pekanbaru Convention & Exhibition, Riau
6.	17-20 September September 2025	Pameran Indonesia Energy & Engineering Series (IEE) Indonesia energy & Engineering Series (IEE) Exhibition	Jakarta International Expo (JIE expo), Jakarta
7.	17-21 September September 2025	Pameran IndoBuildTech (Indonesia Building Technology Expo) IndoBuildTech Exhibition (Indonesia Building Technology Expo)	Grand City, Surabaya
8.	7-9 Oktober October 2025	Pameran PALMEX Indonesia PALMEX Indonesia Exhibition	Santika Premier Convention, Medan
9.	7-9 Oktober October 2025	Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Trade Expo Indonesia (TEI) Exhibition	Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD Tangerang



Acara Temu Pelanggan SPINDO | SPINDO Customer Gathering

Perseroan aktif melakukan customer gathering di daerah-daerah sebagai upaya untuk mengakuisisi pelanggan (customer acquisition) sekaligus meretensi pelanggan (customer retention). Selain memperoleh umpan balik pelanggan, Perseroan juga memperoleh informasi yang akurat dari kondisi retail pipa baja untuk setiap daerah.

Perseroan bekerja sama dengan distributor daerah atau toko yang memiliki total komitmen menjual pipa baja SPINDO untuk mengundang seluruh pelanggan toko, lokakarya (bengkel) pengguna pipa baja dan kontraktor.

Mereka diberikan informasi tentang spesifikasi pipa baja beserta uji perbandingan kemampuan produk pipa baja. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelanggan mengenai kualitas dan standar pipa baja produksi SPINDO, sehingga pelanggan tidak salah pilih dalam menentukan pilihan produk; Saat ini marak produk pipa baja yang tidak sesuai standar di pasaran.

Permintaan Customer Gathering tersebut dapat ditujukan kepada Divisi Marketing SPINDO, dengan tim yang siap mendukung acara tersebut di seluruh Indonesia.

The company actively organizes customer meetings in the regions with the aim of attracting customers (customer acquisition) and retaining customers (customer retention). In addition to collecting customer feedback, the company also collects accurate information on the retail situation of steel pipes in each region.

The company cooperates with regional distributors or stores committed to selling SPINDO steel pipes to invite all customers who are stores, workshops using steel pipes and contractors.

They receive information on the technical specifications of steel pipes as well as comparative testing of the capabilities of steel pipe products. This event is intended to help customers better understand the quality and standards of SPINDO steel pipes, so that customers do not make the wrong choice when deciding to choose their products; Currently, there are many substandard steel pipe products on the market.

Customer gathering requests can be directed to SPINDO's marketing department, with a team ready to support events across Indonesia.

		
Hotel Zasgo Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur 20 Februari February 2025	BAJO GYPSUM BANGUNAN Lotus Ed Hotel Situbondo, Jawa Timur 12 April April 2025 DUTA MERPATI	
		
Kantor PUPESDM Yogyakarta, Jawa Tengah 14 April April 2025	PUP ESDM YOGYAKARTA Hotel Santika Lombok, Nusa Tenggara Barat 24 April April 2025 ANUGRAH HARMONI Kings Hotel Yogyakarta, Jawa Tengah 25 Mei May 2025 DUTA MERPATI	



Hotel Harris
Denpasar, Bali
20 Juni | Juni 2025

PT ATIKA
MANDIRI



Hotel All Season
Jakarta, DKI Jakarta
26 Juni | Juni 2025

DINAS CIPTA
KARYA



Swiss Bell
Sorong, Papua Barat Daya
18 Juli | July 2025

TUNAS SUMBER
REJEKI



Hotel Plaza
Purworejo, Jawa Tengah
06 Agustus | August 2025

INGIN JAYA



Makassar, Sulawesi Selatan
24 Agustus | August 2025

DEPO



Hotel Sutanraja
Kotamobagu, Sulawesi Utara
09 Oktober | October 2025

INTI KENCANA /
TUNAS SUMBER
REJEKI



Hotel Sintuk
Bontang, Kalimantan Timur
24 Oktober | October 2025

LAKSANANA
INTI LOGAM
(HERLAMBAH)



-
Malang, Jawa Timur
14 Desember | December 2025

DUTA
MERPATI
(MALANG)



Kantor Dinas Wonosobo
Wonosobo, Jawa Tengah
16 Desember | December 2025

DINAS PUPR
WONOSOBO

Pertemuan Asosiasi SPINDO | SPINDO Association Meeting



ATRIA Hotel Malang
Malang, Jawa Timur
23-24 Juli | July 2025

FORA INKINDO
JAWA TIMUR



Hotel Mercure - Grand Mirama
Surabaya, Jawa Timur
02 Desember | December 2025

FORA INKINDO
JAWA TIMUR

Pelatihan Tenaga Penjualan SPINDO | SPINDO Sales Training



Trans Home
Yogyakarta, Jawa Tengah
22 Januari | January 2025

TRANS HOME

PROYEK-PROYEK

Projects



[01] Pipeline IAE Gresik | [02] Dermaga FT Luwuk & FT Raha di Sulawesi Tenggara | [03] Batu Hijau Expansion Project
[04] JAB Bendungan Paselloreng – Wajo | [05] Proyek Sumbawa Timur Mining | [06] Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pananaru

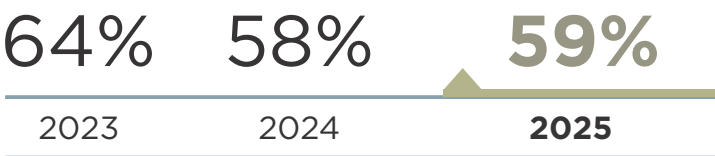
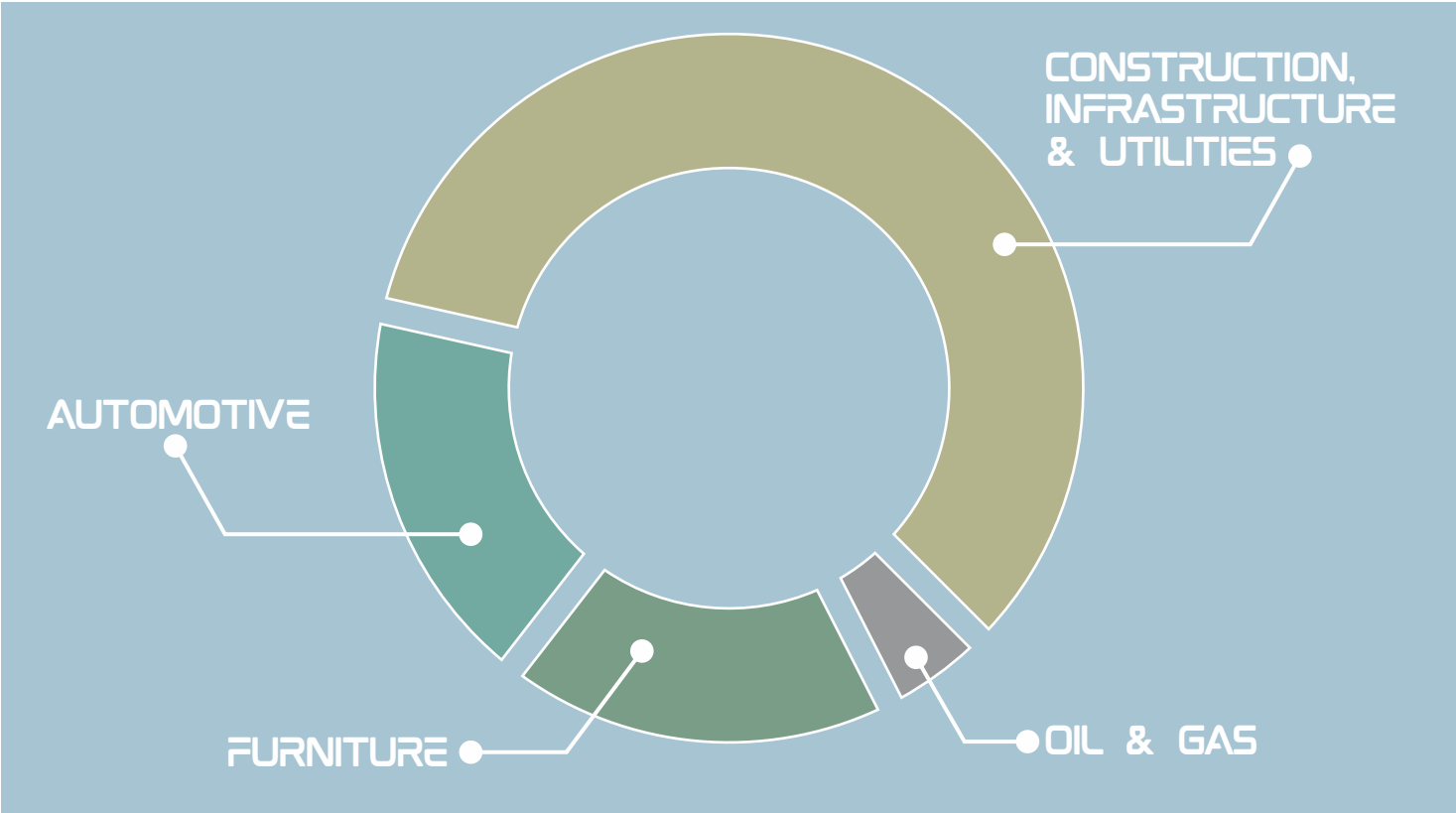
No.	Proyek Project	Pemesan Orderer
1.	JAB Bendungan Paselloreng – Wajo	PT Indobangun Megatama
2.	Project Timor Leste	PT Waskita Karya
3.	Project Infra Site Tuhup	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
4.	Proyek Outer Ring Road IKN	Adhi - Surya Bakti - Laut Permata
5.	Coal Crushing System & Loading Terminal di Tanah Grogot	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
6.	Intalasi Pengolahan Air Brayan Kapasitas 500lt/dt	PT Nindya Karya
7.	Pembangunan Jetty Pulau Bunyu	PT Parahita Intiraya
8.	Proyek KIK Kendal	PT Panca Indah Jayamahe
9.	Proyek Adaro B2B	PT Pamitra Jaya Konstruksi
10.	Pipeline IAE Gresik	PT Panca Indah Jayamahe
11.	Tanki Adaro 2 x 2500 KL	PT Pamitra Jaya Konstruksi
12.	Proyek COO Pipa Papua	PT Ramai Jaya Abadi
13.	Project SOFIFI	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
14.	Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	PT Citra Arya Persada
15.	Proyek Lewoleba 2024	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
16.	Proyek Sapudi 2024	PT Karya Dwiputra Indonesia
17.	Proyek Namlea 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
18.	Proyek REO 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
19.	Lanjutan Faspel Laut Luwuk	PT Esprezza Cipta Griya
20.	MOPH Project	Freeport Indonesia
21.	Project Infraside Telen Bridge	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
22.	Proyek Ba'a 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
23.	Batu Hijau Expansion Project	PT McConnell Dowell Indonesia
24.	KIT Batang (testpile)	Adhi - Heksa
25.	Dermaga FT Luwuk & FT Raha di Sulawesi Tenggara	PT Family Bangun Darmo Perkasa
26.	Proyek Lanjutan Pembangunan Faspel Laut Agats - Papua	PT Mitra Tirta Raya
27.	Proyek Lanjutan Pembangunan Faspel Laut Matui – Maluku Utara	TUC - MTR
28.	Proyek DPPU Bandara Dhoho Kediri	WIKA - Aluphi KSO
29.	Pembangunan JDU SPAM Regional Wosusokas	PT Brantas Abipraya
30.	Pembangunan Jalan Baru Kretek - Girijati	Waskita - PP JO
31.	Proyek Jembatan SIDRAP di Sulawesi Selatan	PT Bumi Karsa
32.	Proyek Dermaga Site Rimau – Lampung Selatan	PT Senamas Energindo Mineral



[07] Revitalisasi Dermaga Gospier Surabaya | [08] SPAM Jatiluhur | [09] Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim
[10] Project Dermaga Tanjung Wangi (Tambahan) | [11] SPAM Jatiluhur | [12] Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim

No.	Proyek Project	Pemesan Orderer
33.	Proyek PHR - EPC Facility GS Upgrade	PT Nindya Karya
34.	Project Dermaga MIDAI – Kep. Riau	Pilar Atmoko Nusantara KSO
35.	Proyek Jembatan Pandansimo	Adhi - SWS KSO
36.	Proyek Dermaga Pasipalele	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
37.	Proyek Sumbawa Timur Mining	PT Sumbawa Timur Mining
38.	Proyek Nickel Kendari	PT Adhi Kartiko Pratama
39.	Proyek Shiplift Block A-B PT. PAL	PT PP (Persero), Tbk
40.	Project Dermaga Tanjung Wangi (Tambahan)	PT Bentang Alam Nusantara
41.	Proyek Pipeline PT. LNG	PT Panca Indah Jayamahe
42.	Pembangunan jaringan air baku IKK Tiris, Probolinggo	CV Diajeng
43.	Upgrading pipa discharge dermaga FT Terminal Tual	PT Colombia Jaya Utama
44.	Perbaikan pipa + tangki FT Moutong	PT Teratai Lima Makassar
45.	Proyek Perbaikan Tangki di FT Pulang Pisau	PT Delta Median
46.	Proyek Pembangunan Dermaga Kap. 50.000 di FT Biak	PT PP (Persero), Tbk
47.	Proyek Jalan Lingkar Kota Muara Teweh	PT Prestasi Karya Mulia
48.	SPAM Jatiluhur	Wika - Jaya Konstruksi KSO
49.	Renovasi Stadion Kanjuruhan	PT Trust Artha Konstruksi
50.	Jembatan Sesulu Gunung Batu 2 Penajam	CV Fauza Rama jaya
51.	Proyek Dermaga NTB	CV Ayyubi Pratama
52.	Proyek Penanganan Longsor Kantor DPRD Sisi Kiri di Murung Raya Kal-Teng	CV Mitra Prospek
53.	Proyek Gorong-gorong PT Ganda Alam Makmur	PT Ganda Alam Makmur
54.	Proyek Pembangunan SPAM Reg Segmen 2 Wosusokas	Wika - Gemilang JO
55.	Proyek Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur (Tahap-2), Tuban, Jawa Timur	PT Wijaya Karya
56.	Proyek Pembangunan Jaringan IPA Sepaku Semoi ke IPA Sepaku	Wika - Gemilang KSO
57.	Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan IKN	Adhi - Abipraya KSO
58.	Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim	PT Anta Jaya Utama
59.	Proyek Jetty Multipurpose Wanam Merauke	PT Wika Rekon
60.	Project PT Freeport Indonesia	PT Freeport Indonesia
61.	Proyek Pembangun Jetty Baru di IT Manggis	PT Wijaya Karya
62.	Proyek Pekerjaan Coal Handling System Line 3 Bunati Kal-Sel Proyek	PT Wika Rekon
63.	Revitalisasi Dermaga Gospier Surabaya	PT Wijaya Karya

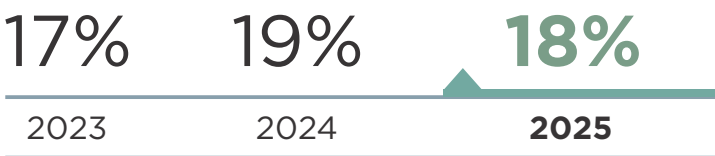
4 KEY MARKET



Construction, Infrastructure & Utilities

Applications :

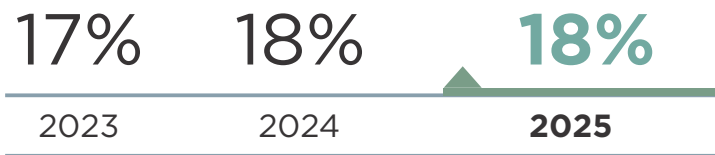
Piling pipes	Electrical poles & conduits
Structural pipes (for pillars)	Fire hydrant (sprinklers)
Scaffolding	Power & water treatment plants
	Water pipes



Furniture

Applications :

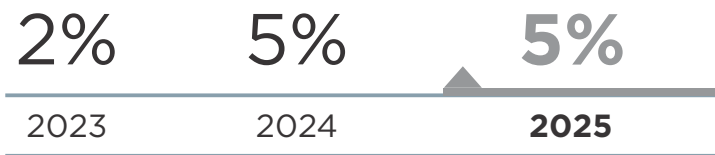
Bicycles	Chairs (incl. wheelchairs)	Kettles
Trolleys	Hospital beds	Stoves
Baby walkers	Towel Racks	Broomsticks
	Clothes hangers	Desks



Automotive

Applications on motorcycle and car parts including :

Motorcycle frames
Shock absorbers
Cylinders & mufflers



Oil & Gas

Applications :

Transmission & distribution of oil & gas pipelines

KINERJA PENJUALAN

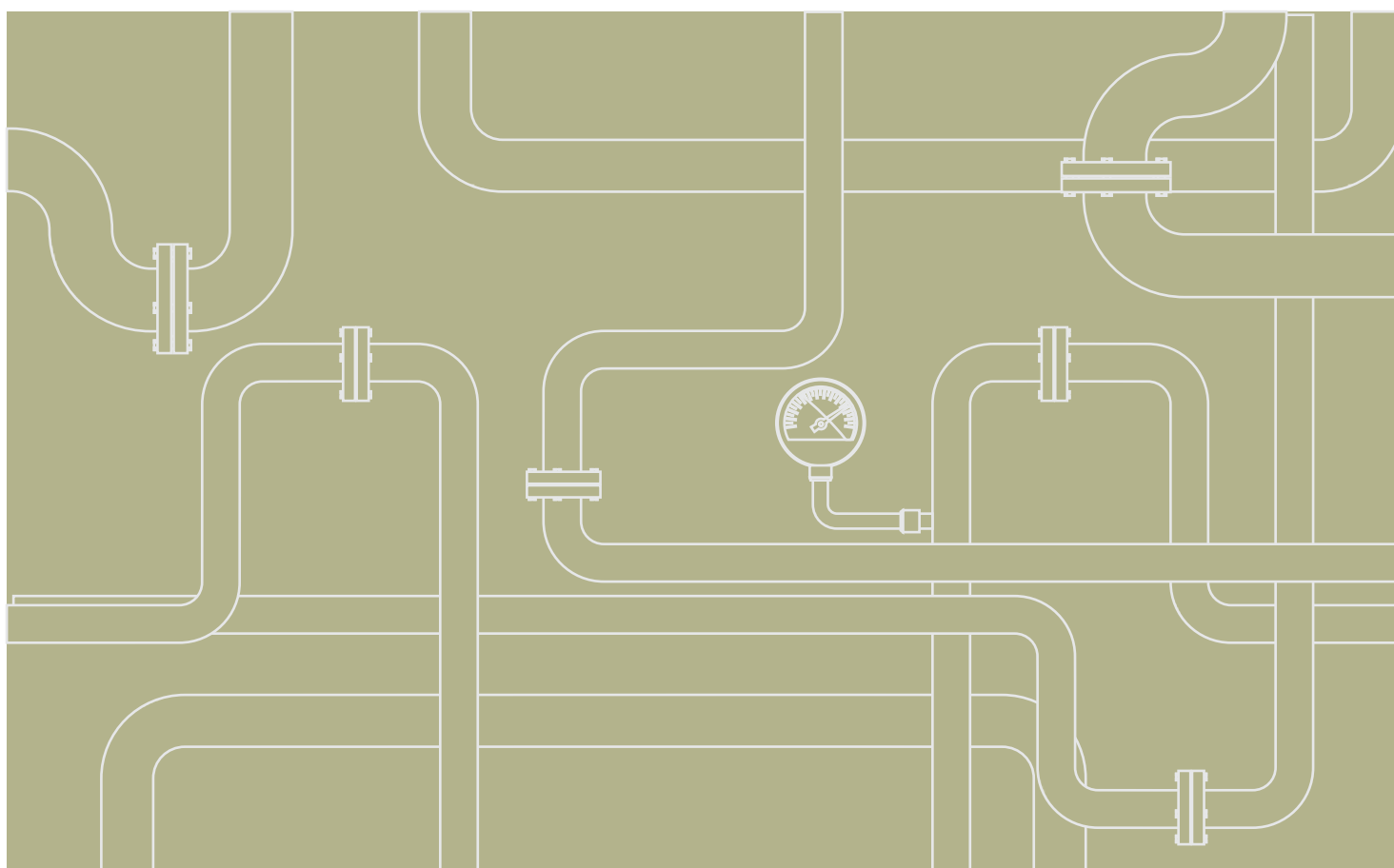
Performance of Sales

Nilai Penjualan | Sales in Value

[Mio.IDR]

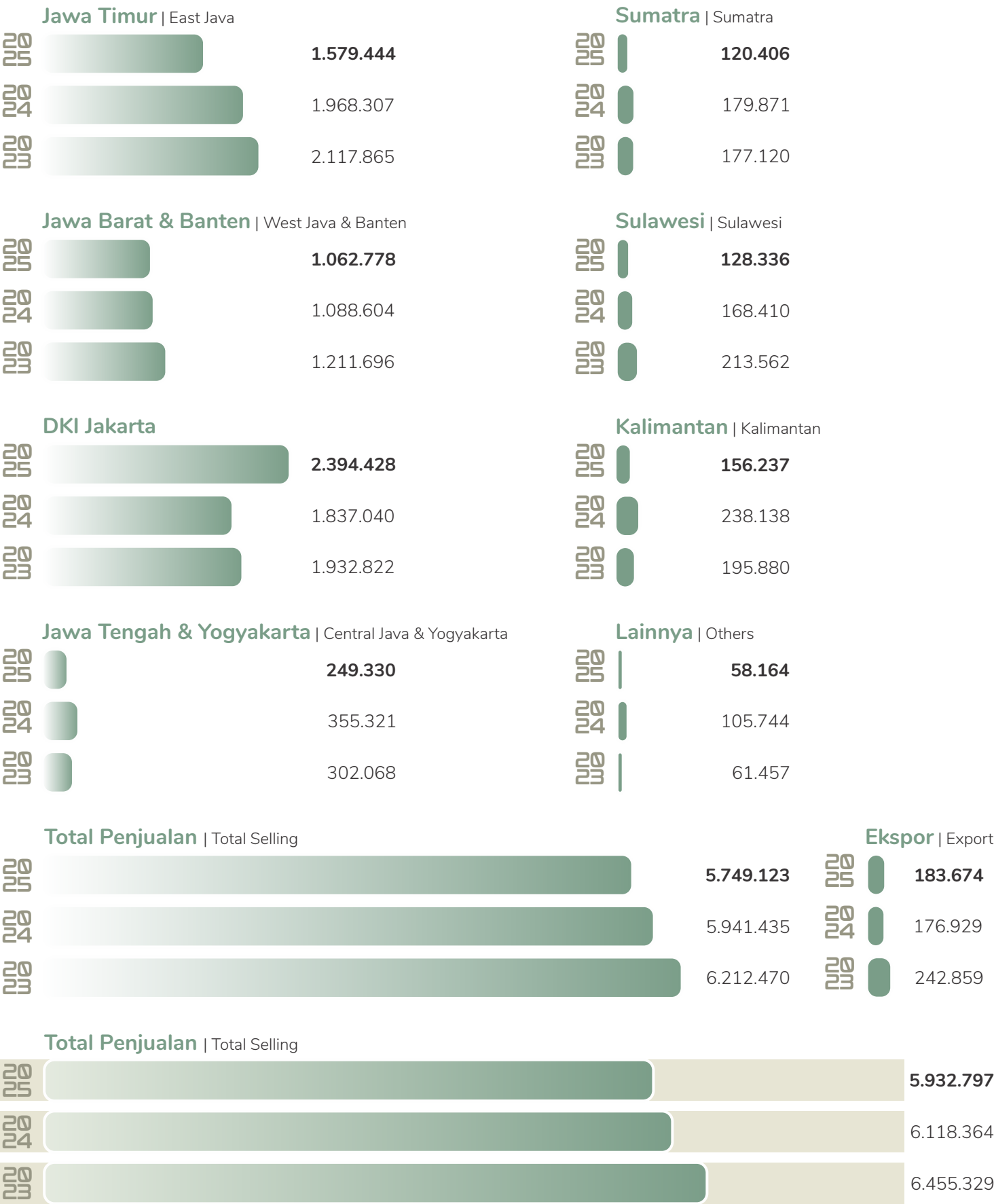
	2025	2024	2023	2022	2021
Strips & Plates	665.736	590.299	542.714	608.522	560.621
Spiral Pipes Non API	1.038.930	925.285	1,224.344	1.163.689	879.118
Spiral Pipes API	105.709	97.851	18.573	50.784	383
Water Pipes	841.424	868.827	965.925	892.295	900.314
Black Pipes Non API	1.041.507	1,183.444	1,413.844	1.170.643	1.125.091
Black Pipes API	170.026	184.719	89.246	106.505	38.222
Mechanical Tubes	925.200	983.419	1.031.594	982.438	806.525
Furniture Tubes	634.660	719.171	726.428	791.744	675.537
Stainless Steel Tubes & Pipes	275.553	301.689	274.034	216.550	141.907
Steel Poles	163.201	225.731	142.661	227.775	187.552
Services & Others ^(*)	70.851	37.929	25.966	45.000	63.538
Total Sales (in IDR mio)	5.932.797	6.118.364	6.455.329	6.255.945	5.378.808

(*) for services & other are excluded scrap sales



Performa Penjualan per Wilayah | Regional Sales Performance

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated



TINJAUAN OPERASIONAL

Overview of Operational Performance

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Perseroan yaitu pipa baja las lurus (pipa HFW), pipa baja las spiral (pipa SSAW), strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

In identifying the Company's operating segments, the management categorizes the Company's business based on nature of the Company's products and services that represent main activities of the Company's business: straight welded pipes (HFW), spiral welded pipes (SSAW), strips and plate and services and others.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha | Operation Review of Business Segment

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments is as follows:

Pipa HFW | HFW Pipe

Pipa HFW (High-Frequency Welded) memiliki hasil pengelasan yang berbentuk lurus atau longitudinal dengan menggunakan resistensi frekuensi tinggi (high-frequency resistance welding).

HFW (High-Frequency Welded) pipes' welding results are in a straight form or longitudinal form by employing a high-frequency resistance technique (high-frequency resistance welding).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth			
	2025	2024	Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	219.636	236.452	(16.816)	-7%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	4.051.571	4.467.000	(415.429)	-9%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	3.279.628	3.659.529	(379.901)	-10%
Laba Kotor Gross Profit	771.943	807.471	(35.528)	-4%

Sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatat volume produksi pipa HFW sebanyak 220 ribu ton, turun 17 ribu ton atau 7% dibandingkan volume produksi tahun 2024 sebanyak 236 ribu ton.

Throughout 2025, The Company recorded 220 thousand tons of HFW pipes production volume, lower by 17 thousand tons or 7% compared to that in 2024 of 236 thousand tons.

Nilai penjualan pipa HFW tercatat sebesar Rp 4,1 triliun, turun 9% dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2024 sebesar Rp 4,5 triliun.

HFW pipes sales values reached IDR 4.1 trillion, decreased by 9% compared to the sales values in 2024 of IDR 4.5 trillion.

Turunnya nilai penjualan pipa HFW disebabkan karena turunnya volume penjualan dan rata-rata harga jual, terutama untuk pipa mekanis, pipa hitam dan pipa air

The decrease in the sales value of HFW pipes was due to the decrease in sales volume and average selling price, especially for mechanical pipes, black pipes and water pipe.

Beban Pokok Pendapatan untuk pipa HFW turun 10% dari Rp 3,66 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 3,28 triliun di tahun 2025, atau turun Rp 0,38 triliun. Turunnya beban pokok pendapatan sejalan dengan turunnya volume dan harga material di tahun 2025.

Cost of Revenue for HFW pipes decreased by 10% from IDR 3.66 trillion in 2024 to IDR 3,28 trillion in 2025, or a decrease of IDR 0.38 trillion. The decrease in cost of revenue was in line with the decrease in sales volume and material prices in 2025.

Laba Kotor untuk pipa HFW mengalami penurunan sebesar 4% atau Rp 35,5 miliar jika dibandingkan dengan Laba Kotor tahun 2024. Penurunan Laba Kotor ini disebabkan karena penurunan Penjualan dan pendapatan jasa yang mengakibatkan penurunan margin penjualan.

Gross Profit for HFW pipes decreased by 4% or Rp. 35.5 billion compared to Gross Profit in 2024. The decreased in Gross Profit was due to the decrease in Sales and service revenues, thereby decreasing the sales margins.

Pipa SSAW | SSAW Pipes

Proses pipa SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) adalah dengan menggunakan teknik las spiral, dimana lembaran baja dilas menjadi pipa baja dalam bentuk spiral dan menggunakan filler kawat tembaga antara tepi dilas.

SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) pipes production process uses the spiral welding technique, where steel sheets are welded into spiral-form steel pipes and uses copper filler wire welded in between the edges.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertumbuhan Growth				
Keterangan Description	2025	2024	Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	66.866	81.957	(15.091)	-18%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	1.144.639	1.023.136	121.503	12%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	926.551	838.190	88.361	11%
Laba Kotor Gross Profit	218.088	184.946	33.142	18%

Volume produksi pipa SSAW pada tahun 2025 tercatat sebanyak 67 ribu ton, turun 18% atau 15 ribu ton dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2024 yang tercatat sebanyak 82 ribu ton.

In 2025, SSAW pipes production volume reached 67 thousand tons, lower by 18% or 15 thousand tons compared to that in 2024 of 82 thousand tons.

Perseroan mencatat nilai penjualan pipa SSAW pada tahun 2025 sebesar Rp 1,14 triliun atau naik 12% atau Rp 122 miliar dibandingkan nilai penjualan di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 1,02 triliun. Beban pokok pendapatan pipa SSAW juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 11% atau Rp 88 miliar, jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp 0,84 triliun.

The Company recorded sales value of SSAW pipes in 2025 of IDR 1.14 trillion, increased by 12% or IDR 122 billion compared to sales value in 2024 which was recorded at IDR 1,02 trillion. The cost of revenue of SSAW pipes also recorded to have increased by 11% or IDR 88 million, when compared to the cost of revenue in 2024 of IDR 0,84 trillion.

Strip dan Plat | Strips and Plates

Perseroan memproduksi strip dan plat baja dengan cara gulungan baja dimasukkan ke mesin pemotong baja, yang kemudian dipotong dalam bentuk strip atau plat dengan berbagai ukuran, atau sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Perseroan menjual strip dan plat baja langsung ke pengguna akhir, terutama industri konstruksi.

The Company manufactures steel strips and plates by placing steel roles inside the steel cutting machine to be cut in strip or plate forms of various sizes or according to the customers' specifications. The Company sells its steel strips and plates products directly to the end-users, mainly to the construction industries.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth			
	2025	2024	Nominal	%
Volume Produksi (ton) <i>Production Volume (tons)</i>	95.177	85.707	9.470	11%
Penjualan dan Pendapatan Jasa <i>Sales and Service Revenues</i>	665.736	590.299	75.437	13%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	538.894	483.594	55.300	11%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	126.842	106.705	20.137	19%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 11% atau 9,5 ribu ton untuk segmen Strip dan Plat, dimana volume produksi pada tahun 2025 tercatat sebanyak 95 ribu ton jika dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2024 sebanyak 86 ribu ton.

In 2025, the Company recorded a increase of 11% or 9,5 thousand tons for its strips and plates segment, whereas the production volume in 2025 was recorded at 95 thousand tons compared to the production volume in 2024 which was recorded at 86 thousand tons.

Nilai penjualan untuk Strip dan Plat di tahun 2025 tercatat sebesar Rp 666 miliar atau naik Rp 75 miliar atau 13% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 590 miliar.

The sales value for Strips and Plates in 2025 was recorded at IDR 665 billion or increased by IDR 75 billion or 13% compared to the sales value in 2024 which was recorded at IDR 590 billion.

Beban pokok pendapatan untuk produksi strip dan plat tercatat mengalami kenaikan sebesar 11% atau Rp 55 miliar jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp 484 miliar.

Cost of Revenue of for the production of Strips and Plates was recorded to have decreased by 11% or IDR 55 billion compared to the cost of revenue in 2024, which was amounted to IDR 484 billion.

Jasa dan Lain-Lain | Services and Others

Selain memproduksi produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga memberikan jasa terkait dengan pipa baja. Jasa tersebut dilakukan bila Perseroan memiliki kapasitas cadangan.

Other than manufacturing the above-mentioned products, the Company also offers services in relation to steel pipes. These services are carried out when the Company has reserve capacity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	11.252	12.572	(1.320)	-10%
Penjualan dan Pendapatan Jasa Sales and Service Revenues	70.851	37.929	32.922	87%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	57.352	31.073	26.279	85%
Laba Kotor Gross Profit	13.499	6.856	6.643	97%

Volume Produksi Jasa dan produk lain di tahun 2025 tercatat sebesar 11,3 ribu ton, atau mengalami penurunan sebesar 10% atau 1,3 ribu ton dibandingkan dengan produksi jasa dan lain-lain di tahun 2024 yang tercatat sebesar 12,6 ribu ton.

The volume of production of Services and others in 2025 was recorded at 11,3 thousand tons, or decreased by 10% or 1.3 thousand tons compared to the production of services and others in 2024 which was recorded at 12,6 thousand tons.

Nilai penjualan jasa tercatat naik sebesar 87% atau Rp 33 miliar, dari Rp 38 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 71 miliar di tahun 2025.

The sales value of services and others recorede increased by 87% or Rp 33 billion, from Rp 38 billion in 2024 to Rp 71 billion in 2025.

Beban pokok pendapatan untuk produk jasa tercatat sebesar Rp 57 miliar di tahun 2025 atau naik 85% dibandingkan beban pokok pendapatan di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 31 miliar.

The cost of revenue for service products was recorded at IDR 57 billion in 2025 or increased by 85% compared to the cost of revenue in 2024 which was recorded at IDR 31 billion.

Perseroan mencatatkan laba kotor dari penjualan jasa dan lain-lain sebesar Rp 13,5 miliar atau naik 97% atau Rp 6,6 miliar jika dibandingkan dengan laba kotor di tahun 2024 yaitu Rp 6,9 miliar.

The company recorded a gross profit from the sale of services and others of IDR 13.5 billion, an increase of 97% or IDR 6.6 billion when compared to the gross profit in 2024, which was IDR 6.9 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dalam laporannya tertanggal 13 Februari 2026, yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are generally accepted in Indonesia for the financial year ended 31 December 2025.

The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) in its report dated February 13, 2026, which fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset | Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Assets	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar	5.025.701	5.254.241	-228.540	-4%
Current Assets				
Aset Tidak Lancar	3.770.669	3.041.186	729.483	24%
Non-Current Assets				
Jumlah Aset	8.796.370	8.295.427	500.943	6%
Total Assets				

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 8.796.370 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 500.943 juta atau naik 6% dari Rp. 8.295.427 juta dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 5.025.701 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.254.241 juta,

Total assets of the Company and Subsidiary as of December 31, 2025 were recorded at Rp. 8,796,370 million, experiencing increase of Rp. 500,943 million, or 6% increased compared to Rp. 8,295,427 million as of 31 December 2024.

Total Current Assets as of December 31, 2025 was Rp. 5,025,701 million. Compare to total Current Assets as of December 31, 2024, amounting Rp. 5,254,241 million,

mengalami penurunan sebesar Rp. 228.540 juta atau turun 4%. Penurunan jumlah Aset Lancar tersebut terutama dari disebabkan penurunan pada akun Piutang usaha dan Persediaan.

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 3.770.669 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.041.186 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 729.483 juta atau naik 24%. Kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar tersebut terutama dari disebabkan peningkatan pada akun Aset Tetap dan Uang muka.

experiencing decrease of Rp. 228,540 million, or 4%. The decrease in the Total Current Assets were due to decrease in Trade receivables and Inventories accounts.

Total Non-Current Assets as of December 31, 2024 was Rp. 3,770,669 million. Compare to total Non-Current Assets as of December 31, 2024, amounting Rp. 3,041,186 million, experiencing increase of Rp. 729,483 million, or 24%. The increase in the Total Non-Current Assets were due to increase in Property, plant and equipment and Advances accounts.

Liabilitas | Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan Growth	
Liabilitas Liabilities	2025	2024	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek	1.628.609	1.611.148	17.461	1%
Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang	1.494.402	1.640.528	-146.126	-9%
Non-Current Liabilities				
Jumlah Liabilitas	3.123.011	3.251.676	-128.665	-4%
Total Liabilities				

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 3.123.011 juta, turun 4% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.251.676 juta. Penurunan jumlah Liabilitas tersebut terutama dari disebabkan penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang.

Penurunan pada jumlah Liabilitas Jangka Panjang dari Rp. 1.640.528 juta di tahun 2024 menjadi Rp. 1.494.402 juta di tahun 2025, atau turun Rp. 146.126 juta atau 9% disebabkan karena penurunan pada akun Utang Jangka Panjang - Obligasi dan utang Sukuk.

Total Liabilities as of December 31, 2025 was Rp. 3,123,011 million, experiencing decreased of 4% compare to total Liabilities as of December 31, 2024, which were recorded at Rp. 3,251,676 million. The decrease in the Total Liabilities were due to decrease in Non-Current Liabilities.

The decrease of total Non-Current Liabilities from Rp. 1,640,528 millions in 2024 to Rp. 1,494,402 millions in 2025 or decreased by Rp. 146,126 millions or 9% due to the decrease in Long-term Liabilities accounts - Bonds payable and Sukuk Ijarah payable.

Sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek naik dari Rp. 1.611.148 juta di tahun 2024 menjadi Rp. 1.628.609 juta di tahun 2025, atau naik Rp. 17.461 juta atau 1% disebabkan karena adanya kenaikan pada akun Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang - Utang Obligasi dan Utang Sukuk Ijarah.

Meanwhile, the total of Current Liabilities increased from Rp. 1,611,148 million in 2024 to Rp. 1,628,609 million in 2025, or increased by Rp. 17,461 million or 1% due to increased of Current Portion of Long-term Liabilities accounts - Bonds Payable and Sukuk Ijarah Payable.

Ekuitas | Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pertumbuhan Growth			
	2025	2024	Nominal	%
Ekuitas	5.673.359	5.043.751	629.608	12%
Equity				

Kenaikan jumlah Ekuitas sebesar Rp. 629.608 juta atau 12% terutama disebabkan karena pencatatan saldo laba bersih tahun berjalan dan Komponen Ekuitas Lainnya.

The increase in Total Equity of Rp. 629,608 millions or 12% is primarily due to the recording of net income for the year and Other Equity Components.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT & LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pertumbuhan Growth			
	2025	2024	Nominal	%
Penjualan dan Pendapatan Jasa	5.932.797	6.118.364	-185.567	-3%
Sales & Services Revenue				
Beban Pokok Pendapatan	4.802.424	5.012.387	-209.963	-4%
Cost of Revenue				
Laba Periode Berjalan	534.216	530.063	4.153	1%
Income for the Period				
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	746.429	531.385	215.044	40%
Comprehensive Income for the Year				

Penjualan & Pendapatan Jasa | Sales & Service Revenues

Di tahun 2025 Perseroan berhasil mencatat penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp. 5.932.797 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 185.567 juta atau 3% dibandingkan penjualan dan pendapatan jasa di tahun 2024. Penurunan nilai penjualan disebabkan karena penurunan harga jual untuk semua produk pipa.

In 2025 the Company managed to book sales and service revenues of Rp. 5,932,797 million, experiencing an decrease of Rp. 185,567 million or 3% compared to that of in 2024. The decreased in sales value was due to the decrease in the sales prices for all pipe products.

Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp.4.802.424 juta atau turun 4% dari Rp. 5.012.387 juta di tahun 2024. Penurunan sebesar Rp. 209.963 juta disebabkan karena menurunnya biaya pemakaian bahan baku karena penurunan harga bahan baku.

Cost of Revenue in 2024 was recorded at Rp. 4,802,424 million or decreased by 4% from Rp. 5,012,387 million in 2024. The decrease of Rp. 374,755 million due to the decrease in the raw materials used which is in line with the decrease of raw material prices.

Laba Periode Berjalan | Income for the Period

Perseroan berhasil membukukan laba untuk tahun 2025 sebesar Rp. 534.216 juta atau naik 1% dibandingkan perolehan yang sama di tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp. 530.063 juta. Kenaikan saldo laba periode berjalan disebabkan karena peningkatan Laba Kotor Perseroan sebagai akibat dari penurunan Beban pokok pendapatan.

The company managed to book profits for 2025 of Rp. 534,216 million or increased by 1% compared to that of 2024, which was recorded at Rp. 530,063million. The increase in income for the period was due to the decreased of Cost of Revenues.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income for the Year

Di tahun 2025 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 746.429 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah laba komprehensif tahun berjalan lebih tinggi Rp. 215.044 juta atau naik 40%.

In 2025 the Company booked Total Comprehensive Income of Rp. 746,429 million. Compare to that of 2024, the total Comprehensive Income for the Year increased by Rp. 215,044 million or 40%.

Laba Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash Flows from operating activities</i>	1.205.431	893.058	312.373	35%
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash Flows from investing activities</i>	-509.919	- 264.770	-245.149	-93%
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash Flows from financing activities</i>	-242.916	- 301.861	58.945	20%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase Cash and Cash Equivalent	452.596	326.427	126.169	39%
Kas dan Setara Kas awal tahun <i>Cash and Cash Equivalent Beginning of Year</i>	503.649	176.938	326.711	185%
Dampak Perubahan Kurs pada Cash dan Setara Kas <i>Effects of Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents</i>	281	284	-3	-
Kas dan Setara Kas akhir tahun Cash and Cash Equivalent End of Year	956.526	503.649	452.877	90%

Saldo Kas dan Setara Kas Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp. 956.526 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 yang berjumlah Rp. 503.649 juta, terjadi kenaikan sebesar 452.877 juta atau naik 35% yang disebabkan karena peningkatan dari Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

The balance of Consolidated Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2025 amounted to Rp. 956,526 million. Compared to the position as of 31 December 2023 amounted to Rp. 503,649 million, there was an increase of 452,877 million or 90% which was due to an increase in net cash provided by operating activities.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

	2025	2024
Rasio Lancar	309%	326%
Current Ratio		
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	55%	65%
Total Liabilities/Total Equity		
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	36%	39%
Total Liabilities/Total Asset		

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar Utang, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2025, rasio lancar Perseroan adalah 309%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio lancar di tahun 2024, yaitu 326%.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas dan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 0,55x dan 0,65x.

Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,36x dan 0,39x.

SOLVENCY

To measure the Company's ability to pay debt, the Company uses the Liquidity Ratio and Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill their current liabilities by using their current assets.

The level of liquidity is measured by using current ratios, namely the comparison of current assets and short-term liabilities.

In 2025, the Company's current ratio was 309%, lower than the current ratio in 2024, which was 326%.

Solvability Ratio

Solvability is the ability of the Company and Subsidiary to fulfill their short-term and long-term liabilities, which is reflected by the ratio of total liabilities and equity and the ratio of total liabilities and total assets.

The comparison between the total liabilities and total equity of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 were 0.55x and 0.65x respectively.

While the comparison between the total liabilities and the total assets of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 were 0.36x and 0.39x, respectively.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pelanggannya, yang tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang.

Umur piutang dihitung dengan cara membandingkan total penjualan selama setahun dengan rata-rata piutang di tahun tersebut.

Jumlah rata-rata umur piutang Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah 64 dan 67 hari. Hal ini menunjukkan stabilitas kinerja Perseroan dalam mengelola sumber dananya.

COLLECTIBILITY RATE

The collectibility of the Company's receivables illustrates how effectively the Company manages its account receivables, which is reflected the account receivables aging or the tenure of receivables.

The accounts receivable aging is calculated by comparing the total sales for a year with the average accounts receivable in that year.

The average collection period of the Company's receivables in 2025 dan 2024 were 64 and 67 days. This ratio shows the Company's stability in managing its sources of funds.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	%	2024	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	1.628.609	19%	1.611.148	19%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.494.402	17%	1.640.528	20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.123.011	36%	3.251.676	39%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	5.673.359	64%	5.043.751	61%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.796.370	100%	8.295.427	100%

Rasio utang dibanding modal Perseroan pada tahun 2025 adalah 0,55x. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 0,64x.

The Company's debt to equity ratio for 2025 was 0.55x. This ratio was lower compared to that of 2024, which was 0.64x.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, selain yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2025 the Company did not engage any material commitments for investment in capital good, other than those that have been done in previous years.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Comparison of Performance Target and Realisation

Berikut adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 serta proyeksi di tahun 2026.

Below is the comparison of performance target and realisation of the Company in 2025 and projection in 2026.

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2025		2026
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Penjualan dan Pendapatan Jasa	7.000.000 - 7.500.000	5.932.797	6.500.000 - 7.000.000
Sales and Service Revenue			

Investasi Barang Modal | Capital Goods Investment

Pada tahun 2025 Perseroan mengeluarkan dana sebesar sekitar Rp 510 milyar untuk belanja modal, yang merupakan belanja modal untuk perolehan aset tetap.

In 2025 the Company spent around Rp 510 billion in capital expenditure, which was the capital expenditure for acquiring non-current assets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Realization of Investment of Capital Goods

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

There was no significant events after the date of the financial reporting that have a significant effect on the Company's financial statements.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek industri pipa baja di Indonesia pada tahun 2025 cukup positif, didorong oleh masih berlangsungnya pembangunan Infrastruktur, seperti jembatan, jalan dan distribusi air bersih.

The prospects for the steel pipe industry in Indonesia in 2025 are quite positive, driven by the ongoing infrastructure development, such as bridges, roads, and clean water distribution.

Pembangunan fisik juga tetap dilakukan oleh pemerintah dalam berbagai sektor sebagai berikut : pendidikan, konektivitas, pangan akuatik, irigasi, pangan pertanian, rumah perlindungan wanita dan anak, kesehatan, sanitasi, air minum, perumahan dan pemukiman, pembangunan sentra IKM untuk industri kecil dan menengah, dan pasar.

Physical development is also continuously being carried out by the government in various sectors as follows: education, connectivity, aquatic food, irrigation, agricultural food, women and children protection houses, health, sanitation, drinking water, housing and settlements, small and medium industry centers (IKM) development, and markets.

Kebijakan pemerintah yang mendukung industri dalam negeri memperkuat prospek pasar secara keseluruhan. Hal ini tercermin dengan tetap meningkatnya Anggaran Belanja Pemerintah Pusat untuk tahun 2025 dan Rencana DAK Fisik untuk tahun 2025.

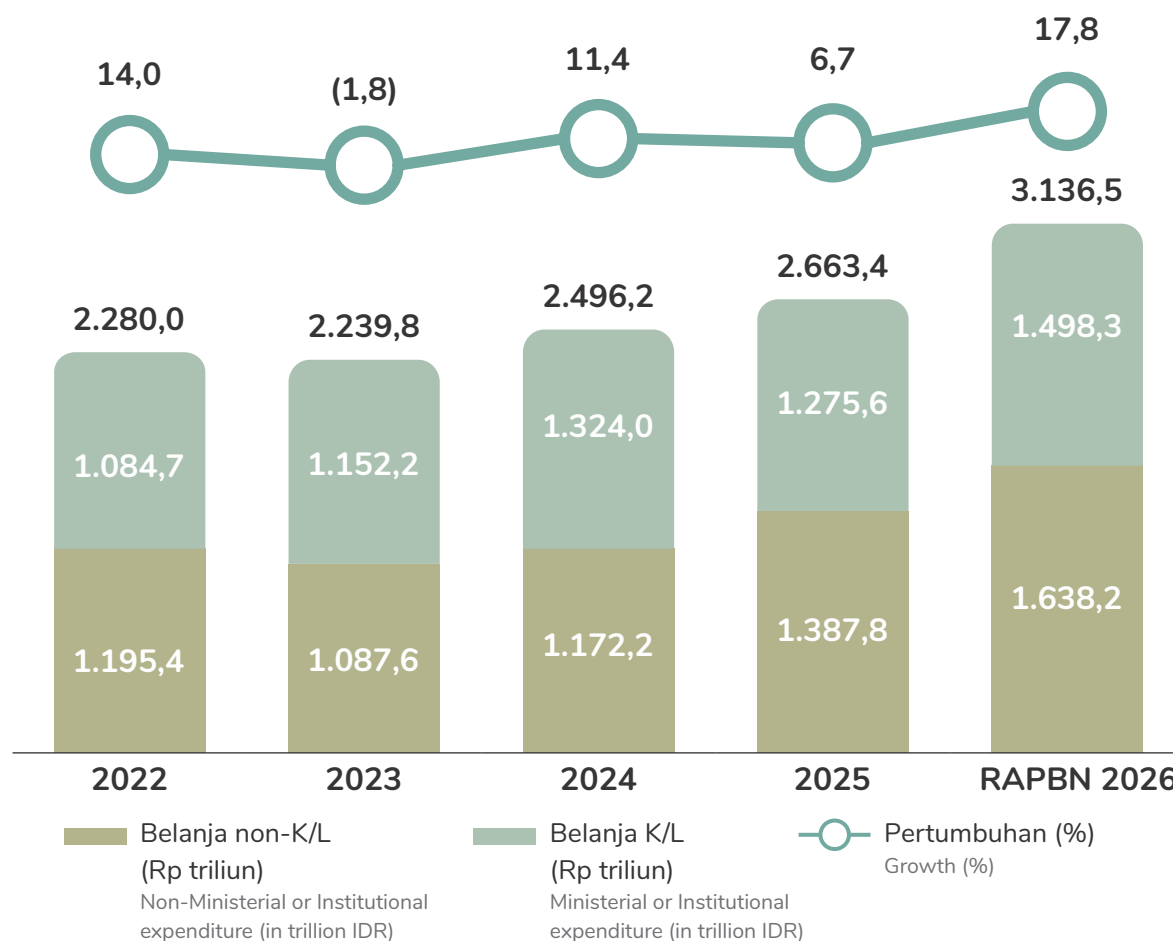
Government policies supporting domestic industries strengthen the overall market prospects. This is reflected in the continued increase in the Central Government's Budget for 2025 and the planned Physical Special Allocation Fund (DAK) for 2025.

Belanja Pemerintah Pusat

Kualitas belanja ditingkatkan melalui efisiensi dan efektivitas untuk akselerasi transformasi ekonomi

Central Government Expenditure

The quality of expenditure is improved through efficiency and effectiveness to accelerate economic transformation



Sumber | Source : Informasi APBN 2026, Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan disusun oleh Tim Kementerian Keuangan

Rencana Pencapaian Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Special Allocation Fund (DAK) Physical Achievement Plan

1

Ketahanan Pangan | Food security

- Pengembangan jaringan irigasi seluas 104.000 ha
- Pembangunan 15 bendungan (on-going)
- Cetak sawah baru 250.000 ha
- Optimasi lahan pertanian 300.000 ha
- Pembangunan jalan usaha tani 103 km (drainase & gorong-gorong baja)
- Development of a 104,000-hectare irrigation network
- Construction of 15 dams (ongoing)
- Creation of 250,000 ha of new rice fields
- Optimization of 300,000 ha of agricultural land
- Construction of 103 km of farm roads (drainage and steel culverts)

5

Pembangunan Desa & Dana Desa | Village Development & Village Funds

- Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (250 kampung)
- Fasilitasi dan pembinaan desa
- Pembangunan cold storage desa
- Gerai usaha & infrastruktur desa
- Development of the Red and White Fishermen's Village (250 villages)
- Village facilitation and development
- Village cold storage development
- Village business outlets and infrastructure

2

Ketahanan Energi | Energy Security

- Pembangunan transmisi pipa gas bumi
- Peningkatan lifting migas
- Optimalisasi sumur migas produktif
- Pengembangan energi baru terbarukan (EBT)
- Pembangunan infrastruktur distribusi energi
- Natural gas transmission pipeline development
- Increasing oil and gas lifting
- Optimizing productive oil and gas wells
- Developing new and renewable energy (NRE)
- Developing energy distribution infrastructure

6

Perumahan & Pembiayaan FLPP | FLPP Housing & Financing

- Investasi BUMN untuk program FLPP
- Pembangunan rumah MBR
- Dukungan infrastruktur kawasan perumahan
- Penguatan sanitasi dan air bersih kawasan hunian
- State-Owned Enterprise Investment for the FLPP Program
- Development of low-income housing
- Support for residential area infrastructure
- Strengthening sanitation and clean water in residential areas

3

Pendidikan | Education

- Revitalisasi sekolah dan madrasah
- Pembangunan sekolah unggulan terintegrasi
- BOP PAUD dan BOS (penguatan sarana)
- Pembangunan fasilitas pendukung pendidikan vokasi
- Revitalization of schools and Islamic schools
- Development of integrated flagship schools
- BOP PAUD and BOS (facility strengthening)
- Development of supporting facilities for vocational education

7

Infrastruktur Air & Bendungan | Water Infrastructure and Dams

- Pembangunan bendungan 15 unit
- Pengembangan jaringan irigasi 104.000 ha
- Revitalisasi lahan garam 1.00 ha
- Infrastruktur pengendali banjir & tata air
- Construction of 15 dams
- Development of a 104,000-hectare irrigation network
- Revitalization of 1,000 ha of salt fields
- Flood control and water management infrastructure

4

Kesehatan | Health

- Penguatan ±26 puskesmas (pembangunan ulang rusak berat)
- Penguatan ±364 RSUD
- Revitalisasi fasilitas layanan kesehatan daerah
- Peningkatan infrastruktur sanitasi dan air bersih fasilitas kesehatan
- Strengthening approximately 26 community health centers (rebuilding heavily damaged ones)
- Strengthening approximately 364 regional public hospitals
- Revitalizing regional health care facilities
- Improving sanitation and clean water infrastructure in health facilities

8

Pertahanan & Keamanan | Defense & Security

- Pengadaan sarpras pertahanan
- Pembangunan / penguatan fasilitas militer
- Pengadaan & harwat alutsista
- Pengamanan wilayah perbatasan
- Procurement of defense infrastructure
- Construction / strengthening of military facilities
- Procurement and maintenance of defense equipment
- Securing border areas

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan akan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dari laba tahun berjalan bagian entitas induk setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib dan kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham melalui RUPST tahun buku 2024 yang diadakan tanggal 20 Juni 2025 memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 16 per saham.

The Company distributes dividends to Shareholders from the current year's profit of the parent entity after deductions for mandatory reserves and business development needs. The distribution of dividends is regulated by the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Shareholders of the Company adopted the resolutions of AGMS for the financial year 2024 held on 20 June 2025 as they decided to distribute dividends of IDR 16 per share.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen | Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2025, the Company has no employee and/or management share ownership program.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum | Realization of Initial Public Offering Funds

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan perolehan dana sebesar Rp 1 triliun. Hasil bersih, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi sebesar Rp 17,08 miliar adalah sebesar Rp 982,92 miliar telah direalisasikan sebagian sesuai dengan peruntukan yang disebutkan di Prospektus yaitu:

On June 28, 2024, the Company conducted a Public Offering of SPINDO Sustainability-Related Bonds I 2024, raising IDR 1 trillion. Net proceeds, after deducting IDR 17.08 billion in Issuance Costs, amounted to IDR 982.92 billion, partially realized in accordance with the allocations stated in the Prospectus, namely:

1. Sebesar Rp 93 miliar dialokasikan untuk pembangunan bangunan Unit 7, dan telah direalisasikan seluruhnya.
2. Sebesar Rp 107 miliar dialokasikan untuk belanja modal pemeliharaan seluruh Unit Produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Dana telah direalisasikan seluruhnya.
3. Sebesar Rp 600 miliar dialokasikan untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan sebagian terutang fasilitas modal kerja, dan telah direalisasikan seluruhnya.
4. Sebesar Rp182,92 miliar dialokasikan untuk modal kerja jangka panjang yaitu pembelian bahan baku sesuai kebutuhan Perseroan, dan telah direalisasikan seluruhnya.

1. IDR 93 billion was allocated for the construction of Unit 7, and has been fully realized.
2. IDR 107 billion was allocated for capital expenditures for the maintenance of all of the Company's existing Production Units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5, and 6. The funds have been fully realized.
3. IDR 600 billion was allocated for the repayment of the entire principal of bonds and/or sukuk and the partial repayment of outstanding working capital facilities, and has been fully realized.
4. Rp182.92 billion was allocated for long-term working capital, specifically for the purchase of raw materials as needed by the Company, and has been fully utilized.

Total realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp982,92 miliar atau seluruhnya sudah direalisasikan.

The total realized use of proceeds from SPINDO's Sustainability Bonds I Public Offering as of December 31, 2025, is Rp982.92 billion, or fully utilized.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal |**Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring**

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada 2025, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

There was no other material information that needs to be disclosed in the Company's transactions in 2025, other than what has been disclosed in Consolidated (Audited) Financial Statements of the Company and Entities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi |**Material Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction**

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan karena sepanjang tahun 2025 tidak terjadi transaksi dengan pihak berelasi.

All transactions with affiliated or related parties were not disclosed in the Annual Report and Financial Statements for there were no transactions that occurred with related parties throughout 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Rules and Regulations Affecting the Company

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perusahaan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga SPINDO selalu taat pada ketentuan peraturan dan amandemennya.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

One of the Company's commitments to compliance is to always adhere to applicable regulations from regulators that are relevant to the business and operations of the Company. The implementation of this commitment is reflected in the review of new regulations and amendments to ensure that SPINDO remains compliant with the regulations and their amendments.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board, including new and revised standards, amendments, and annual adjustments, which will be effective from January 1, 2025. Additionally, the financial statements comply with the Attachment to the Chairman's Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, which is Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or BAPEPAM-LK) for public companies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amendemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas dan Entitas Anak.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the new and revised SAK and ISAK, including the annual endorsement of amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to its operations and affect the consolidated financial statements effective for periods beginning on or after 1 January 2025.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements", including PSAK 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that will be reclassified as profit or loss will be presented separately from items that will not be reclassified as profit or loss. The adoption of the PSAK affects the presentation only and does not have an effect on the financial position and performance of the Entity and its Subsidiaries.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Profit margin yang meningkat di tahun 2025 memberi optimisme kepada Perseroan kelangsungan usaha di tahun 2026.

The increased profit margin in 2025 are grounds for the Company's optimism about business continuity in 2026.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha | Matters with Potentially Significant Effect on Business Continuity

Operasi Entitas dan Entitas Anak telah akan lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Beberapa hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha adalah :

- Fluktuasi harga baja global yang berkorelasi dengan nilai penjualan produk pipa baja.
- Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.

Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari kondisi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

Global economic conditions have made a real impact on the business operations of the Entity and its subsidiaries. Some of the factors that potentially contribute to the Company's business activities are as follows:

- Fluctuations in global steel prices affecting the sales value of steel pipe products.
- Market risk involving foreign exchange, interest rate, and price risk.

Other aspects that may significantly complicate the situation, if any, will be discussed in the financial report of the Entity and its subsidiary in subsequent periods.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha | Management Assessment on Matters with Significant Effects on Business Continuity

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2025, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha.

According to the annotation of the audited financial statements FY 2025, the Management has conducted an assessment of the Company's capability to continue its business activities and believes that the Company has the resources to continue its business into the future. Furthermore, the Management did not find any material uncertainty that may cause significant hesitancy against the Company's capability of continuing its business activities.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian | Assumptions Used by The Management in Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola perusahaan.

The Company utilizes assumptions from various internal and external sources namely economic indicators such as GDP, inflation rate, foreign exchange and internal performance data such as financial performance reports and corporate governance indicators.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SPINDO berkomitmen untuk menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola perusahaan yang menyeimbangkan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) secara berkualitas dan konsisten merupakan bagian dari upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan GCG para pemangku kepentingan, khususnya investor, percaya bahwa perusahaan akan menjadi pilihan investasi jangka panjang bila menerapkan tata kelola (Governance), mengelola risiko secara tepat (Risk Management), serta patuh pada ketentuan yang berlaku (Compliance).

SPINDO is committed to maintaining high standards of business ethics and corporate governance practices that balance the interests of the Company and stakeholders.

The implementation of good corporate governance (GCG) in a quality and consistent manner is part of the Company's efforts to maintain performance for sustainable growth. With GCG, stakeholders, especially investors, believe that the company will become a long-term investment choice if it applies governance, manages risk appropriately (Risk Management), and complies with applicable regulations (Compliance).

Landasan Pelaksanaan GCG | Platform for GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan SPINDO memiliki landasan hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas [PT];
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahan-Perubahannya;
3. Peraturan OJK Nomor: 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
6. POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
7. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
10. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;

The legal basis for the implementation of Corporate Governance of SPINDO is comprised of the following laws, regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in Listed Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of Electronic General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
6. OJK Regulation 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market;
7. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
8. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;
9. General Guidelines for Corporate Governance issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);
10. Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;

11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. SK mengenai penerapan Pedoman Perilaku, dan peraturan-peraturan lain di lingkungan Perseroan misalnya Kode Etik Pemasok beserta perubahan dan pem-baruannya.

11. Articles of Association of the Company;
12. Decree regarding the implementation of the Code of Conduct, and other regulations within the Company, such as the Supplier's Code of Conduct.

Tujuan Penerapan GCG | Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perseroan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perseroan di Pasar Modal.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perseroan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan dan Pemegang Saham.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Protect the rights of Shareholders and facilitate the implementation of the rights of Shareholders, through GMS.
2. Acknowledge the rights of stakeholders (internal and external) stipulated through mutual agreement and to prompt active cooperation in order to create the Company's sustainability.
3. Emphasize the principle of openness to develop the Company's products in the Capital Market.
4. The Board of Commissioners and the Directors to ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision over the management and their responsibilities to the Company and Shareholders.

Prinsip-Prinsip GCG | GCG Principles

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG yang meliputi :

The Company has set out GCG Guidelines by adopting five core GCG principles as follows:

Transparansi | Transparency

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

The Company provides easy access to complete, accurate and timely information for stakeholders and demonstrate openness of decision-making as well as towards disclosure of material and relevant information regarding the Company.

Akuntabilitas | Accountability

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

This principle concerns the clarity of function, structure, system and responsibility of organs of the Company. Accountability in the Company is ensured by encouraging all employees and/or parts of the Company to remain fully aware of their responsibilities, authorities, rights and duties in order that the Company can be managed in an effective manner.

Pertanggungjawaban | Responsibility

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

The Company at all times performs monitoring of the compliance of the Company's business processes with all applicable laws and regulations so as to prevent any violation of any forms.

Kemandirian | Independency

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

This principle deals with the management of the Company in a professional manner, avoiding conflict of interest with and influence or pressure from any other parties that is in breach of regulations of law and of principles of a healthy corporation.

Kewajaran | Fairness

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This principle ensures that all shareholders and stakeholders receive a fair and equal treatment and that they shall exercise their rights in compliance with applicable regulations of law.

Mekanisme GCG | GCG Mechanism

Mekanisme penerapan GCG Perseroan mengacu kepada 4 (empat) aspek GCG yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) GCG aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process, and governance outcome.

Hasil Tata Kelola yang Berkelanjutan Sustainable Governance Outcome

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Organ (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perseroan, dan Hubungan Investor).

Organ (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Investor Relations).

Kebijakan (Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Prilaku, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Whistleblowing System).

Policies (The Company's Vendor of Association, GCG Code, Code of Conduct, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System).

Proses Tata Kelola Governance Process

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Perumusan Kebijakan dan Pengambil Keputusan, Manajemen Risiko.

Relationship with Stakeholders, Policy and Decision Making, Risk Management.

Komitmen Tata Kelola | Governance Commitment Visi, Misi, Nilai-Nilai | Vision, Mission, Values

Komitmen Tata Kelola | Governance Commitment

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan soft structure GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

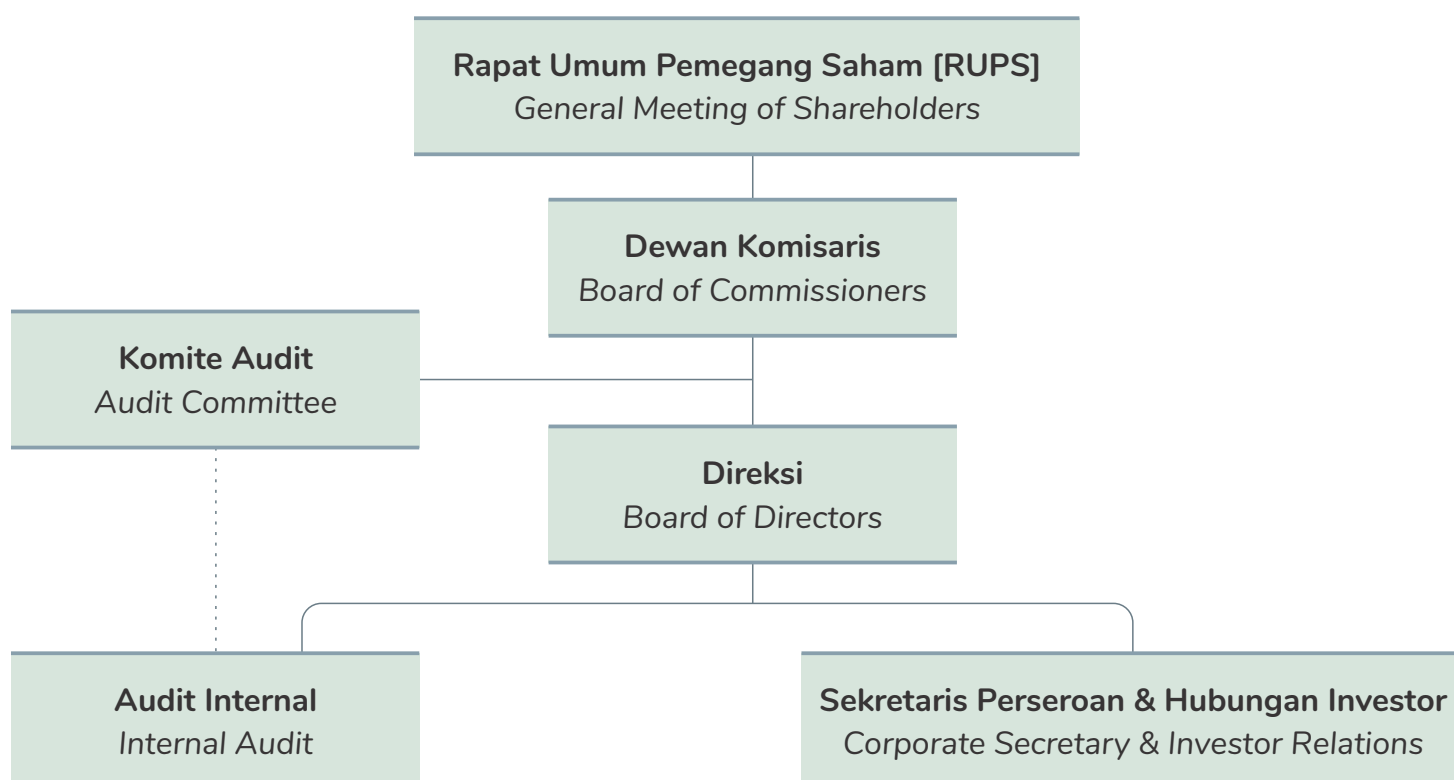
The Company has set up a mechanism for the GCG implementation process designed in the form of policy, manual, procedure and relations between the Board of Commissioner and Directors in making decisions according to their duties, functions and responsibilities. The Company constantly reviews and updates the GCG soft structure regularly in order to ensure that the GCG implementation is in line with the needs of its business process and the prevailing regulation.

Struktur GCG | GCG Structure

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

In implementing corporate governance and decision making, the Company's organs perform their respective functions, duties and responsibilities by remaining compliant with the applicable law and regulation, continue to uphold the values of business ethics and understand the Company's responsibility to Stakeholders.

Grup & Struktur Kepemilikan Saham | Group & Shareholding Structure



Kebijakan GCG | GCG Policies

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga didukung dan dipandu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice. Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (Code of Conduct);
4. Pedoman direksi dan dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. Whistle Blowing System.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui website Perseroan (www.spindo.com) dan direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing Good Corporate Governance, the Company is also supported and guided in accordance with legislation and best practices. The Company has implemented several policies relating to the implementation of GCG :

1. Articles of Association of the Company;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. Board of Directors and Board of Commissioners Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistle Blowing System.

These measures were designed to establish streamlined procedures as well as good relations between decision makers and control (supervisory) units. In addition, the policies were published on the Company's official website (www.spindo.com) and have been regularly reviewed and updated according to the Company's actual condition and applicable regulations of law.

Roadmap GCG | GCG Roadmap

Current

- Penyempurnaan pengungkapan kinerja Komite Audit
- Penyusunan kebijakan Suksesi* dan Disaster Recovery Plan
- Penyempurnaan Kebijakan GCG dengan berkiblat pada ACGS (Asean Corporate Governance Scorecard)
- Evaluasi dan penyempurnaan Self Assessment Direksi dan Komisaris*
- Pengungkapan hasil penilaian kinerja Direksi dan Komisaris dalam Laporan Tahunan
- Evaluasi Pelaksanaan Board Manual
- Evaluasi struktur organisasi*, dengan mempertimbangkan aspek "Check and Balance", "Span of Effective Control" dan "Delegation of Authority"
- Pedoman Pengelolaan Risiko, Pedoman Penyusunan Anggaran, Rencana Kerja Tahunan dan Jangka Panjang, Pedoman Penanganan Masalah, Pedoman Keamanan Komunikasi dan Data, Pedoman "Know Your Customer" dan "Know Your Employee"
- Percepatan pembangunan Human Capital
- Pembentukan Komite Resiko
- Pembaharuan dan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Insan SPINDO
- Penyempurnaan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (Kp5)
- Penyusunan kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal
- Penyusunan Kebijakan terkait ESG (Environment, Social and Governance)
- Enhancement of Audit Committee performance disclosure
- Development of a Succession Policy* and Disaster Recovery Plan
- Improvement of the Good Corporate Governance (GCG) Policy in alignment with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
- Evaluation and refinement of the Self-Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners*
- Disclosure of the performance assessment results of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report
- Evaluation of the implementation of the Board Manual
- Evaluation of the Organizational Structure*, taking into account the principles of checks and balances, effective span of control, and delegation of authority
- Development of Risk Management Guidelines, Budget Preparation Guidelines, Annual and Long-Term Work Plan Guidelines, Problem Handling Guidelines, Communication and Data Security Guidelines, as well as Know Your Customer (KYC) and Know Your Employee (KYE) Guidelines
- Acceleration of Human Capital development
- Establishment of a Risk Committee Updating and signing of the Integrity Pact by all SPINDO personnel
- Enhancement of the Committee for Monitoring the Implementation and Enforcement of the Ethics and Conduct Guidelines (KP5)
- Development of Internal and External Communication Policies
- Development of policies related to Environmental, Social, and Governance (ESG)

Penilaian Penerapan GCG | Assessment of GCG Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan. Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

- Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas Code of Conduct dan Pakta Integritas.
- Melakukan pembayaran pajak pribadi.
- Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
- Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
- Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan mensosialisasikannya ke seluruh karyawan.

The Company believes that GCG implementation is the bedrock for the Company's sustainability from time to time. For this, the Company sought to implement GCG programs so that it will turn into a culture for the Company and employees. GCG Implementation is carried out through:

- Signing Statement of Compliance with Code of Conduct and Pact of Integrity.
- Complete personal tax payment.
- Consistent reporting of the Special Register of Shares Ownership of the Directors and their family members to avoid conflict of interests annually.
- Increase effectiveness of Whistle Blowing System by following up every report received.
- Review and renew the GCG policies and Code of Conduct and disseminate them to all employees.

2026-2030

- Pembentukan Komite Investasi
- Evaluasi struktur Dewan Komisaris*
- Penyesuaian susunan Komite Nominasi dan remunerasi sesuai POJK no 34/POJK.04/2014*
- Penyusunan Kebijakan Insentif jangka panjang berupa ESOP dan MSOP*

- Establishment of the Investment Committee
- Evaluation of the Board of Commissioners structure*
- Adjustment of the Nomination and Remuneration Committee composition in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014*
- Development of a long-term incentive policy in the form of ESOPs and MSOPs*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [RUPS]

General Meeting of Shareholders [GMS]

SPINDO sebagai perusahaan publik wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- 2) RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

SPINDO as a listed company is required to convene General Meeting of Shareholders (GMS) that is in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of General Meeting of Shareholders of Listed Companies and with the Company's Articles of Association. GMS has the highest authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners and with boundaries set forth in laws and regulations and/or the Articles of Association.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS is composed of two (2) categories:

- 1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is to be held no later than six (6) months after the end of fiscal year.
- 2) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can at any time be held in alignment with the needs of the Company.

Pemegang Saham | Shareholders

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. SPINDO wajib menjaga dan mengupayakan hubungan komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham dan wajib menghormati hak-hak Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns shares of the Company. SPINDO is obliged to maintain and to build good communication with Shareholders and is obliged to honor their rights as regulated in the prevailing laws and regulations.

Hak Pemegang Saham | Rights of Shareholders

Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing, harus diperlakukan setara. Mereka memiliki hak-hak dasar yang harus dilindungi dan difasilitasi penggunaannya oleh korporasi.

1. Hak dasar Pemegang Saham harus mencakup hak untuk: (a) dicatat kepemilikan sahamnya di Daftar Pemegang Saham Perseroan; (b) menghibahkan atau mentransfer saham, (c) memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perseroan, (d) berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, dan (f) memperoleh bagian laba Perseroan melalui RUPS.
2. Pemegang Saham harus diberikan informasi yang cukup untuk dan berhak dalam menyetujui atau menolak serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang perubahan yang fundamental seperti: (a) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, (b) perubahan struktur permodalan, dan (c) pelaksanaan transaksi seperti merger, penggabungan usaha dan likuidasi.

Shareholders including Minority Shareholders and Foreign Shareholders must receive equal treatment. They own the basic rights that must be protected and facilitated by the corporation.

1. Basic rights of Shareholders should include the rights to: (a) have its share ownership listed in the List of Shareholders of the Company; (b) grant or transfer shares; (c) receive regularly and timely material information relevant to the Company; (d) participate and to cast vote in GMS; and (f) obtain part of the Company's profit through GMS.
2. Shareholders must be given adequate information to and have the right to approve and decline and to participate in deciding on fundamental changes such as: (a) changes in the Company's Article of Association; (b) changes in capital structure; and (c) execution of transaction such as mergers, business combination and liquidation.

3. Pemegang Saham harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS termasuk prosedur pemberian suara.
 - a. Pemegang Saham harus diberi informasi yang cukup dan tepat waktu tentang tanggal, tempat, dan agenda RUPS.
 - b. Pemegang Saham memiliki kesempatan dalam batas kewajaran, untuk (1) mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan, (2) memasukkan mata acara ke dalam agenda RUPS.
3. Shareholders must have the opportunity to participate effectively in casting vote during GMS, and own the right to obtain information on GMS rules including the procedure to cast vote.
 - a. Shareholders must be given adequate information and in a timely manner concerning the date, venue, and agenda of GMS.
 - b. Shareholders have the opportunity within a reasonable limit, to (1) propose questions in GMS, including questions that relate to the results of annual external audit, (2) propose agenda items to the GMS agenda.

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Pemegang Saham memiliki wewenang untuk:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Menyetujui usulan penggunaan laba termasuk pembagian dividen.
3. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders have the authority to:

1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors as stated in the Financial Statement and Annual Report.
2. Approve suggestion on the use of profit including dividend distribution.
3. Approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Approve changes and attestation of the Company's Article of Association.
5. Appoint and dismiss a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tanggung Jawab Pemegang Saham | Responsibilities of Shareholders

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Memisahkan fungsinya sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

All Shareholders should be able to:

1. Separate the ownership of the Company's wealth with that of their personal wealth.
2. Separate their functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the case of Shareholders serve in one of the two organs.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham | Policies of Affiliation with Shareholders

Perseroan telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar, dan teratur. Adapun kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham yaitu:

1. Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab II.A.1 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Kebijakan Keterbukaan Informasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.D.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
3. Kebijakan Komunikasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.A.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

The Company has provided the same information to Shareholders in a timely, correct, and regular manner. The policies that support the availability of information to Shareholders are as follows:

1. Holding GMS refers to Chapter II.A.1 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Information Disclosure Policy refers to Chapter III. D.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
3. Remuneration Policy refers to Chapter III.A.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Wewenang RUPS | Authority of GMS

- 1) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
 - 2) Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
 - 3) Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
 - 4) Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - 5) Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - 6) Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan di antara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
 - 7) Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
 - 8) Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 - 9) Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
- 1) Approve and accept Annual Report of the Company that had been reviewed by the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners' supervisory report;
 - 2) Ratify Financial Statements of the Company that had been audited by Public Accountants;
 - 3) Determine the use of the net profits of the Company;
 - 4) Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - 5) Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - 6) Assign duties and responsibilities to members of the Board of Directors and/or determine the limit to and requirement of authorities of the Board of Directors to represent the Company;
 - 7) Appoint public accountants registered with the OJK and determine the compensation and other terms pertaining to the appointment of that public accountant;
 - 8) Give approval to actions of the Company in accordance with existing laws and regulations;
 - 9) Other authorities as set forth in the Company's Articles of Association and applicable regulations of law.

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham | Access to Information of GMS for Shareholders

Media Cetak & Elektronik Printed and Electronic Media	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pertemuan Investor Investor Meeting
• Situs / web perusahaan www.spindo.co.id • The Company's website www.spindo.co.id • Iklan di media massa • Advertisement in mass media • Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan • Financial Statements and Annual Reports • Surat elektronik yang ditujukan ke: corsec@spindo.co.id • Electronic mail addressed to: corsec@spindo.co.id	• Forum Pemegang Saham untuk penggunaan sebagian hak-haknya bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggung-jawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. • Forum for Shareholders to exercise part of its rights to the Board of Directors to request report on the management of the Company and to the Board of Commissioners to request report on its supervision function of the management of the Company by the Board of Directors.	• Pertemuan resmi secara ber-kelompok maupun perorangan • Official meetings in groups or individually • Roadshow domestik • Domestic roadshow

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS | GMS Mechanism

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 20 Juni 2025. SPINDO menyelenggarakan RUPS tahun 2025 sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Undangan RUPS dimuat melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] tidak kurang dari 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa untuk hadir.

Pada RUPS, pemimpin rapat terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan. Setelah itu pemimpin rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

Pemimpin Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pemimpin Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2024 Financial Year on 20 June 2025. SPINDO organized GMS in 2025 according to the mechanisms stated in the provision of the Article of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company.

The invitation to GMS are announced in e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] no less than 21 days prior to the GMS. The invitation determines who is entitled to attend and the procedure to grant a proxy to attend.

In GMS, the chairman of the meeting is first conveys that the implementation of the GMS refers to the GMS rules of conduct that have been distributed. The chairman of the meeting gives the opportunity to Shareholders and/or their proxies to propose questions/responses and/or suggestions on every agenda item.

The Meeting Chairman or Director appointed by the meeting chair will answer or respond to the queries/notes from the attending Shareholders. After all questions have been replied to and responded to, the meeting continues with the voting process and only Shareholders and/or their legal proxies who has the right to cast vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 di tahun 2025
Timeline of AGMS for Financial Year 2024 in 2025

No.	Kegiatan Activity	Ketentuan Provision	Tanggal Date	Pelaksanaan Implementation
1.	Pemberitahuan kepada OJK <i>Notification to OJK</i>	Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. <i>Public Company must first submit notification pertaining to meeting agenda to OJK no less than five working days before the announcement of GMS, by not taking into account the date of the announcement of the meeting.</i>	2 Mei 2025 <i>2 May 2025</i>	Menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPS Tahunan ke OJK dan BEI (melalui e-reporting). <i>Submitted notification letter of Annual GMS plan to OJK and BEI (through e-reporting).</i>
2.	Pengumuman RUPS Tahunan <i>Announcement of Annual GMS</i>	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. <i>Public Company is obligated to announce GMS to Shareholders at least fourteen days prior to GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the summon.</i>	9 Mei 2025 <i>9 May 2025</i>	Pengumuman RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] pada tanggal 9 Mei 2025. <i>Announcement of Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] on May 9, 2025.</i>
3.	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam RUPS Tahunan <i>Recording Date of List of Shareholders Entitled to Attend the Annual GMS</i>	1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. <i>One working day before the summon of GMS.</i>	27 Mei 2025 <i>27 May 2025</i>	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Tahunan. <i>1 (one) working day before the summon of Annual GMS.</i>
4.	Pemanggilan RUPS Tahunan <i>Invitation/Summon to Annual GMS</i>	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. <i>Public Company is obligated to summon / invite Shareholders at least twenty-one days prior to GMS, by not taking into account the date of the date of the summon and the date of GMS.</i>	28 Mei 2025 <i>28 May 2025</i>	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com]. <i>Summoned to Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com].</i>

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 di tahun 2025
Timeline of AGMS for Financial Year 2024 in 2025

No.	Kegiatan Activity	Ketentuan Provision	Tanggal Date	Pelaksanaan Implementation
5.	Pelaksanaan RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS	RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. It is mandatory to hold GMS within the territory of the Republic of Indonesia.	20 Juni 2025 20 June 2025	RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 14.16-15.01 WIB di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. The Annual GMS was held at 14.16-15.01 WIB at the Auditorium of Gedung Baja, 9C Floor, Jalan Pangeran Jayakarta number 55, Central Jakarta 10730.
6.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Submission of the Minutes Summary of Annual GMS	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan disampaikan ke OJK dan BEI dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. The GMS Minutes Summary must be announced two days at the latest after the GMS is organized and reported to OJK and BEI complete with the Summary of GMS Resolution issued by Notary.	24 Juni 2025 24 June 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK dan BEI 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. Submission of the Summary of Minutes of the Annual GMS by letter to the OJK and BEI 2 (two) working days after the Annual GMS is held.
7.	Penyampaian Risalah / Berita Acara RUPS Tahunan Submission of the Summary / Minutes of Annual GMS	Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan. Minutes of GMS must be reported to the Financial Services Authority (OJK) at least thirty days after the date of GMS.	15 Juli 2025 15 July 2025	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK 14 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. Submission of Minutes/Minutes of the Annual GMS by letter to the OJK 14 days after the Annual GMS is held.

Ketentuan Kuorum Dalam RUPS | Provision on Quorum in GMS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan POJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Kuorum kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diadakan di tahun 2025 telah terpenuhi dan rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

The attendance and decision quorum requirements for agenda items to be resolved at the GMS are determined in accordance with the provisions of the POJK and the Company's Articles of Association. The attendance quorum for the Annual GMS for the 2024 Financial Year, held in 2025, has been met. Accordingly, the meeting was valid and duly authorized to adopt valid and binding resolutions for the Company's shareholders on each agenda item.

Proses Penghitungan Suara Dalam RUPS | Vote Tabulation Process in GMS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.
3. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan Nama dan Jumlah Saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Prosedur pemungutan suara RUPS Tahunan telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diberikan dan dibacakan oleh Petugas Rapat. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST 2025.

Vote tabulation and voting procedure in GMS are explained in the Rules of Order of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the meeting chairperson before the GMS begins. The following is the GMS decision-making mechanism:

1. The Chairperson of GMS shall give the opportunity to Shareholders and Shareholder's Attorneys to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.
2. For Shareholders and Shareholder's Attorneys who do not raise their hands are considered as an approval for the proposed decision that will be made in the GMS.
3. For Shareholders and Shareholder's Attorneys that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.
4. Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.
5. For Shareholders and Shareholder's Attorneys, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.

The voting procedures at the Annual GMS has been outlined in full detail in the Rules of Order of the Meeting which has been informed and read out by the Meeting Officer before Annual GMS begins. The Company has appointed an independent party from Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") as Share Registrar to carry out the vote tabulation and/or validate the votes in the AGMS 2025.

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS | Attendance of Institutions & Capital Market Supporting in GMS

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST 2025 Attendance of the Institutions & Capital Market Supporting Professionals in AGMS 2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Auditor Auditor
PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra")	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Kanaka Puradiredja Suhartono – Nexia International	Tan Siddharta

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN [RUPST]

Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]

Pelaksanaan RUPS Tahunan | Implementation of Annual GMS

RUPST telah dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juni 2025 di Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat 10730. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 6.083.205.122 saham atau 86,27% dari 7.051.578.635 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

RUPST dipimpin oleh Bapak Makmur Widjaja, selaku Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan.

The AGMS was held on Friday, 20 June 2025 at Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat, Jakarta 10730. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 6.083.205.122 shares or 86,27% of 7.051.578.635 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company (after deducting the number of shares issued) repurchased by the Company).

The AGMS was chaired by Mr. Makmur Widjaja, as the President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company.

Agenda RUPST 2025 | Agenda for the AGMS 2025

Mata Acara

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024;
 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun buku 2024;
 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
 4. Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya;
 5. Laporan Dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Dan Sukuk;
 6. Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari 1/2 bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh perseroan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya termasuk untuk penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal
- (Untuk selanjutnya disebut Rapat)

Agenda:

1. Approval on the Annual Report for the fiscal year of 2024 and ratification on the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2024 and provide full acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision performed during the fiscal year of 2024;
 2. Resolution on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2024;
 3. Approval on the appointment of Public Accountant to audit the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment;
 4. Resolution on the determination of the salary, honorarium and allowances and other facilities for the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 5. Report and accountability for the use of proceeds from the public offering of bonds and sukuk.
 6. Approval to guarantee more than 1/2 or the entire wealth of the Company in the context of credit facilities that the Company will obtain from Banks and/or Financial Institutions, including for the issuance of Bonds and/or Sukuk in the Capital Market
- (Hereinafter referred to as the Meeting)

Kehadiran Direksi & Dewan komisaris dalam RUPST 2025 |

Attendance of Board of Directors & Board of Commissioners in AGMS 2025

Kehadiran Direksi dalam RUPST 2025 Attendance of the Board of Directors in AGMS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	-	x
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	✓
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	-	x
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	-	✓
Nico Gunawan	Direktur Director	-	✓

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST 2025 Attendance of the Board of Commissioners in AGMS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	✓
Entario Widjaja Susanto	Komisaris Commissioner	-	x
Bing Hartono Poernomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓
Welly Tantonono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	✓

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat | Submission of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but no shareholders and their proxies ask questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan | Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-making on all agenda items is conducted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by voting.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2025 | Resolutions and Realizations of AGMS 2025

Mata Acara Pertama | First Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the 2024 Financial Report, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out in the 2024 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Pertama First	6.076.464.468 suara votes	0 votes	6.740.654 suara votes

6.083.205.122 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,083,205,122 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization

Telah Direalisasikan | Has been realized

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024, sebagai berikut: i. sebesar Rp16,00 (enam belas rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang tercantum dalam daftar pemegang saham sesuai ketentuan penjadwalan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year 2024, as follows: i. Amounting to Rp16.00 (sixteen rupiah) per share, to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, in compliance with the schedule applicable tax regulations; ii. Amounting to Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiahs) to be set aside and recorded as a reserve fund; iii. The remainder to be retained and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to undertake any and all necessary actions related to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Kedua Second	6.083.202.022 suara votes	0 suara votes	3.100 suara votes
6.083.205.122 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.		6,083,205,122 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.	

Realisasi | Realization

Telah Direalisasikan | Has been realized

Mata Acara Ketiga | Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan maupun pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2025, because it is being considered and evaluated for appointment Further Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as to determine the honorarium of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, and to determine the conditions relating to the appointment and dismissal of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as the appointment of a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that there is a replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm concerned.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Ketiga Third	5.919.253.639 suara votes	4.880.783 suara votes	159.070.700 suara votes
6.040.827.257 suara, atau sebesar 99,92%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat		6,078,324,339 votes, or 99.92%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.	
Realisasi Realization			
Telah Direalisasikan Has been realized			

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

- a. Menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
- a. Determining the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2025, with a maximum amount equal to that of the fiscal year 2024, or if there is an increase, the increase shall not exceed 10% (ten percent) of the fiscal year 2024, and granting authority to the President Commissioner to determine the allocation;

b. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Company's Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Keempat Fourth	5.918.132.339 suara votes	6.002.083 suara votes	159.070.700 suara votes
6.077.203.039 suara, atau sebesar 99,90%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.		6,077,203,039 votes, or 99,90%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.	
Realisasi Realization			
Telah Direalisasikan Has been realized			

Mata Acara Kelima | Fifth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; Obligasi Terkait Keberlanjutan I Spindo Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025.

Received reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Sustainability Linked Bond I Spindo 2024, Bonds II Spindo Phase III 2025 and Sukuk Ijarah II Spindo Phase III Year 2025.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Kelima Fifth	6.083.189.522 suara votes	11.000 suara votes	4.600 suara votes

6.083.194.122 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,083,194,122 votes, or 99,99%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization

Telah Direalisasikan | Has been realized

Mata Acara Keenam | Sixth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | AGMS Resolution

Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, dengan jumlah lebih dari 1/2 bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh perseroan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya termasuk untuk penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal;

Approving to pledge the Company's assets, amounting to more than 1/2 or the entirety of the Company's assets, as collateral for loan facilities that the Company will obtain from Banks and/or other Financial Institutions, including for the issuance of Bonds and/or Sukuk in the Capital Market.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | Outcome of AGMS Voting

Agenda	Suara Setuju	Suara Tidak Setuju	Abstain
Agenda	Approve Votes	Disapproving Votes	Abstain
Keenam Sixth	6.038.048.177 suara votes	45.153.845 suara votes	3.100 suara votes

6.038.051.277 suara, atau sebesar 99,26%, atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,038,051,277 votes, or 99,26%, or more than 3/4 part of the total number of votes legally cast in the Meeting

Realisasi | Realization

Telah Direalisasikan | Has been realized



RUPST 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025 di Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat 10730.
The 2025 AGMS was held on June 20, 2025, at the Auditorium of the Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang ditetapkan di Anggaran Dasar maupun perundangundangan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ serves to perform supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. The composition and the number of members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS by considering the vision, mission and strategic plan of the Company.

The Board of Commissioners must carry out supervision and provides advice in relation to the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as matters that were stipulated in the Article of Association and regulation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to act independently.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.
2. The Article of Association.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;

Kriteria & Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris |

Criteria & Appointment Process of the Member of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:
 - a. He/She has never been declared bankrupt.
 - b. He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.
 - c. He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.
 - d. He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.
 7. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang dilakukan secara periodik dan pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.
- Has once or more failed to hold AGMS.
 - Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS.
 - Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK.
 4. Having a strong commitment to comply with the laws and regulations.
 5. Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.
 6. Meet other requirements as stipulated in the Law of Limited Liability Company, Capital Market Regulation and other applicable laws and regulations.
 7. The Board of Commissioners must disclose periodically all conflict of interest and a statement concerning the conflict of interest to be disclosed in the annual report.

Jumlah & Komposisi Dewan Komisaris | Number & Composition of Board of Commissioners (BoC)

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dengan 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Dewan Komisaris. Berikut jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

In 2025, Members of the Board of Commissioners of the Company are 4 (four) persons, of whom 3 (three) among others is Independent Commissioner that complies with applicable provisions, as regulated by the Board of Commissioners' Charter. The following are the number and composition of the Company's Board of Commissioners :

Jabatan Position		Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Domisili Domicile
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28 th , 2024	Jakarta
Entario Widjaja Susanto	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28 th , 2024	Jakarta
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28 th , 2024	Surabaya
Welly Tantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28 th , 2024	Singapura

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris | Term of Office of Members of the Board of Commissioners

- a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.
 - c. Jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
 1. Masa jabatannya berakhir.
 2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
 4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
 5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
 6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Dewan Komisaris tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.
 - d. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
 1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110.
- a. The term of office of members of the Board of Commissioners for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Commissioners at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.
 - b. After the term of office ends, the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.
 - c. The term of office of the Board of Commissioners ends if:
 1. Term of office ends;
 2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 3. No longer meets the requirements of the applicable law;
 4. Decease during the term of office;
 5. Dismissed based on GMS Resolution;
 6. Involved in financial crime;
 7. Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Commissioners did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.
 - d. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Commissioners:
 1. Fails to carry out their duties properly;
 2. Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;
 3. Involved in financial crime;
 4. Declared guilty by court decision with permanent legal force;
 5. Resign according to the Articles of Association of the Company;
 6. Appointment of members of the Board of Commissioners fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 110.

Piagam Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Charter

Piagam Komisaris tercantum dalam *Board Manual* yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan :

<https://www.spindo.com/board-manual/>

The Board of Commissioners' Charter stated in the Board Manual issued on 9 January 2018. The charter sets out the legal basis; duties, responsibilities and authority; rules of business; working hours; and reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at :

<https://www.spindo.com/board-manual/>

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris |

Duties & Responsibilities of The Board of Commissioners (BoC)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Untuk memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Panduan untuk Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman;

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban Komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana-rencana perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners (BoC) is responsible to the GMS and oversees the management of the Company by the Board of Directors (BoD). To ensure the effectiveness of GCG practices implemented by the Company as stated in the Board of Commissioners Manual, their duties and responsibilities are as follows:

1. Overseeing the management policy, the general management of the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors;
2. To oversee the execution of the duties of committees established by the Board of Commissioners;
3. To oversee the implementation of risk management;
4. To oversee the effectiveness of the implementation of corporate governance;
5. To oversee the compliance of the Company to the existing laws and regulations;
6. To monitor the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;
7. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS;
8. To arrange the Board of Commissioners' Working Guidelines and Rules of Work and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has its own guidelines;

In principle, the duties and obligations of the Commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris | Share Ownership by the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Personal to Company	Keluarga pada Perusahaan Family to Company
Makmur Widjaja	Komisaris Utama & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	-	-
Entario Widjaja Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Bing Hartono Poernomosidi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Welly Tantono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Commissioners must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris | Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Prosedur

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris |

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Pada tahun 2025, capaian anggota Komite Audit mencapai kriteria "Baik". Detail penilaian terdapat pada setiap penjelasan masing-masing Komite.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee. The performance evaluation of the Board of Commissioners' Committees is based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual RKA, based on the suggestions, recommendations, and input provided by the Board of Commissioners' Committees and based on the meeting attendance rates.

In 2025, the members of the Audit Committee received "Good" criteria. Details of the evaluation can be found in every explanation of each Committee.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Komisaris Independen yang telah menjadi kebutuhan bagi Perusahaan. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris, komposisi tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Listed Company or Issuer which regulate that Independent Commissioner has become a necessity for Company. The number of Independent Commissioners must at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition may change according to the prevailing regulations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen | Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha kerja/profesional langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Criteria for Independent Commissioners is consistent with the definition stated in Article 21 of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies Article 21, as follows:

1. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Issuer or Public company for the next period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and or Board of Directors, or main Shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen | Criteria for Independent Commissioner

Setiap Komisaris menyatakan independensinya dengan membuat pernyataan secara berkala. Pernyataan independensi tersebut tersedia di situs web Perseroan: www.spindo.com/gcg. Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

Every Commissioner declares its independence by issuing a routine statement. The Declaration of Independence is available on the Company's website: www.spindo.com/gcg. The appointed Independent Commissioner has met the criteria of independence as specified by the Government.

Prinsip Dasar Tugas & Kewajiban Komisaris | Basic Principles of Commissioners' Duties & Obligations

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana-Rencana Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In principle, the duties and obligations of the commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen | Statement of Independence by Independent Commissioners

No.	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Makmur Widjaja	Bing H Poernomosidi	Welly Tantono
1.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; <i>Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;</i>	✓	✓	✓
2.	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. <i>Not serving as a member of the Board of Directors in affiliated Company.</i>	✓	✓	✓
3.	Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. <i>Not working with government agencies in the last three years.</i>	✓	✓	✓
4.	Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afliasinya. <i>Having no financial link, either directly or indirectly with The Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates.</i>	✓	✓	✓
5.	Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. <i>Free from business interests and activities or other relationships that may impair or bother the ability of the Board of Commissioners to act or to think freely within the scope of the Company.</i>	✓	✓	✓

DIREKSI

Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya, dengan tujuan menghasilkan pencapaian yang optimal.

The Board of Directors have collegial responsibility to carry out the management of the Company as well as the implementation of GCG according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Each member of Directors performs his duties and authorities, with the goal of attaining an optimal achievement.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.
2. The Article of Association.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi |

Criteria and Appointment Process of the Member of the Board of Directors

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang mem-peroleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:
 - a. He/She has never been declared bankrupt.
 - b. He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.
 - c. He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.
4. He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms:
 - Has once or more failed to hold AGMS.
 - Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS.
 - Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Having a strong commitment to comply with the laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.

Kebijakan mengenai Suksesi Direksi | Policy on the Board of Directors' Succession

Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan, dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku, baik regulasi maupun aturan internal Perseroan. Calon Anggota Direksi melalui beberapa rangkaian proses seleksi yang independen sebelum diusulkan ke Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dalam RUPS.

The Board of Directors' Succession Policy is designed to create an effective, transparent and reasonable leadership regeneration pattern, by taking into account performance, competencies, professional experience and other requirements in accordance with the applicable regulations, both institutional regulations as well as the Company's internal rules. Prospective members of the Board of Directors will go through several series of independent selection processes before being proposed to the Shareholders who have the authority to propose him/her in GMS.

Jumlah & Komposisi Direksi | Number & Composition of Board of Directors (BoD)

Pada tahun 2025, Dewan Direksi Perseroan keseluruhan berjumlah 5 (lima) orang sebagaimana yang diatur Piagam Direksi. Berikut jumlah dan komposisi Direksi Perseroan:

In 2025, the Company's Board of Directors consists of five (5) members, as stipulated in the Board of Directors Charter. The following outlines the number and composition of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Domisili Domicile
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 <i>Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 28th, 2024</i>	Jakarta
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 <i>Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 28th, 2024</i>	Surabaya
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 <i>Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 28th, 2024</i>	Jakarta
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 <i>Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 28th, 2024</i>	Surabaya
Nico Gunawan	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Juni 2024 <i>Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 28th, 2024</i>	Surabaya

Masa Jabatan Anggota Direksi | Term of Office of Members of the Board of Directors

- a. Masa jabatan anggota Direksi untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.
 - c. Jabatan Direksi berakhir apabila:
 1. Masa jabatannya berakhir.
 2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
 4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
 5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
 6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Direksi tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.
 - d. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut:
 1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
 4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Pengangkatan anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 93.
- a. The term of office of members of the Board of Directors for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Directors at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.
 - b. After the term of office ends, the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.
 - c. The term of office of the Board of Directors ends if:
 1. Term of office ends;
 2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 3. No longer meets the requirements of the applicable law;
 4. Decease during the term of office;
 5. Dismissed based on GMS Resolution;
 6. Involved in financial crime;
 7. Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Directors did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.
 - d. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Directors:
 1. Fails to carry out their duties properly;
 2. Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;
 3. Involved in financial crime;
 4. Declared guilty by court decision with permanent legal force;
 5. Resign according to the Articles of Association of the Company;
 6. Appointment of members of the Board of Directors fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 93.

Piagam Direksi | Board of Directors' Charter

Direksi memiliki Piagam yang memuat seperangkat prosedur dan pedoman untuk memfasilitasi dan membantu operasi fungsional Direksi. Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris tercantum dalam Board Manual yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan :

<https://www.spindo.com/board-manual/>

The Board of Directors' Charter consists of a set of procedures and manuals to facilitate and assist the functional operations of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners is stated in the Board Manual issued on January 9, 2018. The Charter stipulates the legal basis, duties, responsibilities and authorities; business rules; working hours; and reporting and accountability of the Board of Directors.

The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at :

<https://www.spindo.com/board-manual/>

Tugas & Tanggung Jawab Direksi | Duties & Responsibilities of The Board of Directors (BoD)

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS;
- Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- Mematuhi peraturan internal Perusahaan, Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance);
- Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

In general, the Board of Directors serves to manage the Company's operations with the Company's best interest as its orientation. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is detailed below:

- In good faith and full of responsibility carrying out its duties for the interest of the Company;
- Comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, Article of Association and GMS Resolution, and to ensure that all activities of the Company are in line with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS Resolution;
- Implement the GCG principles consistently and continually based on the prevailing provision by constantly observing the applicable provisions and norms and the Company's Article of Association;
- Making sure that the External Auditor, Internal Auditor and Audit Committee and other committees (if any) have access to accounting records, supporting data and information concerning the Company for as long as it needed to perform their duties;
- Comply with the Company's internal regulation, Code of Conducts and Good Corporate Governance policy;
- Managing the Company for the interest and purpose of the Company;
- In every decision-making process/action, it must consider the business risk.

Pembagian Tugas Direksi | Task Division of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Ibnu Susanto <i>President Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas kebijakan strategis Perusahaan dan memberikan arahan umum tentang target dan solusi atas tantangan yang dihadapi. <i>Responsible for corporate strategic policy and provide general guidance on targets and solutions to the challenges faced.</i>
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Bertanggung jawab atas aspek komersial, HRD & kinerja rutin Perseroan. <i>Responsible for financial aspects, raw material purchase & regular performance of the Company.</i>
Soediarto Soerjoprahono	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan Perusahaan. <i>Responsible for marketing and sales of the Company.</i>
The, Hanny Purnomo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan sistem komunikasi, teknologi, dan data di lingkungan Perusahaan, termasuk aspek penggunaan teknologi. <i>Responsible for planning, execution, evaluation and improvement of communications system, technology, and data in the Company's environment, including the aspect of technology usage.</i>
Nico Gunawan	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan. <i>Responsible for managing the Company's operations.</i>

Kepemilikan Saham Direksi | Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan <i>Personal to Company</i>	Keluarga pada Perusahaan <i>Family to Company</i>
Ibnu Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	-
Soediarto Soerjoprahono	Direktur <i>Director</i>	-	-
The, Hanny Purnomo	Direktur <i>Director</i>	-	-
Nico Gunawan	Direktur <i>Director</i>	-	-

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Directors must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.

Rangkap Jabatan Direksi | Concurrent Position of the Board of Directors

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi SPINDO juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Provisions regarding the concurrent position of the SPINDO Board of Directors are also stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board Commissioner of Issuers or Public Companies and other regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	- Komisaris Utama, PT Nugraha Purnama Jakarta President Commissioner, PT Nugraha Purnama Jakarta - Direktur Utama, Panca Cemerlang Abadi President Director, Panca Cemerlang Abadi - Direktur Utama, PT Fuji Teknologi Indonesia President Director, PT Fuji Teknologi Indonesia - Komisaris, PT Saranacentral Bajatama Tbk Commissioner, PT Saranacentral Bajatama Tbk - Direktur Utama, PT Ready Indah President Director, PT Ready Indah - Direktur Utama, PT Djawa Indah President Director, PT Djawa Indah - Direktur Utama, PT Pah Tsung School President Director, PT Pah Tsung School - Komisaris Utama, PT Menara Prambanan President Commissioner, PT Menara Prambanan - Direktur Utama, PT Sarana Steel Engineering President Director, PT Sarana Steel Engineering - Komisaris Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra President Commissioner, PT Cakra Bhakti Para Putra - Komisaris Utama, PT Kasih Jatim President Commissioner, PT Kasih Jatim - Direktur, PT Nar Stainless Steel Center Director, PT Nar Stainless Steel Center - Direktur Utama, PT Sarana Steel President Director, PT Sarana Steel - Direktur Utama, PT Sarana Surya Sakti President Director, PT Sarana Surya Sakti

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	- Direktur, PT Cakra Bhakti Agro Industry Director, PT Cakra Bhakti Agro Industry - Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada - Komisaris, PT Sanko Steel Indonesia Commissioner, PT Sanko Steel Indonesia - Direktur, PT Cakra Putra Lestari Director, PT Cakra Putra Lestari - Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra President Director, PT Cakra Bhakti Para Putra - Direktur, PT NAR Stainless Steel Center Director, PT NAR Stainless Steel Center - Direktur, PT Kasih Jatim Director, PT Kasih Jatim
Soediartha Soerjoprahono	Direktur Director	- Komisaris Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk President Commissioner, PT Sarana Central Bajatama Tbk - Direktur, PT Sarana Steel Director, PT Sarana Steel - Direktur, PT Sarana Surya Sakti Director, PT Sarana Surya Sakti - Direktur, PT Purnama Nugraha Director, PT Purnama Nugraha
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	-
Nico Gunawan	Direktur Director	-

Pelatihan Direksi | Board of Directors’ Training

Tahun 2025, Pelatihan Direksi sebagai berikut:

In 2025, Board of Directors Training as follows:

Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation					
No.	Unit Kompetensi Competence Unit	Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Provider	Realisasi Pelatihan Realization
1.	Manajemen Bisnis Business Management	27 Agustus 2025 27 August 2025	SPINDO Executive Sharing Session: Inspiring The Next Corporate Generation	Internal	Selesai Done
2.	Manajemen Bisnis Business Management	28 Juli 2025 28 July 2025	Mentoring Finance For Non Finance (FINON) For Leaders	Internal	Selesai Done
3.	Manajemen Bisnis Business Management	24-25 April 2025 24-25 April 2025	Individual Performance Management System	Perseroan, One GML	Selesai Done

Penilaian Kinerja Direksi | Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur

Pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman, dan Kontrak Manajemen yang ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Kriteria

Penilaian Kinerja dilakukan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara tahunan melalui Indikator Penilaian Kinerja (KPI) Direksi yang meliputi aspek:

1. Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) dalam Kontrak Manajemen.
2. Self-Assessment penerapan GCG.
3. Perumusan dan Implementasi, strategi serta inovasi.
4. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.
5. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Direksi pada 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham. Di samping itu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penilaian kinerja Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, SPINDO juga menerapkan self-assessment yang penilaiannya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04.2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka. Penerapan self-assessment ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, kebijakan ini juga menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Procedure

The performance evaluation of the Directors of the Company is conducted in a collegial manner as stated in the Company's Article of Association, Guidelines, and Management Contracts determined by the Shareholders in AGMS.

Criteria

Performance appraisal uses the criteria that has been determined annually through Performance Assessment Indicators of the Directors (KPI) which covers the aspects of:

1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in the Management Contract.
2. Self-Assessment of the implementation of GCG.
3. Formulation and Implementation, strategy and innovation.
4. Management's achievement in increasing value for Shareholders.
5. The performance of each Director individually.

Assessment Results

Overall, the realization of the Board of Directors' KPI achievements in 2025 is in line with the targets set Shareholders. In addition, to understand to what extent the level of the performance assessment of the Board of Directors based on the implementation of corporate governance of the Company, SPINDO has also adopted the self-assessment which the assessment method refers to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04.2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The self-assessment implementation also aims to elevate the quality of the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Aside from that, this policy also evaluates the Board of Directors' performances in a collegial manner to enable the Board of Directors to contribute in improving their performance continuously.

Evaluasi Diri Direksi | Board of Directors' Self-Assessment

INTEGRITAS & KOMPETENSI

Integrity & Competence

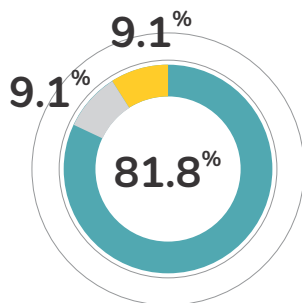


Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya | All members of the Board of Directors have the integrity and competence appropriate to their respective areas of responsibility

● Sudah memperhatikan GCG | Completely observant to GCG

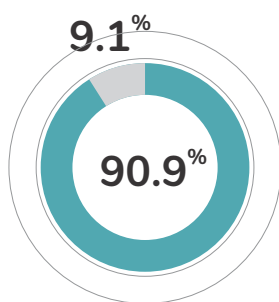
PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Decision-Making Process



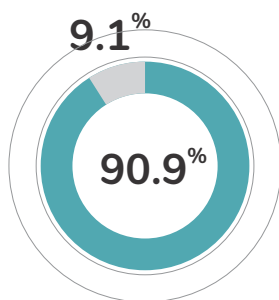
Direksi telah mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis | The board of directors disclosed the company's strategic guidelines to employees

● Sudah jelas dan transparan | Clear and transparent ● Tidak selalu | Occasionally ● Tidak tahu | Unaware



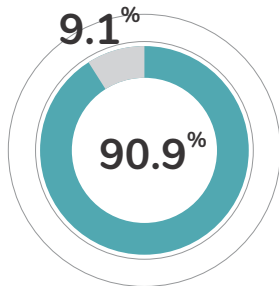
Direksi telah menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham | The Board of Directors has provided accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and shareholders

● Sudah akurat, relevan, dan tepat waktu | Accurate, relevant, and on time ● Tidak tahu | Unaware



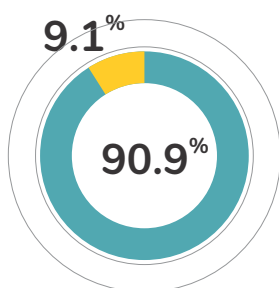
Setiap anggota Direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya | Each Board of Directors has clear duties and responsibilities depending on his field of activity

● Selalu | Always ● Tidak tahu | Unaware



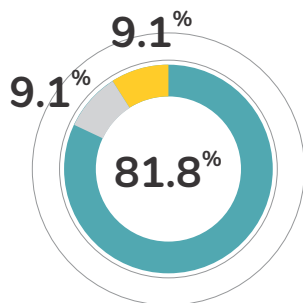
Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan waktu kerja dan rapat, yang dilaksanakan dengan baik | The Board of Directors has guidelines of work and rules, including working hours and meeting arrangements, that are properly implemented

● Sudah efektif | Effectively ● Tidak tahu | Unaware



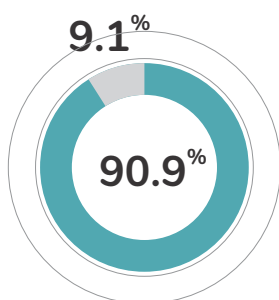
Rapat Direksi telah dilakukan dengan efektif | The Board of Directors meeting was conducted effectively

● Sudah efektif | Effectively ● Ragu-ragu | Uncertain



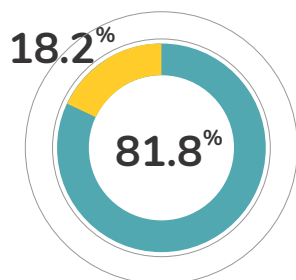
Keputusan Direksi telah dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dissenting opinions yang terjadi secara jelas | The Board of Directors' decision have been stated in the minutes of the meeting, including clear dissenting opinions

● Sudah jelas | Clearly ● Ragu-ragu | Uncertain ● Tidak tahu | Unaware



Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota Direksi telah didokumentasikan dengan baik | Minutes of meetings which are joint decisions of all members of the Board of Directors have been well documented

● Sudah baik | Already well ● Tidak tahu | Unaware



Keputusan Rapat Direksi yang Perlu Ditindaklanjuti | Decision of the Board of Directors Meetings that Needs to be Followed-up

● Telah ditindaklanjuti dengan seksama | Have been followed up carefully ● Ragu-ragu | Uncertain

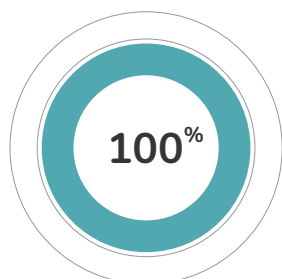
TINDAK LANJUT LAPORAN INTERNAL AUDIT

Follow-up on the Internal Audit Report



Apakah Saudara senantiasa bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan apapun dan senantiasa bertindak untuk kepentingan terbaik Perusahaan? | Do you always act independently, without any conflicts of interest, and always in the best interests of the Company?

● Sudah profesional dan bebas dari vested interest | Have been conducted professionally and free from vested interest



Sejauh yang anda ketahui, apakah Laporan Internal Audit pada direktorat/divisi anda telah ditindak lanjuti secara konsisten dan bila perlu dibahas dalam Rapat Direksi? | To your knowledge, are your department/division's internal audit reports systematically monitored and, if necessary, discussed at board meetings

● Sudah konsisten dan dipertanggungjawabkan secara berkala | Have been consistent and accounted periodically

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang Direksi |

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the organs under them. These supporting organs comprise the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of both units. Performance appraisal is based on the realization and completion of the work programs that have been established, advices, recommendations and inputs provided by the organs under the Board of Directors as well as meeting attendance rates.

Pada tahun 2025, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

In 2025, the achievements of the Head of the Internal Audit and the Corporate Secretary are line with the assigned target.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama |

Affiliation between Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain adalah sebagai berikut:

Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders both financially or kinship between one another is as follow:

	Makmur Widjaja Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	Entario Widjaja Susanto Komisaris Commissioner	Bing H. Poernomosidi Komisaris Independen Independent Commissioner	Welly Tantonno Komisaris Independen Independent Commissioner	Ibnu Susanto Direktur Utama President Director	Tedja S. Hudianto Wakil Direktur Utama Vice President Director	Soediarto Soerjoprahono Direktur Director	Nico Gunawan Direktur Director	The, Hanny Purnomo Direktur Director
Makmur Widjaja Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner		X	X	X	X	X	X	X	X
Entario Widjaja Susanto Komisaris Commissioner	X		X	X	○	○	○	X	X
Welly Tantonno Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X		X	X	X	X	X	X
Bing Hartono Poernomosidi Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X		X	X	X	X	X
Ibnu Susanto Direktur Utama President Director	X	○	X	X		○	○	X	X
Tedja Sukmana Hudianto Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	○	X	X	○		○	X	X
Soediarto Soerjoprahono Direktur Director	X	○	X	X	○	○		X	X
Nico Gunawan Direktur Director	X	X	X	X	X	X	X		X
The, Hanny Purnomo Direktur Director	X	X	X	X	X	X	X	X	

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris | Composition Diversity Policy of the Board of Directors & Board of Commissioners

Perseroan yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan juga operasional perusahaan. Perseroan telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris serta aturan tertulis.

The Company believes that diversity policy is a positive thing, particularly in relation to the decision-making process in the implementation of supervisory functions as well as the Company's operations. The company has a policy of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors included in the Charters of the Board of Directors and the Board Commissioners and written rules.

Perseroan memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

The Company observes the diversity aspect in regards to education, professional experience, age and gender in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, it still considers the needs of the Company according to its line of business.

	Jabatan Position	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	Magister Manajemen & MBA Master of Management & MBA	Keuangan & Manajemen Finance & Management	Laki-laki Male	65
Entario Widjaja Susanto	Komisaris Commissioner	Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Mechanical Engineering	Manajemen, Mekanika & IT Management, Mechanics & IT	Laki-laki Male	50
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi Bachelor of economic, majoring in accounting	Keuangan Finance	Laki-laki Male	67
Welly Tanton	Komisaris Independen Independent Commissioner	Doktor Yurisprudensi bidang hukum JD in Law Sarjana bidang matematika BA in Mathematics	Litigator, Manajemen & IT Litigator, Management & IT	Perempuan Female	50

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Direksi Board of Directors					
Ibnu Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Keuangan & Manajemen <i>Finance & Management</i>	Laki-laki <i>Male</i>	84
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Sarjana bidang Komunikasi Elektronik <i>Bachelor of Science</i>	Keuangan, Pengadaan, Manajemen dan Pemasaran <i>Finance, Procurement, Management and Marketing</i>	Laki-laki <i>Male</i>	62
Soediartha Soerjoprahono	Direktur <i>Director</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Manajemen <i>Management</i>	Laki-laki <i>Male</i>	80
The, Hanny Purnomo	Direktur <i>Director</i>	Sarjana Teknik & Manajemen Industri <i>Bachelor of Engineering and Industrial Management</i>	Teknologi Informatika <i>Information Technology</i>	Laki-laki <i>Male</i>	59
Nico Gunawan	Direktur <i>Director</i>	Sarjana Teknik Mesin & Magister Manajemen Teknologi <i>Bachelor of Mechanical Engineering & Master of Technology Management</i>	Operasional & Teknik <i>Operations & Engineering</i>	Laki-laki <i>Male</i>	43

Kebijakan Remunerasi | Remuneration Policy

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan otoritas untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian memerintahkan PT Cakra Bhakti Para Putra untuk mengusulkan paket remunerasi. Kemudian Dewan Komisaris, yang bertindak atas wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS, menyetujui jumlah akhir tersebut.

Nilai gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 sama dengan nilai tahun buku sebelumnya (tahun buku 2024) dengan kenaikan tidak melebihi 10%.

The AGMS grants the authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration every year. The Board of Commissioners then orders PT Cakra Bhakti Para Putra to propose a remuneration package. Then, the Board of Commissioners act based on the authority granted by the GMS,

The rate of salary and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors per 31st December 2025 has not changed from the previous fiscal year (FY 2024) with an increase of no more than 10%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris | Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik internal maupun rapat gabungan dengan Direksi guna melaksanakan tugasnya dalam pengawasan. Rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 dengan pelaksanaan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan.

Pada saat Rapat, Komisaris Utama akan memimpin. Namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, maka Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dapat menggantikan. Jika ada yang berhalangan hadir, seorang anggota Dewan Komisaris dapat menggantikan atau mewakili Komisaris yang berhalangan tersebut.

The Board of Commissioners periodically holds meetings both internal and joint meetings with the Board of Directors in order to carry out their supervisory duties. These meetings refer to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 at least 1 (one) time in 2 (two) months.

At the Meeting, the President Commissioner will chair the meeting. But in the event of the President Commissioner is unable to attend, then the President Commissioner appoints another member of the Board of Commissioners to chair in his stead. If anyone is unable to attend, a member of the Board of Commissioners can replace or represent him.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris [2025] | The Level of Attendance of the Board of Commissioners' meetings [2025]

	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama	6	5	83%
	Komisaris Independen			
	President Commissioner			
	Independent Commissioner			
Entario Widjaja Susanto	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Welly Tanton	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%

Agenda Rapat Dewan Komisaris | Meeting Agenda of the Board of Commissioners

- Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:
1. Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2024;
 2. Evaluasi strategi dan kinerja perusahaan;
 3. Pembahasan dan update isu-isu tata kelola perusahaan dan isu-isu strategi lainnya;
 4. Melakukan diskusi tentang persetujuan proposal investasi.

- At the Meeting Agenda, several main discussions comprises:
1. Follow ups on the Decision of GMSFY 2024;
 2. Evaluation of the strategies and the performance of the Company;
 3. Discussion and Update on corporate governance issues and other strategic issues;
 4. Discussion on the approval of investment proposal.

Rapat Direksi | Meeting of the Board of Directors

Rapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Rapat Direksi dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan. Ini dilakukan apabila:

Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;

- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap sah jika:

- Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.
- Dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 5 hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Meeting of the Board of Directors is conducted by referring to The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Every meeting is required to have the minutes of the meeting signed by the Chairperson of the Meeting and all members of the Board of Directors present. These minutes contain matters which were discussed and decided at the meeting.

The Board of Directors Meeting is held at least 1 (one) time every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors can hold meetings whenever needed, when:

Deemed necessary by one or more members the Board of Directors;

- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
- Upon written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more from the total Shareholders with voting rights.

The Board of Directors meeting is considered valid if:

- Held at the domicile of the Company or other places within the territory of the Republic of Indonesia.
- Attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or his authorized representative.

Summons or invitations of the Board of Directors' Meetings must be issued in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and to be delivered no more than 5 (five) days before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi [2025] | The Level of Attendance of the Board of Director' Meetings [2025]

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	12	12	100%
Nico Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi | Meeting Agenda of the Board of Directors

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Ringkasan analisis industri terkait peluang dan tantangan saat ini hingga ke depannya;
2. Strategi pencapaian target dan penerapannya;
3. Pembahasan risiko mencakup analisis dampak & usulan mitigasi;
4. Diskusi tentang perekonomian di Indonesia dan global, serta dampaknya pada perusahaan;
5. Pembagian tanggung jawab atas rencana kerja dan penentuan kurun waktu penyelesaiannya.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises:

1. Summary of industrial analysis relating to the current and future opportunities and challenges;
2. Strategy for achieving targets and their implementation;
3. Discussion of risks including the impact analysis & mitigation proposal;
4. Discussion of Indonesian and global economy, and its impact on the Company;
5. Distribution of responsibilities for work plans and determination of the time frame for completion.

Rapat Gabungan | Joint Meeting

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Selama 2025, Rapat Kinerja dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 (four) months (3 times a year), and vice versa. The joint meeting is attended by the Board of Directors and Board of Commissioners at the invitation of the Board of Directors to discuss various topics on operational and financial performances of the Company and to conduct a periodic evaluation. In 2025, the Performance Meeting was held 6 (six) times, with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	6	6	100%
Entario Widjaja Susanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Welly Tanton	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ibnu Susanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Soediarso Soerjoprahono	Direktur Director	6	6	100%
Nico Gunawan	Direktur Director	6	6	100%
The, Hanny Purnomo	Direktur Director	6	6	100%

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi :

1. Laporan Kinerja Manajemen berkala;
2. Evaluasi target dan strategi penerapannya;
3. Observasi penerapan Tata Kelola di perusahaan.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises :

1. Periodic Report of Management Performance;
2. Evaluation of targets and their implementation strategies;
3. Observation of the implementation of Corporate Governance.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya membentuk Komite Penunjang yakni Komite Audit. Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (charter). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapatnya secara independen dan profesional. Keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat dan dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua Komite.

Komite wajib membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan pada setiap triwulan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengawasan yang dilakukan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners established a Supporting Committee which is Audit Committee. The Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal basis which is the establishment of the Board of Commissioners' supporting organs refers to:

1. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee.
3. The Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners' supporting organs are granted as much freedom to convey their opinion independently and professionally. Decisions are made by deliberation and consensus and recorded in the Minutes of Meeting signed by all members of the Committee present and acknowledged by the Chairman of the Committee.

The Committee is obliged to prepare periodic reports to the Board of Commissioners and every quarter to give recommendations for the improvement of the supervision duties that have been carried out.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/II/KOM-ISSP/2018 tanggal 19 Februari 2018 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya SPINDO untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan, dan kewajaran.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal, dan pelaporan keuangan Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Komite Audit SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Nomor V.A.2 tentang Independensi Yang Memberikan Jasa Di Pasar Modal, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Komite Audit;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
7. Keputusan Dewan Komisaris No.01/VI/Kom-ISSP/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

The Board of Commissioners established Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 006/II/KOM-ISSP/2018 dated February 19, 2018 concerning the appointment of the Audit Committee Members of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. The establishment of the Audit Committee is an integral part of SPINDO efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

The Audit Committee carries out its duties based on the mandate assigned by the Decree of the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide an independent and professional opinion to the Board of Commissioners with regards to the compliance and effectiveness of corporate governance implementation, internal audit, external audit, and the Company's financial reporting. This committee reports directly to the Board of Commissioners who works independently.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
3. Regulation Number V.A.2 concerning the Independence Providing Services in Capital Market, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-86/BL/2011 dated February 28, 2011;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee;
5. The Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies;
6. Provisions of the Article of Association on duties and authorities of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioner's Decree No.01/VI/Kom-ISSP/2013 dated June 26, 2013 concerning the appointment of Audit Committee Members of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Susunan Anggota Komite Audit | Composition of Audit Committee Members

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan, dan tata kelola yang baik. Profil Komite Audit dapat dilihat berikut:

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members who have the knowledge and experience in auditing, accounting, finance, and good governance. Profile of the Audit Committee can be viewed on the following page:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Keterangan Information
Welly Tantono	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	2022 - 2027	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Antonius Karamoy	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2022 - 2027	Pihak Independen <i>Independent Parties</i>
Yoshinori Nishimoto	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2024 - 2027	Pihak Independen <i>Independent Parties</i>

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



Welly Tantono

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Komite Audit | *Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Amerika Serikat | *United States of America*

Usia | *Age*

50 tahun per 31 Desember 2025

50 years old as of 31 December 2025

Domisili | *Domicile*

Singapore

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 November 2022. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, bab 2 halaman 22 Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chair of the Audit Committee since 2022, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners on November 8th, 2022. She also serves as the Company's Independent Commissioner. Further details about her profile can be found at the Board of Commissioners profile, chapter 2, page 22 of this Annual Report.



Antonius Karamoy

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesia*

Usia | *Age*

68 tahun per 31 Desember 2025

68 years old as of 31 December 2025

Domisili | *Domicile*

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 November 2022. <i>Appointed as Member of the Audit Committee since 2022, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners on November 8th, 2022.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	• Anggota Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022 – sekarang) • Chief Audit Executive PT Alam Sutra Realty Tbk (2012 – 2017) • Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011) • Chief Financial Officer PT Putra Alvita Pratama (1995–1998) • Direktur Keuangan PT Modernland Realty Tbk (1992–1994) • Direktur Keuangan PT Honoris Industry (1988 – 1992) • Internal Audit Supervisor PT Arya Upaya Corporation (1985 – 1987) • Senior Auditor Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985) • • <i>Member of the Committee Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022 – current)</i> • <i>Chief Audit Executive, PT Alam Sutra Realty Tbk (2012 – 2017)</i> • <i>Business and Audit Supervisor, Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011)</i> • <i>Chief Financial Officer, PT Putra Alvita Pratama (1995–1998)</i> • <i>Director of Finance, PT Modernland Realty Tbk (1992–1994)</i> • <i>Director of Finance, PT Honoris Industry (1988 – 1992)</i> • <i>Internal Audit Supervisor, PT Arya Upaya Corporation (1985 – 1987)</i> • <i>Senior Auditor, Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985)</i> •
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Tbk (2021 – sekarang) • Chief Financial Officer (CFO) Yayasan Tangan Pengharapan (2019 – sekarang) • Audit Committee, PT Wintermar Offshore Tbk (2021 – current) • Chief Financial Officer (CFO) Yayasan Tangan Pengharapan (2019 – current) •
Afiliasi Profesional <i>Professional Affiliation</i>	• Anggota senior (fellow) CPA Australia • Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) • Anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) • Senior Member (fellow) CPA Australia • Member of Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) • Member of The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) •
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005) • Magister Manajemen-Jurusan Keuangan, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997) • Master of Business Administration, Pamantasan ng Lungsod ng Maynila, Manila (1993) • Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005) • Master's Degree in Management - Finance Major, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997) • Master of Business Administration, Pamantasan ng Lungsod ng Maynila, Manila (1993)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. <i>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</i>
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP <i>Total ISSP Share Ownership</i>	-



Yoshinori Nishimoto

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality

Jepang | Japan

Usia | Age

51 tahun per 31 Desember 2025

51 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2024, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Desember 2024.

Appointed as Member of the Audit Committee since 2024, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners in December 2024.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Anggota Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024 – sekarang)
- Sales Supervisor, Pabrik Karawang, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2007 – 2020)
- Chief of Foreign Division, PT Shigeta Animal Pharmaceuticals (2005 – 2007)
- Member of the Committee Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024 – current)
- Sales Supervisor, Karawang Factory, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2007 – 2020)
- Chief of Foreign Division, PT Shigeta Animal Pharmaceuticals (2005 – 2007)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

-

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana hukum dari Universitas Waseda, Tokyo, Jepang (2001)
Bachelor of Law, Waseda University, Tokyo, Japan. (2001)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP

-

Independensi Komite Audit | Independence of Audit Committee

Komite ini bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

This committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Welly Tantono	Antonius Karamoy	Yoshinori Nishimoto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>Having no share ownership relationship in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Not serving as a political party official, a local government official.</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit | Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan SPINDO kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan SPINDO;

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the Company's financial information issued by SPINDO to the public and/or to the authority namely financial statements, projections, other reports in relation to SPINDO's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan SPINDO;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika SPINDO tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan SPINDO;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan SPINDO; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi SPINDO.

Wewenang Komite Audit | Authorities of Audit Committee

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi SPINDO tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Access SPINDO's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources of the Company if needed;
2. Establish direct communication with employees including the Directors and party that performs internal audit function, Risk Management and Accountant in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. Involve independent party outside of the Audit Committee members needed to assist in performing its duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit | Audit Committee Charter

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan di:

<https://www.spindo.com/komite-audit>

Organization, membership, accountability, authority, and reporting of Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be viewed in the Company's website:

<https://www.spindo.com/komite-audit>

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2025 | Implementation of Audit Committee’s Activities in 2025

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diaplikasikan dalam bentuk rapat berkala, sekurang kurangnya sekali dalam sebulan. Komite Audit juga mengadakan rapat periodik dengan auditor internal sekurang-kurangnya sekali dalam tiap triwulan dan rapat dengan auditor eksternal sekurang-kurangnya dua kali selama periode audit atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to perform supervisory and advisory functions applied in the form of periodic meetings, at least once a month. Audit Committee also holds periodic meetings with the internal auditor at least once in each quarter and meeting with the external auditor at least twice during the audit period or according to the needs.

Kegiatan Activity	Target Target	Realization Realisasi	%
Rapat Kinerja Performance Meeting	2	2	100%
Rapat Strategis Strategic Meeting	2	2	100%
Rapat Komite Committee Meeting	2	2	100%
Meninjau Laporan Keuangan 2025 Reviewing the 2025 Financial Statements	1	1	100%
Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris Preparing the Board of Commissioners Letter Draft	1	1	100%
Rapat Koordinasi dengan Auditor Internal Coordination Meeting with Internal Auditor	2	2	100%
Rapat Koordinasi dengan KAP Coordination Meeting with KAP	1	1	100%
Rapat Kerja Pengawasan dengan Manajemen Operasi Supervision Working Meeting with Operation Management	2	2	100%
Kunjungan Operasional* Operation Visit*	2	2	100%

Rapat Komite Audit | Meetings of Audit Committee

Pada tahun 2025, Komite Audit melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan review, evaluasi, dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi Kinerja Perusahaan, Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko.

In 2025, the Audit Committee through the meeting platform has conducted a review, evaluation, and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, which include the Company’s Performance, Internal Control and Risk Management.

Kehadiran Komite Audit dalam rapat diselenggarakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut::

Attendance of the Audit Committee in meetings held in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Welly Tantono	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	4	4	100%
Antonius Karamoy	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
Yoshinori Nishimoto	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%

Penilaian Kinerja Komite Audit | Evaluation of Audit Committee's Performance

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Audit.

The performance of the Audit Committee is evaluated once every 1 (one) year by the Board of Commissioners based on the Audit Committee Charter. Performance appraisal is based on the realization and completion of work programs stated in the Audit Committee's Annual Work Plan and Budget.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan soft structure pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan, dan peningkatan efektivitas audit dan sistem. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The assessment is also conducted based on the suggestions, recommendations, and inputs provided by the Audit Committee related to the improvement of audit supporting soft structure, implementation, and improvement of audit effectiveness and system. The results of the assessment will be used by the Board of Commissioners as material of consideration to reappoint and/or dismiss a member of the Audit Committee for the next term of service.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris di mana Dewan Komisaris wajib bertindak independen. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman fungsi nominasi dan remunerasi.

By the end of 2025, the company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, and the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners is required to act independently. In carrying out its duties and functions related to nomination and remuneration, the Board of Commissioners has established guidelines for the nomination and remuneration functions.

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Pada tahun 2025, Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan, namun Perseroan telah memiliki pedoman fungsi nominasi dimana prosedur dalam melaksanakan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company still does not have a succession policy because the succession policy is still in the stage of preparation and refinement, but the Company already has guidelines for the nomination function where the procedure for carrying out the nomination function is as follows:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

1. Preparing the composition and process for the nomination of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Developing policies and criteria required in the nomination process for potential Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
3. Assisting in the evaluation of the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Developing a program for the skill development of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
5. Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Directors for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan implementasi GCG Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan best practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berperan membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring that the implementation of the company's Good Corporate Governance (GCG) is in line with existing regulations and best practices. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining important documents that support the GCG structure in the application of GCG principles.

The Corporate Secretary also plays a key role in building and maintaining internal and external communication with the company's stakeholders. They manage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the company is managed based on GCG principles. The Corporate Secretary is required to ensure the company's compliance with regulations in the capital markets sector, as stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Sekretaris Perusahaan SPINDO antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis which the appointment of the Corporate Secretary of SPINDO refers to, namely:

1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 21/POJK.04/ 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Organizational Structure

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/LGL-SK/X/2015 tanggal 1 Oktober 2015, perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, yaitu Johaness W. Edward.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree with the Company's internal mechanism and the approval of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Company's Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1, 2015, concerning the Appointment of the Corporate Secretary, which is Johannes W. Edward.



Profil Sekretaris Perusahaan | Profile of Corporate Secretary
Johanes W. Edward

Chief Strategy & Business Development Officer
Corporate Secretary & Investor Relation

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

49 tahun per 31 Desember 2025

49 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/LGLSK/X/2015 tanggal 01 Oktober tahun 2015. Appointed as a Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1st, 2015.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur Utama PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015) - President Director, PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015) - Komisaris Narada Communication (2003 - hingga kini) - Commissioner, Narada Communication (2003 – present) - PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009) - PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009)
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000). - Bachelor's degree in Economics, Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000).
Afiliasi Profesional Professional Affiliation	- Pelatihan profesional di bidang keuangan dan investasi yang diselenggarakan oleh Euromoney (2000, 2004, 2006). - Professional Training in Finance and Investment organized by Euromoney (2000, 2004, 2006). - Memiliki lisensi sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK. - Obtained Investment Manager License from Bapepam-LK. - Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (2019) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2019) oleh TICMI. - Certification of Securities Brokerage Representative (2019) and The Underwriter Representative (2019) by the Indonesia Capital Market Institute.
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	- Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. - Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP	-

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Sekretaris Perusahaan yang juga memimpin Divisi Hubungan Investor memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip dan kriteria pedoman perilaku, prinsip tata kelola, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, melalui informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
 - e. Pelaksanaan Program Orientasi Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary, who also leads the Investor Relations Division, plays an important role in facilitating communication between the company's organs. The Corporate Secretary is responsible for the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of the company's communication, institutional relations, investor relations, and other capital market participants, while adhering to the principles and criteria of the code of conduct, governance principles, and corporate values. Additionally, the Corporate Secretary is required to ensure the company's compliance with regulations in the capital markets sector.

The following are the main duties and responsibilities of Corporate Secretary:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly the applicable regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations and the company's Articles of Association;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
 - a. Providing transparency of information to the public through the company's website;
 - b. Submitting reports to capital market authorities in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meetings, and Committee Meetings;
 - e. Implementing the Company's Orientation Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Enhancing good relations and serving as a liaison between the company, shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025 | Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar, ataupun workshop terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), KSEI dan instansi/lembaga terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi dengan segera tentang perubahan peraturan yang relevan, dan memastikan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Koordinasi bersama Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Perseroan yang terkait;

In 2025, the Corporate Secretary has completed the following duties and activities:

1. Monitoring developments in the Capital Market, including actively participating in socialization events, seminars, or workshops related to the Capital Market organized by the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), KSEI, and other relevant institutions/agencies;
2. Ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors receive timely information about changes in relevant regulations and ensuring that they understand the implications of these changes;
3. Organizing Coordination Meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and related units of the Company;

4. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan;
 5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tahun 2025;
 6. Penyelenggaraan Public Expose pada tahun 2025;
 7. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan unit-unit terkait;
 8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 di tahun 2025 kepada regulator dan publik;
 9. Melakukan penyampaian laporan berkala lainnya kepada regulator terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan berlaku;
 10. Melakukan pengkinian informasi Perseroan ke dalam website;
 11. Membuat press release terkait dengan publikasi Laporan Keuangan, RUPS, dan Public Expose;
 12. Mengelola dan memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, pemegang saham, regulator, maupun pihak lain yang terkait, melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia;
 13. Memantau pemberitaan/informasi publik mengenai Perseroan, baik melalui portal berita online ataupun channel konvensional.
 14. Membuat konten untuk akun resmi media sosial Perseroan, yaitu Instagram dan Facebook mengenai produk-produk Perseroan.
4. Implementing Corporate Governance Compliance;
 5. Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta in 2024;
 6. Organizing the Public Expose in 2024;
 7. Organizing coordination meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and relevant units;
 8. Preparing and submitting the Annual Report for the fiscal year 2024 to regulators and the public;
 9. Submitting other periodic reports to regulators, especially to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with applicable regulations;
 10. Updating the company information on the website;
 11. Issuing press releases related to the publication of the Financial Statements, the General Meeting of Shareholders (GMS), and Public Expose;
 12. Managing and providing information transparency to the public, shareholders, regulators, and other stakeholders, through the company's website and the Indonesia Stock Exchange website;
 13. Monitoring news/information about the company in both online news portals and conventional media channels;
 14. Creating content for the company's official social media accounts, such as Instagram and Facebook, regarding the company's products.

Hubungan Investor | Investor Relations

Hubungan Investor memiliki peranan sebagai manajemen strategis untuk mengintegrasikan beberapa aspek penting, seperti keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Hubungan Investor memastikan efektivitas sebuah komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (stakeholder).

Hubungan Investor bertujuan memberikan layanan informasi terkini terkait dengan kinerja usaha Perseroan dan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan hubungan investor dilaksanakan dengan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Hubungan Investor harus mematuhi peraturan tentang pasar modal dan pelaporan mengenai segala keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham, di mana pelaporan dilakukan secara berkala melalui sistem e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan secara umum melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Investor memberikan kesempatan kepada Analis, Investor ataupun pers media untuk terlibat dalam diskusi secara langsung dengan Perseroan berupa Public Expose, Analyst Meeting, siaran pers atau Company Visit, yang paling tidak dilaksanakan satu kali dalam setahun. Sementara itu, hasil dari pemaparan presentasi, siaran pers, dan informasi lainnya diunggah dalam website Perseroan.

Investor Relations plays a strategic management role in integrating several important aspects, such as finance, communication, marketing, and legal compliance. Investor Relations ensures the effectiveness of communication between the company and its stakeholders.

The objective of Investor Relations is to provide up-to-date information regarding the company's business performance and to foster good relationships with stakeholders. Investor Relations activities are carried out under the coordination of the Corporate Secretary. In performing its duties, Investor Relations must comply with capital market regulations and reporting requirements regarding any information disclosure needed by shareholders, which is reported periodically through the e-reporting system to the Financial Services Authority (OJK) and publicly announced through the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Investor Relations provides opportunities for analysts, investors, and the media to engage in direct discussions with the company through Public Exposures, Analyst Meetings, press releases, or Company Visits, at least once a year. Meanwhile, the results of presentations, press releases, and other information are uploaded to the company's website.

Selama periode 2025, Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi peraturan dan keterbukaan informasi terhadap publik, telah melakukan korespondensi, yakni sebagai berikut:

In meeting the regulations and information disclosure to the public, the Corporate Secretary has carried out correspondence throughout 2025, as follows:

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
1.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2024 <i>Submission of Shareholder Register Report as of December 31, 2024</i>	OJK	001//CS-ISSP/2025		9 Januari 2025 <i>9 January 2025</i>
2.	Penyampaian Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing per 31 Desember 2025 <i>Submission of Foreign Currency Debt/Obligation Data Report as of December 31, 2025</i>	OJK	002//CS-ISSP/2025		9 Januari 2025 <i>9 January 2025</i>
3.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Desember 2024 –Obligasi Terkait Keberlanjutan I Spindo Tahun 2024 <i>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of December 31, 2024 - Spindo Sustainability Bonds I 2024</i>	OJK	003//CS-ISSP/2024		15 Januari 2025 <i>15 January 2025</i>
4.	Request for Time Extension for CAP Items and ESSPR <i>Request for Time Extension for CAP Items and ESSPR</i>	CGIF	004//CS-ISSP/2025		20 Januari 2025 <i>20 January 2025</i>
5.	Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback 2020 <i>Report on the Transfer of Shares from the 2020 Buyback</i>	OJK	005//CS-ISSP/2025		21 Januari 2025 <i>21 January 2025</i>
6.	Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback 2015 <i>Report on the Transfer of Shares from the 2015 Buyback</i>	OJK	006//CS-ISSP/2025		21 Januari 2025 <i>21 January 2025</i>
7.	Konfirmasi Kriteria Grup Emiten <i>Confirmation of Issuer Group Criteria</i>	BEI	008//CS-ISSP/2025		24 Januari 2025 <i>24 January 2025</i>
8.	Updated Request for Time Extension for CAP Items and ESSPR <i>Updated Request for Time Extension for CAP Items and ESSPR</i>	CGIF	009//CS-ISSP/2025		24 Januari 2025 <i>24 January 2025</i>
9.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2025 <i>Submission of Shareholder Register Report as of January 31, 2025</i>	OJK Dewan	011//CS-ISSP/2025		10 Februari 2025 <i>10 February 2025</i>
10.	Permohonan Rekomendasi Tim Ahli Syariah <i>SRequest for Recommendation from the Sharia Expert Team</i>	Syariah Nasional	012//CS-ISSP/2025		14 Februari 2025 <i>14 February 2025</i>
11.	Waiver Request for Schedule 4 Form Of Acknowledgment Of Notice Of Fiduciary Assignment <i>Waiver Request for Schedule 4 Form of Acknowledgment of Notice of Fiduciary Assignment</i>	CGIF	013//CS-ISSP/2025		14 Februari 2025 <i>14 February 2025</i>
12.	Surat izin kepada Wali Amanat untuk site visit PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk <i>Permission letter to the Trustee for a site visit to PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk</i>	OJK	020//III/CS-ISSP/2025		5 Maret 2025 <i>5 March 2025</i>
13.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2025 <i>Submission of Shareholder List Report as of February 28, 2025</i>	OJK	021//III/CS-ISSP/2025		7 Maret 2025 <i>7 March 2025</i>
14.	Hasil Penawaran Awal dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 <i>Initial Offering Results for the Public Offering of SPINDO's Continuous Bonds II Phase III 2025 and SPINDO's Continuous Sukuk Ijarah II Phase III 2025</i>	OJK	023//III/CS-ISSP/2025		7 Maret 2025 <i>7 March 2025</i>
15.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2024 <i>Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Financial Report for 2024</i>	OJK	024//III/CS-ISSP/2025		17 Maret 2025 <i>17 March 2025</i>
16.	Dokumen Informasi Tambahan serta Perubahan dan/atau Tambahan Informasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 <i>Additional Information Documents and Changes and/or Additional Information in the context of the Continuous Public Offering of SPINDO's Continuous Bonds II Phase III of 2025 and SPINDO's Continuous Sukuk Ijarah II Phase III of 2025</i>	OJK	025//III/CS-ISSP/2025		17 Maret 2025 <i>17 March 2025</i>

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
17.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 <i>Submission of Financial Statement Disclosure Checklist for the Period of December 31, 2024</i>	OJK	030/III/CS-ISSP/2025		18 Maret 2025 18 March 2025
18.	Rencana Pembelian Kembali Saham oleh PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Share Buyback Plan by PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	031/III/CS-ISSP/2025		24 Maret 2025 24 March 2025
19.	Undangan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun buku 2024 <i>Invitation to the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the 2024 financial year</i>	Dewan Direksi SPINDO	033/III/CS-ISSP/2025		26 Maret 2025 26 March 2025
20.	Undangan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun buku 2024 <i>Invitation to the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the 2024 financial year</i>	Dewan Komisaris SPINDO	034/III/CS-ISSP/2025		26 Maret 2025 26 March 2025
21.	Undangan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") tahun buku 2024 <i>Invitation to the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the 2024 financial year</i>	Komite Audit SPINDO	035/III/CS-ISSP/2025		26 Maret 2025 26 March 2025 8 April 2025
22.	Penyampaian Daftar Efek Syariah berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Submission of the List of Sharia Securities Based on the 2024 Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	041/IV/CS-ISSP/2025		8 April 2025
23.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of March 31, 2025</i>	OJK	042/IV/CS-ISSP/2025		9 April 2025 9 April 2025
24.	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap III Tahun 2025 <i>Changes and/or Additional Information on the Registration for the Public Offering of the SPINDO Shelf-Registered Bonds II Phase III of 2025 and the SPINDO Shelf-Registered Sukuk Ijarah II Phase III of 2025</i>	OJK	044/IV/CS-ISSP/2025		9 April 2025 9 April 2025
25.	Penyampaian Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2024 <i>Submission of the Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the 2024 financial year 2024</i>	OJK	061/IV/CS-ISSP/2025		25 April 2025 25 April 2025
26.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Kuartal I 2025 <i>Subsidiary of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Financial Report for the First Quarter of 2025</i>	OJK	065/IV/CS-ISSP/2025		28 April 2025 28 April 2025
27.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2024 <i>Subsidiary of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Sustainability Report for 2024</i>	OJK	069/IV/CS-ISSP/2025		29 April 2025 29 April 2025
28.	Pemberitahuan Mata Acara RUPS 2025 <i>Notification of the Agenda for the 2025 GMS</i>	OJK	075/V/CS-ISSP/2025		2 Mei 2025 2 May 2025
29.	Pengumuman RUPS 2025 <i>Announcement of the 2025 GMS</i>		080/V/CS-ISSP/2025		9 Mei 2025 9 May 2025
26.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2025 <i>Subsidiary of the Shareholders' Register Report as of April 30, 2025</i>	OJK	082/V/CS-ISSP/2025		8 Mei 2025 8 May 2025
27.	Pengantar Panggilan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") <i>Introduction to the Notice of the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")</i>	OJK	095/V/CS-ISSP/2025		28 Mei 2025 28 May 2025
28.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2025 <i>Subsidiary of the Shareholders' Register Report as of May 31, 2025</i>	OJK	096/V/CS-ISSP/2025		5 Juni 2025 5 June 2025

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
29.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 13 Juni 2025—Penawaran Umum Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 <i>Submission of the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of June 13, 2025—Spindo's Shelf-Registration II Phase III 2025</i>	OJK	098/VI/CS-ISSP/2025		17 Juni 2025 17 June 2025
30.	Undangan RUPST & RUPSLB <i>Invitation to the AGMS & EGMS</i>	"KAP Kanaka Puradireja Suhartono Nexia International"	101/VI/CS-ISSP/2025		11 Juni 2025 11 June 2025
31.	Undangan RUPST & RUPSLB <i>Invitation to the AGMS & EGMS</i>	PT Adimitra Jasa Korpora	102/VI/CS-ISSP/2025		11 Juni 2025 11 June 2025
32.	Undangan RUPST & RUPSLB <i>Invitation to the AGMS & EGMS</i>	Notaris Christina Dwi Utami	103/VI/CS-ISSP/2025		11 Juni 2025 11 June 2025
33.	Penyampaian Bukti Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") <i>Submission of Evidence of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")</i>	OJK	104/VI/CS-ISSP/2025		24 Juni 2025 24 June 2025
34.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT. Steel Pipe Industry of Indonesia,Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan <i>Audit Committee Evaluation Report of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. Regarding the Implementation of Audit Services for the Annual Financial Statements</i>	OJK	105/VI/CS-ISSP/2025		20 Juni 2025 20 June 2025
35.	Pembagian Dividen PT Spindo, Tbk kepada para pemegang saham Perseroan <i>Distribution of Dividends of PT Spindo, Tbk to the Company's shareholders</i>	OJK	106/VI/CS-ISSP/2025		24 Juni 2025 24 June 2025
36.	Penyampaian Kesiapan Dana untuk Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II 2022 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Tahun 2022 Seri B <i>Submission of Funding Readiness for the Repayment of the SPINDO Shelf-Registered Bonds I Phase II 2022 Series B and the SPINDO Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II 2022 Series B</i>	OJK	108/VI/CS-ISSP/2025		26 Juni 2025 26 June 2025
37.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of June 30, 2025</i>	OJK	111/VII/CS-ISSP/2025		8 Juli 2025 8 July 2025
38.	Surat Tanggapan Penelaahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Periode 31 Desember 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. <i>Response Letter Reviewing the Report on the Use of Proceeds for the Period of December 31, 2024, of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.</i>	OJK	112/VII/CS-ISSP/2025		9 Juli 2025 9 July 2025
39.	Penyampaian Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") <i>Submission of the Report on the Realization of the Buyback of Shares of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. ("Spindo")</i>	OJK	113/VII/CS-ISSP/2025		10 Juli 2025 10 July 2025
40.	Penyampaian Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") <i>Submission of the Report on the Transfer of Shares Proceedings from the Buyback of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo")</i>	OJK	114/VII/CS-ISSP/2025		10 Juli 2025 10 July 2025
41.	Penyampaian Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. <i>Submission of Report on the Transfer of Shares Proceeding from the Buyback of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.</i>	OJK	115/VII/CS-ISSP/2025		10 Juli 2025 10 July 2025
42.	Penyampaian Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. <i>Submission of Report on the Transfer of Shares Proceeding from the Buyback of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.</i>	OJK	116/VII/CS-ISSP/2025		10 Juli 2025 10 July 2025

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
43.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 30 Juni 2025 <i>Submission of the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of June 30, 2025</i>	OJK	117/VII/CS-ISSP/2025		15 Juli 2025 15 July 2025
44.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPST") PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk <i>Submission of the Minutes of the General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk</i>	OJK	119/VII/CS-ISSP/2025		21 Juli 2025 20 July 2025
45.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tengah Tahun th 2025 <i>Submission of the Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the Half-Year 2025</i>	OJK	121/VII/CS-ISSP/2025		28 Juli 2025 28 July 2025
46.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahun Periode 30 Juni 2025 <i>Submission of the Disclosure Checklist for the Half-Year Financial Statements as of June 30, 2025</i>	OJK	122/VII/CS-ISSP/2025		28 Juli 2025 28 July 2025
47.	Tanggapan atas Surat No S-1072/PM.212/2025 mengenai Reminder Kewajiban Penyampaian Laporan EBUS Keberlanjutan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Response to Letter No. S-1072/PM.212/2025 concerning the Reminder of the Obligation to Submit the Sustainability Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	123/VII/CS-ISSP/2025		28 Juli 2025 28 July 2025
48.	Tanggapan atas Surat No S-1417/PM.212/2025 mengenai Kewajiban Pengalihan Saham atas Saham Hasil Pembelian Kembali PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Response to Letter No. S-1417/PM.212/2025 concerning the Obligation to Transfer Shares from the Share Buyback of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	127/VIII/CS-ISSP/2025		5 Agustus 2025 5 August 2025
49.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of July 31, 2025</i>	OJK	128/VIII/CS-ISSP/2025		10 Agustus 2025 10 August 2025
50.	Surat undangan company visit PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. ("SPINDO") <i>Invitation Letter for a Company Visit of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. ("SPINDO")</i>		130/VIII/CS-ISSP/2025		19 Agustus 2025 19 August 2025
51.	Permohonan Liputan Company Visit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO") <i>Request for Company Visit Coverage of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")</i>	Kontan	131/VIII/CS-ISSP/2025		22 Agustus 2025 22 August 2025
52.	Permohonan Liputan Company Visit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO") <i>Request for Company Visit Coverage of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")</i>	Beritasatu	132/VIII/CS-ISSP/2025		22 Agustus 2025 22 August 2025
53.	Permohonan Liputan Company Visit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO") <i>Request for Company Visit Coverage of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")</i>	CNBC	133/VIII/CS-ISSP/2025		22 Agustus 2025 22 August 2025
54.	Tanggapan atas Surat No S-1618/PM.212/2025 mengenai Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Sustainability Report 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Response to Letter No. S-1618/PM.212/2025 regarding Confirmation of the Delay in Submitting the 2024 Sustainability Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	135/VIII/CS-ISSP/2025		22 Agustus 2025 22 August 2025
55.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of August 31, 2025</i>	OJK	137/IX/CS-ISSP/2025		4 Agustus 2025 4 August 2025
56.	Surat Tanggapan Penelaahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Periode 30 Juni 2025 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Response Letter to the Review of the Realization Report on the Use of Funds for the Period of June 30, 2025, of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	OJK	138/IX/CS-ISSP/2025		19 September 2025 19 September 2025
57.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of September 30, 2025</i>	OJK	140/X/CS-ISSP/2025		7 Oktober 2025 7 October 2025
58.	Undangan Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tahun 2025 <i>Invitation to the Public Expose of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") in 2025</i>	Dewan Direksi SPINDO	143/X/CS-ISSP/2025		21 Oktober 2025 21 October 2025

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
59.	Undangan Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tahun 2025 <i>Invitation to Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") 2025</i>	Dewan Komisaris SPINDO	144/X/CS-ISSP/2025		21 Oktober 2025 21 October 2025
	Undangan Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tahun 2025 <i>Invitation to Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") 2025</i>	Komite Audit SPINDO "KAP Kanaka	145/X/CS-ISSP/2025 146/X/CS-ISSP/2025		21 Oktober 2025 21 October 2025
60.	Undangan Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tahun 2025 <i>Invitation to Public Expose PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") 2025</i>	Puradireja Suhartono Nexia International"			21 Oktober 2025 21 October 2025
61.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Triwulan III Tahun 2025 <i>Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Financial Report for the Third Quarter of 2025</i>	OJK	147/X/CS-ISSP/2025		29 Oktober 2025 29 October 2025
62.	Tanggapan atas Surat No S-2382/PM.212/2025 mengenai Permintaan Informasi dan Dokumen Tambahan atas Pemeriksaan terhadap PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Response to Letter No. S-2382/PM.212/2025 concerning the Request for Additional Information and Documents Regarding the Examination of PT Steel Pipe Industry of</i>	OJK	149/XI/CS-ISSP/2025		5 November 2025 5 November 2025
63.	Indonesia Tbk Penyampaian Daftar Efek Syariah berdasarkan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")	OJK	150/XI/CS-ISSP/2025		6 November 2025 6 November 2025
64.	<i>Submission of the Sharia Securities List based on the 2025 Mid-Year Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")</i> Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of October 31, 2025</i>	OJK	151/XI/CS-ISSP/2025		10 November 2025 10 November 2025
65.	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2025 <i>Notification of the Plan to Hold the 2025 Annual Public Expose</i>	BEI	153/XI/CS-ISSP/2025		19 November 2025 19 November 2025
66.	Pemberitahuan Materi Public Expose Tahunan 2025 <i>Notification of the 2025 Annual Public Expose Material</i> Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Tahun 2025 <i>Submission of the 2025 Public Expose Results Report</i>	BEI BEI	156/XI/CS-ISSP/2025 157/XII/CS-ISSP/2025		28 November 2025 28 November 2025 8 Desember 2025 8 December 2025
67.	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk <i>Submission of Information on Fulfillment of the Annual Public Expose Obligations of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</i>	BEI	159/XII/CS-ISSP/2025		8 Desember 2025 8 December 2025
68.	Permohonan Rekomendasi Tim Ahli Syariah <i>Request for Recommendation from the Sharia Expert Team</i>	Dewan Syariah Nasional	160/XII/CS-ISSP/2025		8 Desember 2025 8 December 2025
69.	Penyampaian Laporan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2025 <i>Submission of the Shareholder List Report as of November 30, 2025</i>	OJK	161/XII/CS-ISSP/2025		8 Desember 2025 8 December 2025

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan |
Corporate Secretary Skill Development Program

Demi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi. Berikut pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 antara lain:

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence. The following training/workshops/seminars has been followed by Corporate Secretary during 2025:

Tanggal Date	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Realisasi Realization
22 Januari 2025 22 January 2025	Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	BEI	Telah direalisasikan Has been realized
6 Februari 2025 6 February 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	Telah direalisasikan Has been realized
12 Maret 2025 12 March 2025	Danantara: Revolutionary Vision or Architectural Overreach?	Sucor Sekuritas Sucor Securities	Telah direalisasikan Has been realized
19 Maret 2025 19 March 2025	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia	AEI	Telah direalisasikan Has been realized
10 April 2025 10 April 2025	Google AI Conference	Google	Telah direalisasikan Has been realized
3 Juni 2025 3 June 2025	Accelerate Your Growth: Secure Capital and Unlock Values with Domestic Bond Markets	BEI, KSEI, PEFINDO, CGIF	Telah direalisasikan Has been realized
8 Juli 2025 8 July 2025	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	BEI	Telah direalisasikan Has been realized
3 September 2025 3 September 2025	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI, GRI, AEI	Telah direalisasikan Has been realized
18 September 2025 18 September 2025	SAP Business Suite Innovation Day for Discrete Manufacturing	SAP	Telah direalisasikan Has been realized
8-9 Oktober 2025 8-9 October 2025	Investor Daily Summit	Investor Daily	Telah direalisasikan Has been realized
4 November 2025 4 November 2025	Indonesia's Investment Horizon: Seizing Opportunities & Unlocking Capital in 2026	CGIF, Kementerian Keuangan CGIF, Ministry of Finance	Telah direalisasikan Has been realized
7 November 2025 7 November 2025	Rated for Growth: Rating, Reputasi, Dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rated for Growth: Ratings, Reputation, and Issuer Competitiveness in the Era of Sustainability	AEI, PEFINDO	Telah direalisasikan Has been realized
18 Desember 2025 18 December 2025	Expose Proposal Bisnis Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 Expose Strategic Investment Downstream Business Proposal for 2025	Kementerian Investasi dan Hilirisasi Ministry of Investment and Downstreaming	Telah direalisasikan Has been realized
19 Desember 2025 19 December 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Electronic Reports of Share Pledge Activities	OJK, BEI, KSEI	Telah direalisasikan Has been realized
30 Desember 2025 30 December 2025	Mekanisme Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal bagi Pelaku Usaha di Jawa Barat Mechanism for Submitting Investment Activity Reports for Business Actors in West Java	Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat West Java Province PMPTSP Service	Telah direalisasikan Has been realized

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Perseroan mengawal setiap aktivitas Perusahaan dengan pembentukan budaya tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko serta Pengendalian internal menyentuh setiap aspek di dalam Perusahaan baik operasional maupun keuangan. SPINDO mendorong setiap elemen yang ada untuk memahami dan peduli terhadap budaya GCG.

Langkah tersebut menjadi bagian dalam menciptakan Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat kepada Perseroan untuk bersaing dan menjadi pilihan utama para pelanggan.

Peran KP5 yang dilakukan oleh Internal Audit sangat strategis dalam menunjang penerapan budaya GCG melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. KP5 juga berperan untuk menanggapi pelaporan pelanggaran kode etik di bawah level direksi. Fungsi ini dilakukan guna mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola (governance process), pengendalian (control), dan efektivitas proses.

The company oversees every business activity by establishing a culture of good governance. Risk management and internal controls touch every aspect of the company, both operational and financial. SPINDO encourages every element within the organization to understand and care about the culture of GCG (Good Corporate Governance).

This step is part of creating a healthy and sustainable company, thereby providing added value and a strong foundation for the company to compete and become the primary choice for customers.

The role of KP5, performed by Internal Audit, is highly strategic in supporting the implementation of the GCG culture through a structured and comprehensive approach. KP5 also plays a role in responding to reports of code of conduct violations below the level of the Board of Directors. This function is carried out to evaluate and improve governance processes, controls, and the effectiveness of processes.

Dasar Hukum | Legal Basis

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 / POJK.04 / 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015").
- Kepala Audit Internal ditunjuk melalui surat keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015").
- The Head of the Internal Audit was appointed by the decision letter of President Director dated 8 October 2012.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Organizational Structure

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

The Internal Audit unit is an independent work unit that is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit unit holds regular meetings with the Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, to discuss issues related to internal controls and risk management.



Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berikut adalah anggota yang membantu Kepala Audit Internal beserta fungsi dan tugasnya menurut tingkatan, di antaranya:

Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit. The following are members who assist the Head of Internal Audit and their duties and responsibilities by level, including:

Jumlah Anggota Members	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
3 (tiga) anggota 3 (three) members	Senior Auditor Internal Senior Internal Auditor	Melaksanakan penilaian, efektifitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada serta analisa terhadap potensi terjadinya risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Carrying out assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets through the process of examining and evaluating all activities within the company in accordance with the established directives and work programs, as well as analyzing potential risks that could result in losses for the company.
2 (dua) anggota 2 (two) members	Middle Auditor Internal Middle Internal Auditor	Melaksanakan penilaian, efektifitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada. Carrying out assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets through the process of examining and evaluating all activities within the company in accordance with the established directives and work programs.
4 (empat) anggota 4 (four) members	Junior Auditor Internal Junior Internal Auditor	Membantu Middle Auditor Internal dan Senior Auditor Internal dalam melaksanakan penilaian, efektivitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan. Assisting the Middle Internal Auditor and Senior Internal Auditor in conducting assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets.

Kedudukan Unit Audit Internal | Position of Internal Audit Unit

- a. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau Head of Internal Audit. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;

b. Dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi, dibentuk tim melalui surat tugas dengan jabatan fungsional dan waktu tertentu yang susunannya adalah penanggung jawab, ketua tim dan anggota tim;

c. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;

d. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;

e. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi & kriteria seorang auditor.
- a. Head of Internal Audit supervises the Internal Audit unit. S/he is structurally responsible for reporting to President Director of the Company and holds functional relations with Audit Committee;

b. In carrying out assurance and consulting activities, a team is formed through an official assignment letter, with specific functional positions and timeframes, consisting of a person in charge, team leader, and team members;

c. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director of the company with the approval of the Board of Commissioners;

d. Any appointment, replacement, and dismissal of the Head of Internal Audit must be immediately communicated to relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) and other institutions;

e. The appointment and dismissal of Internal Audit staff must take into account the opinion of the Head of Internal Audit, considering the competence and criteria required for an auditor.

Penunjukan Unit Audit Internal | Appointment of Internal Audit Unit

Kepala Audit Internal ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sesuai dengan surat Keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.

The Head of Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director, in accordance with the Decree of the President Director dated October 8, 2012.

Profil Kepala Audit Internal | Profile of the Head of Internal Audit Unit



Teguh Santoso

Ketua Audit Internal | Head of Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

52 tahun per 31 Desember 2025

52 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis

Diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 9 Januari 2018.

Reappointed as Head of Internal Audit based on the Decree of the Company's Board of Commissioners and Directors dated January 9th, 2018.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Akuntan Publik Tony Santoso & Co. (1996 – 2000)
Public Accountant Tony Santoso & Co. (1996 – 2000)
- Kepala Akuntan PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001)
Head of Accounting, PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001)
- Internal Audit / Kontrol Internal, Supervisor Akuntan, Kontrol Proyek SAP dan Analisis AP (Account Payable) PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011)
Internal Audit/Internal Control, Accounting Supervisor, SAP Project Controller and AP Analyst, PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011)

Riwayat Pendidikan

S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucewara, Malang, Indonesia

Educational Background

Bachelor's degree, Institute of Economic Science Malangkucewara, Malang, Jakarta (2000).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP Share Ownership in ISSP

-

Kualifikasi Serta Sertifikasi | Qualification and Certification

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Berikut susunan Unit Audit Internal : The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties. The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
Teguh Santoso	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	S1, Ekonomi Bachelor of Economics	-
Linggarawati	Senior Auditor Internal Senior Internal Auditor	S1, Ekonomi - Akuntansi Bachelor of Economics - Accounting	-
Henry Kristomo	Senior Auditor Internal Senior Internal Auditor	S1, Teknik Bachelor of Engineering	-
Liestya Bima Wiratama	Senior Auditor Internal Senior Internal Auditor	S1, Ekonomi - Manajemen Bachelor of Economics - Management	-
I Ketut Alit Surya S.	Middle Auditor Internal Middle Internal Auditor	S1, Ekonomi - Manajemen Bachelor of Economics - Management	-
Elliza	Middle Auditor Internal Middle Internal Auditor	S1, Ekonomi - Akuntansi Bachelor of Economics - Accounting	-
Bryan Mattheus W.	Junior Auditor Internal Junior Internal Auditor	S1, Ekonomi - Akuntansi Bachelor of Economics - Accounting	-
Yosua Giovano Putra	Junior Auditor Internal Junior Internal Auditor	S1, Ekonomi - Akuntansi Bachelor of Economics - Accounting	-
Irene Puspita W.	Junior Auditor Internal Junior Internal Auditor	S1, Sastra Bachelor of literature	-
Yordan Valentino	Junior Auditor Internal Junior Internal Auditor	S1, Ekonomi Bachelor of Economics	-

Program Pelatihan Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Training Program

Untuk melakukan pengembangan pengetahuan, mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta meningkatkan kompetensi Audit Internal, berikut adalah pelatihan/workshop /seminar yang selama tahun 2025: To develop knowledge, support the implementation of their duties and responsibilities and improve Internal Audit competencies, the following are training/workshops/seminars during 2025:

No.	Program Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Individual Performance Management	GML	29 April 2025 29 April 2025
2.	AI dalam Supply Chain	PT Waskita Beton Precast, Tbk	20 Agustus 2025 20 August 2025
3.	Psikologi Komunikasi dalam Audit Psychology of Communication in Auditing	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	18-19 Desember 2025 18-19 December 2025

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh badan di luar perusahaan (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK). Audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST Perseroan pada 20 Juni 2025 dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, RUPS memutuskan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan Nexia International). Firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

External audit is an audit conducted by an independent body outside the company, which meets the requirements to provide assurance on the accuracy and completeness of the company's accounting records. The external audit is performed to ensure that the company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (PSAK). External audits are carried out by a Public Accountant who has met the requirements set by the applicable laws and regulations.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 20, 2025, and following recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the General Meeting of Shareholders (RUPS) decided to reappoint the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member firm of Nexia International network). This firm does not provide non-audit services to the company during the current year.

Periode dan Biaya | Period and Fee

Selama 6 (enam) tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

For the last 6 (six) years, Public Accountants appointed by the Company to conduct an independent audit are:

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Year Period Periode Tahun	Biaya Audit Audit Fee
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Adeyana Widjaja, C.P.A.	2025	Rp 900.000.000,00 IDR 900,000,000.00
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2024	Rp 630.000.000,00 IDR 630,000,000.00
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2023	Rp 600.000.000,00 IDR 600,000,000.00
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2022	Rp 600.000.000,00 IDR 600,000,000.00
Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International)	Adeyana Widjaja, C.P.A.	2021	Rp 600.000.000,00 IDR 600,000,000.00

Jasa Lain | Other Services

Selama tahun buku 2025, Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang melakukan audit eksternal tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

During the financial year 2025, the Public Accountant Firm and/or Public Accountant that performed an external audit did not provide any other services to the Company.

Mekanisme Penunjukan | Appointment Mechanism

Penunjukan Akuntan Publik yang dilakukan oleh Perseroan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang telah disampaikan ke OJK.
2. Rekomendasi Komite Audit berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik sebagai dasar untuk melakukan pengadaan jasanya.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPST yang diadakan pada 20 Juni 2025 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025.
5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Historis Tahunan SPINDO pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan telah dilaporkan ke OJK.

The appointment of the Public Accountant by the Company follows the following mechanism:

1. The evaluation results of the Audit Committee regarding the Public Accounting Firm's performance in auditing the 2024 Financial Statements, which have been submitted to the OJK.
2. The recommendation of the Audit Committee regarding the appointment of the Public Accountant, which serves as the basis for procuring their services.
3. The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025.
4. The Board of Commissioners proposes to the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) held on June 20, 2025, to approve the appointment of the Public Accounting Firm tasked with auditing the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025.
5. The appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the annual historical financial information of SPINDO for the fiscal year ending December 31, 2025, which has been reported to the OJK.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan metode, kebijakan, dan prosedur yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, dan keandalan catatan / data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu, Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal (Internal Control System) Perseroan mengadaptasi *framework internal control* dari COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) yang memiliki 5 komponen utama, dan 17 prinsip untuk mendukung tercapainya, yaitu antara lain kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dan penerapan internal kontrol yang efektif dalam operasional perusahaan, sebagai berikut:

The Internal Control System is a coordinated method, policy, and procedure within the company designed to safeguard the company's assets, assess the accuracy, precision, and reliability of accounting records/data, and promote adherence to management policies.

The company's internal control system is outlined in a plan that covers all operational activities with the goal of maintaining the existence and security of the company's assets, verifying the accuracy of accounting data, and encouraging compliance with all management policies that have been established. To achieve this, the company is led by Directors who are highly experienced in the company's core business, supported by managers who are experienced, highly integrated, and competent in their respective fields. Additionally, the company continually adjusts its operational activities by leveraging the latest technology advancements in finance, production, and marketing.

The implementation of the company's Internal Control System adapts the internal control framework from COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which includes 5 main components and 17 principles to support achieving objectives such as compliance with existing policies and procedures and the application of effective internal controls in the company's operations, as follows:

5 (Lima) Komponen COSO 5 (Five) COSO Components

Control Environment

Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control

1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
Demonstrate commitment to integrity and ethical values.
2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan.
Ensure the board to exercise oversight responsibility.
3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab.
Establish a structure, authorities and responsibilities.
4. Komitmen terhadap kompetensi.
Demonstrate commitment to competency.
5. Mendorong akuntabilitas atas sistem internal control.
Promote accountability on internal control system.

5 (Lima) Komponen COSO
 5 (Five) COSO Components

Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control
 COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control

Risk Assessment

6. Menentukan tujuan.
Establish objectives.
7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko.
Identify and analyze risks.
8. Menilai risiko fraud.
Evaluate fraud risks.
9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan.
Identify and analyze significant changes.

Control Activities

10. Mengembangkan kegiatan pengendalian.
Develop control activities.
11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi.
Develop general control over technology.
12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur.
Specify policies and procedures.

Information & Communication

13. Menggunakan informasi yang relevan.
Use relevant information.
14. Komunikasi internal yang efektif.
Effective internal communication.
15. Komunikasi eksternal yang efektif.
Effective external communication.

Monitoring Activities

16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah.
Continuous and/or separated evaluation.
17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan.
Evaluate and report every deficiency.

Evaluasi dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal | Evaluation and Adequacy of the Internal Control System

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

The evaluation of the internal control system within the company is conducted by the Internal Audit unit, and the results are subsequently escalated to the Board of Directors. The Board of Directors assesses that the internal control system implemented by the company is functioning well and is adequate. However, the company will continue to make ongoing developments, evaluations, and improvements to make it more optimal.

MANAJEMEN RESIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko lain yang berada di luar jangkauan Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin meluas dan bervariasi. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen untuk melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi atas risiko agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko secara efektif dan meminimalisir pengaruh yang dapat menimbulkan kerugian lebih lanjut.

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Sebagai salah satu Perusahaan yang memproduksi pipa dengan berbagai jenis, Perseroan menyadari bahwa risiko yang sedang dan akan dihadapi merupakan keniscayaan dalam menjalankan bisnis. Risiko dalam konteks SPINDO merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan, dan operasional.

Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite* (toleransi terhadap risiko).

In its operations, the Company faces business risks and other risks that are beyond its control. As the Company continues to develop, the risks it must face become more extensive and varied. Management is required to have excellent capabilities in identifying, analyzing, and evaluating risks so that these risks can be recognized and controlled appropriately. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize any potential impact that may lead to further losses.

Risk management plays a crucial role in establishing good corporate governance. The application of GCG principles is expected to encourage accuracy in risk identification and mitigation. As a result, the Company's operations can run smoothly, enhancing both operational and financial performance.

As a company that produces various types of pipes, the Company acknowledges that the risks it is currently facing and will face in the future are inevitable in running a business. In the context of SPINDO, risk refers to a potential event, both anticipated and unanticipated, that has a negative impact on growth, revenue, and operations.

Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company and to manage them in such a way that they align with the Company's risk appetite (tolerance for risk).

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko fluktuasi harga akibat kelebihan pasokan baja dunia Risks of price fluctuation due to global steel oversupply	- Melakukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. <i>To manage supplies effectively and efficiently.</i> - Melakukan pemilihan vendor yang terpercaya sehingga keandalan pesanan terjaga dengan harga yang bersaing. <i>To conduct vendor selection that is trustworthy so the reliability of orders is preserved with competitive price.</i>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
2.	Risiko keterlambatan proyek <i>Risks of project delay</i>	- Melakukan pendekatan dan pertemuan berkala dengan pemilik proyek untuk senantiasa mendapatkan kondisi terkini dari perencanaan proyek. <i>To conduct periodic approach and meeting with project owner to constantly acquire the latest condition of the project planning.</i> - Secara proaktif melakukan koordinasi dengan kontraktor utama dan kontraktor-kontraktor pelaksana. <i>Proactive coordination with main contractors and the managing contractors.</i>
3.	Risiko perlemahan daya beli masyarakat <i>Risks of the weakening public's spending power</i>	- Secara lebih intensif melakukan penjualan kepada pelanggan dengan kategori end user yang memiliki proses penjualan yang lebih pendek. <i>Intensify sales to customers of the end-user category that has shorter sales process.</i> - Mengoptimalkan kinerja Divisi Marketing. <i>Optimize the performance of Marketing Division.</i> - Memberikan edukasi produk melalui jalur digital yang telah tersedia. <i>Provide product education through the available digital channels.</i>

Kebijakan Manajemen Risiko | Risk Management Policy

Untuk saat ini, Perseroan belum memiliki pedoman manajemen risiko secara formal, akan tetapi prinsip manajemen risiko telah tertuang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Januari 2018.

Currently, the Company has yet to have a formal risk management guidelines however the principles of risk management have all been incorporated in its Corporate Governance Guidelines signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on January 9th, 2018.

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan terus berupaya menyempurnakan Sistem Manajemen Risiko yang ada. Perseroan sedang menyusun dan membangun sistem manajemen risiko yang sesuai dengan bidang usaha dan kondisi operasional. Sistem Manajemen Risiko akan mengacu pada kerangka kerja COSO-ERM yang tergambar dalam diagram berikut:

The Company continues to seek for the improvement of the existing Risk Management System. The Company has drafted and built a risk management system in accordance with the line of business and operational conditions. Risk Management System shall refer to the COSO-ERM Framework as illustrated in the following diagram:

**Strategic
Operations
Reporting
Compliance**



**Subsidiary
Business Unit
Division
Entity Level**

**Internal Environment
Objective Setting**

**Event Identification
Risk Assessment**

**Risk Response
Control Activities**

**Information & Communication
Monitoring**

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) ini akan memiliki 4 sasaran utama, yakni:

Strategis

Sasaran strategi ditetapkan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian misi Perusahaan, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi selaras dengan pelaksanaan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

Operasi

Sasaran operasi diperlukan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga sumber daya tersebut dapat lebih tepat guna.

Pelaporan

Sasaran pelaporan adalah dapat dipercayainya laporan yang diterbitkan perusahaan, khususnya untuk kepentingan pelaporan dengan pihak eksternal (Pemangku Kepentingan & Pemegang Saham).

Kepatuhan

Sasaran kepatuhan adalah terpenuhinya ketentuan dan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Sasaran utama tersebut kemudian dituangkan dalam 8 tahapan atau skema kerja, yakni:

Lingkungan Internal

Manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk pengelolaan risiko yang terjadi di dalam lingkungan internal Perusahaan. Elemen yang mempengaruhi lingkungan internal antara lain sistem nilai yang dianut oleh Perusahaan, gaya kepemimpinan manajemen, pola penentuan keputusan, dan pola penentuan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Hal ini berdampak terhadap bentuk tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*), tingkat toleransi risiko, budaya risiko, dan implementasi ERM.

Penetapan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan lebih awal sebelum manajemen Perusahaan memutuskan mengidentifikasi risiko-risiko yang telah ada, sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut selanjutnya dapat dimitigasi, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Tujuan Perusahaan dapat diidentifikasi ke dalam tujuan yang sifatnya strategis, operasional, pemenuhan, dan pelaporan.

Identifikasi Kejadian

Seluruh kejadian baik yang datangnya dari dalam Perusahaan (internal) maupun dari luar Perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak dicapai, maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi risiko ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melihat analisis kecenderungan (*tren*), analisis atas kejadian masa lalu (*historis*), ataupun dengan analisis proyeksi masa depan.

The framework for Enterprise Risk Management (ERM) will have four main objectives, as follows:

Strategic

The strategic objective is set to provide support in the execution and achievement of the Company's mission, ensuring that the established goals align with the operational activities carried out by the Company.

Operational

The operational objective is necessary for the effective and efficient utilization of all resources owned by the company, ensuring these resources are used appropriately and optimally.

Reporting

The reporting objective is to ensure the reliability of the reports issued by the company, particularly for external reporting purposes (to Stakeholders & Shareholders).

Compliance

The compliance objective is to ensure that the applicable legal and regulatory requirements are met. These primary objectives are then outlined in eight stages or work schemes, which are:

Internal Environment

The risk management carried out by the company is a form of risk management that occurs within the company's internal environment. Elements that influence the internal environment include the value system adhered to by the company, management's leadership style, decision-making patterns, and the delegation of authority and responsibility within management. These factors affect the level of acceptable risk (*risk appetite*), risk tolerance, risk culture, and the implementation of ERM.

Objective Setting

Objectives must be set early before the company's management decides to identify existing risks, so that these risks can be mitigated, allowing the company to achieve its goals. The company's objectives can be identified as strategic, operational, compliance, and reporting objectives.

Event Identification

All events, whether internal (from within the company) or external (from outside the company), that potentially influence the achievement of objectives, must be identified to recognize the risks that may arise. Risk identification can be done through various methods, including analyzing trends, reviewing past events (*historical analysis*), or projecting future scenarios.

Penilaian Risiko

Dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemungkinan keterjadiannya (*likelihood*) dan dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat diperhitungkan mitigasi penyelesaiannya dimulai dari tingkat dan besarnya risiko yang paling tinggi sampai terendah.

Perlakuan Risiko

Tahap selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindari, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.

Aktivitas Pengendalian

Dalam aktivitas pengendalian dilakukan penerapan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diperlakukan secara efektif, sehingga proses mitigasi terlaksana dengan baik. Tahap selanjutnya menyusun dan mengembangkan sistem pengembangan Perusahaan yang terintegrasi.

Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan diidentifikasi apakah berdampak langsung atau tidak, dikelompokkan ke dalam berbagai jenisnya, dan didistribusikan atau dikomunikasikan melalui media komunikasi yang tepat dengan waktu yang tepat pula sehingga setiap individu perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Pemantauan

Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan atas semua aktivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dengan baik. Selain itu, mempertimbangkan juga data-data yang diperoleh baik berupa data historis, data saat ini, maupun data berupa peramalan masa depan. Data historis dimaksudkan untuk melacak kinerja masa lalu terkait pencapaian target, rencana, dan ekspektasinya. Data saat ini menyajikan informasi tambahan dan data masa depan untuk penyempurnaan analisa informasi. Dari hasil pemantauan selanjutnya dievaluasi kembali untuk penyempurnaan lebih lanjut kemudian dikembangkan untuk menghasilkan pelaksanaan sistem organisasi yang lebih baik.

Risk Assessment

In the risk assessment process, the company evaluates various levels and magnitudes of risks that could impact the achievement of the company's objectives. These risks are determined based on the likelihood of their occurrence and the potential impact they may have, allowing for the calculation of mitigation measures, starting with the highest to the lowest level of risk.

Risk Treatment

The next step involves determining the appropriate risk treatment for each identified risk, assessing the risk tolerance level, and determining various alternative solutions for managing the identified risks. There are several risk treatments, including avoiding, accepting, reducing, or sharing the risk with other parties.

Control Activities

In control activities, the company implements policies and procedures that have been established to ensure that risks are treated effectively, and that mitigation processes are carried out properly. The next step is to develop and enhance an integrated development system within the company.

Information and Communication

Information related to the achievement of the company's objectives is identified to determine whether it has a direct or indirect impact. It is categorized into various types and distributed or communicated through the appropriate communication channels at the right time so that each individual within the company can perform their tasks and responsibilities more effectively.

Monitoring

The final step involves monitoring all risk control activities that have been conducted to ensure that risks have been properly mitigated. Additionally, both historical data, current data, and future forecast data are considered. Historical data is intended to track past performance in relation to targets, plans, and expectations. Current data provides additional information, while future data helps refine the analysis. The results of the monitoring are then re-evaluated for further improvements and further development to achieve a better implementation of the organizational system.

Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko | Evaluation of Risk Management System Effectiveness and Adequacy

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Evaluasi dan peninjauan Manajemen Risiko bertujuan untuk menentukan level risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut.

Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang.

Selama periode 2025, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik. Parameter yang dapat terlihat dan terukur adalah dari peningkatan penjualan yang terus berlangsung secara konsisten.

The Company, through the relevant units, actively conducts evaluations of risks throughout the year. The evaluation and review of Risk Management aim to determine the level of risk, identify the potential emergence of new risks, and find the necessary risk mitigation measures to address those risks.

The effectiveness of risk management is assessed based on how well the mitigation efforts can reduce the risks. An assessment will then be conducted to identify any shortcomings in the implementation of risk management as a whole. This serves as the basis for making improvements in the future.

During the 2025 period, the Board of Directors assessed that the Risk Management System was functioning adequately. The measurable and observable parameter is the consistent increase in sales over time.

Masalah Hukum | Material Litigation

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2025 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Company, as well as its subsidiaries, and the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners currently in office, were not involved in any legal cases in 2025 that could affect the condition of the Company.

Sanksi Administratif | Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2025.

No material administrative sanction was received by the Company during 2025.

Akses Informasi | Access to Information

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs web kami, **www.spindo.com**. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

The latest information on corporate actions, quarterly and annual results and share price movements, as well as press releases, presentations and other corporate information, is available on our website, **www.spindo.com**. Inquiries may be made at any time via:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Sekretaris Perseroan & Hubungan Investor
Corporate Secretary & Investor Relations

Pemasaran
Marketing

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja Lt. 7 Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. +6221 62313502 | Fax. +6221 6012361
Email: corsec@spindo.co.id

SPINDO Surabaya Office

Head Office
Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya, Indonesia
Telp. +6231 5320320 | Fax. +6231 5310712
Email: marketing@spindo.co.id

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

Sebagai salah satu produsen pipa baja dan stainless steel di Indonesia, SPINDO sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk menaati dan patuh kepada seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan undang-undang lain yang berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan. Sebagai bentuk pertanggung- jawaban kepada seluruh Stakeholders, SPINDO berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan berlandaskan pada Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pedoman perilaku dan compliance ini memberikan arahan kepada setiap pejabat dan karyawan di SPINDO mengenai cara bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan standar etika, yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kedua hal tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan standar kerja yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan tepat bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO dengan tetap berpedoman pada aturan yang berlaku, sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan Visi dan me-laksanakan Misi perusahaan secara profesional dan beretika, dengan memperhatikan seluruh stakeholders;
2. Meminimalisir segala risiko yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan maupun kelalaian yang dilakukan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO;
3. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO dalam melaksanakan tugas.

Etika bisnis adalah bagian utama dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Sementara, Etika Kerja adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja memiliki manfaat sebagai acuan atau landasan perilaku seluruh pejabat dan karyawan SPINDO, menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan nyaman, dan untuk membentuk karakter individu di dalam lingkungan SPINDO yang berintegritas dan beretika ketika berinteraksi dengan sesama individu.

As one of the producers of steel and stainless steel pipes in Indonesia, SPINDO, as a public company, is committed to adhering to and complying with all applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and other laws related to the rights and obligations of the company. As a form of accountability to all stakeholders, SPINDO is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.

These behavioral and compliance guidelines provide direction to all officers and employees at SPINDO on how to act in accordance with ethical standards, namely Business Ethics and Work Ethics. Both of these have the following objectives:

1. To establish work standards in line with Good Corporate Governance principles that are suitable for the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO while adhering to applicable regulations, as a joint commitment to realize the company's Vision and execute its Mission in a professional and ethical manner, considering all stakeholders;
2. To minimize risks that could lead to conflicts of interest or negligence by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO;
3. To define the Core Values as an ethical foundation that must be followed by the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO in carrying out their duties.

Business ethics is a key component of corporate governance for achieving long-term success. Meanwhile, Work Ethics serves as a behavioral guideline for the company's organs and employees in implementing the company's values. When consistently applied, these values become part of the company culture. Thus, Business Ethics and Work Ethics provide benefits as a reference or behavioral foundation for all officers and employees of SPINDO, creating a conducive, healthy, and comfortable work environment, and shaping individuals within SPINDO who are ethical and have integrity when interacting with others.

Etika Bisnis | Business Ethics

Etika bisnis menjelaskan standar perilaku yang ditetapkan SPINDO dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan SPINDO (Stakeholders). Pokok standar etika bisnis meliputi:

1. Etika perusahaan dengan karyawan;
2. Etika perusahaan dengan serikat pekerja/karyawan;
3. Etika perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan patungan;
4. Etika perusahaan dengan vendor/supplier;
5. Etika perusahaan dengan pelanggan;
6. Etika perusahaan dengan pesaing;
7. Etika perusahaan dengan media massa dan penggunaan media massa;
8. Etika perusahaan dengan lembaga keuangan dan Perbankan;
9. Etika perusahaan dengan pemegang saham;
10. Etika perusahaan dengan masyarakat;
11. Etika perusahaan dengan regulator;
12. Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading;
13. Etika perusahaan terkait gratifikasi dan korupsi.

Business ethics explains the standards of behavior set by SPINDO in behaving / interacting and acting when dealing with parties with an interest in SPINDO (Stakeholders). Basic business ethics standards include:

1. Company ethics to employees;
2. Company ethics to labor union/employee;
3. Company ethics to subsidiaries/joint ventures;
4. Company ethics to vendors/suppliers;
5. Company ethics to customers;
6. Company ethics to competitors;
7. Company ethics to mass media and mass media usage;
8. Company ethics to financial institutions and banking;
9. Company ethics to shareholders.
10. Company ethics to society.
11. Company ethics to regulators.
12. Company ethics related to capital market practices and insider trading.
13. Company ethics related to gratification and corruption.

Etika Kerja | Work Ethics

Etika kerja adalah standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang dipergunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama SPINDO, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun staf lainnya. Berikut adalah pokok-pokok di dalam standar etika kerja, yaitu:

1. Etika kerja sebagai karyawan;
2. Etika kerja sebagai pimpinan;
3. Etika pimpinan dalam melakukan komunikasi;
4. Etika staf dalam melakukan komunikasi;
5. Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan;
6. Etika dalam menyampaikan informasi kepada karyawan;
7. Etika dalam menjaga aset perusahaan;
8. Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup;
9. Etika penggunaan email – internet;
10. Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran;
11. Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
12. Etika dalam kegiatan politik;
13. Etika dalam kegiatan organisasi massa/lembaga swadaya masyarakat/organisasi lainnya;
14. Integritas Laporan Keuangan;
15. Etika terkait gratifikasi dan penyuapan.

Work ethic is a standard of work behavior, value system or norms used by the Board of Commissioners, Directors, and Employees in the implementation of work for and on behalf of SPINDO, as well as interacting and dealing with fellow colleagues, with superiors and other staff. The following are the main points in work ethics standards, such as:

1. Work ethics as an employee;
2. Work ethics as a leader;
3. Ethics as a leader in communicating;
4. Ethics in communicating among staff;
5. Ethics in maintaining data confidentiality and company Information;
6. Ethics in delivering information to employees;
7. Ethics in maintaining company assets;
8. Ethics in maintaining safety, work health and the environment;
9. Ethics in using email - Internet;
10. Ethics in planning and using budget;
11. Ethics in preventing conflict of interest and abuse of office;
12. Ethics in political activities;
13. Ethics in activity organization mass/hon governmental organization/others;
14. Integrity of Financial Statements;
15. Ethics in gratifications and bribery.

Penyebarluasan Kode Etik | Dissemination of the Code of Conduct

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui:

- Website Perseroan
- Laporan tahunan
- Sosialisasi
- Materi orientasi pegawai baru
- Dan lain-lain.

Media dissemination of code of ethics to all citizens of the company, through:

- Company Website
- Annual report
- Socialization
- Material of orientation of new employee
- Others.

Kepatuhan terhadap Kode Etik | Compliance of Code of Conduct

Bentuk kepatuhan terhadap Code of Conduct ditunjukkan dengan penerapan etika kerja dan etika bisnis di setiap lini organisasi. Kesadaran akan penerapan Code of Conduct telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab seluruh pejabat dan karyawan untuk memberikan dampak positif SPINDO. Lembar Pernyataan kepatuhan Code of Conduct dapat dilihat melalui Pedoman Sistem Whistleblowing pada website Perseroan: <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

Compliance with the Code of Conduct is shown by the implementation of work ethics and business ethics in every line of the organization. Awareness of the implementation of the Code of Conduct has become an inseparable part of the responsibilities of all officials and employees to have a positive impact on SPINDO. The Code of Conduct compliance statement sheet can be seen through the Whistleblowing System Guidelines on the Company's website: <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

Prinsip Kode Etik | Principles of Code of Conduct

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

The Company's code of ethics principles are as follows:

- Adherence to Company Regulations Company Regulations must be respected and adhered to by all employees. Breach of rules or regulations may result in warnings to termination of employment.
- Obedience to avoid conflicts of interest in any conflict of interest, decisions taken by the employee shall be made by prioritizing the interests of the Company.
- Obligation to maintain the confidentiality of the Company. All employees are not allowed to disclose information that could harm the Company.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi | Code of Ethics Applies to All Organizational Level

Kode Etik Bisnis dan Etika SPINDO untuk pejabat dan seluruh Karyawan di SPINDO; Yang dimaksud dengan pejabat adalah Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Sedangkan karyawan berarti seluruh personil/staf termasuk pimpinan yaitu koordinator staf dan serendah-rendahnya dengan jabatan Manajer yang memiliki hubungan kerja dengan SPINDO (karyawan internal maupun outsourcing).

The Business and Ethics Code of SPINDO for officials and all Employees at SPINDO; What is meant by officials is the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. While the employee means all personnel/staff including the leadership of the staff coordinator and as low as the job manager who has a working relationship with SPINDO (both internal and outsourced employees).

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Enforcement Efforts and Sanctions of Code Violations

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Every employee is required to sign a compliance statement of the Code of Conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also periodically organizes events to emphasize the application of codes of ethics to employees. The breach of the code of conduct may result in warnings to termination of employment.

Pengelolaan Sistem Whistleblower | Whistleblower Management System

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite GCG. Seluruh karyawan SPINDO, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan memiliki akses yang mudah ke saluran whistleblower kami, di mana mereka dapat melaporkan pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Semua laporan terhadap tindakan pelanggaran etika yang dilakukan Pegawai Perusahaan disampaikan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5). Namun demikian, khusus untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan langsung kepada Komite Audit.

The Company provides an opportunity for Management and Employees to report any cases of corruption, bribery, gratuities, or other misconduct to the GCG Committee. All SPINDO employees, business partners, and stakeholders have easy access to our whistleblower channels, where they can report violations, suspected or potential breaches of the Business Code of Ethics and Policy Rules, as well as other ethical violations or illegal conduct. All reports of ethical violations committed by Company employees are submitted to the Ethics and Behavior Guidelines Monitoring and Enforcement Committee (KP5). However, for violations committed by the Board of Directors and/or members of KP5, the report of such violations will be submitted directly to the Audit Committee.

Tujuan Sistem Whistleblowing | Purpose of the Whistleblowing System

Dengan adanya Sistem Whistleblowing ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memiliki peran sebagai alat deteksi dini dan pencegahan terhadap suatu tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan oleh insan SPINDO di lingkungan Perusahaan;
- Merupakan sarana bagi stakeholder (whistleblower) untuk melaporkan tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku, dan benturan kepentingan yang dilakukan baik oleh pegawai maupun Direksi SPINDO.

The existence of the Whistleblowing System has the following objectives:

- Acts as an early detection and prevention tool for violations of code of conduct, code of conduct and conflicts of interest by SPINDO people in the Company's environment;
- A means for stakeholders (whistleblowers) to report violations of the code of ethics, code of conduct, and conflicts of interest committed by both Employees and Directors of SPINDO.

Prosedur Pelaporan | Reporting Procedures

1. Para stakeholders (whistleblower) dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:
 - a. Surat: Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5) - Komite Audit
 - b. Email: kp5@spindo.com; kp5@spindo.co.id; lapor@komiteaudit.com
 - c. Website: <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

1. The stakeholders (whistleblowers) in submitting reports of acts of violation may be by means addressed to:
 - a. Letters: The Committee for Monitoring the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (KP5) - Audit Committee
 - b. Email : kp5@spindo.com; kp5@spindo.co.id; lapor@komiteaudit.com
 - c. Website: <https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing>

2. Dalam hal pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dalam bentuk surat, maka harus disampaikan dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri "RAHASIA PRIBADI", ditujukan kepada:

Bilamana yang terlapor adalah anggota Direksi atau anggota KP5 harap lapor ke alamat email berikut:

When the reported is a member of the Board of Directors or KP5, please report to:



lapor@komiteauditspindo.com

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Gedung Baja Lt 7 Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta Pusat
Up: Komite Audit**

2. In the event that the reporting of the offense is submitted in the form of a letter, it must be submitted in a sealed envelope and written in the left corner "CONFIDENTIAL", addressed to:

Bilamana yang terlapor adalah karyawan harap lapor ke:

When the reported is an employee, please report to:



kp5@spindo.co.id | kp5@spindo.com

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Jl. Kalibutih No. 189 -191, Surabaya
Up: Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan
Pedoman Etika & Perilaku (KP5)**

- Khusus terhadap tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Dalam hal tindakan pelanggaran dilakukan Pegawai Perusahaan selain anggota KP5, maka pelaporannya disampaikan kepada KP5.
- Pada prinsipnya setiap whistleblower berhak memperoleh informasi mengenai perkembangan pelaporannya. Untuk itu, dalam laporan pengaduannya, whistleblower harus memberikan mengenai identitas dirinya dan media komunikasi yang dipilih oleh whistleblower untuk dapat digunakan oleh Komite Audit atau KP5 mengkomunikasikan perkembangan pelaporannya.
- Komite Audit atau KP5 tidak berhak memberikan informasi perkembangan pelaporan tindakan pelanggaran selain kepada Dewan Komisaris/Direksi dan kepada pelapor yang disertai dengan adanya permintaan tertulis dari yang bersangkutan.
- Setiap pelaporan yang disampaikan oleh whistleblower harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut:
 - Disampaikan secara tertulis melalui media sebagaimana dimaksud dalam butir 2 atau 3 di atas.
- Especially for the breach committed by the Board of Directors and / or members of KP5, the reporting of the offense shall be submitted to the Audit Committee. In the case of an offense committed by an Employee of the Company other than a member of KP5, the reporting shall be submitted to Kp5.
- In principle, whistleblowers are entitled to information on the progress of their reporting. To that end, in its complaint report, whistleblower must provide its identity and communications media selected by whistleblower to be used by the Audit Committee or KP5 to communicate its reporting progress.
- The Audit Committee or KP5 shall not be entitled to provide information on the progress of reporting any braches actions other than to the Board of Commissioners / Board of Directors and to the complainant accompanied by written request from the person concerned.
- Any report submitted by a whistleblower shall be accountable and not libelous in nature which defames and/or a person's reputation and shall meet the following requirements:
 - Submitted in writing through the media referred to in item 2 or 3 above.

- b. Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut:
 - i. Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (what)
 - ii. Di mana perbuatan tersebut dilakukan (where)
 - iii. Kapan perbuatan tersebut dilakukan (when)
 - iv. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (who)
 - v. Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (how)
 - c. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - i. Fraud.
 - ii. Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan).
 - iii. Pelanggaran Peraturan Perusahaan.
 - iv. Pelanggaran Kebijakan Perusahaan.
 - v. Pelanggaran Code of Conduct, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan.
 - d. Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan.
 7. Komite Audit atau KP5 hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir 7 di atas.
 8. Komite Audit dan KP5 wajib memantau pengaduan melalui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya.
 9. Komite Audit dan KP5 akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan sebagaimana dimaksud butir 9 di atas.
 10. Keputusan rapat khusus sebagaimana dimaksud dalam butir 10 di atas akan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:
 - a. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (close case).
 - b. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.
 - b. Contains early indications of responsible acts of offenses, at least containing the following:
 - i. Indicated acts of known infringement (what)
 - ii. Where the deed was done (where)
 - iii. When the deed was done (when)
 - iv. Who were the parties involved in the deed(who)
 - v. How the deed was done (how)
 - c. The report submitted should be related to:
 - i. Fraud.
 - ii. Break the law (statutory provisions).
 - iii. Breach the Company Rules.
 - iv. Breach the Company Policy.
 - v. Breach of the Code of Conduct, including breaches of the Company's values and conflict of interest.
 - d. It is hoped that the reports will be supported with sufficient and reliable evidence.
 7. The Audit Committee or KP5 shall only follow up on reporting that meets the requirements referred to in item 7 above.
 8. The Audit Committee and KP5 shall monitor complaints by email and /or website on the first week of each month.
 9. The Audit Committee and KP5 will hold special meetings to assess and determine whether incoming complaints meet the requirements for follow up. This special meeting shall be conducted no later than the second week of receipt of the report referred to in item 9 above.
 10. The decision of the special meeting as referred to in point 10 above shall be submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) for the following related approvals:
 - a. In the event that the decision of a special meeting in the form of a complaint can not be followed up, an approval is requested to the Board of Commissioners/Directors to set a closed case.
 - b. In the event that a special meeting decision in the form of a complaint can be followed up, an approval from the Board of Commissioners/Board of Directors is required for evaluation and investigation.

- c. Apabila Komite Audit dan KP5, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal/Tenaga Ahli/Konsultan/Auditor eksternal, maka Komite Audit dan KP5 harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi.
11. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti Terlapor melakukan tindakan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan merekomendasikan kepada Direksi atau Komisaris untuk memberikan sanksi kepada Terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bersifat pidana maka akan diterapkan secara case by case.
12. Dalam rangka menghindari dan atau mencegah pengulangan tindakan pelanggaran di lingkungan Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan memberikan rekomendasi kepada Unit Kerja terkait untuk perbaikan sistem dan proses kerja.
13. Hasil evaluasi dan investigasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) dan ditembuskan kepada unit kerja terkait (apabila terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait).
14. Komite Audit dan KP5 wajib melaporkan penyelenggaraan Whistleblowing System kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) minimal satu kali dalam jangka waktu satu tahun. Hal-hal yang dilaporkan minimal mencakup informasi sebagai berikut:
- Jumlah pengaduan yang diterima dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
 - Area atau permasalahan yang diadukan.
 - Jumlah pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti dan alasannya.
 - Jumlah pengaduan yang dapat ditindaklanjuti.
 - Perkembangan proses evaluasi dan investigasi atas pengaduan yang dapat ditindaklanjuti (termasuk tindak lanjut pengaduan yang belum tuntas di periode sebelumnya).
- c. If the Audit Committee and KP5, in consideration of the limitation of their competence and competence, deem it necessary to request the assistance of the Internal Supervisory/External/Consultant/Auditor Unit, the Audit Committee and KP5 must obtain prior approval from the Board of Commissioners/Board of Directors.
11. In the event that the result of the evaluation and investigation is proven that the Reported Party has committed an offense as referred to in point 7c in relation to the internal requirements of the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the Board of Directors or Commissioners to sanction the Reported Party according to Company regulations. In the case of the violations referred to in point 7c relating to the provisions of the criminal legislation it shall be applied by case-by-case.
12. In order to avoid and / or prevent the repetition of acts of infringement within the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the relevant Working Units for the improvement of work systems and processes.
13. The results of the evaluation and investigation are reported to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) and forwarded to the relevant work units (where recommendations are to be acted upon by the relevant work units).
14. The Audit Committee and KP5 shall report the conduct of the Whistleblowing System to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) at least once in a period of one year. Minimum reported items include the following information:
- Number of complaints received within 1 (one) year.
 - The area or problem to be reported.
 - Number of non-actionable complaints and reasons why.
 - Number of complaints that can be acted upon.
 - The development of an actionable process of evaluation and investigation of complaints (including unresolved complaints in the previous period).

16. Secara berkala, KP5 melakukan evaluasi efektivitas Pedoman Whistleblowing System dan penerapannya. Hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi.

17. Komite Audit dapat memberikan masukan untuk perbaikan Pedoman Whistleblowing System yang disampaikan kepada KP5 melalui Satuan Pengawasan Intern.

16. The Whistleblowing System Guidelines and their implementation are periodically assessed by KP5. Reported to the Board of Directors are the evaluation's findings.

17. The Audit Committee may provide input for improvements to the Whistleblowing System Guidelines submitted to KP5 through the Internal Audit Unit.

Perlindungan untuk Pelapor | Protection for the Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada whistleblower. Perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (whistleblower).
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.
4. Bagi pelapor internal yang merupakan korban atau tidak terlibat dalam kasus yang dilaporkan, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai:
 1. Pemecatan;
 2. Penurunan jabatan atau pangkat;
 3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

Yang berkaitan dengan tindakan yang dilaporkan atau secara tidak langsung berkaitan dengan pihak yang dilaporkan. Sedangkan untuk pihak yang terlibat dengan kasus yang dilaporkan, laporan harus dipertimbangkan sebagai faktor yang meringankan bagi pelapor.

5. Selain perlindungan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 s/d butir 4 di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

As a commitment of the company in implementing good corporate governance, on a verifiable report, the Company will provide protection to whistleblowers. The protection provided includes:

1. Guarantees of the identity of the whistleblower.
2. Warranty on the confidentiality of the contents of the report submitted.
3. Guarantee for the protection of possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts by the party reported.
4. For internal reporters who are victims or not involved in the case reported, the Company provides a guarantee of protection shall not be subject to:
 1. Dismissal;
 2. Demotion;
 3. Harassment or discrimination in all its forms;
 4. Adverse records in personal data files (personal file record).

Relating to the action reported or indirectly related to the party reported. As for the parties involved with the reported case, the report should be considered as a mitigating factor for the complainant.

5. In addition to the protection referred to in items 1 to 4 above, for a well-informed reporter, the Company shall also seek legal protection to the complainant as stipulated by law.

Pemahaman akan Mekanisme Whistleblower | Understanding of the Whistleblower Mechanism

Dalam rangka penerapan *whistleblowing system*, Perseroan menempatkan sejumlah pengingat visual yang ditempatkan secara strategis di semua kantor dan fasilitas perusahaan mengenai mekanisme whistleblower, berupa poster yang menjelaskan bagaimana cara melaporkan potensi atau pelanggaran Pedoman Perilaku (Code Of Conduct). Mekanisme pelaporan ini juga disebarluaskan melalui sosialisasi, aktivasi, dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.

Selain itu, KP5 wajib melakukan sosialisasi kebijakan ini minimal setahun sekali, baik kepada pegawai dan stakeholder dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Email Internal Perusahaan;
- Website SPINDO;
- Pertemuan tatap muka yang dilakukan saat Gathering/Training
- Khusus untuk para pelanggan, mitra kerja, dan pemasok, sosialisasi akan dilakukan melalui surat edaran pemberitahuan.

As part of the implementation of the *whistleblowing system*, the company places a number of visual reminders strategically in all offices and company facilities regarding the whistleblower mechanism, in the form of posters explaining how to report potential violations of the Code of Conduct. This reporting mechanism is also disseminated through socialization, activation, and integrity guidance organized by the Internal Audit Division.

In addition, KP5 is required to socialize this policy at least once a year to both employees and stakeholders using the following media:

- Company Internal Email;
- SPINDO website;
- Face-to-face meetings conducted during Gathering / Training
- Specifically for customers, partners, and suppliers, socialization will be carried out through a circular notification.

Jumlah Pengaduan | Total Complaints

Selama 2025, Perseroan menerima 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran.

During 2025, the Company received 2 (two) reports of alleged violations.

Sanksi/Tindak Lanjut | Sanctions/Follow-Ups

Pada 2025, Perseroan telah menindaklanjuti laporan dengan memberikan sanksi terhadap terlapor.

In 2025, the Company followed up on the report by imposing sanctions on the reported party.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Implementation of Public Companies Corporate Governance Guidelines in Compliance with OJK

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh SPINDO disampaikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Regulations (POJK) Number 21/POJK.04 /2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in applying 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by the OJK, implementation aspects and principles of Good Corporate Governance is based on a "comply or explain" by SPINDO submitted as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1 : Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	• Terpenuhi; Di dalam Tata Tertib RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2025 dan sesuai ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara dalam Rapat ini dilakukan secara lisan dengan prosedur: • Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. • Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
Principle 1: Increasing the Value of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Each voting shares issued have one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.	• Comply; In the Rules of Conduct Annual General Meeting of the Company dated June 20, 2025 pursuant to Article 23 of the Articles of Association, the Meeting voting is done verbally with the procedure: • Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting. • Decision-making on all agenda items is conducted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by voting.
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Terpenuhi; Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan didalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Annual Report ini.
	1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Comply; The presence of members of the Board of Directors and Commissioners has been disclosed in the Summary of Annual GMS Minutes and Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat.	Terpenuhi; Perseroan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2025. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan telah dimuat pada hari Selasa, 24 Juni 2025 dan diupload melalui situs web Bursa Efek serta situs website: (https://www.spindo.com/rups).
	1.3 A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.	Comply; The Company has published the summary of the Annual GMS Minutes in Indonesian and English, and has been announced 2 (two) working days after the implementation of the Annual GMS on 20 June 2025. The summary of the Annual GMS Minutes has been published on Tuesday, 24 June 2025 and uploaded in the Stock Exchange's website and the Company's website.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Kebijakan komunikasi tersebut sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III. A.2. , yaitu Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Media komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan yang di atur tersebut melalui: RUPS, Public Expose, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Analyst Meeting, Press Release, Situs Web Perusahaan, Media Sosial Perusahaan, Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham, dan Akses E-mail yaitu corsec@spindo.co.id.
Principle 2: Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors	2.1 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.	There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.	Comply; The Company has a communication policy with shareholders or investors, which serves as a guide for the Company in communicating with related parties. The communication policy as regulated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III. A.2., Communication with Shareholders and Investors. Media communication with shareholders or investors is conducted through the following: RUPS, Public Expose, Annual Reports, Annual and Interim Financial Reports, Analyst Meetings, Press Releases, Company Websites, Corporate Social Media, Shareholder Questions/Information, and E-mail access: corsec@spindo.co.id

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Emiten yang dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III dan telah diunggah dalam website Perseroan: https://www.spindo.com/tata-kelola-perusahaan .
	2.2 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.	Comply; The Company has a Public Company communication policy with shareholders or Issuers as outlined in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III and has been uploaded on the Company's website: https://www.spindo.com/tata-management-company .

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
Principle 3: Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.	Comply; The determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi; Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Segala bentuk fungsi, tugas, hak dan kewenangan, pembagian kerja, persyaratan, pengangkatan, keanggotaan dan hal lainnya yang terkait Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual-Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan dapat diakses di website Perseroan : https://www.spindo.com/board-manual
	3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Comply; The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out with due regard to the needs of the Company. Members of the Board of Commissioners are very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain competitive advantage. All forms of functions, duties, rights and authorities, division of labor, requirements, appointment, membership, and other matters related to the Board of Commissioners are contained in the Board Manuals for the Board of Commissioners and Directors in accordance with Good Corporate Governance and can be accessed on the Company's website: https://www.spindo.com/board-manual
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Penjelasan; Perseroan masih belum memiliki kebijakan Self-Assesment Dewan Komisaris, karena kebijakan self-assesment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Prinsip 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	Explain; The Company still has not had a Board of Commissioners Self-Assessment Policy, and it is still in the preparation and completion stage.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check & balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Penjelasan; Perseroan masih belum memenuhi rekomendasi ini, karena masih belum memiliki kebijakan self- assesment.
Prinsip 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.2 The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	Explain; The company still has not complied with this recommendation, because it still does not have a self-assessment policy.
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	4.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.	Comply; The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as related laws and regulations.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Penjelasan; Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.
	4.4 The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Explain; The Company still has not had a Succession Policy, and it is still in the preparation and completion progress.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku. Di samping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014)
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 The determination of the number of member the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.	Comply; Determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.	Terpenuhi; Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi, baik di dalam Laporan Tahunan atau website Perseroan. Komposisi Direksi yang beragam ini diharapkan dapat memberikan opsi atau alternatif penyelesaian dan pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang semakin kompleks dihadapi oleh Perseroan.
	5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.	Comply; The Company's Directors have diverse backgrounds in expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each Directors, both in the Annual Report or the Company's website. The diverse composition of the Board of Directors is expected to provide options or alternatives for resolution and decision making on an increasingly complex problem faced by the Company.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditanda-tangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Penjelasan; Perseroan belum memiliki Direktur Keuangan, hingga saat ini fungsi Direksi yang membawahi keuangan masih dirangkap jabatan oleh Wakil Direktur utama.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	5.3 Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Explain; The Company has not had a Finance Director yet, until now the function of the Board of Directors in charge of the finance is still concurrently positioned by the Vice President Director.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.
Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Directors' self-assessment policy or the self-assessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.	Comply; The Company has had a Self-Assessment Policy.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.
	6.2 The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Comply; The Company has had a Self-Assessment Policy.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.
	6.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.	Comply; The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and related laws and regulations.
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi; Perusahaan memiliki kebijakan pencegahan terjadinya insider trading yang diatur dalam Code of Conduct Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 12, yaitu Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading yang menjelaskan hal-hal yang wajib dilakukan dan hal-hal yang tidak dapat/boleh dilakukan, di mana standar etika bisnis tersebut harus dipedomani oleh seluruh jajaran Perseroan. Adapun disampaikan juga di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada BAB III : Penerapan Tata Kelola Perusahaan huruf B.4 perihal Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading).
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.1 Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	Comply; The company has a policy of preventing insider trading that is regulated in the Code of Conduct of the Company in the Chapter of Business Ethics Standards, article 12: Company ethics related to capital market practices and insider trading that explains the things that must be done and the things that cannot / can be done, where business ethics standards must be followed by all levels of the Company. Also stated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III : Implementation of Corporate Governance, article B.4 Concerning Prevention of Insider Trading.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan terkait gratifikasi dan anti-korupsi tersebut dimuat dalam Code of Conduct Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 13 perihal Etika Perusahaan Terkait Gratifikasi dan Korupsi bahwa memberi, menerima dan membiarkan lingkungan yang terindikasi suap dalam bentuk apapun kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan merupakan bentuk pelanggaran.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder Participation			
	7.2 Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.	Comply; The policies related to gratuity and anti-corruption are contained in the Company's Code of Conduct in the Chapter Business Ethics Standard, article 13 regarding Corporate Ethics regarding gratification and corruption that gives, receives and allows a bribery-indicated environment in any form to parties who have business interests with The company is a form of violation.
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang bertujuan untuk memastikan hubungan dengan pemasok mencerminkan dan mendukung standar etika tinggi yang sama. Kebijakan tersebut dimuat dalam Code of Conduct pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 4 perihal Etika Perusahaan dengan Vendor/Supplier.
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.3 Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.	Comply; The Company has a policy regarding the selection and enhancement of the ability of suppliers or vendors that aims to ensure relations with suppliers reflect and support the same high ethical standards. This policy is contained in the Code of Conduct in Chapter Business Ethics Standard article 4 regarding Company Ethics with Vendors/Suppliers.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk menjaga pemenuhan hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka.
	7.4 Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.	Comply; The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan/manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diatur dalam Pedoman Whistleblowing System Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui adalah pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etik dan perilaku illegal lainnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai cara pengaduan dapat dibaca di Laporan Tahunan Perseroan dan Whistleblowing System pada situs web Perseroan: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	7.5 Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees / management of the Public Company.	Comply; The Company has a whistleblowing system policy that is regulated in the Company's Whistleblowing System Guidelines. Types of violations that can be reported through are violations, allegations, or potential violations of the Code of Business Ethics and Policy Rules, as well as violations of ethics and other illegal behavior. Further explanation on how complaints can be read in the Company's Annual Report and Whistleblowing System on the Company's website: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Penjelasan; Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
	7.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.	Explain; The Company has not yet implemented a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

Aspect 5 : Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Terpenuhi; Dalam situs website SPINDO, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Dan selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
Principle 8: Strengthening Information Disclosure	8.1 Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.	Comply; On the SPINDO website, there is all information relating to Information Disclosure. And in addition to the website, the Company utilizes other information technology through social media (such as Instagram, Facebook and Twitter) as a media channel for information disclosure.
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Penjelasan Penerapan SPINDO SPINDO Implementation Statements
	8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.	Comply; The Company has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Annual Report in the Shareholders Composition section.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial | Commitment Towards Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan sumber daya alam sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat pada saat ini dan masa mendatang. Dengan mengedepankan harmonisasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis (People, Planet, Profit) maka sistem dan program yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya mencerminkan harmonisasi ketiganya.

Perseroan meyakini harmonisasi kepentingan-kepentingan tersebut akan menghasilkan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company believes that management of natural resources as part of its value chains should benefit all stakeholders and the lives of the community presently and in the future. By emphasizing the harmonization between the social, environmental and business interests (People, Planet, Profit), the system and programs applied in the Company's operations will display the harmonization of the three.

The Company is convinced that the harmonization of these interests will deliver sustainable business growth. Our commitment to achieving sustainability in all aspects is reflected in the various Social and Environmental Responsibility programs which are known as Corporate Social Responsibility (CSR).

Metode & Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan |

Method & Scope of Due Diligence Test on Social, Economic, and Environmental Impacts

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

The Company refer to the established standards in its planning, execution, and supervision process on every stages of its production chains. Entire procedures refer to ISO 26000 as guidance in implementing CSR in all areas through the following method:

Tahap 1 : Identifikasi Phase 1 : Identification

Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha.

We carry out a gradual process in identifying the operational impacts. This process involves every Department and business segment.

Tahap 2 : Prioritas Phase 2 : Priority

Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan.

Furthermore, from the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the significance of the impact on the Company's operations.

Tahap 3 : Tinjauan Phase 3 : Review

Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya.

From the results of sorting and assessment based on perception and impact on the Company's sustainability, the Company prepares the programs and budget.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak dari Kegiatan Perseroan | Stakeholders Impacted By Company's Activities

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu penting bagi SPINDO senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasi sebagai pihak yang dapat memengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

We realized that stakeholders have a significant role in the Company's operation process. Therefore, it is important for SPINDO to always maintain a good relationship with the stakeholders. Stakeholder means entities who can influence and impact the Company's operations process and strategic course.

Bisnis Proses Business Process	Dampak Impact	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Perencanaan strategis & anggaran Strategic planning and budget	1. Penetapan biaya Costing 2. Penetapan rencana strategis Strategic planning	1. Pemegang saham Shareholders 2. Induk usaha Parent/Holding Company 3. Anak usaha Subsidiaries
Pengembangan bisnis & proyek Business and Project Development	1. Penjualan Company sales 2. Kelengkapan administrasi & perizinan perusahaan Complete administration & company's license 3. Transparansi informasi Information transparency 4. Dukungan operasional Operational support	1. Pemegang saham Shareholders 2. Anak usaha Subsidiaries 3. Partner bisnis Business partners 4. Kontraktor / vendor Contractors / vendors 5. Pemerintah daerah / pusat Local / central government 6. Lembaga hukum Legal institutions 7. Penegak hukum Law enforcement 8. Pekerja Workers
Operasional Operation	Kelancaran operasional Operational continuity	1. Pemerintah daerah / pusat Local / central government 2. Vendor/kontraktor Vendors/contractors 3. Karyawan Employees 4. Masyarakat Communities 5. Penegak hukum Law enforcer 6. Organisasi/asosiasi Organizations/associations 7. LSM NGOs 8. Media Media 9. Lembaga survey Survey institutions
Pelaporan Reporting	1. Input data Data Input 2. Menerima laporan Receiving/Collecting reports	1. Pemerintah dan Regulator Government and Regulator 2. Pemegang saham Shareholders

Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stake Holders		Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
1.	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS Rapat Meeting	Rutin & situasional Routines & Accordingly
2.	Induk Usaha Parent/Holding Business	Rapat Meeting	Rutin & situasional Routines & Accordingly
3.	Anak usaha Subsidiaries	Rapat berkala Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi Communication/Coordination	Rutin & situasional Routines & Accordingly
4.	Karyawan Employees	Musyawarah Townhall Rapat Meeting Jajak pendapat Polling Silaturahmi Gathering	Rutin & situasional Routines & Accordingly
5.	Pemerintah Daerah/Pusat Local/Central Government	Laporan Report Perizinan Licensing/Permit Konsultasi Consultation	Rutin & situasional Routines & Accordingly
6.	Masyarakat Society	Pertemuan langsung Face-to-face interaction	Situasional Accordingly
7.	Pelanggan Buyers	Jajak pendapat Polling Umpan balik penjualan Sales feedback Kontrak Contract	Situasional Accordingly
8.	Kontraktor Vendors (contractors)	Kontrak Contract Rapat Meeting	Situasional Accordingly
9.	Penegak hukum Law Enforcer	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly
10.	Organisasi/Asosiasi Organizations/Associations	Rapat Meeting	Situasional Accordingly
11.	LSM NGOs	Silaturahmi Gathering	Situasional Accordingly
12.	Lembaga Survey Surveyors	Kontrak Contract	Situasional Accordingly
13.	Partner bisnis Business Partners	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly

Stakeholder Relations di bawah kontrol Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan SPINDO diintegrasikan dengan kegiatan usaha utama Peerseroan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

Stakeholder Relations, under the control of the Company Secretary, is responsible for coordinating and ensuring the implementation of CSR activities in accordance with the program prepared and approved by the Board of Directors. All CSR activities carried out by SPINDO are integrated with the Company's main business activities to have a positive impact on stakeholders.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan | Material Issues On Social, Economy and Environment

Didasarkan atas hasil pemetaan, maka isu-isu penting (material) yang terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama tahun 2025, adalah sebagai berikut:

According to the roadmap, material issues related to the Company's economic, environmental and social impact in 2025 are as follows:

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Material Issues On Social, Economy And Environment

Area Area	Isu Issues	Keterangan Description
Ekonomi Economy	1. Kinerja perusahaan. 2. Dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar lingkungan produksi. 1. Company performance 2. The impact of company operations on communities surrounding the production environment.	1. Kinerja Perseroan telah menciptakan ekonomi langsung kepada masyarakat. Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan meliputi bidang dan pasar yang beragam. 2. Operasional Perseroan di berbagai daerah telah secara langsung memacu putaran roda perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu daerah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. 1. The Company's operating results have created a direct economy for the community. The products and services provided by the Company cover many different fields and markets. 2. The Company's activities in many different areas have directly promoted the economy. The large amount of labor absorbed, directly and indirectly, has helped the region reduce unemployment and poverty.
Sosial Social	1. Ketenagakerjaan 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. 3. Keselamatan dan kesehatan Kerja. 4. Kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar area lingkungan pabrik manufaktur. 1. Employment 2. Training and competency development for employees 3. Occupational safety and health 4. Social activities for the communities around the manufacturing plant region.	1. Perseroan memiliki jumlah karyawan permanen yang lebih banyak daripada karyawan kontrak. 2. Peningkatan pesat jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan setiap tahunnya untuk mendukung kinerja produksi. 3. Pelaksanaan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya meminimalisasi kecelakaan dan kerugian akibat insiden. 4. Perseroan memiliki Program Dana Pengembangan Masyarakat disalurkan dalam 4 (empat) bidang utama, yaitu: Kontribusi kepada Komunitas, Amal / Santunan, Sponsorship, dan Pembangunan Infrastruktur. Keempat bidang ini diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. 1. The company has more permanent employees than contract employees. 2. Rapidly increase the amount of employee training and skills development annually to support production efficiency. 3. Implement Occupational Safety and Health (OSH) procedures to minimize accidents and losses due to incidents. 4. The Company has a community Development Fund Program divided into 4 (four) main areas, specifically: Contribution to the community, Charity / Compensation, Grant, and Infrastructure development. These four areas are expected to be able to meet the needs of the communities surrounding the operation area.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Material Issues On Social, Economy And Environment

Area Area	Isu Issues	Keterangan Description
Lingkungan Environment	1. Efisiensi Energi 2. Pengendalian Limbah 3. Penghijauan di sekitar lingkungan industri	1. Perseroan berupaya menekan penggunaan energi dan mencari sumber energi ramah lingkungan - listrik tenaga matahari (solar cell) 2. Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan pemerintah Indonesia. 3. Perseroan turut berpartisipasi menjadi anggota forum Industri Hijau Jawa Timur Periode 2025-2027.
	1. Energy Efficiency 2. Waste Control 3. Reforestation in industrial environment	1. The company strives to reduce energy consumption and seek environmentally friendly energy sources - solar power (solar cells). 2. The company complies with the rules and regulations of the Indonesian government. 3. The Company also participated as a member of the East Java Green Industry Forum for the 2025-2027 period.

Pembiayaan dan Anggaran | Financing and Budget

Keseluruhan pembiayaan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial seluruhnya berasal dari alokasi keuangan Perseroan serta anak usaha. Selama Periode 2025, Perseroan telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan biaya sebesar Rp 886.306.067

The complete funding for the execution of the social responsibility program is sourced solely from the financial resources of the Company and its subsidiaries. In the year 2025, the Company has invested a total of Rp 886.306.067 in the social responsibility program.

Nilai dana program tanggung jawab sosial setiap tahun berbeda-beda tergantung kebutuhan dari masyarakat sekitar.

The amount allocated for the social responsibility program fluctuates annually, reflecting the requirements of the local community.

Keterlibatan Karyawan | Employee Engagement

Perseroan secara aktif melibatkan karyawan melalui saluran komunikasi yang rutin, mekanisme umpan balik, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memastikan bahwa karyawan tidak hanya diinformasikan tentang kinerja dan rencana masa depan Perseroan, tetapi juga diberikan platform untuk menyampaikan kekhawatiran, ide, dan saran mereka.

Our company actively engages with employees through regular communication channels, feedback mechanisms, and participation in decision-making processes. This ensures that staff are not only informed about company performance and future plans but are also given a platform to voice their concerns, ideas, and suggestions.

SPINDO ANNUAL MEETING 2025-2026

ACCE55 FORWARD Strengthening Foundations, Advancing Progress

PT SPINDO Tbk menyelenggarakan Annual Meeting Tahun 2025 sebagai forum strategis perusahaan yang dilaksanakan selama dua hari, pada 11–12 Desember 2025, bertempat di Hotel Surya, Tretes, Jawa Timur. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam menyelaraskan arah strategis perusahaan serta memperkuat sinergi di seluruh lini organisasi.

PT SPINDO Tbk held its 2025 Annual Meeting as a two-day strategic corporate forum on December 11–12, 2025, at the Surya Hotel in Tretes, East Java. The meeting served as an important platform for aligning the company's strategic direction and strengthening synergy across all levels of the organization.

Mengusung tema “ACCE55 FORWARD: Strengthening Foundations, Advancing Progress”, Annual Meeting 2025 menegaskan komitmen perusahaan dalam memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan sekaligus mendorong akselerasi kinerja menuju target jangka menengah dan panjang.

Carrying the theme “ACCE55 FORWARD: Strengthening Foundations, Advancing Progress,” the 2025 Annual Meeting reaffirmed the company's commitment to building a strong and sustainable business foundation while simultaneously accelerating performance to achieve its medium- and long-term objectives.

Kegiatan ini diikuti oleh 134 peserta, yang terdiri dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta pimpinan Unit kerja dari berbagai fungsi dan wilayah operasional perusahaan.

The event was attended by 134 participants, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and unit leaders from various functions and operational areas.

Rangkaian agenda meliputi pemaparan kondisi ekonomi, penyampaian Corporate Objectives dan target perusahaan tahun 2026, serta evaluasi pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2025 dan program kerja tahun berikutnya. Untuk meningkatkan engagement dan apresiasi, kegiatan dilengkapi dengan sesi motivasi, Gala Night, dan Awarding Night. Pada hari kedua, rangkaian acara dilanjutkan dengan team building activities yang bertujuan memperkuat kolaborasi, komunikasi, dan nilai kebersamaan antarsan perusahaan.

The agenda featured presentations on the economic outlook, Corporate Objectives, and the company's targets for 2026, as well as an evaluation of the achievement of the 2025 Key Performance Indicators (KPIs) and the formulation of the following year's work program. To enhance engagement and recognition, the meeting also included motivational sessions, a Gala Night, and an Awards Night. On the second day, activities continued with team-building sessions designed to strengthen collaboration, communication, and a shared sense of togetherness among employees.

Secara keseluruhan, Annual Meeting 2025 memberikan nilai strategis sebagai sarana evaluasi kinerja, penyelarasan arah bisnis, serta penguatan komitmen bersama dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan PT SPINDO Tbk.

Overall, the 2025 Annual Meeting delivered significant strategic value by serving as a forum for performance evaluation, alignment of business direction, and the reinforcement of a shared commitment to supporting the sustainable growth and long-term performance of PT SPINDO Tbk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Human Rights

Komitmen Perseroan untuk menghormati hak asasi manusia diwujudkan dalam Peraturan Perusahaan dan juga standar operasional yang ada seperti Sistem Manajemen, Perilaku Bisnis dan Kode Etik. Demi mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia Perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan.

Our commitment to respecting human rights is actualized in the Company Regulations and the existing operational standards such as Management System, Code of Ethics and Business Conduct. In order to manifest this commitment, the Company adopted Human Rights Policies in every decision-making process.

Pelaksanaan Inisiatif Hak Asasi Manusia [HAM] | Implementation Of Human Rights Initiatives

Seluruh karyawan SPINDO diharuskan untuk menegakkan HAM dalam setiap operasionalnya, diantaranya mencakup:

All employees are required to uphold human rights in every activity which includes:

- Sikap mendukung dan menghargai keberagaman di tempat kerja dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan Suku, Agama, Ras.
- Sikap non-diskriminasi tersebut harus tercermin dalam keseharian kegiatan operasional karyawan di Perusahaan. Hal tersebut berlaku untuk proses rekrutmen Departemen SDM dan juga proses pengangkatan atau promosi karyawan.
- Sikap non-diskriminasi tersebut juga berlaku dalam proses pemilihan supplier/vendor serta turunannya.
- Menghargai kebebasan berpendapat dan berserikat dan perundingan bersama.
- Menjunjung tinggi etos kerja dan memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan karyawan serta tidak melakukan kerja paksa.
- Tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur di tempat kerja.
- Melindungi seluruh karyawan dan aset serta menyediakan lingkungan yang aman agar operasi bisnis dapat berjalan dengan lancar.
- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dalam hal berkaitan dengan keamanan pekerjaan itu sendiri (safety) ataupun keamanan saat karyawan bekerja di luar kantor.
- SPINDO tidak memperbolehkan adanya pelecehan secara verbal (Verbal Harassment) dan pelecehan seksual (Sexual Harassment) selama bekerja, di tempat kerja dan Perjalanan Dinas atau rapat-rapat di luar kantor. Cakupan ini juga berlaku di antara karyawan selama waktu tidak bekerja di luar lingkungan kantor.

- *Supportive attitude and to respect diversity at workplace and not to discriminate based on ethnicity, religion and race.*
- *Non-discriminatory attitude must be reflected in the daily operational activities of employees in the workplace. It applies to the HR Department's recruitment process including employee appointment or promotion process.*
- *This non-discriminatory attitude also applies to the supplier/supplier selection process and its derivative products.*
- *Respect freedom of opinion and association and collective bargaining.*
- *Upholding work ethics and giving appreciation for the work done by employees and not carrying out forced labor.*
- *Do not employ underage workers in the workplace.*
- *Protect all employees and assets and provide a safe environment for business operations.*
- *Every employee reserves the rights to a safe work environment in regards to the safety of the occupation itself or safety during off-site duties.*
- *SPINDO prohibits verbal harassment and sexual harassment while on the job, at workplace and business travel or during off-site meeting events. The scope also applies during a leave of absence.*

- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman, bebas dari pelecehan secara verbal, fisik atau pelecehan lainnya. Dengan demikian, harus tercipta kerja sama antara setiap atasan dan karyawan untuk membentuk lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
- Bagi karyawan SPINDO yang meyakini dirinya telah dilecehkan dalam bentuk apapun, hendaknya melaporkan kejadian tersebut kepada atasannya atau Direksi atau Departemen SDM atau melalui Sistem Whistleblowing yang dimiliki Perusahaan. Atas hal ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mekanisme pelaporan, aktivasi dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.
- Hukuman atau pembinaan atas pelanggaran–pelanggaran yang terjadi, akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia dengan mendorong komunikasi dua arah proaktif serta berkelanjutan dengan masyarakat dan Pemangku Kepentingan.
- Menghormati HAM para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham melalui penyajian informasi yang valid termasuk bagi praktik pasar modal.
- Every employee has the rights to work environments that are safe, free from verbal and physical harassments or any other forms of harassment. Therefore, every superior and their respective team members must work together to create a safe and harassment-free work environment.
- For employees who believe to have been harassed in any form should file a complaint report to his/her superior or the Board of Directors or HR Department or through Whistleblowing System established by the Company. In this case, the Company have conducted socialization of reporting mechanism, activation and integrity guidance organized by Internal Audit Division.
- Penalty or counseling sessions for violations committed will be followed up according to the application Company Regulations.
- To respect human rights by encouraging a two-way proactive and sustainable communication with the community and stakeholders.
- To honor the rights of stakeholders and shareholders by providing valid information including information on capital market practices.

Pencapaian CSR di Bidang Hak Asasi Manusia | CSR Achievements In Human Rights

Perseroan secara aktif memastikan setiap operasional Perseroan di wilayah manapun tidak bertentangan dan melanggar prinsip dasar HAM. Perseroan juga mengadakan sosialisasi terhadap kode etik dan peraturan perusahaan yang selaras dengan penerapan HAM di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan mitra kerja selalu menjunjung tinggi HAM dalam proses kemitraannya, seperti tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan juga diskriminatif terkait SARA. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan mengenai pelanggaran HAM yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan ataupun masyarakat sekitarnya.

The Company has been very active in ensuring that its operations process in all of its operational areas are not against and do not violate the basic principles of human rights. The Company also held socialization related to the Code of Conduct and Company Regulation that is consistent with the implementation of human rights in the Company's environment. Not only that, the Company also made sure that its work partners always honor the principle of human rights in its partnership process for instance to not employ minors and implement discriminative policies. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints of human rights violations in regards to employment practices or the surrounding communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil |

Corporate Social Responsibility Commitment Related To Fair Operations

Operasi yang adil tercermin melalui penerapan sistem GCG di pelaksanaan operasional Group SPINDO. Hal ini juga tercermin dari berbagai kebijakan untuk memastikan operasi yang adil, antara lain kebijakan anti korupsi, kebijakan hak-hak kreditur, pengadaan barang dan jasa yang transparan serta kebijakan pelaporan pelanggaran.

A fair operation is mirrored through the implementation of GCG system in SPINDO Group operation process and through the company's established policies namely policies on anti-corruption, rights of creditors, transparent goods and services procurement and complaint reporting.

Pelaksanaan Inisiatif Operasi Yang Adil | Implementation Of Fair Operation Initiatives

Setiap karyawan Perseroan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi dalam operasionalnya. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan budaya efisien dan transparan.

Every employee is obligated to apply anti-corruption culture in its daily operations which aims to deter legal problem while at the same time it will build a culture of efficiency and transparency.

1. Kampanye Anti Korupsi

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Perseroan. Perseroan dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku, Perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen tersebut antara lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Sosialisasi mengenai hal ini dilakukan sebanyak minimal 1 (satu) kali, melalui media komunikasi (baik lisan maupun tertulis) yang ada di perusahaan. Upaya awareness juga dilakukan dengan memasukkan materi anti korupsi dalam orientasi karyawan baru. Ini dilakukan agar anti korupsi benar-benar dimengerti dan diimplementasikan dalam aktivitas operasional sehari-hari dan menjadi budaya perusahaan.

1. Anti-Corruption Campaign

The Company is committed to safeguarding the integrity instilled in all members of the Company in order to create a healthy and clean business environment. The Company unequivocally rejects corruption, collusion and nepotism practices. The basis of the policy is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors on Corporate Governance Guidelines and Code of Ethics and Conduct in which stated the Company's commitment to implementing a business process that emphasizes ethics of doing business and conduct. The manifestation of such commitments including a prohibition of conflict of interest in executing business process, prohibition of accepting and giving bribes and prohibition of gratification. Socialization activities in respect of these policies were conducted at least once a year, through company's media communication (both oral and written). Activities to enhance awareness were also incorporated in the new employee orientation program by inserting topics on anti-corruption. The aim is to increase employees' understanding about anti-corruption and implementing it in the daily operational activities and to become corporate culture.

2. Persaingan Usaha yang Sehat

Operasional Perseroan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini sangat mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

3. Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

2. Healthy Business Competition

The company's operation also values a healthy business competition and respects property rights of every stakeholder for it will provide strong support to fair operations and to stave off lawsuits and legal sanctions. Furthermore, it will increase the Company's positive image to stakeholders.

3. Transparency in Goods and Services Procurement

The Company provides equal opportunities to all parties to become partners in goods and services procurement, according to established requirements. All provisions and information pertaining to goods and services procurement including procurement administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, determining goods and services supplier candidates are open to all interested suppliers.

Pencapaian CSR di Bidang Operasi Yang Adil | CSR Achievements In Fair Operations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima nihil laporan atas temuan adanya tindakan operasional yang tidak adil. SPINDO meyakini bahwa pencapaian ini merupakan bagian upaya Perseroan dalam memenuhi berbagai regulasi, khususnya di bidang keterbukaan informasi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tidak adanya pengaduan yang diterima baik dari karyawan maupun pelanggan terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material menunjukkan bahwa SPINDO telah melaksanakan kegiatan operasi yang adil di industri terkait.

Throughout 2025, the Company received zero report of an unfair operational process. SPINDO believes such achievement is part of its efforts in meeting all regulations, particularly in the information disclosure and GCG aspects. The zero complaints either from employees or customers in regards to unfair practices that may lead to material impact indicates that SPINDO has conducted a fair operation in related industries.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Perseroan berkomitmen dalam menetapkan ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang mengacu pada Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perundangan tersebut menjadi salah satu dasar hukum bagi Perseroan dalam menyusun program kerja seiring dengan komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana disyaratkan perundangan.

The Company is committed to remaining adhered to the prevailing laws and regulations concerning environmental responsibility by referring to Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management. It is one of the legal bases for the Company in preparing work program along with the Company's commitment towards GCG as required by the regulations.

Pengelolaan Limbah | Waste Management

Wujud ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yaitu dengan memiliki izin lingkungan, UKP dan UPL serta izin pengelolaan limbah. Berikut adalah jenis limbah dari operasional Perseroan dan pengelolaannya:

The form of compliance with laws and regulations is by having environmental permits, UKP and UPL as well as waste management permits. The following are types of waste from the Company's operations and their management:

Pengelolaan Limbah Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2025
Waste Management Related to Corporate Social Responsibility in 2025

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Jumlah [Ton] Total [Tonnes]	Upaya Pengelolaan Management Step
Cair Liquid	Oli Bekas Waste Oil	55,6	Dikelola oleh pihak ketiga Managed by a Third Party
	Asam Bekas (HCL cair) Used Acid (liquid HCL)	893,5	
	Asam Pickling Pickling Acid	585,1	
	Asam Bekas (H ₂ SO ₄ Cair) Used Acid (liquid H ₂ SO ₄)	516,6	
Padat Solid	Aki/Batere bekas Used Battery	2,0	
	Majun bekas / sarung tangan bekas Used Rag and Gloves	36,1	
	Kemasan bekas, terkontaminasi B3 Used Packaging contaminated by Hazardous and Toxic Substances	100,2	
	Elektronik bekas (Lampu TL, Lampu LED, Bohlam, PCB, MCB) Secondhand Electronics (TL lamps, LED lamps, Bulbs, PCB, MCB)	0,6	
	Sludge Carbon	259,0	

Penghematan Penggunaan Energi | Energy Usage Savings

Perseroan berkomitmen dalam penghematan penggunaan energi listrik yang diwujudkan dalam Program Rencana Efisiensi Energi tahun 2025 berupa Solar Cell. Tabel tersebut dapat dilihat pada halaman berikutnya.

The Company is committed to saving electricity, as reflected in its 2025 Energy Efficiency Plan, which includes the use of solar cells. The table below is shown on the following page.

Program Rencana Efisiensi Energi Tahun 2025 | Energy Efficiency Plan Program in 2025

Program Program	Plant Plants	Kapasitas Capacities	Penjelasan Explanation
Solar Cell	Plant 4	310 kWp (Daya PLN terpasang 3465 kVa) 310 kWp (Installed PLN power 3465 kVa)	Selama tahun 2025, solar cell di Plant 4 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 405.595 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 352,87 Ton eq. <i>By 2025, the solar panel in Plant 4 will be able to produce 405,595 kWh of electrical energy, equivalent to a carbon emission reduction of 352.87 tons of carbon equivalent.</i>
	Plant 6	650 kWp (Daya PLN terpasang 2180 kVa) 650 kWp (Installed PLN power 2180 kVa)	Selama tahun 2025, solar cell di Plant 6 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 529.937 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 461,04 Ton eq. <i>By 2025, the solar panel in Plant 4 will be able to produce 529,937 kWh of electrical energy, equivalent to a carbon emission reduction of 461.04 tons of carbon equivalent.</i>
	Plant 5	1030 kWp (Daya PLN terpasang 5100 kVa) 1030 kWp (Installed PLN power 5100 kVa)	Pada bulan Juli 2025, solar cell di Plant 5 telah resmi beroperasi. Pada periode Juli - Desember 2025, solar cell di Plant 5 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 625.477 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 544,16 Ton eq. <i>In July 2025, the solar panels of Plant 5 will be officially put into operation. During the period from July to December 2025, the solar panels of Plant 5 can produce 625,477 kWh of electricity, equivalent to a carbon emission reduction of 544.16 tons of carbon equivalent.</i>
	Plant 1	651,75 kWp (Daya PLN terpasang 2180 kVa dan 147 kVa) 651,75 kWp (Installed PLN power 2180 kVa and 147 kVa)	Pada bulan November 2025, solar cell di Plant 1 telah resmi beroperasi. Dengan terpasangnya solar cell ini bisa mengurangi emisi karbon sebesar 816 Ton CO2 eq. <i>In November 2025, the solar panels of Plant 1 will be officially put into operation. By installing this solar cell, carbon emissions can be reduced by 816 tons of CO2 eq.</i>
	Plant 2	759 kWp (Daya PLN terpasang 2180 kVa) 759 kWp (Installed PLN power 2180 kVa)	Pada Bulan November 2025, solar cell di Plant 2 telah resmi beroperasi. Dengan terpasangnya solar cell ini bisa mengurangi emisi karbon sebesar 950 Ton CO2 eq. <i>In November 2025, the solar panels of Plant 2 will be officially put into operation. By installing this solar cell, carbon emissions can be reduced by 950 tons of CO2 eq.</i>
	Plant 3	715 kWp (Daya PLN terpasang 2180 kVa dan 2180 kVa) 715 kWp (Installed PLN power 2180 kVa and 2180 kVa)	Pada Bulan September 2025, solar cell di Plant 3 telah resmi beroperasi. Dengan terpasangnya solar cell ini bisa mengurangi emisi karbon sebesar 895 Ton CO2 eq. <i>In September 2025, the solar panels of Plant 3 will be officially put into operation. By installing this solar cell, carbon emissions can be reduced by 895 tons of CO2 eq.</i>

Program Program	Plant Plants	Penjelasan Explanation
Penggunaan Mini Cooling Tower sebagai alternatif efisiensi energi listrik & air <i>Using mini cooling towers as an alternative for energy and water efficiency</i>	Plant 1	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 61,76 kW) <i>This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 61.76 kW)</i>
	Plant 2	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 48,58kW) <i>This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 45.58 kW)</i>
	Plant 3	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 3113,6 kWh/bulan) <i>This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop system (efficiency 3113.6 kWh/month)</i>
	Plant 6	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 48,58kW) <i>This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 45.58 kW)</i>

Laporan Pencapaian Obligasi Terkait Keberlanjutan | Sustainability-Linked Bond Achievement Report

SPINDO telah menyusun Laporan Pencapaian Sustainability-Linked Bond (SLB) Tahun 2025 secara internal dan eksternal sebagai berikut:

SPINDO has prepared the 2025 Sustainability-Linked Bond (SLB) Achievement Report through both internal and external processes, as outlined below:

Reviu Internal | Internal Review

Laporan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terkait dengan Obligasi Terkait Keberlanjutan (Sustainability-Linked Bond/SLB) yang diterbitkan oleh PT Industri Pipa Baja Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “SPINDO”). Penerbitan SLB bertujuan untuk mendorong pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan.

This report has been prepared to provide information on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) related to the Sustainability Linked Bond (SLB) issued by PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (hereinafter referred to as SPINDO). The SLB aims to encourage the company to meet predefined sustainability targets while making a positive environmental impact.

SPINDO telah menetapkan target atas IKU terpilih yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan bauran energi terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

SPINDO has set targets related to the selected IKU, reflecting the company’s commitment to increasing the renewable energy mix.

Dasar Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Keberlanjutan (TKK) Basis for Determining Key Performance Indicators (KPI) and Sustainability Performance Targets (SPT)	Data Peningkatan Kapasitas Sel Surya yang Direncanakan 2023 – 2025: Planned Solar Cell Capacity Increase Data 2023 – 2025:			
	Tahun Year	Kapasitas Capacities	Persentase Peningkatan Percentage Increase	Pengurangan Emisi Karbon Carbon Emission Reduction (kgCO2eq)
	2023	650 kWp	-	814.320
	2024	682,5 kWp	5%	855.036
	2025	715 kWp	5%	895.752
	*Peningkatan 5% dari 650 kWp, yang tetap konstan 5% increase from 650 kWp, which remains constant			
	Catatan Note:			
	• 1 kWp menghasilkan 4 kWh Listrik setiap hari 1 kWp produce 4 kWh Electricity daily			
	• Faktor emisi sebesar 0,87 kg CO2eq sesuai dengan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral The emission factor of 0.87 kg CO2eq is in accordance with the 2019 Electricity System GHG Emission Factor of the Ministry of Energy and Mineral Resources			

Strategi utama Perseroan dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Karyawan (TKK) adalah melalui pemasangan dan/atau perluasan kapasitas sistem energi surya pada enam Plant produksi.

Our primary strategy for achieving IKU (Key Performance Indicators) and TKK (Employee Performance Targets) is through the installation and/or capacity expansion of solar energy systems across six production Plants.

Pada tahun pertama dan kedua (2024 - 2025), Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas sistem sel surya di Plant 6 SPINDO serta pemasangan sistem sel surya di Plant 5 SPINDO.

First and second years (2024 - 2025): Increase Solar Cell capacity at SPINDO Plant 6 and install Solar Cells at SPINDO Plant 5.

Reviu Eksternal | External Review

SPINDO telah melakukan reviu atas Laporan Pencapaian Sustainability-Linked Bond (SLB) Tahun 2025 dengan penugasan **SDGs Hub Universitas Indonesia** sebagai Ahli Keberlanjutan dengan nomor 11/00172/EKS/SDGs Hub/LST FMIPA/UI/II/2026. Hasil Reviu Eksternal (External Review) yang akan digunakan sebagai bagian dari dokumen pelaporan Perseroan.

Reviu dilaksanakan dengan mengacu pada Kerangka Kebijakan Sustainability-Linked Bond perusahaan, prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, serta ketentuan yang berlaku, termasuk POJK Nomor 18 Tahun 2023. Proses reviu mencakup antara lain penilaian kesesuaian antara komitmen dalam kerangka kebijakan dengan realisasi kinerja keberlanjutan, evaluasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Keberlanjutan (TKK), metode perhitungan pengurangan emisi berbasis IPCC 2006, serta mekanisme verifikasi dan pelaporan yang transparan.

SPINDO has conducted a review of the 2025 Sustainability-Linked Bond (SLB) Achievement Report, appointing the **SDGs Hub of the University of Indonesia** as the Sustainability Expert under Assignment Number 11/00172/EKS/SDGs Hub/LST FMIPA/UI/II/2026. The results of the External Review will be utilized as part of the Company's reporting documentation.

The review was conducted with reference to the Company's Sustainability-Linked Bond Policy Framework, sustainable finance principles, and applicable regulations, including POJK Number 18 of 2023. The review process included, among other aspects, an assessment of the alignment between the commitments outlined in the Policy Framework and the actual realization of sustainability performance. It also encompassed an evaluation of the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and Sustainability Performance Targets (SPTs), a review of the emission-reduction calculation methodology based on the IPCC 2006 Guidelines, as well as an assessment of the transparency of the verification and reporting mechanisms.



Laporan Reviu Ahli Keberlanjutan | Review Report by Sustainability Expert

SDGs Hub Universitas Indonesia, selaku lembaga penyedia Ahli Keberlanjutan, dipilih untuk melakukan reviu Laporan Pencapaian Sustainability-Linked Bond PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (PT SPINDO). Hasil reviu kami mencakup beberapa data pendukung terkait penerbitan Sustainability-Linked Bond (SLB) Report 2025 PT SPINDO. Ahli Keberlanjutan SDGs HUB UI memiliki kompetensi pengalaman dan berijazah yang relevan dalam kegiatan keberlanjutan (Lampiran I).

The SDGs Hub of the University of Indonesia, as the institution providing the Sustainability Expert, was selected to review the Sustainability-Linked Bond Achievement Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (PT SPINDO). Our review includes several supporting data related to the publication of PT SPINDO's Sustainability-Linked Bond Report 2025. The SDGs Hub UI Sustainability Expert has relevant experience and certifications in sustainability activities (Attachment I).

Tanggung Jawab Manajemen PT SPINDO Tbk | PT SPINDO Tbk's Management Responsibilities

Manajemen PT SPINDO Tbk bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Pencapaian SLB 2025 yang sesuai dengan Kerangka Kebijakan SLB perusahaan dan memenuhi persyaratan yang relevan. Kerangka Kebijakan SLB juga telah disusun sebagai panduan untuk mengimplementasikan komitmen keberlanjutan perusahaan, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) nasional.

The management of PT SPINDO Tbk is fully responsible for the preparation and presentation of the 2025 SLB Achievement Report, which complies with the company's SLB Policy Framework and meets relevant requirements. The SLB Policy Framework has also been developed as a guide for implementing the company's sustainability commitments, in line with national sustainable development goals (SDGs).

Tanggung Jawab Ahli Keberlanjutan | Responsibilities of Sustainability Experts

Tanggung jawab ahli keberlanjutan adalah melakukan reviu atas Laporan Pencapaian SLB 2025 dan Kerangka Kebijakan SLB berdasarkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan POJK 18 tahun 2023. Reviu ini mencakup:

The sustainability expert's responsibility is to review the 2025 SLB Achievement Report and the SLB Policy Framework based on sustainable finance principles and POJK 18 of 2023. This review includes:

1. Kesesuaian antara komitmen dalam kerangka kebijakan dengan pencapaian yang dilaporkan.	1. Alignment between commitments in the policy framework and reported achievements.
2. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Keberlanjutan (TKK) yang telah ditetapkan.	2. Achievement of established Key Performance Indicators (IKU) and Sustainability Performance Targets (TKK).
3. Metode penghitungan pengurangan emisi (kgCO ₂ eq) berdasarkan IPCC 2006.	3. Method for calculating emission reductions (kgCO ₂ eq) based on the IPCC 2006.
4. Mekanisme verifikasi dan pelaporan yang transparan.	4. Transparent verification and reporting mechanisms.
5. Kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, khususnya POJK Nomor 18 Tahun 2023.	5. Compliance with applicable regulations, particularly POJK No. 18 of 2023.
6. Kesesuaian dengan capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Nasional.	6. Compliance with the achievements of the National Sustainable Development Goals (SDGs).

Hasil Reviu | Review Results

Hasil reviu atas Sustainability-Linked Bond Report 2025 PT SPINDO atas pencapaian terhadap IKU dan TKK, berdasarkan Laporan Pencapaian SLB periode Januari-Desember 2025, rincian pencapaiannya adalah sebagai berikut:

The results of the review of PT SPINDO's 2025 Sustainability Linked Bond Report on the achievements of the IKU and TKK, based on the SLB Achievement Report for the January-December 2025 period, the details of the achievements are as follows:

1. Strategi pencapaian IKU dan TKK pada tahun kedua yaitu pemasangan solar cell kapasitas (kWp) sesuai target 2025 (Tahun ke-2) adalah 715 kWp pada Kerangka Kebijakan SLB PT SPINDO Tbk, realisasi (Jan-Des 2025) sebesar 4.122,37 kWp.	1. The strategy for achieving IKU and TKK in the second year is the installation of Solar Cell capacity (kWp) according to the 2025 target (Year 2) of 715 kWp in the PT SPINDO Tbk SLB Policy Framework, realization (Jan-Dec 2025) of 4,122.37 kWp.
2. Target pengurangan emisi karbon (kgCO ₂ eq) tahun kedua (tahun ke-2) adalah 895.752 kgCO ₂ eq, realisasi Jan-Des 2025 adalah 3.706.193,74 kgCO ₂ eq yang tertulis di laporan tahunan halaman 5, hasil reviu menunjukkan bahwa dengan realisasi 4.122,37 kWp maka perhitungan emisi dengan faktor emisi 0,87 menghasilkan 3.706.193,74 kgCO ₂ eq per tahun, atau mengalami peningkatan sebesar 313,75% dari target tahun kedua, yang tertulis sebesar 476% (Halaman 5 Laporan Tahunan).	2. The target for reducing carbon emissions (kgCO ₂ eq) for the second year (year 2) is 895,752 kg CO ₂ eq, the realization for Jan-Dec 2025 is 3.706.193,74 kgCO ₂ eq as written in the annual report on page 5, the review results show that with the realization of 4,122.37kWp, the emission calculation with an emission factor of 0.87 produces 3,706,193.74 kgCO ₂ eq per year, or an increase of 313.75% from the second year target, which is written at 476% (Page 5 of the Annual Report).
3. Pencapaian IKU dan TKK pada tahun kedua tersebut berdasarkan tindakan yang dilakukan untuk pencapaian melalui pemasangan kapasitas solar cell di unit 3 dari kapasitas 715 kWp pada September 2025 dan pemasangan solar cell di unit 1 dan 2 dengan kapasitas 615,75 kWp dan 759kWp pada November 2025. Target lokasi pemasangan untuk penambahan kapasitas solar cell di unit 1, 2, dan unit 3 telah sesuai dengan target Lokasi pemasangan dalam Kerangka Kebijakan SLB PT SPINDO tbk.	3. The achievement of IKU and TKK in the second year is based on the actions taken to achieve this through the installation of solar cell capacity in unit 3 with a capacity of 715 kWp in September 2025 and the installation of solar cells in units 1 and 2 with a capacity of 615.75 kWp and 759 kWp in November 2025. The target installation location for additional solar cell capacity in units 1, 2, and 3 is in accordance with the installation location target in the PT SPINDO tbk SLB Policy Framework.
4. Pencapaian yang melebihi target IKU tahun kedua mendukung capaian SDGs nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, dan 13. PLTS juga berkontribusi untuk capaian SDG 17 dimana penerapan PLTS secara luas memerlukan sinkronisasi aturan antara penyedia energi nasional (seperti PLN), regulator (Pemerintah), dan pihak swasta.	4. Achievements that exceed the second year's IKU target support the achievement of SDGs numbers 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, and 13. PLTS also contributes to the achievement of SDG 17 where the widespread implementation of PLTS requires synchronization of regulations between national energy providers (such as PLN), regulators (Government), and the private sector.

Secara keseluruhan, PT SPINDO Tbk telah menunjukkan kinerja yang **sangat baik** dalam memenuhi komitmen SLB-nya. Keberhasilan perusahaan dalam melampaui target IKU dan Target Kinerja Keberlanjutan yang ambisius membuktikan bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan efektif dan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.

Overall, PT SPINDO Tbk has demonstrated **excellent performance** in meeting its SLB commitments. The company's success in exceeding its ambitious IKU and Sustainability Performance Targets (TKK) proves that the sustainability strategy implemented is effective and aligned with the company's business objectives.

Jakarta, 20 Februari 2026
Jakarta, February 20th, 2026

Dr. Triarko Nurlambang, MA

Dr. Sri Mariati

Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Utama | KPI (Key Performance Indicators) Achievement Summary

Target 2025 2025 Target		Pencapaian 2025 2025 Achievement		Peningkatan Kapasitas Increase Capacities	Tindakan Action Taken
Kapasitas Capacities [kWp]	Perkiraan Pengurangan Emisi Karbon Estimate Carbon Emission Reduction [kg CO ₂ eq]	Kapasitas Capacities [kWp]	Perkiraan Pengurangan Emisi Karbon Estimate Carbon Emission Reduction [kg CO ₂ eq]		
715	895.752	4.122,37	5.164.505,14	476	- Penambahan kapasitas solar cell Plant 6 dari 340 kWp menjadi 650 kWp per Oktober 2024 - Pemasangan solar cell di Plant 5 dengan kapasitas 1.030 kWp per Juli 2024. - Pemasangan solar cell di Plant 3 dengan kapasitas 715 kWp per September 2025. - Pemasangan solar cell di Plant 1 dan 2 dengan kapasitas 615,75 kWp dan 759 kWp per November 2025. - Addition of solar cell capacity Plant 6 from 340 kWp to 650 kWp as of October 2024. - Installation of solar cells in Plant 5 with a capacity of 1.030 kWp as of July 2024. - Installation of solar cells in Plant 3 with a capacity of 715 kWp as of September 2025. - Installation of solar cells in Plant 1 and 2 with a capacity of 615,75 kWp and 759 kWp as of November 2025.

Dengan capaian yang melampaui target yang telah ditetapkan, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban SLB, tetapi juga menegaskan dedikasinya dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Komitmen kuat ini menunjukkan kontribusi positif Perseroan terhadap upaya mitigasi perubahan iklim serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

By exceeding its targets, the Company has not only fulfilled its Sustainability-Linked Bond (SLB) commitments but has also reaffirmed its dedication to advancing a greener and more sustainable future. This achievement reflects the Company's strong commitment and positive contribution to climate change mitigation efforts and responsible resource management.

Upaya Perseroan terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Lingkungan Hidup telah mendapat apresiasi dari pemerintah dengan memperoleh sertifikasi sebagai berikut:

The Company's efforts in ensuring compliance with environmental laws and regulations have been acknowledged by the government through the receipt of the following certifications:

Sertifikasi Lingkungan | Environmental Certifications

No.	Sertifikasi Certification	Plant Plants	Keterangan Description
1.	PROPER	Plant 1, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur; Plant 3, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur; Plant 5, Karawang, Jawa Barat; Plant 6, Sidoarjo, Jawa Timur.	memperoleh PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP dengan predikat peringkat "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. Obtained the "Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" with a "BLUE" rating from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia.
2.	ISO 14001:2015	Plant 3, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur; Plant 4, Pasuruan, Jawa Timur.	Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang diberikan oleh SAI GLOBAL. Certification for the implementation of an Environmental Management System is offered by SAI GLOBAL.
3.	Industri Hijau - Industri Pipa Baja Elektric Resistance Welding Non Otomotif Green Industry - Non-Automotive Electric Resistance Welding Steel Pipe Industry	Plant 3, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur	Sertifikasi Industri Hijau yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standarisasi & Pelayanan Jasa Industri Surabaya, Kementrian Perindustrian. Green Industry Certification issued by the Green Industry Certification Institute, Surabaya Industrial Standardization & Service Center, Ministry of Industry.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | Environment-Related Complaint Mechanism

Masyarakat secara formal dapat melaporkan dan melakukan pengaduan ataupun keluhan terkait operasional Perusahaan dengan penyampaian langsung kepada Kantor Operasional terkait atau kepada Kantor Pusat. Alamat kantor pusat dapat dilihat pada halaman 37, Bab 3 Laporan Tahunan ini.

The public can formally report and submit complaints or grievances regarding the Company's operations by direct submission to the relevant Operational Office or Head Office. The address of the head office can be seen on page 37, Chapter 3 of this Annual Report.

Upaya Pengurangan Emisi | Efforts to Reduce Emission

SPINDO telah melakukan upaya pengurangan emisi di seluruh lingkungan kerja yang meliputi wilayah kantor, wilayah produksi, dan wilayah warehouse. Beberapa program pelaksanaan yang telah dilaksanakan dan terus berjalan antara lain :

SPINDO has implemented emission-reduction initiatives across its work environment, including office areas, production facilities, and warehouses. Several programs that have been implemented and are ongoing include:

1. Penambahan penggunaan solar cell di Plant 1, 2 dan 3 | Additional installation of solar cells was carried out in Plant 1, 2, and 3.



PLANT 1



PLANT 2



PLANT 3

2. Program penghijauan dengan penanaman pohon-pohon di lingkungan perusahaan sebagai upaya mengurangi emisi karbon yang dihasilkan karena aktivitas produksi perusahaan | A reforestation program involving tree planting within the company's premises to help reduce carbon emissions generated by production activities.



Membangun Keterlibatan Karyawan SPINDO Dalam Menjaga Lingkungan

Enhancing Employee Engagement at SPINDO in Environmental Sustainability

5R AWARD 2025

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif, SPINDO secara berkelanjutan menerapkan budaya kerja **5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)** di seluruh Plant kerja. Budaya 5R merupakan fondasi penting yang mendukung efisiensi operasional, kualitas kerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan.

Sebagai perusahaan manufaktur pipa baja, SPINDO menyadari bahwa lingkungan kerja yang bersih, tertata, dan terstandarisasi merupakan faktor penting dalam menghadapi tantangan operasional yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk memastikan bahwa seluruh Plant kerja menerapkan prinsip 5R secara konsisten dan berkelanjutan.

To create a safe, comfortable, and productive work environment, SPINDO consistently implements the **5R** work culture—**Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, and Rajin**—across all work Plants. The 5R culture serves as a fundamental foundation for enhancing operational efficiency, work quality, and occupational health and safety within the company.

As a steel pipe manufacturing company, SPINDO recognizes that a clean, well-organized, and standardized work environment is essential to addressing increasingly complex operational challenges. Therefore, strong collaboration is required to ensure that all work Plants consistently and sustainably apply the 5R principles.

Sebagai bentuk evaluasi, apresiasi, dan pembinaan terhadap implementasi budaya kerja tersebut, perusahaan menyelenggarakan Lomba 5R Tahun 2025. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif karyawan, menumbuhkan semangat berinovasi, serta memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan kerja di seluruh level organisasi.

Pelaksanaan Lomba 5R Tahun 2025 diawali dengan penyusunan perencanaan kegiatan yang meliputi penentuan ruang lingkup penilaian, pembentukan panitia pelaksana, serta penyusunan anggaran dan jadwal kegiatan. Panitia lomba dibentuk dengan melibatkan perwakilan dari berbagai Unit kerja agar kegiatan dapat berjalan secara objektif dan terkoordinasi.

Ruang lingkup penilaian Lomba 5R mencakup area kantor, produksi, serta warehouse yang meliputi berbagai fasilitas pendukung operasional perusahaan. Setiap Unit kerja dinilai berdasarkan penerapan prinsip Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Selama pelaksanaan lomba yang diadakan pada bulan Juli hingga November 2025, tim penilai melakukan observasi dan evaluasi secara langsung terhadap kondisi lingkungan kerja di masing-masing Plant. Proses penilaian berlangsung secara tertib dan transparan dengan tujuan memberikan gambaran nyata mengenai tingkat penerapan budaya 5R di lingkungan kerja SPINDO. Seluruh rangkaian kegiatan Lomba 5R Tahun 2025 dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan manajemen serta partisipasi aktif dari seluruh Unit kerja.

As a form of evaluation, recognition, and coaching for the implementation of this work culture, the Company organized the 2025 5R Competition. This initiative aimed to increase collective employee awareness, encourage innovation, and strengthen a sense of ownership of the work environment at all levels of the organization.

The implementation of the 2025 5R Competition began with the preparation of a comprehensive activity plan, which included defining the assessment scope, establishing an organizing committee, and developing the budget and activity schedule. The competition committee was formed with representatives from various work Units to ensure the activities were carried out objectively and in a well-coordinated manner.

The assessment scope covered office, production, and warehouse areas, including various operational support facilities. Each work Unit was evaluated based on its implementation of the 5R principles—Tidy, Neat, Clean, Maintain, and Diligent—in accordance with established standards.

During the competition period, which ran from July to November 2025, the assessment team conducted direct observations and evaluations of work environment conditions in each Plant. The assessment process was carried out in an orderly and transparent manner to provide a clear overview of the level of 5R culture implementation across the SPINDO workplace. The successful execution of the 2025 5R Competition was made possible through strong management support and the active participation of all work Units.

Pemenang Lomba 5R tahun 2025 | Winners of the 2025 5R Competition

Peringkat Impact	Wilayah Kantor Office Area	Wilayah Produksi Production Area	Wilayah Warehouse Warehouse Area
1	Plant 5	Plant 5	Plant 5
2	[SJO] SPINDO Jakarta Office	Plant 6	Plant 7
3	Plant 4	Plant 2	Plant 6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN DAN K3

Corporate Social Responsibility Related to Employment and OHS

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset yang sangat penting. Keberlangsungan operasional dan juga keberlangsungan perusahaan akan sangat bergantung kepada SDM yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa Perseroan memfasilitasi karyawannya dengan sejumlah pelatihan untuk pengembangan diri serta remunerasi, maka Perseroan juga menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawannya sebagai hal yang utama. Terkait hal tersebut, Perseroan membuat sejumlah langkah strategis melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilandasi pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan tersebut kemudian telah disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain SMK3 Perseroan juga, menerapkan standar internasional dalam keselamatan dan kesehatan kerja berlandaskan ISO 45001.

Melalui SMK3 atau ISO 45001, Perseroan melakukan upaya identifikasi bahaya dan penilaian resiko dalam setiap aktivitas proses kerja, serta upaya pengendalian risiko termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sistem manajemen ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, sehat serta lingkungan kerja yang efisien dan produktif berwawasan lingkungan.

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada Unit-Unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

Perseroan juga mendukung pemenuhan hak berserikat karyawan sebagai bagian upaya membangun hubungan industrial yang solid. Serikat Pekerja di SPINDO melakukan pertemuan Bipartit secara rutin, minimal tiga bulan sekali khususnya di lokasi operasional Perusahaan. Pertemuan bipartit juga menjadi forum untuk mengantisipasi masalah berpotensi muncul di tempat kerja dan

For the Company, Human Resources is the most important assets. Operational continuity as well as the Companys' will very much depend on excellent HR. As explained in the previous chapter that the Company facilitates its employees with a number of training courses for personal development and remuneration, the Company will render Occupational Safety and Health as key elements in its operations. In light of this, the Company has prepared a number of strategic steps through the Implementation of Occupational Safety and Health Management System based on the Regulation of Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System. The regulation was then refined through Government Regulation No.50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Company has also implemented the International Standard on Occupational Safety and Health based on ISO 45001.

Through Occupational Safety and Health Management System or ISO 45001, the Company conducted risk identification and assessment of every work process along with risk control activity in which includes work incident and work-related diseases. The management system is expected to boost the creation of a safe and healthy workplace as well as an efficient and productive and an environmentally friendly work environment.

In order to create a conducive work atmosphere, the Company openly accepts report from employees over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work Units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without an intermediary.

The Company also supports employees' rights to unionized as part of its effort to build a solid industrial relation. SPINDO Labor Union conducted routine bipartite meetings of at least once every three months mainly in the Company's operational sites. It is a meeting forum that aims to anticipate potential issues that may arise in the workplace and to work on the solutions by deliberation and

penyelesaian masalah secara musyawarah dan mufakat. Komunikasi tersebut juga rutin dilakukan dengan setiap Serikat Pekerja di masing-masing lokasi operasional termasuk Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) SPINDO.

consensus. Routine communication sessions are also carried out with every Labor Union of respective operational sites as well as with All Indonesian Workers Union of SPINDO.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan | Labor Issue Complaint Mechanism

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan akan dilindungi dengan berbagai program dan prosedur kerja yang memaksimalkan perlindungan, guna menciptakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Mengenai hal tersebut maka seluruh karyawan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 93AJ8012 tanggal 31 Agustus 2004.

In performing its duties and responsibilities, employees are protected with various work programs and procedures to maximize protection in order to create safety and health at work. The protection of employees' interests is actualized by registering it at the Ministry of Manpower in which case the Directorate General for Industrial Relations and Social Security No. 93AJ8012 dated August 31, 2004.

Untuk memastikan bahwa SPINDO telah mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang baik, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada Unit-Unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

To ensure that SPINDO has properly implemented Human Resources Management System, the Company openly accepts report from an employee over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work Units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without intermediary.



Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3 | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Employment and OHS

Implementasi Inisiatif Ketenagakerjaan dan K3 Kegiatan/program yang dilakukan Perseroan dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja adalah sebagai berikut:

Implementation of Employment and OHS Initiatives Activities/programs carried out by the Company in order to create a sense of security and comfort at work are as follows:

1. Kesetaraan Gender & Kesempatan Kerja Gender Equality & Employment Opportunity

Bidang usaha SPINDO menyebabkan minimnya jumlah perempuan bekerja di Perusahaan khususnya di lokasi proses produksi yang melibatkan alat berat. Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi perempuan untuk berkiprah di dalam operasional Perseroan.

The business sector of SPINDO contributes to the low proportion of women employed by the company, particularly in areas where heavy equipment is used in production. The Company consistently provides avenues for women to participate in its activities.

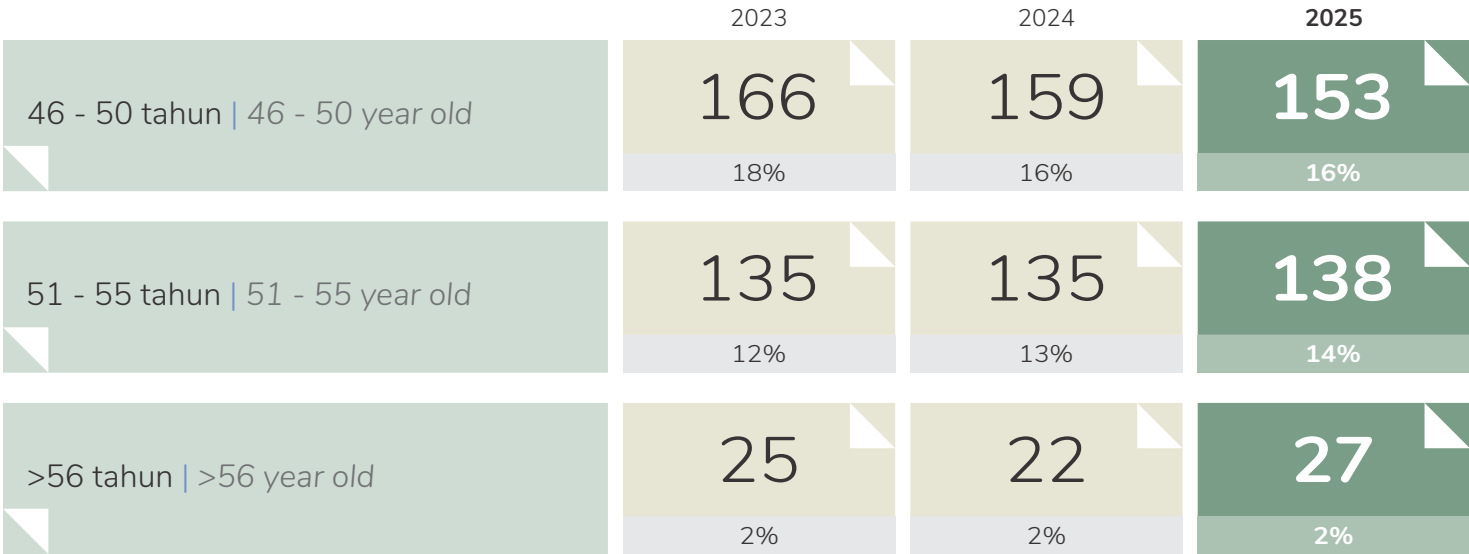
Rekapitulasi Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2025
Human Resources Data Summary per 31 December 2025

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee category by gender

	2023	2024	2025
Pria Male	867 85%	845 85%	844 85%
Wanita Female	153 15%	149 15%	150 15%

Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia Employee category by age

	2023	2024	2025
<26 tahun <26 year old	64 6%	59 6%	70 6%
26 - 35 tahun 26 - 35 year old	277 27%	262 27%	240 26%
36 - 45 tahun 36 - 45 year old	353 35%	356 35%	366 36%



Perseroan memiliki SDM yang berasal dari berbagai latar belakang. Karenanya Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Kesempatan yang sama dan setara diberikan kepada setiap karyawan sesuai status kepegawaian-nya untuk berkarya tanpa membedakan suku, ras, warna kulit, agama, gender, usia, status perkawinan di setiap bidang sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Proses perekrutan dilakukan melalui pertimbangan dengan konteks professional antara lain: Kesesuaian kemampuan professional dengan pekerjaan melalui paper screening, Penilaian kemampuan teknis dan karakter melalui psikotes serta user interview.

Human resources within the company come from a variety of backgrounds. As a result, the company's HR management adheres to stringent and uniform non-discrimination rules. According to the Company Regulations, every employee is granted equal opportunity to work in any sector regardless of their race, ethnicity, skin color, religion, gender, age, or marital status. Professional considerations are taken into account during the hiring process, such as: Using paper screening to see whether a candidate's professional skills are a good fit for the job; using psychological testing and user interviews to evaluate technical skills and character.

2. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remuneration and Employee Welfare

Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perseroan diberikan kebijakan remunerasi dan benefit, disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan juga menerapkan remunerasi berbasis kinerja.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik. Pada akhirnya hal tersebut diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan prestasi dan produktivitas kerja. Terkait hal tersebut, Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi

The Company seeks to meet the rights of employees as regulated by Law No.13 of 2003 concerning Manpower (Labor Law). All employees receive remuneration and benefits policies based on the Provincial Minimum Wage provisions. The Company also applies performance-based remuneration policies.

Employee Welfare

The welfare of employee is one of the main attentions of the Company to make employee feels safe and comfortable at work and to be able to work with better motivation. In the end, it is expected that it will contribute to the increase of work achievements and productivity. In relation to this, the Company always strives to meet the Government's provisions concerning employee welfare such as basic salary rate that is in line with the current inflation rate and meets the Regency/Municipality Minimum Wage standard according to the

serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan.
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai 5 usia pensiun (55 tahun).
- Tunjangan uang makan dan uang transport.
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu.
- Tunjangan cuti selama 12 (dua belas) hari kerja.
- Tunjangan cuti selama 3 (tiga) bulan untuk karyawan yang melahirkan.
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan, yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

provision of the Ministry of Manpower. Additionally, the Company offers its employees a range of facilities and other benefits, including:

- Health Allowance, facilitated based functional level
- and service period of each employee
- Pension Allowance, facilitated to employees who have been working for 25 years or more and have reached 5 pension ages (55 years old)
- Allowances for Food and Transportation
- Communication device allowance, for certain divisions.
- 12 (Twelve) days Annual Leave entitlement.
- Three-month maternity leave entitlement.
- Leave facility for special events such as death, son's circumcision, child's baptism, school graduation, birth etc as regulated in the Collaborative Labor Agreements (PKB).

The Company further ensures the registration of all employees with Social Security Agency on Health or BPJS, BPJS Employment (previously known as Jamsostek) and BPJS Health, in addition to the aforementioned facilities and benefits, to prepare for any unforeseen circumstances that employees may encounter while performing their duties.

Manajer ke atas	Manager and above
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
Tunjangan Kesehatan	Healthcare Allowance
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Car Loan	Car Loan
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

Staf dan Non-Staf	Staff and Non staff
Gaji Pokok	Basic Salary
Tunjangan Jabatan	Functional Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR)	Religious Festivity Allowance
Bonus	Bonus
BPJS Kesehatan	Healthcare Security - BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	Travel Allowance
Program Pensiun	Retirement Fund
Fasilitas Koperasi	Saving & Loan Facility
Bantuan Sosial	Social Assistance

3. Pengembangan Kompetensi Competency Development

Untuk mencapai tujuan, organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing. Pengembangan kompetensi merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap perilaku kerja dalam melaksanakan tugas jabatannya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, *workshop* / lokakarya dan sosialisasi. Sementara pembelajaran dilakukan melalui dua jalur, yaitu pembelajaran klasikal dan pembelajaran nonklasikal. Pengembangan kompetensi klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. Pelatihan kepemimpinan, manajerial dan teknis
2. Kegiatan sejenis seminar / konferensi / sarasehan, *workshop* atau lokakarya;
3. Kegiatan terfokus lain semisal bimbingan teknis dan sosialisasi.
4. Jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan klasikal lainnya.

Sedangkan pengembangan kompetensi non klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. *Coaching*, *mentoring*, *self study*, dan *on the job training*;
2. Pelatihan jarak jauh;
3. Pembelajaran berupa kegiatan patok banding (*benchmarking*);
4. Kegiatan belajar lain seperti belajar mandiri, komunitas belajar, bimbingan di tempat kerja dan magang / praktik kerja;
5. Jalur pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan non klasikal lainnya.

Identifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dapat dilakukan sesuai dengan Kebutuhan Minimal Jabatan dan Hasil Asesmen Kompetensi sesuai jabatan. Standar Kompetensi yang digunakan Perseroan bersumber dari SKKNI (Standar Kompetensi Kerja nasional Indonesia) dan SKKK (Standar Kompetensi Kerja Khusus). Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, karyawan yang akan mengikuti pelatihan mengikuti Prosedur Pelatihan yang berlaku.

Adanya keterbatasan berkaitan dengan waktu kerja dan tidak semua karyawan berkesempatan mengikuti semua pelatihan yang ada dalam satu waktu maka pengembangan kompetensi dilakukan melalui *sharing session*. Kegiatan ini dilakukan dengan menugaskan karyawan yang telah selesai mengikuti pelatihan untuk menyampaikan pengetahuan yang didapatkan selama pelatihan kepada karyawan lain.

To achieve their objectives, organizations require competent human resources in their respective fields. Competency development is an effort to enhance knowledge, skills, and work attitudes or behaviors in performing job responsibilities in accordance with organizational needs.

The employee competency development takes the form of trainings, seminars, workshops, and outreach programs. In addition to the activities, learning sessions are organized in the form of both classroom and non-classroom instructions. Classroom competence development programs may include the following:

1. Leadership, managerial, and technical trainings;
2. Seminar / conference / workshop-based events;
3. Focused activities such as technical assistance and outreach programs;
4. Competency Development Pathway in the form of other classroom trainings.

Non-classroom competency development programs may include the following:

1. *Coaching*, *mentoring*, *self-study*, and *on-the-job* trainings
2. Distance trainings
3. Benchmarking activity-based learning
4. Independent study, learning community, workplace guidance, and internship / practical work;
5. Competency development pathway in the form of other non-classroom trainings.

Employee training needs are identified based on Minimum Job Requirements and the results of relevant competency assessments. The Company's competency standards are derived from the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and the Special Work Competency Standards (SKKK). Furthermore, in implementing competency development programs, employees selected to participate in training are required to follow the applicable Training Procedures.

Due to time constraints and the fact that not all employees can attend all available training sessions simultaneously, competency development is also carried out through knowledge-sharing sessions. In these sessions, employees who have completed training are assigned to share the knowledge and skills they have acquired with other employees.

Dengan banyaknya pilihan pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan untuk meningkatkan kompetensi diharapkan para karyawan dapat berpartisipasi aktif dengan atasan langsungnya terkait perencanaan pengembangan kompetensinya. Kemudian, atasan langsung turut dapat berperan dalam memberikan bimbingan (menjadi mentor/coach) kepada bawahan yang telah mengikuti pengembangan kompetensi, agar hasil pembelajaran yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing sesuai jabatannya.

Employees have many different training options to take in order to increase their competence. It is thus expected that employees actively coordinate their competency development programs with their immediate superior. Then, direct supervisor can also play a role in providing guidance to subordinates participating in the competency development, for example, by becoming a mentor or coach. In turn, employees have the ability and opportunity to apply the outcomes of learning as they perform their respective duties and functions.

Jam & Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competency Development Hours & Costs

	2025	2024	2023
Biaya [Rp] Costs [IDR]	636.236.000	870.869.100	378.725.192
Jumlah [Jam] Total [Hours]	1416	6734	8795

Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan | Promotion of Worker Health Program

SPINDO CUP 2025

SPINDO Cup 2025 merupakan program kegiatan olahraga internal yang diselenggarakan oleh PT SPINDO Tbk sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar karyawan serta meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di lingkungan kerja. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis serta menciptakan suasana kerja yang sehat dan kolaboratif.

Opening ceremony dilaksanakan pada 26 Oktober 2025, bertepatan dengan pertandingan futsal, dan secara resmi dibuka oleh Bapak Tedja Sukmana. Pertandingan voli dilaksanakan pada 2 November, Badminton pada 9 November, E-Sport 16 dan 23 November, serta tenis meja pada 30 November 2025.

Seluruh kegiatan berlangsung dengan tertib dan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Antusiasme peserta terlihat sejak awal pelaksanaan hingga berakhirnya seluruh rangkaian pertandingan, mencerminkan tingginya partisipasi dan dukungan karyawan terhadap program ini.

The SPINDO Cup 2025 is an internal sports program organized by PT SPINDO Tbk to strengthen relationships among employees and foster a sense of togetherness and solidarity in the workplace. This initiative forms part of the company's efforts to build harmonious industrial relations and create a healthy, collaborative work environment.

The opening ceremony was held on October 26, 2025, coinciding with the futsal matches, and was officially opened by Mr. Tedja Sukmana. Volleyball matches took place on November 2, badminton on November 9, e-sports on November 16 and 23, and table tennis on November 30, 2025.

All activities ran smoothly and upheld the principles of sportsmanship. The participants' enthusiasm was evident from the beginning to the end of the tournament, reflecting a high level of employee participation and strong support for the program.

Pemenang Grup SPINDO Cup 2025 | SPINDO Cup 2025 Group Winners

Pertandingan Competition	Juara 1 1st Winner	Juara 2 2nd Winner	Juara 3 3rd Winner
Futsal Futsal	Kantor Pusat Head Office	Plant 4	Plant 5
Voli Volleyball	Plant 5	Plant 6	Plant 2
Badminton Putra Men's Badminton	Plant1	Plant 4	Plant 1
Badminton Putri Women's Badminton	SPINDO Jakarta Office	Plant 5	Kantor Pusat Head Office
E-sports	Kantor Pusat Head Office	Plant 5	Plant 6
Tenis Meja	Plant 1	Plant 4	SPINDO Jakarta Office



Penghargaan Karyawan Teladan PT SPINDO Tbk Tahun 2025 | PT SPINDO Tbk Exemplary Employee Awards 2025

Filosofi atau Latar Belakang Pelaksanaan Program

Sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan, PT SPINDO Tbk secara rutin menyelenggarakan program Pemilihan Karyawan Teladan di tingkat Plant dan nasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja, menumbuhkan rasa memiliki terhadap perusahaan, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang positif dan kompetitif.

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada:

- Memorandum Nomor 461/Int/Dir-HRD&GA/XI/2024 tentang mekanisme program Karyawan Teladan.
- SK Penetapan Karyawan Teladan 2025 No. 358/SK/Dir/X/2025 yang menetapkan para karyawan teladan terpilih di tingkat Plant dan nasional.

SPINDO memberikan penghargaan berupa logam mulia dan sertifikat kepada karyawan teladan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan loyalitas mereka.

Pengumuman resmi mengenai program Pemilihan Karyawan Teladan 2025 telah disampaikan kepada seluruh Plant pada bulan September 2025. Proses seleksi dilakukan melalui penilaian kinerja, dedikasi, kontribusi, serta penilaian atasan langsung dan rekan kerja. Setelah melalui tahap verifikasi dan evaluasi oleh tim HRD, ditetapkanlah 7 karyawan teladan tingkat Plant dan 2 karyawan teladan tingkat nasional.

Adapun daftar penerima penghargaan Karyawan Teladan 2025 adalah sebagai berikut:

Program Implementation Philosophy or Background

As a form of appreciation for employee dedication and contributions, PT SPINDO Tbk regularly conducts the Exemplary Employee Selection Program at both Plant and national levels. This program aims to enhance employee motivation, strengthen the sense of belonging to the company, and promote a positive and competitive work culture.

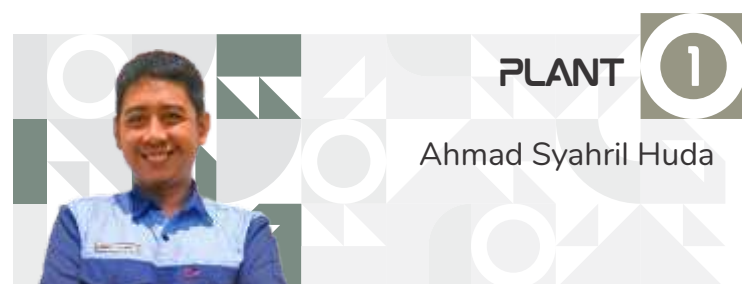
The implementation of this program is based on the following documents:

- Memorandum No. 461/Int/Dir-HRD&GA/XI/2024 regarding the mechanism of the Exemplary Employee Program.
- Decree No. 358/SK/Dir/X/2025 on the Determination of Exemplary Employees for 2025, which stipulates the selected exemplary employees at the Plant and national levels.

As a form of recognition for their performance and loyalty, SPINDO awards exemplary employees with precious metals and certificates.

The official announcement of the 2025 Exemplary Employee Selection Program was communicated to all Plants in September 2025. The selection process involved evaluations of employee performance, dedication, and contributions, as well as assessments from direct supervisors and coworkers. Following verification and evaluation by the HR team, seven exemplary employees at the Plant level and two exemplary employees at the national level were selected.

The list of recipients of the 2025 Exemplary Employee Awards is as follows:





Adapun untuk kategori Karyawan Teladan Nasional, proses seleksi dilakukan secara lebih lanjut terhadap para kandidat dengan melakukan presentasi langsung di hadapan jajaran Board of Directors (BOD). Presentasi tersebut bertujuan untuk memaparkan kinerja, kontribusi, serta nilai-nilai keteladanan yang telah diterapkan oleh masing-masing kandidat selama menjalankan peran dan tanggung jawabnya di perusahaan.

For the National Exemplary Employee category, the selection process included an additional stage in which shortlisted candidates delivered presentations directly to the Board of Directors (BOD). These presentations highlighted each candidate's performance, contributions, and the exemplary values demonstrated in carrying out their roles and responsibilities within the company.

Melalui tahapan seleksi tambahan ini, perusahaan memastikan bahwa karyawan yang terpilih sebagai Karyawan Teladan Nasional memenuhi standar keteladanan dan mampu merepresentasikan nilai-nilai perusahaan di tingkat yang lebih luas.

Through this additional evaluation stage, the company ensured that employees selected as National Exemplary Employees met the highest standards of excellence and were capable of representing the company's values at a broader, national level.

Berdasarkan rangkaian seleksi tersebut, diperoleh Karyawan Teladan Nasional 2025 yaitu:

Based on this selection process, the 2025 National Exemplary Employees are as follows:



4. Sarana Keselamatan Kerja Occupational Safety Facilities

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas dalam operasional SPINDO khususnya dilokasi proses produksi (pabrik). Untuk operasional, bagian K3 berada dibawah tanggungjawab Divisi Health, Safety, and Environment/HSE.

Occupational Safety and Health (OSH) is a priority in SPINDO operations particularly in production sites (plants). For the operations process, the OSH aspect is under the responsibility of Health, Safety, and Environment/HSE Division.

1. Menyediakan Sarana Keselamatan Kerja

Dalam upaya memberikan kenyamanan dan keselamatan bekerja, serta mendukung program K3 sesuai dengan regulasi dan aturan, Perseroan menyediakan kebutuhan atau sarana keselamatan kerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protective Equipment (PPE) serta sarana atau alat bantu lainnya sesuai dengan wilayah kerja dan tingkat risiko bekerja. APD disediakan untuk tenaga kerja teknik/pelaksana pekerjaan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, antara lain:

- 1) Wearpack
- 2) Helm
- 3) Pelindung Mata
- 4) Sepatu safety
- 5) Penutup telinga
- 6) Masker kertas
- 7) Sarung tangan
- 8) Sarung tangan kulit panjang
- 9) Sarung tangan karet panjang
- 10) Chemical respirator
- 11) Safety belt
- 12) Klinik dengan tenaga Paramedis bersertifikat
- 13) Fasilitas P3K
- 14) Medical Check Up untuk Karyawan bekerjasama dengan Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 15) Pemasangan Earth Leakage Circuit Breaker untuk mengantisipasi bahaya kelistrikan terhadap karyawan.

2. Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran Perseroan menggunakan sistem proteksi aktif yang tersedia di kantor dan pabrik dengan kelengkapan sebagai berikut:

1. Fire Alarm Break Glass
2. Fire Alarm Smoke Detector
3. Alat Pemadam Api Ringan – APAR
4. Hydrant System untuk Gedung
5. Hydrant System untuk Pabrik dan Halaman
6. Siamese Connection
7. Sprinkler
8. Lampu Penerangan Darurat
9. Petunjuk Jalan Arah Keluar
10. Pintu dan Tangga Darurat
11. Area Assembly Point untuk Evakuasi

1. Provide Occupational Safety Facilities

To facilitate comfort and safety at work and to endorse the OHS programs according to the rules and regulations, the Company accommodates the needs or facilities of occupational safety, such as Personal Protective Equipment and other aid facilities or tools according to the work area and risk level. PPE is provided to technical worker/work executor based on the needs in the field, among others:

- 1) Personal Protective Equipment – PPE
- 2) Helmet
- 3) Safety Goggles
- 4) Safety shoes
- 5) Ear plug/Earmuff
- 6) Paper Face Mask
- 7) Gloves
- 8) Long leather gloves
- 9) Long latex gloves
- 10) Chemical respirator
- 11) Safety belt
- 12) Clinic with certified paramedic
- 13) First Aid Facilities
- 14) Medical Check-up for employees in cooperation with Occupational Health and Safety service company
- 15) Installation of Earth Leakage Circuit Breaker to anticipate electrical hazards to employees.

2. Fire Management System

The Company's Fire Management System employs active protection system available in the office and plant areas with the following tools:

1. Fire Alarm Break Glass
2. Fire Alarm Smoke Detector
3. Fire Extinguisher
4. Building hydrants
5. Factory and Courtyard hydrants
6. Siamese Connection
7. Sprinkler
8. Emergency Lighting
9. Direction for Exit
10. Emergency Doors and Stairs
11. Assembly Point Area for Evacuation

3. Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berupaya untuk meningkatkan safety awareness di semua tingkatan organisasi. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah pelatihan yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja.

3. Creating a Safe and Decent Work Environment

To prevent work accident, the Company seeks to raise safety awareness in all levels of the organization through training a number of times in relation to Occupational Health and Safety.

Program K3 | Occupational Health and Safety (OHS) Program

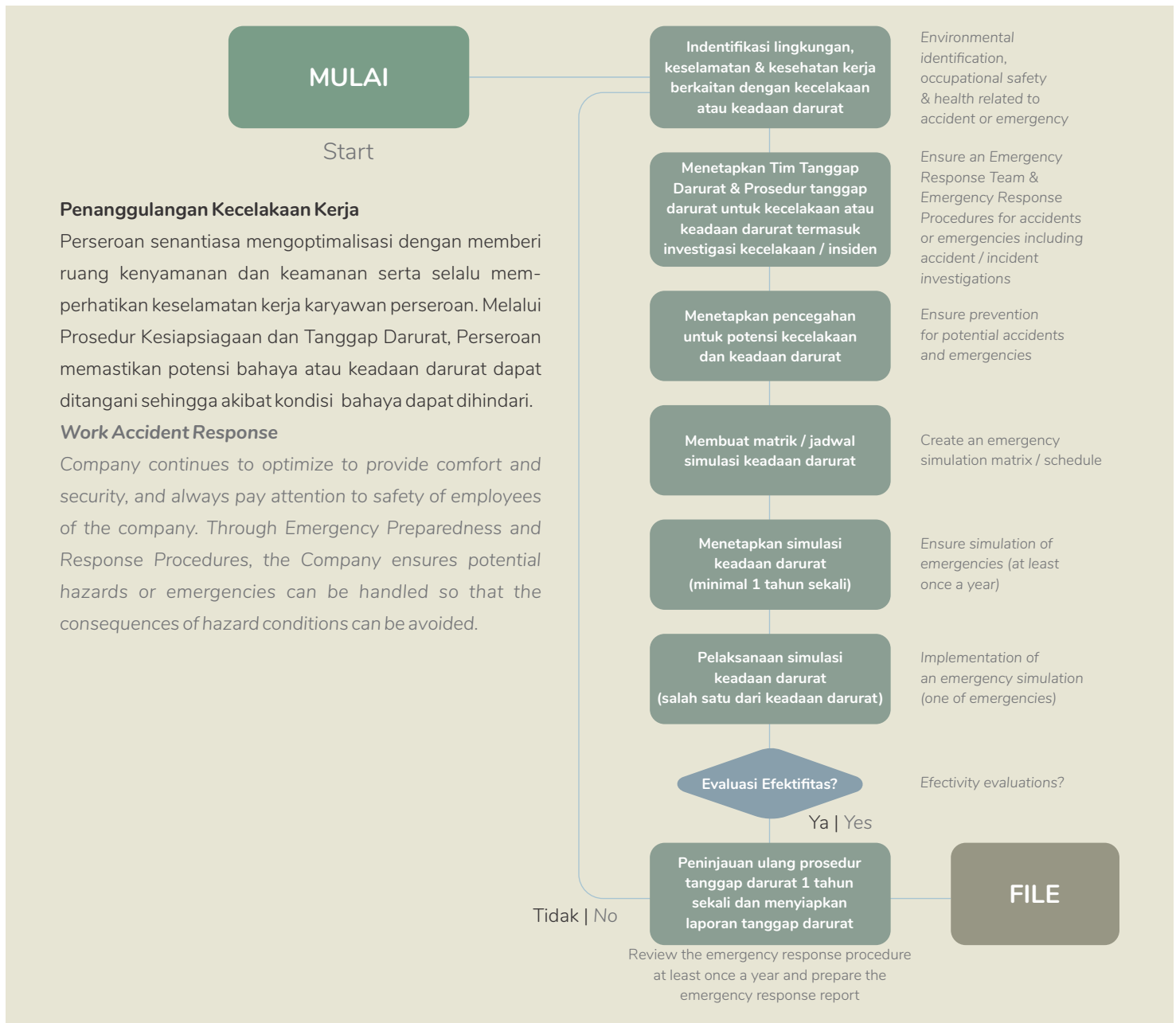
Pelatihan Training	Lokasi Location	
	Kantor Office	Pabrik Plant
Ahli K3 Umum General Occupational Safety and Health Expert	✓	✓
Pengenalan Potensi bahaya di tempat kerja Introduction of potential hazards at workplace	✓	✓
Pemakaian Alat Pemadam Api Ringan (external dari penyedia dan internal) How to use Fire Extinguisher	✓	✓
Pengenalan Limbah industry Introduction of Industrial Wastes	✓	✓
Simulasi tanggap darurat Emergency Response Simulation	✓	✓
BIMTEK P2K3 (Disnaker) Health and Safety Committee Training (Manpower Agency)	✓	✓
Pelatihan P3K First Aid Training	✓	✓
Auditor ISO 14001 Auditor ISO 14001	✓	✓
Identifikasi Dampak & Aspek serta penilaian risiko terhadap lingkungan Identification of impacts, aspects & assessment of risks to the environment	✓	✓
Identifikasi bahaya dan Penilaian risiko di tempat kerja Hazard Identification and Risk Assessment at Work Place	✓	✓

4. Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

Melalui Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Perseroan memastikan potensi bahaya atau keadaan darurat dapat ditangani dengan segera. Prosedur tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

4. Emergency Preparedness and Response Procedures

Through Emergency Preparedness and Response Procedures, the Company makes sure the potential hazards or emergencies can be handled quickly. The procedures flow stage is as follows:



Sertifikasi Kompetensi Personil Kebakaran Kelas A, B, C dan D | Fire Personnel Competency Certification Class A, B, C and D

Sertifikasi Kompetensi Personil Kebakaran Kelas A, B, C, dan D adalah program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan personil kebakaran dalam mengatasi risiko kebakaran di berbagai jenis lingkungan kerja. Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa personil yang terlibat dalam penanggulangan kebakaran memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

The Firefighting Personnel Competency Certification for Classes A, B, C, and D is a training program designed to enhance the skills and knowledge of firefighting personnel in addressing fire risks in various work environments, particularly in companies with potential fire hazards. This certification aims to ensure that personnel involved in fire suppression have the competencies in line with established standards and can perform their duties effectively and efficiently.

No.	Aktivitas Activity	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Jumlah Peserta No. of Participant
1.	Sertifikasi Kebakaran Kelas D Class D Firefighting Role Certification	17 - 19 Februari February 2025	6
2.	Sertifikasi Kebakaran Kelas C Class C Firefighting Team Certification	5 - 10 Mei May 2025	2

Dengan sertifikasi ini, Perseroan dapat memastikan bahwa personil kebakaran memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani kebakaran secara profesional, serta dapat meningkatkan standar keselamatan dan kinerja Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman.

With this certification, the company can ensure that firefighting personnel possess the necessary knowledge and skills to handle fires professionally, as well as enhance safety standards and company performance in maintaining a secure working environment.



5. Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran untuk performa kinerja K3. Dalam melakukan pengukuran tersebut, tingkat kecelakaan kerja dikategorikan sebagai berikut:

1. Near miss / Berpotensi Celaka: Kejadian tak terduga/tak terencana yang tidak menimbulkan cedera pada manusia ataupun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius.
2. Kecelakaan Ringan: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga pekerja tidak mampu bekerja selama kurang dari 48 jam.
3. Kecelakaan Sedang: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 48 jam dan kurang dari 7 (tujuh) hari.
4. Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja yang menyebabkan cacat atau kehilangan fungsi tubuh, sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 7 (tujuh) hari.
5. Fatality: Kecelakaan yang berakibat kematian atau pekerja meninggal dunia.
6. Kerusakan Properti: Kecelakaan yang berakibat kerusakan peralatan atau unit tetapi tidak disertai cedera pada manusia.

Berdasarkan penggolongan sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka pengukuran kinerja K3 diukur berdasarkan:

The Company regularly conducts an assessment of OSH performance. In this assessment process, the Company classifies the level of work accidents as follows:

1. Near miss / Potential Accident: An unexpected/unplanned event that does not cause injury to people or damage to equipment, but has the potential to have a more serious impact.
2. Minor Accident: An accident that causes injury to the worker so that the worker is unable to work for less than 48 hours.
3. Moderate Accident: An accident that causes injury to the worker so that he is unable to work more than 48 hours and less than 7 (seven) days.
4. Serious Accident: An accident that causes injury to workers that causes disability or loss of body function, so that they are unable to work for more than 7 (seven) days.
5. Fatality: An accident resulting in death or the death of the worker.
6. Property Damage: Accident that results in damage on equipment or unit but does not involve injury to the worker.

Based on the aforementioned classification, the assessment of OSH performance is based on:

Kategori Kecelakaan Category	2023		2024		2025	
	Kantor Office	Pabrik Plant	Kantor Office	Pabrik Plant	Kantor Office	Pabrik Plant
Berpotensi Celaka Potentially Accident	-	-	-	-	-	-
Ringan Minor Injury	-	57	-	53	-	21
Sedang Moderate Injury	-	11	-	14	-	4
Berat Major Injury	-	6	-	7	-	2
Kematian Fatality	-	-	-	-	-	-
Kerusakan Properti Property Damage	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	74	-	74	-	27

6. Tingkat Perpindahan Karyawan

Employee Turnover Rate

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 52 karyawan berhenti/keluar dari Perusahaan dengan sebab natural maupun pengunduran diri. Sesuai dengan UU 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, karyawan berhak atas uang pisah dan/atau uang pesangon, masa kerja serta penggantian hak sesuai dengan masa kerjanya di Perusahaan.

Tingkat perpindahan karyawan ideal yang ideal untuk perusahaan tidak lebih dari 10% per tahun. Sepanjang tahun 2025, tingkat perpindahan karyawan Perseroan sebanyak 5,23%.

Latar belakang keluar karyawan Perseroan yang terbanyak adalah : mengundurkan diri dan berhenti setelah mencapai usia pensiun.

Throughout 2025, 52 employees left the company due to resignation or other natural causes. Employees are entitled to separation money and/or severance pay, length of service, and replacement of rights based on their length of service at the company, as per Law 13 of 2020 concerning Manpower and the related Company Regulations.

A company should aim for an annual employee turnover rate of no more than 10%. The company has a 5,23% employee turnover rate in 2025.

Resignation and leaving after reaching retirement age are the two most frequent reasons why employees leave the company.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Turnover Rate

Keterangan Description	Orang Person		
	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Left	52	73	44
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total Employee by the Year End	994	994	1020
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	5,23%	7%	4%

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Keluar

Number and Background of Leaving Employees

Keterangan Description	Orang Person		
	2025	2024	2023
Berhenti setelah mencapai usia pensiun Termination upon reaching retirement age	24	29	21
Mengundurkan Diri Total Employees Left	20	35	11
Meninggal Dunia Deceased	0	4	-
Lain-Lain (Pensiun Dini) Others (Early Retirement)	0	0	11
PHK (selesai kontrak / tidak dilanjutkan) Employment termination (contract expires or is not renewed)	8	5	-
Jumlah Total	52	73	44

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social & community Development

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Social and community Development

Perseroan menjadikan masyarakat sebagai Pemangku Kepentingan khususnya yang berada di lokasi sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan karena keberlangsungan usaha Perseroan tak terlepas dari peran dan kontribusi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Komitmen Perseroan telah diwujudkan melalui kontribusi kepada komunitas, amal/santunan, sponsorship dan pembangunan infrastruktur, serta iuran dana kemasyarakatan.

The Company concluded the community as stakeholders especially ones in the surrounding operational sites of the Company mainly because its business continuity is connected to roles and the contributions of the community. Therefore, the Company has the responsibility to carry out social and community development with the aim to increase the economic capability of the community. The Company's commitment has been realized through contribution to community, donations/charity, sponsorship and infrastructure development, as well as social contributions.

Dana CSR per bulan CSR funds per month	2025	2024	2023
Januari January	Rp 2.906.353	Rp 106.939.074	Rp 82.399.440
Februari February	Rp 26.973.153	Rp 35.428.235	Rp 647.500
Maret March	Rp 113.517.249	Rp 29.162.900	Rp 3.480.000
April April	Rp 16.500.000	Rp 124.605.460	Rp 88.640.900
Mei May	Rp 47.856.699	Rp 184.319.156	Rp 33.307.595
Juni June	Rp 148.422.975	Rp 29.600.023	Rp 27.373.860
Juli July	Rp 49.103.547	Rp 17.162.900	Rp 95.738.962
Agustus August	Rp 20.128.673	Rp 83.107.974	Rp 11.116.000
September September	Rp 2.292.388	Rp 41.948.105	Rp 17.095.720
Oktober October	Rp 9.783.982	Rp 30.648.390	Rp 26.264.160
November November	Rp 500.000	Rp 19.558.736	Rp 6.668.000
Desember December	Rp 162.510.544	Rp 37.238.770	Rp 500.000
TOTAL	Rp 600.495.563	Rp 739.719.723	Rp 393.232.137
Iuran Dana Kemasyarakatan community Contribution	2025	2024	2023
Iuran rutin yang dilakukan setiap bulan dari dana kantor & pabrik <i>Routine contributions made every month from office & factory funds</i>	285.810.504	205.954.800	180.300.000
Total dana CSR CSR Total	2025	2024	2023
	886.306.067	945.674.523	573.532.137

Pelaksanaan Inisiatif Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan | Implementation of Social & community Development Initiatives

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Setiap pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa mengupayakan memiliki peran dan kontribusi dari para pekerja lokal yang direkrut oleh Perseroan. Program ini dinilai memberikan dampak positif guna mendukung program Pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

2. Pemasok Lokal

SPINDO memiliki banyak lokasi produksi Perusahaan yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia. Wilayah operasional SPINDO mencakup Surabaya [Jawa Timur], Cikupa-Tangerang Banten, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [Jawa Barat], Makasar [Sulawesi Selatan] dan Samarinda [Kalimantan Timur]. Dalam operasionalnya, SPINDO selalu mengoptimalkan dan mengutamakan pemasok lokal guna mendukung jalannya operasi, khususnya pemasok yang memang sudah tersedia di lokasi tempat operasional berlangsung.

1. Use of Local Workforce

In the implementation of social and societal development, the Company always seeks to acquire the role and contribution from the local workers recruited by the Company. This program is considered will give a positive impact that will render support to the Government’s program to reduce unemployment rate.

2. Local Supplier

SPINDO has numerous production sites spread out in a number of regions in Indonesia. SPINDO’s area of operations includes Surabaya [East Java], Cikupa-Tangerang, Banteng, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [West Java], Makassar [South Sulawesi] and Samarinda [East Kalimantan]. In its operations, SPINDO constantly optimizes and prioritizes local resources in supporting its operations, in particular the existing suppliers in the operational sites.

Jumlah Pemasok Lokal Berdasarkan Lokasi [2025] | Total Local Suppliers based on Location [2025]

Wilayah Operasional Area of Operation	Jumlah Pemasok Total Supplier	Layanan Services
Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	189	Jasa Services
Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	199	Barang Goods
Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	18	Barang & Jasa Goods & Services
Samarinda, Kalimantan Timur Samarinda, East Kalimantan	2	Barang, Jasa, Barang & Jasa Goods, Services, Goods & Services
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	2	Barang, Jasa, Barang & Jasa Goods, Services, Goods & Services
Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	80	Barang, Jasa, Barang & Jasa Goods, Services, Goods & Services

3. Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan memberikan kontribusi bagi kegiatan masyarakat yang dilakukan setiap bulannya selama tahun 2024 dalam bentuk:

- Kontribusi kepada komunitas; Pemberian bantuan kepada komunitas masyarakat / institusi / perangkat desa di sekitar area operasional.
- Amal / Santunan; Pemberian bantuan untuk korban bencana alam dan hari raya keagamaan.
- Sponsorship.
- Pembangunan Infrastruktur kepada masyarakat.

3. community Development Program

The Company contributes to community activities which are carried out every month during 2024 in the form of:

- Contribution to community; Giving donations to the community or institutions / village apparatus around the operational area.
- Donations / Charity; Providing donations to victims of natural disasters and religious holidays.
- Grant.
- Infrastructure Development for the community.

Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2025 |
community Development Program (CSR) in 2025

CSR per bulan CSRper month	Pemberdayaan / Pengembangan Masyarakat community Empowerment / Development	Kontribusi Kepada Komunitas Contribution to community	Amal / Santunan Donations / Charity	Sponsorship Grant	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development
Januari January	-	Rp 1.000.000	-	-	Rp 1.906.353
Februari February	-	-	-	-	Rp 26.973.153
Maret March	-	Rp 111.201.600	Rp 500.000	-	Rp 1.815.649
April April	-	-	Rp 16.500.000	-	-
Mei May	-	Rp 44.500.000	-	-	Rp 3.356.699
Juni June	-	-	-	-	Rp 148.422.975
Juli July	-	Rp 2.000.000	-	-	Rp 47.103.547
Agustus August	-	Rp 2.800.000	-	Rp 500.000	Rp 16.828.673
September September	-	-	-	-	Rp 2.292.388
Oktober October	-	-	-	-	Rp 9.783.982
November November	-	Rp 500.000	-	-	-
Desember December	Rp 816.727	Rp 300.000	-	-	Rp 161.393.817
TOTAL	Rp 816.727	Rp162.301.600	Rp 17.000.000	Rp 500.000	Rp 419.877.236
Total Dana Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2025 Total community Development Program (CSR) Funds in 2025					Rp 600.495.563
Total Iuran Rutin Dana Kemasyarakatan per bulan Total Monthly Contribution to community					Rp 285.810.504
TOTAL					Rp 886.306.067

Dampak dan Pencapaian | Impact and Achievement

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh SPINDO memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Bantuan pendidikan, keagamaan dan kesehatan yang diberikan telah disesuaikan dengan isu dan permasalahan penting yang terjadi di sekitar masyarakat. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut juga merupakan kegiatan sosial yang terencana dan berkelanjutan karena Perseroan menyadari adanya peningkatan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Social and Societal activities carried out by SPINDO has generated positive contribution to the community. Education, religious and health aides have been aligned with the important issues occurring in the community. These social activities were planned and recurring activities because the Company realizes the increase in benefits to the community.

SPINDO *Peduli*

Pembangunan Infrastruktur Air Bersih di Desa Bulu, Gunungkidul

Clean Water Infrastructure Development Program in Bulu Village, Gunungkidul Regency

Pada Juni 2025, SPINDO kembali mengadakan program CSR Tematik “SPINDO Peduli”. Pemilihan lokasi pelaksanaan program CSR di Padukahan Bulu, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul karena wilayah ini selalu mengalami kekeringan pada musim kemarau sehingga tidak adanya akses air bersih yang memadai. Pemilihan Padukahan Bulu didasarkan atas pertimbangan kebutuhan nyata masyarakat akan infrastruktur air bersih serta koordinasi dengan Dinas SDA PUPR Kabupaten Gunungkidul yang menyatakan lokasi ini sebagai salah satu prioritas pembangunan.

In June 2025, SPINDO once again implemented the “SPINDO Peduli” thematic CSR program. This year, Padukahan Bulu in Karangmojo District, Gunungkidul Regency, was selected as the program location. The area regularly experiences drought during the dry season, resulting in limited access to clean water for the local community. The selection of Padukahan Bulu was based on the community’s urgent need for clean water infrastructure, as well as coordination with the Gunungkidul Regency Water Resources and Public Works Agency (PUPR), which has designated the area as a development priority.



Pembangunan Infrastruktur Air Bersih di Desa Bulu, Gunungkidul

Clean Water Infrastructure Development Program in Bulu Village, Gunungkidul Regency

Proyek CSR ini berupa pembangunan saluran pipa air bersih sepanjang hampir 1 kilometer yang menghubungkan sumber air dari sumur bor ke area permukiman warga. SPINDO mendukung penuh proyek ini dengan menyumbangkan pipa baja SNI 0039 galvanis kelas tipis/LGH berdiameter 1.5 inci dan 2 inci dengan panjang masing-masing 6 meter, serta aksesori pelengkap, dua unit toren air berkapasitas 5.500 liter, dan satu unit pompa 1-phase 2PK Head 60. Seluruh material menggunakan produk unggulan SPINDO yang telah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), memastikan ketahanan dan kualitas infrastruktur air yang dibangun.

This CSR project involved the construction of an almost 1-kilometer clean water pipeline, connecting a drilled well to the local residential area. SPINDO fully supported the initiative by donating 1.5-inch and 2-inch diameter thin-grade galvanized steel pipes (SNI 0039) measuring 6 meters in length, along with necessary accessories, two 5,500-liter water towers, and a two-phase, 60-pound head pump. All materials provided were SPINDO’s premium products, compliant with Indonesian National Standards (SNI), ensuring the durability and quality of the water infrastructure.

Pekerjaan infrastruktur ini dilaksanakan sepanjang bulan Mei 2025 dengan peresmian diadakan pada 11 Juni 2025. Proses pembangunan dilakukan melalui kolaborasi antara tim eksternal SPINDO, Dinas PUPR Kabupaten Gunungkidul, dan Aparat Desa, serta masyarakat secara gotong royong.

The construction took place throughout May 2025, culminating in the official inauguration on June 11, 2025. The project was executed through a collaborative effort involving SPINDO’s external team, the Gunungkidul Regency Public Works and Public Housing Agency, village officials, and local community members.

Program ini merupakan wujud nyata dari visi SPINDO dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan akses terhadap fasilitas dasar yang layak, dalam hal ini adalah air bersih. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDG) nomor 6 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yaitu Air Bersih dan Sanitasi yang Layak. Ketersediaan air bersih yang memadai diharapkan dapat berdampak langsung pada kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan warga Padukahan Bulu. "Perusahaan terus berkomitmen melakukan CSR yang bersifat tematik. Sebagai produsen pipa baja kami akan terus mencari potensi di mana produk kami dapat membantu kehidupan masyarakat, sejalan dengan visi misi Perusahaan" ujar Nico Gunawan selaku Direktur Operasional SPINDO.

This program is a tangible expression of SPINDO's vision to improve the quality of life in the community by providing access to essential basic facilities, in this case, clean water. It aligns with the United Nations Sustainable Development Goal (SDG) 6: Clean Water and Sanitation. Adequate access to clean water is expected to have a direct positive impact on the health, productivity, and overall well-being of the residents of Padukahan Bulu. "The company remains committed to implementing thematic CSR initiatives. As a steel pipe manufacturer, we will continue to seek opportunities where our products can enhance the lives of communities, in line with the Company's vision and mission," said Nico Gunawan, SPINDO's Operational Director.

Pipanisasi Air Bersih di Dusun Undakan, Kabupaten Wonosobo

Clean Water Pipeline Infrastructure in Undakan Hamlet, Wonosobo Regency



Pipanisasi Air Bersih di Dusun Undakan, Kabupaten Wonosobo Diresmikan oleh Bupati Kabupaten Wonosobo

Clean Water Pipeline in Dusun Undakan, Wonosobo Regency, Inaugurated by the Regent of Wonosobo Regency

SPINDO menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tematik bertajuk "SPINDO Peduli", yang diresmikan oleh Bupati Kabupaten Wonosobo, Bapak Afif Nurhidayat. Program ini berlokasi di Dusun Undakan, Desa Tempurejo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dengan wujud pembangunan reservoir penampungan air dan jaringan perpipaan air bersih.

SPINDO implemented a thematic Corporate Social Responsibility (CSR) program entitled "SPINDO Cares," which was inaugurated by the Regent of Wonosobo Regency, Mr. Afif Nurhidayat. The program was carried out in Undakan Hamlet, Tempurejo Village, Kalibawang District, Wonosobo Regency, Central Java, and involved the construction of a water reservoir and a clean water pipeline network.

Dusun Undakan sebelumnya telah memiliki sumur bor, namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena kualitas air yang keruh, mengandung belerang, serta memiliki debit air yang rendah. Di sisi lain, terdapat sumber mata air alami yang berjarak sekitar 850 meter dari permukiman warga, namun tidak lagi digunakan akibat sistem penyaluran yang tidak efektif.

Previously, the community relied on a drilled well, which could not be fully utilized due to poor water quality, sulfur content, and low flow. A natural spring located approximately 850 meters from the residential area remained unused due to an ineffective distribution system.



Bupati Kabupaten Wonosobo, Bapak Afif Nurhidayat (kanan), bersama Komisaris Utama SPINDO, Bapak Makmur Widjaja (kiri) pada peresmian program CSR SPINDO Peduli di Dusun Undakan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.
The Regent of Wonosobo Regency, Mr. Afif Nurhidayat (right), with SPINDO's President Commissioner, Mr. Makmur Widjaja, (left) during the inauguration of the SPINDO Peduli CSR program in Undakan Hamlet, Wonosobo Regency, Central Java.

Melalui kerja sama dengan masyarakat setempat, pemerintah desa, serta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo, SPINDO membangun kembali sistem penyaluran air bersih dari sumber mata air alami tersebut. Air kemudian dipompa ke reservoir penampungan untuk selanjutnya didistribusikan ke rumah-rumah warga. Dalam program ini, SPINDO menyalurkan bantuan berupa pipa air sepanjang kurang lebih 850 hingga 1.050 meter, reservoir penampungan air, serta material pendukung lainnya. Seluruh material yang digunakan merupakan produk unggulan SPINDO yang telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga menjamin ketahanan dan kualitas infrastruktur air yang dibangun.

Pekerjaan infrastruktur ini dilaksanakan pada periode November hingga Desember 2025. Peresmian fasilitas dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan dihadiri oleh warga Dusun Undakan, Kepala Desa, serta jajaran manajemen SPINDO.

Program ini merupakan wujud nyata komitmen SPINDO dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan akses terhadap fasilitas dasar yang layak, khususnya air bersih. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) nomor 6 yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak. Ketersediaan air bersih yang memadai diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat.

In collaboration with the local community, the village government, and the Wonosobo Regency Public Works and Housing Agency, SPINDO rehabilitated the clean water distribution system sourced from the natural spring. Water is now pumped into the reservoir and distributed to residents' homes, ensuring reliable access to clean and safe water. In this program, SPINDO provided assistance in the form of approximately 850 to 1,050 meters of water pipes, a water storage reservoir, and other supporting materials. All materials used were SPINDO's flagship products that comply with the Indonesian National Standard (SNI), ensuring the durability and quality of the water infrastructure constructed.

The infrastructure development was carried out from November to December 2025. The facility was officially inaugurated by the Wonosobo Regency Government and attended by residents of Dusun Undakan, the Village Head, and members of SPINDO's management.

This program represents SPINDO's tangible commitment to improving community quality of life by providing access to essential facilities, particularly clean water. The initiative aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 6: Clean Water and Sanitation. Adequate access to clean water is expected to have a positive impact on public health, productivity, and overall community well-being.

Program Vokasi Industri untuk Peningkatan Ketrampilan bagi Pelajar / Mahasiswa | Industrial Vocational Programs for Skills Improvement for Students ^[404-2]

Sebagai langkah berkontribusi terhadap masyarakat, SPINDO menjalankan program Vokasi Industri dengan tujuan mendukung masyarakat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya. Penerapan program vokasi industri di SPINDO terbagi menjadi dua, yaitu Pemagangan Kerja dan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Tujuan dan Manfaat

1. **Bagi Industri:**
 - Mendapatkan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan.
 - Efisiensi biaya dan waktu dalam merekrut SDM, terutama di daerah terpencil.
2. **Bagi Sekolah:**
 - Kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.
 - Terjalinnnya hubungan yang baik antara sekolah dan industri.
3. **Bagi Siswa:**
 - Peluang kerja yang sesuai dengan minat dan bakat.
 - Penguasaan teori dan praktik yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

Pentingnya Program Vokasi Industri

- **Bonus Demografi;** Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi dalam 10 tahun ke depan, di mana jumlah penduduk usia produktif akan meningkat. Program ini bertujuan memanfaatkan peluang ini dengan mempersiapkan generasi siap kerja.
- **Pengurangan Pengangguran;** Program ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan SMK, dengan menyediakan SDM yang siap bersaing di pasar global.

Program Magang ditujukan bagi *fresh graduate* atau pencari kerja yang belum memiliki pengalaman kerja, dengan syarat sudah lulus dari pendidikan. Program ini diatur berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas program ini. Untuk mendukung berlangsungnya program pemagangan perusahaan setidaknya perlu memiliki skema yang dapat dijadikan panduan bagi para peserta magang. Skema tersebut disusun mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK), Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI), dan disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selain itu, pelaksanaan ini melibatkan perjanjian antara perusahaan dengan peserta magang. Hal-hal yang harus dimuat dalam perjanjian magang telah diatur dalam Permenaker Nomor 6 Tahun 2020.

As part of its commitment to contributing to society, SPINDO runs an Industrial Vocational Program aimed at helping the community prepare for the real world of work. The program is implemented in two forms: Internships and Industrial Work Practice (Prakerin).

Objectives and Benefits

1. **For Industry:**
 - Access to a competent workforce that meets industry requirements.
 - Greater efficiency in terms of time and cost in recruiting human resources, particularly in remote areas.
2. **For Schools:**
 - A curriculum more aligned with industry needs. Stronger collaboration and relationships between schools and industry.
3. **For Students:**
 - Job opportunities that match their interests and talents.
 - Hands-on experience and mastery of both theory and practice that can be directly applied in the workplace.

Importance of the Industrial Vocational Program

- **Demographic Bonus;** Indonesia is expected to experience a demographic bonus in the next ten years, with a growing productive-age population. This program seeks to seize this opportunity by preparing a generation that is ready for the workforce.
- **Reducing Unemployment;** The program is designed to reduce unemployment, especially among vocational high school graduates, by providing human resources equipped to compete in the global labor market.

The Internship Program targets fresh graduates or job seekers who lack work experience, provided they have completed their education. The program is governed by Minister of Manpower Regulation No. 6 of 2020 on the Implementation of Internships, under the supervision of the Ministry of Manpower (Kemnaker). To effectively support the internship program, participating companies must have a structured scheme to guide interns. This scheme is developed with reference to the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI), Special Work Competency Standards (SKKK), and International Work Competency Standards (SKKI), while being tailored to the specific needs of the industry. Additionally, the internship program requires a formal agreement between the company and the intern. The contents of this internship agreement are also regulated under Minister of Manpower Regulation No. 6 of 2020.

SPINDO secara resmi telah mendaftarkan kegiatan pemagangan kerja kepada Kemnaker. Nomor Izin Pemagangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) adalah B-2/3650/LP.03.00/IX/2021, dengan tanggal izin yang diterbitkan pada 8 September 2011. Izin ini mencakup beberapa jabatan pemagangan yang diakui oleh Kemnaker, antara lain:

1. Operator Produksi,
2. Operator Pemeliharaan,
3. Operator Pengelasan,
4. Operator Quality Control, dan
5. Operator Gudang.

Durasi pelaksanaan program magang yaitu maksimal selama 12 bulan. Peserta magang akan menerima uang saku yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan. Untuk lulusan SMA/SMK, uang saku yang diberikan adalah 60% dari Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) per bulan, sedangkan untuk lulusan D3/D4/S1, uang sakunya adalah 65% dari UMK per bulan. Peserta magang juga mendapatkan jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Setelah menyelesaikan program, peserta akan menerima dua jenis sertifikasi: Sertifikat Magang sebagai bukti partisipasi dalam program, dan Sertifikasi Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai pengakuan atas kompetensi yang telah dicapai.

Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) ditujukan bagi pelajar atau mahasiswa yang belum lulus. Program ini diselenggarakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Prakerin. Lembaga yang bertanggung jawab atas program ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Prakerin dirancang agar selaras dengan Kurikulum Pendidikan Nasional, sehingga peserta mendapatkan pengalaman yang relevan dengan standar kompetensi atau skema vokasi yang berlaku. Pelaksanaan Prakerin melibatkan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan sekolah atau universitas melalui perjanjian resmi. Durasi program prakerin umumnya berlangsung antara 3 hingga 6 bulan per semester, menyesuaikan dengan kebijakan antara institusi pendidikan dan perusahaan tempat pelaksanaan program. Peserta Prakerin akan menerima uang saku yang besarnya disesuaikan dengan jenjang pendidikan mereka.

- Untuk siswa SMA/SMK, uang saku yang diberikan adalah Rp. 40.000,- per kehadiran
- Untuk lulusan D3/D4/S1, uang sakunya adalah Rp. 55.000,- per kehadiran.

SPINDO has officially registered its internship program with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Internship Permit, issued by the Ministry of Manpower (Kemnaker), is numbered B-2/3650/LP.03.00/IX/2021, dated September 8, 2011. This permit authorizes several internship positions recognized by the Ministry, including:

1. Production Operator
2. Maintenance Operator
3. Welding Operator
4. Quality Control Operator
5. Warehouse Operator

The internship program has a maximum duration of 12 months. During the program, interns receive a monthly stipend based on company policy and educational background. High school or vocational school graduates receive 60 percent of the Regency or City Minimum Wage (UMK). Meanwhile, D3, D4, and S1 graduates receive 65 percent of the UMK. In addition, interns are covered by social security through BPJS Ketenagakerjaan, which includes Work Accident Insurance and Death Insurance. Upon successful completion of the program, participants receive two certifications: an Internship Certificate as proof of participation, and a Competency Certification issued by the National Professional Certification Agency, or BNSP, as formal recognition of their professional competency.

The Industrial Internship Program, or Prakerin, is specifically designed for students who are still completing their studies. It is carried out in accordance with the Decree of the Minister of Education and Culture Number 323/U/1997, which regulates the implementation of Prakerin nationwide. This program is officially overseen by the Ministry of Education and Culture, or Kemendikbud.

Our internship program is aligned with the National Education Curriculum, ensuring that every participant gains relevant, competency-based industry experience. Each internship is carried out through a formal partnership agreement between SPINDO and the respective school or university. The program typically runs for three to six months per semester, depending on institutional and company policies. Participants also receive a stipend according to their level of education.

- High school and vocational students receive forty thousand rupiah per participant.
- D3, D4, and S1 participants receive fifty-five thousand rupiah per participant.

Namun, karena status peserta masih sebagai siswa atau mahasiswa, mereka tidak mendapatkan jaminan sosial (BPJS). Setelah menyelesaikan program, peserta akan menerima Surat Keterangan Prakerin dari perusahaan sebagai bentuk sertifikasi atas partisipasi dan pencapaian mereka selama mengikuti program ini. Sertifikat tersebut akan dapat menjadi nilai tambah bagi peserta prakerin dalam dunia kerja dan membantu peserta dalam membangun karier profesional di masa depan.

Program Pendidikan Vokasi Industri adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Perindustrian Indonesia untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten dalam menghadapi era industri 4.0. Program ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan industri dan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui konsep link and match.

Konsep Link and Match

- **Kerja Sama Industri dan SMK:** Program ini memfasilitasi kerja sama antara industri dan SMK di seluruh Indonesia, di mana satu SMK dapat menjalin hubungan dengan beberapa industri yang relevan dengan bidang keahliannya.
- **Penyelarasan Kurikulum:** Kurikulum SMK disesuaikan dengan kebutuhan industri, dengan 34 program keahlian yang diimplementasikan untuk memastikan siswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja.
- **Pelatihan Pendidik:** Kemenperin juga menyediakan pelatihan khusus bagi para pendidik untuk mendukung keberhasilan program ini.

Dalam penyesuaian konsep link and match dengan SMK, PT Spindo menyesuaikan dengan skema pemagangan yang ada dan disusun berdasarkan SKKNI dan SKKK. Skema pemagangan tersebut diantaranya yaitu:

Since participants are still students, social security (BPJS) is not provided. Upon completion, participants receive a Prakerin Certificate from the company, recognizing their participation and achievements. This certificate adds value for students entering the workforce and supports their professional career development.

The Industrial Vocational Education Program is an initiative launched by the Indonesian Ministry of Industry to prepare qualified and competent human resources for the Industry 4.0 era. The program aims to align the needs of industry with education in Vocational High Schools (SMK) through a link and match approach.

Link and Match Concept

- **Industry and SMK Cooperation:** This program fosters collaboration between industries and vocational high schools across Indonesia. Each SMK can establish partnerships with multiple industries relevant to its areas of expertise.
- **Curriculum Alignment:** The SMK curriculum is tailored to meet industry requirements, with 34 skill programs implemented to ensure that students acquire the competencies demanded by the job market.
- **Educator Training:** The Ministry of Industry provides specialized training for educators to ensure the success of this program.

In applying the link and match concept to vocational high schools, PT SPINDO aligns with the existing apprenticeship scheme, which is structured according to the National Competency Standards (SKKNI) and the Special Work Competency Standards (SKKK). The apprenticeship scheme includes:

No.	Skema Scheme		No.	Skema Scheme	
01.	Operator Mesin Circle Otomatis	Automatic Circle Machine Operator	12.	Operator Marking & Packing	Marking & Packing Operator
02.	Operator Mesin Circle Manual	Manual Circle Machine Operator	13.	Pengoperasian Mesin Bubut	Lathe Machine Operation
03.	Operator Mesin Circle Semi Auto	Semi-Automatic Circle Machine Operator	14.	Pemeliharaan Listrik Dasar	Basic Electrical Maintenance
04.	Operator Mesin Cut Press Brushing	Cut Press Brushing Machine Operator	15.	Pemeliharaan Sistem Hidrolik	Hydraulic System Maintenance
05.	Operator Mesin Cut Press Chamfer	Cut Press Chamfer Machine Operator	16.	Pemeliharaan Sistem Pneumatik	Pneumatic System Maintenance
06.	Operator Mesin Deburing Hidrolik	Hydraulic Deburring Machine Operator	17.	Pengoperasian Mesin Frais	Milling Machine Operation
07.	Operator Mesin Deburing Pneumatik	Pneumatic Deburring Machine Operator	18.	Pengoperasian Mesin Bor	Drilling Machine Operation
08.	Operator Mesin End Brushing Otomatis	Automatic End Brushing Machine Operator	19.	Pemeliharaan Otomotif	Automotive Maintenance
09.	Operator Mesin End Brushing Manual	Manual End Brushing Machine Operator	20.	Perbaikan Cacat Pengelasan pada Pipa	Weld Defect Repair on Pipe
10.	Operator Mesin Heles	Heles Machine Operator	21.	Pembuatan Aksesoris Pipa	Pipe Accessory Manufacturing
11.	Operator Mesin Piercing	Piercing Machine Operator			

No.	Skema Scheme	No.	Skema Scheme
22.	Pembuatan Spesimen Uji <i>Test Specimen Manufacturing</i>	25.	Proses Pergudangan <i>Warehouse Process</i>
23.	Pemeriksaan Akhir Pipa Bare Pipe <i>Bare Pipe Final Inspection</i>	26.	Administrasi Pergudangan <i>Warehouse Administration</i>
24.	Pemeriksaan Muatan Pipa <i>Pipe Loading Inspection</i>	27.	Pengelasan SMAW Dasar <i>Basic SMAW Welding</i>

Melalui skema di atas maka dapat dilakukan link and match dengan kurikulum pendidikan di sekolah dan universitas sesuai dengan kebutuhan industri di SPINDO sebagai berikut:

Through the above scheme, a link and match can be established with the educational curriculum in schools and universities, in accordance with the industrial needs at SPINDO as follows:

No.	Skema Scheme
1. Teknik Permesinan <i>Mechanical Engineering</i>	Operator Mesin Circle Otomatis Automatic Circle Machine Operator Operator Mesin Circle Manual Manual Circle Machine Operator Operator Mesin Circle Semi Auto Semi-Automatic Circle Machine Operator Operator Mesin Cut Press Brushing Cut Press Brushing Machine Operator Operator Mesin Cut Press Champer Cut Press Champer Machine Operator Operator Mesin Deburing Hidrolik Hydraulic Deburring Machine Operator Operator Mesin Deburing Pneumatik Pneumatic Deburring Machine Operator Operator Mesin End Brushing Otomatis Automatic End Brushing Machine Operator Operator Mesin End Brushing Manual Manual End Brushing Machine Operator Pengoperasian Mesin Bubut Lathe Machine Operation Pengoperasian Mesin Frais Milling Machine Operation Pembuatan Spesimen Uji Test Specimen Manufacturing Pemeriksaan Akhir Pipa Barepipe Barepipe Final Inspection
2. Teknik Kendaraan Ringan <i>Light Vehicle Engineering</i>	Operator Mesin Circle Otomatis Automatic Circle Machine Operator Operator Mesin Circle Manual Manual Circle Machine Operator Operator Mesin Circle Semi Auto Semi-Automatic Circle Machine Operator Operator Mesin Cut Press Brushing Cut Press Brushing Machine Operator Operator Mesin Cut Press Champer Cut Press Champer Machine Operator Operator Mesin Deburing Hidrolik Hydraulic Deburring Machine Operator Operator Mesin Deburing Pneumatik Pneumatic Deburring Machine Operator Operator Mesin End Brushing Otomatis Automatic End Brushing Machine Operator Operator Mesin End Brushing Manual Manual End Brushing Machine Operator Operator Mesin Heles Heles Machine Operator Operator Mesin Piercing Piercing Machine Operator Operator Marking & Packing Marking & Packing Operator Pemeliharaan Otomotif Automotive Maintenance
3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik <i>Electrical Power Installation Engineering</i>	Pemeliharaan Listrik Dasar Basic Electrical Maintenance Pemeliharaan Sistem Hidrolik Hydraulic System Maintenance Pemeliharaan Sistem Pneumatik Pneumatic System Maintenance Perbaikan Cacat Pengelasan pada Pipa Weld Defect Repair on Pipe
4. Teknik Bodi Kendaraan Ringan <i>Light Vehicle Body Engineering</i>	Perbaikan Cacat Pengelasan pada Pipa Weld Defect Repair on Pipe Pembuatan Aksesoris Pipa Pipe Accessory Manufacturing Pengelasan SMAW Dasar Basic SMAW Welding
5. Teknik Ototronik Autotronics Engineering	Pemeliharaan Sistem Hidrolik Hydraulic System Maintenance Pemeliharaan Sistem Pneumatik Pneumatic System Maintenance
6. Teknik Sepeda Motor Motorcycle Engineering	Pemeliharaan Otomotif Automotive Maintenance
7. Teknik Komputer dan Jaringan <i>Computer and Network Engineering</i>	ICT ICT
8. Desain Komunikasi Visual <i>Visual Communication Design</i>	Digital Marketing Digital Marketing

Pusat Pelatihan SPINDO | SPINDO Training Center^[404-2]

Untuk mendukung keberlangsungan program vokasi industri, baik dalam pelaksanaan magang kerja maupun praktik kerja industri, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas program tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas berupa Training Center atau Pusat Pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktik langsung bersama para Subject Matter Expert.

Pusat pelatihan ini berlokasi di SPINDO Plant 6, Jalan Raya Cemengkalang No. 10, Sidoarjo. Sebagai bagian dari komitmen ini, para pelatih menyelenggarakan pelatihan teknis setiap bulan sekali. Peserta tidak hanya mendapatkan penjelasan teoritis tetapi juga kesempatan untuk mempraktikkan langsung pengetahuan mereka dengan menggunakan peralatan khusus yang tersedia di Training Center. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan pengalaman langsung yang berharga dalam bidang industri.

To support the sustainability of the industrial vocational program, both in the implementation of internships and industrial work practices, the company demonstrates a strong commitment to improving the quality of these programs. One of the efforts made is by providing a facility in the form of a Training Center, designed to offer hands-on experience alongside Subject Matter Experts.

This Training Center is located at SPINDO Plant 6, Jalan Raya Cemengkalang No. 10, Sidoarjo. As part of this commitment, trainers conduct technical training sessions once a month. Participants not only receive theoretical explanations but also have the opportunity to directly apply their knowledge using specialized equipment available at the Training Center. The aim is to ensure that participants gain a comprehensive understanding and valuable hands-on experience in the industrial field.



Pelatihan Teknis 2025 di Pusat Pelatihan SPINDO Plant 6 | 2025 Technical Training at SPINDO Plant 6 Training Center

No.	Judul Pelatihan Type of Training	Pelatih Trainer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta No. of Participant
01.	Pemeriksaan Akhir Pipa ERW <i>Final Inspection of ERW Pipes</i>	Ahmad Najih	23 Januari <i>January 2025</i>	13
02.	Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Pneumatik <i>Maintaining, Diagnosing, and Repairing Pneumatic Systems</i>	Rozi Sanjiwanata	6 Maret <i>March 2025</i>	31
03.	Kualitas & Jenis Cacat Hasil Pengelasan <i>Weld Quality & Types of Weld Defects</i>	Moh Saiful Huda	30 April <i>April 2025</i>	22
04.	Persiapan Pengerjaan Specimen <i>Preparation of Specimen Work</i>	Bagus Sarwoaji	28 Mei <i>May 2025</i>	8
05.	Autonomous Maintenance	Susilo	26 Juni <i>June 2025</i>	13
06.	Pemeliharaan Komponen & Sistem Hidrolik <i>Maintenance of Hydraulic Components & Systems</i>	Samsul Laili	23 September <i>September 2025</i>	23
07.	Pengelasan SMAW <i>SMAW Welding</i>	Anas Dwi P.	19 September <i>September 2025</i>	16

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN

Corporate Social Responsibility to Customers

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan |

Corporate Social Responsibility Commitment to Customers

Salah satu misi organisasi Perusahaan adalah **"No Complaints"** yang artinya seluruh insan Perseroan diminta untuk memberikan pelayanan menyeluruh kepada para pelanggan. Persepsi yang sangat baik terhadap kinerja Perseroan diharapkan dapat menjadikan konsumen sebagai pelanggan setia terhadap produk dan layanan Perseroan.

Perseroan secara terus menerus melakukan terobosan dan inovasi guna memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya. Perseroan akan berupaya maksimal memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Pelanggan harus merasa diuntungkan menjalin kerja sama dengan SPINDO.

One of the Company's organizational missions is **"No Complaints"** meaning that all employees are expected to deliver comprehensive, high-quality service to customers. A positive perception of the Company's performance is expected to foster customer satisfaction and long-term loyalty to the Company's products and services.

The Company continuously pursues breakthroughs and innovations to provide convenient services and reliable protection for its customers. It strives to deliver maximum added value, ensuring that customers truly feel the benefits of partnering with SPINDO.

Pelaksanaan Inisiatif Pelayanan Kepada Pelanggan | Implementation of Customer Service Initiatives

Guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan, Perseroan mulai tahun 2025 menargetkan zero penalty atau nihil sanksi dalam memberikan pelayanan. Perseroan juga berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar kerjasama yang telah disepakati sebelumnya.

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen, maka Perseroan melakukan kegiatan atau program sebagai berikut:

- Manajemen proses produksi yang disiplin dan sesuai dengan target yang telah dibuat.
- Pelaksanaan pengendalian mutu (Quality Control) yang sesuai dengan prosedur guna memastikan kesesuaian produk dengan persyaratan standar yang disepakati. Hal tersebut juga berlaku bagi unit bisnis yang menghasilkan sektor jasa bagi pelanggan.
- Pendistribusian produk yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan memastikan proses keamanan pendistribusian dilakukan sesuai prosedur K3.
- Informasi jasa yang faktual kepada Pelanggan. Perseroan dalam hal ini memberikan informasi faktual mengenai produk, pendistribusian ataupun jasa yang dilakukan Perseroan secara spesifik dan faktual.

To deliver the highest level of service to customers, the Company has set a target of zero penalties or sanctions in its service delivery starting in 2025. The Company is also committed to resolving all complaints and grievances in accordance with mutually agreed cooperation standards.

To achieve the targets set by management, the Company implements the following activities and programs:

- Disciplined management of production processes in line with established targets.
- Implementation of quality control procedures to ensure products comply with agreed quality standards. This also applies to business units providing services to customers.
- Product distribution that prioritizes Occupational Safety and Health (OHS), ensuring all distribution activities are conducted in accordance with OHS procedures.
- Provision of accurate and factual service information to customers, including clear details on products, distribution, and services.

- Mekanisme pengecekan berkala di lapangan senantiasa dilakukan Perseroan agar informasi yang disampaikan kepada Pelanggan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan persepsi dan kesalahan informasi antara Perseroan dan pelanggan saat kerjasama dilakukan. Keterbukaan informasi akan sangat berdampak dalam pencegahan perselisihan di kemudian hari antara Perseroan dan pelanggan atau mitra kerja.
- Inovasi dan Pengembangan spesifikasi produk maupun jasa yang dihasilkan SPINDO terus menerus dilakukan sebagai upaya memberikan kepuasan bagi pelanggan termasuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan.
- Perbaikan, penyempurnaan dan inovasi yang telah dan sedang dilakukan oleh Perseroan diantaranya:
 - a. Penyesuaian investasi sesuai dengan regulasi
 - b. Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan atas suatu produk atau jasa yang diberikan Perseroan. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan produksi produk serta penyediaan jasa yang diberikan Perseroan.
- The Company consistently conducts periodic field inspections to ensure that the information provided to customers accurately reflects actual conditions. This approach helps prevent misperceptions and misinformation during collaborations between the Company and its customers. Transparency in information plays a crucial role in preventing potential disputes between the Company and its customers or partners in the future.
- SPINDO continuously innovates and develops its product and service specifications to ensure customer satisfaction, including through ongoing improvements and refinements.
- The Company's continuous improvements, refinements, and innovations include:
 - a. Adjustments to investment activities in compliance with applicable regulations.
 - b. Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations related to any of the Company's products or services. In addition, no fines were imposed for non-compliance in product manufacturing or service delivery.

Tata Kelola Pengaduan Konsumen | Customer Complaint Management

Penanganan Keluhan Pelanggan diatur dalam sebuah Prosedur Penanganan Keluhan, dimana adanya panduan dalam menangani keluhan pelanggan, yaitu melalui pedoman FAQ (Frequently Asked Questions). Perseroan juga melakukan pembaharuan secara terus menerus di setiap tahun, mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang ditetapkan Perseroan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan. Atas hal tersebut Perseroan akan memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan dan atau keluhan para Pemangku Kepentingan pada buku tamu situs web elektronik Perseroan selambat-lambatnya 1x24 jam maupun pemberitahuan langsung dari pelanggan melalui personil Sales yang bertanggung jawab.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari Pemangku Kepentingan, melakukan verifikasi dengan Plant terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban atau penanganan keluhan diberikan kepada Pemangku Kepentingan. Sebagai Penanggung Jawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perseroan adalah Divisi Sales. Sepanjang 2025, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material kepada Perseroan.

Customer complaint handling is regulated through a Complaints Handling Procedure, which includes guidelines for addressing customer complaints, such as a FAQ (Frequently Asked Questions) guide. The Company also continuously updates this procedure each year, referring to the Standard Operating Procedure (SOP) set by the Company regarding complaint management. As a result, the Company ensures responses to questions and/or complaints from stakeholders on the guestbook of the Company's website within a maximum of 1x24 hours, or direct notifications from customers through the responsible Sales personnel.

The complaint management mechanism begins with receiving questions/complaints from stakeholders, verifying the issue with the relevant Plants to obtain further information, and then providing a response or resolution to the stakeholder's complaint. The division responsible for managing customer complaints within the Company is the Sales Division. Throughout 2025, there have been no material complaints submitted to the Company.

REFERENSI

REFERENCES

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016:
Laporan Tahunan Perusahaan

Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016:
Annual Report & Public Company



REFERENSI

Reference

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan

Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
Bentuk Laporan Tahunan annual report form				
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. <i>The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.</i>		✓	
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. <i>The Annual Report presented in the form of a printed document, printed on lightcolored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.</i>		✓	
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. <i>The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document that is an Annual Report that has been converted in pdf format.</i>		✓	
Isi Laporan Tahunan contents of the annual report				
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <i>The Annual Report contains at least information about:</i>	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial & lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	1. Overview of important financial data; 2. Shares information (if any); 3. Directors' Report; 4. Report of the Board of Commissioners; 5. Profile of Issuer or Public Company; 6. Management analysis and discussion; 7. Governance of Issuers or Public Companies; 8. Social & environmental responsibilities of the Issuer or Public Company; 9. Annual audited financial statements; and 10. Statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report;	✓
2.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; <i>The Annual Report can present information in the form of images, graphics, tables, and/or diagrams by including clear title and/or information, so that it is easy to read and understand.</i>		✓	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <i>Summary of Important Financial Data contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or from the start of the business if the Issuer or Public Company performs its business activities in less than 3 (three) years, at least contains:</i>	1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan /penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 7. Profit (loss) per share; 8. Amount of assets; 9. Total liabilities; 10. Amount of equity; 11. Ratio of profit (loss) to total assets; 12. Ratio of profit (loss) to equity; 13. Ratio of profit (loss) to income/sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Ratio of liabilities to total assets; and 17. Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	4-6
4.	Informasi Saham <i>Share information</i>	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) Ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: Share information (if any) contains at least: 1) Shares that have been issued for each quarter (if any) which are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include: a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) The highest, lowest and closing share price are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by an Issuer which is a Public Company whose shares are listed or not listed in the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) is only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed in the Stock Exchange; 2) In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the share nominal value, the share information as referred to in number 1) adds an explanation of at least:	7-9 10-11

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; a) Date of implementation of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in share nominal value; c) Number of outstanding shares before and after corporate actions; and d) Share prices before and after corporate actions;	
5.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and / or the elimination of delisting in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary termination of stock trading (suspension) and/or the delisting of the delisting; and		Tidak Terjadi Not Occur
6.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the event that the suspension of stock trading (suspension) and/or the elimination of delisting as referred to in number 3) continues until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve the suspension of stock trading (suspension) and / or deletion of the delisting;		Tidak Terjadi Not Occur
7.	Laporan Direksi Board of Directors' Reports	Memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Contains: 1) A brief description of the performance of the Issuer or Public Company, at least includes: a) Strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Comparison between the results achieved and those targeted; and c) Constraints faced by the Issuer or Public Company; 2) Description of business prospects; 3) Implementation of governance of the Issuer or Public Company; and 4) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	23-28

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8.	Laporan Komisaris <i>Board of Commissioners' Reports</i>	Memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. Contains: 1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company; 2) Supervision of the strategy implementation of the Issuer or Public Company; 3) A view of the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; 4) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company; 5) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and 6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors.	14-17

Profil Perusahaan | Company Profile

1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; <i>Name of the Issuer or the Public Company including if there is changes in name, reason of change, and effective date of name change in the financial year;</i>	36-37
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Access to Issuer or Public Company including the branch office or the representative office that made it possible for the public to obtain information on Issuer or Public Company;</i>	37
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Brief history of the Issuer or Public Company;</i>	42-43
4.	Visi dan Misi emiten atau Perusahaan publik; <i>Vision and Mission of the Issuer or Public Company;</i>	40-41
5.	Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Business activities according to the last articles of association, business activities conducted in the financial year and type of goods and/or service produced.</i>	44-53
6.	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi disertai dengan nama dan jabatan. <i>The organizational structure of the Issuer or Public Company in a chart, at least up to one level under the Board of Directors which includes the names and positions.</i>	62-63

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
7.	Profil Direksi: Profile of the Board of Directors	Informasi memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	Information contains: a) Name and position according to duties and responsibilities; b) Recent photograph; c) Age d) Citizenship e) Educational Background f) Job history, including information: 1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Directors with the concerned Issuer or Public Company; 2) Double positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Education and / or training that members Board of Directors have followed in order to improve their competence in the financial year (if any); and h) Affiliate Relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party;	29-34
8.	Profil Dewan Komisaris: Profile of the Board of Commissioners	Informasi memuat: a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	Information contains: a) Name; b) Recent photograph; c) Age d) Citizenship e) Educational Background f) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuers or a Public Company that is concerned; (2) Legal basis of first time appointment as the member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner of the Issuer or a Public Company that is concerned; (3) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and (4) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Education and/or training that the members Board of Commissioners have followed in order to improve their competence in the financial year (if any);	18-22

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	h) Affiliate Relations with other members of the Board of Commissioners and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party; and i) Statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served longer than 2 (two) period (if any);
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; <i>In the event of a change in the composition of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners which occurs after the financial year ends up to the deadline Submission of Annual Reports, the arrangement listed in The Annual Report is an arrangement member of the Board of Directors and/or the recent members of the Board of Commissioners and the previous;</i>		17, 28, 136
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>Number of employees and description distribution of education and age levels employees in the financial year;</i>		74-75
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; <i>Name of shareholders and percentage ownership at the end of the financial year;</i>	Mencakup antara lain : a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's or the Company's public shares; b) Members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners who own the Issuer's or the Company's public shares; and c) Shareholders group community, namely a group of shareholders that have less than 5% (five percent) of the Issuer's shares or the Public Company's;
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi; <i>Number of shareholders and percentages ownership per the end of the financial year based on the classification;</i>	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	Includes among others: a) Ownership of the local institutions; b) Ownership of the foreign institutions; c) Ownership of the local individual; and d) Ownership of the foreign individuals;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information about main and controlling shareholders of the Issuer or the Public Company, both direct and indirect, up to the individual owners, which are presented in the form schema or chart;</i>		78

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>Name of the subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or the Public Company have joint control of the entity, together with percentage of share ownership, business fields, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (If any); For subsidiaries, information is added regarding the address of the subsidiaries.</i>		79
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>Chronology of stock listing, amount shares, nominal value, and bid price from the beginning of the recording until the end of the year books and names of Stock Exchanges where shares of the Issuer or Public Company are listed (If any);</i>		42
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); <i>Chronology of the recording of other securities besides Securities that are referred in numbers 15), which contain at least the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid value, and rating Securities (If any);</i>		-
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of the institution and /or capital market supporting professions;</i>		80
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan <i>In the case of a supporting profession of the capital market that provides services in a periodical manner to the Issuer or the Public Company, information about services provided, commissions (fees), and assignment period is disclosed; and</i>		186
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), <i>Awards and / or certifications accepted by the Issuer or the Public Company both national scale and international in the last financial year (If any)</i>		12, 50, 54-55

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis on Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Operational review per operating segment according to the type of industries of the Issuer or Public Company;</i>	Mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas; Concerning: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue/sales; and c) Profitability	44-51 98-101
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut. <i>Comprehensive financial performance includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the cause of existence changes and impacts of change.</i>	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing; Includes among others: a) Ownership of the local institutions; b) Ownership of the foreign institutions; c) Ownership of the local individual; and d) Ownership of the foreign individuals;	76-78, 102-109
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;</i>		107
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Collectability of the Issuer or receivables of the Public Company by presenting relevant ratio calculation.</i>		108
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and management policy on capital structure (capital structure) accompanied by the basis determination of the said policy;</i>		108, 112-113
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal; <i>Discussion on material commitment for capital goods investment;</i>	Penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; At least explanation includes: a) the purpose of the commitment; b) the expected source of funds to fulfill the said bond; c) the currency that becomes denomination; and d) steps planned by the Issuer or the Public Company to mitigate the risk from foreign currency position;	109
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; <i>Discussion on capital goods investment which is realized in the latest financial year;</i>	Meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Includes: a) Type of capital goods investment; b) The purpose of investing in capital goods; and c) Value of investment in capital goods issued;	114
8.	Informasi & fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Information & material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);</i>		114
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>Business prospects of the Issuer or the Public Company that is associated with industrial conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative data supported from trustworthy sources;</i>		115-116

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). <i>Comparison between target / projection in the beginning of the financial year and the achieved results (realization).</i>		114
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; <i>The target / projection that the Issuer or the Public Company wants to achieve for 1 (one) coming year;</i>		109
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspects of goods and / or services of the Issuer or Public Company, at the very least about the marketing strategies and market share;</i>		88-95
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) <i>Description of the dividends in the last 2 (two) financial years (if any)</i>	Mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; About: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure (capital structure); d) Dividend policy; or e) Other things considered important for the Issuer or Public Company	4, 9
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum <i>Realization of the use of the IPO Proceeds</i>	Memuat: a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Memuat: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Consists of: a) Dividend policy; b) Date of the dividend payment and / or the distribution date of the non-cash dividends; c) Total dividends per share (cash and / or non-cash); and d) Amount of paid dividends in a year Consists of: a) During the financial year, the Issuer has the obligation to submit a realization report of the use of funds, then disclosed the realized cumulative use of IPO proceeds up to the end of the fiscal year; and b) In the event of a change in the use of funds as regulated in the Authority Financial Services Regulations about Realization Report on the Use of Funds Results from the Public Offering, in that case, the Issuer explains the changes.	112-113, 134
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; <i>Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/acquisition, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliates transactions, and transactions that involve a conflict of interest, which happened in the fiscal year;</i>	Memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; Consists of: a) Date, value, and the transaction objects; b) Name of the parties conducting the transaction; c) Nature of the Affiliate relationship (if any); d) Explanation of reasonableness of the transaction; and e) Compliance with relevant provisions;	115

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan <i>Changes in the regulatory provisions that influence the legislation significant to the Issuer or Public Company and its impact on the financial statements (if any); and</i>		114
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); <i>Changes in accounting policies, reasons and the impact on financial statements (If any);</i>		114

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

1.	Direksi <i>Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	<i>Includes among others:</i> a) <i>Duties and responsibilities each member of the Board of Directors;</i> b) <i>Statement that the Board of Directors has a Directors' guideline or charter (charter);</i> c) <i>Procedures, basis for the stipulation, structure and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or the Public Company;</i> d) <i>Policy and implementation of the frequency of the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board Commissioners and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the said meeting;</i> e) <i>Information about the GMS' decisions in the last 1 (one) year include:</i> (1) <i>A GMS decision realized in the fiscal year; and</i> (2) <i>Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized;</i> f) <i>Information about decisions The GMS in the financial year includes:</i> (1) <i>A GMS decision realized in the fiscal year; and</i> (2) <i>Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized; and</i> g) <i>Assessment of the performance of the committee that supports the Board of Directors' duties;</i>	145-158

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; (3) Dewan Pengawas Syariah, bagi (Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) Statement that the Board of Commissioners has a guideline or a charter; c) Procedures, basis for the stipulation, structure, and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board Directors and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the said meeting; e) Policies of the Issuer or the Public Company on the performance assessment of the members of the Board of Directors and Commissioners, and their implementation, which at least include: (1) Implementation procedures of the performance assessment; (2) Criteria used; and (3) Parties who did the assessment; f) Performance assessment of the committee that supports the duties of the Board of Commissioners; and g) In the case of the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee, the least information containst: (1) Reasons of not forming the committee; and (2) Nomination and remuneration procedures that have been carried out during the financial year; (3) Sharia Supervisory Board, for the Issuer or Public Company that are running business activities based on the sharia principles as stated in the articles of association, at least contains: a) Name; b) Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and methods of giving advices and suggestions, as well as complete supervision of the Sharia Principles in the Capital Market toward the Issuer or the Public Company;	138-144
3.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam ke-anggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	Includes among others: a) Name and position within the committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member;	163-170

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	(2) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure of the Audit Committee members; g) Statement of independence of the Audit Committee; h) Policy and implementation of the frequency of the Audit Committee meetings and attendance rate of the Audit Committee members; i) Education and / or training which have been done in the fiscal year (if any); and j) Implementation of the Audit Committee's activities in the financial year is appropriate for those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee	
4.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: <i>Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, includes:</i>	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	Includes among others: a) Name and position within the committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member; (2) Double positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure of the committee member; g) Description of duties and responsibilities; h) Statement that it has a committee guideline or charter (charter) committee; i) Statement of independence of the committee; j) Policy and implementation of the frequency of the committee meetings and the rate of attendance of the committee members; k) Education and / or training which has been done in year book (if any); and l) A brief description of the implemented committee's activities in the fiscal year;	Tidak ada None

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page
5.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	Includes among others: a) Name; b) Domicile; c) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational history; e) Education and / or training that has been done in the financial year; and f) A brief description of the implementation regarding the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	172-181
6.	Audit Internal Internal Audit	Mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur & kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	Includes among others: a) Name of the Head of the Internal Audit Unit; b) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as the Head of the Internal Audit Unit; and (2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualifications or certifications as an internal audit profession (If there is); d) Education and / or training that has been done in the financial year; e) Structure & position of the Internal Audit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that it has an Internal Audit's guideline or charter (charter); and h) A brief description of the implemented duties of the Internal Audit Plant in the fiscal year;	182-185
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Description of the internal control system (internal control) applied by the Issuer or the Public Company	Mencakup antara lain: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	Includes among others: a) Financial control and operations, and compliance with the other legislations; and b) Review of the effectiveness of the internal control system;	188-189
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik The risk management system applied by the Issuer or the Public Company	Mencakup antara lain: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	Includes among others: a) General description of the Issuer or the Public Company's risk management system; b) Types of risks and management methods; and c) Review of the Issuer or the Public Company's risk management effectiveness.	192-195
9.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Important case faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any)	Mencakup antara lain: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Principal case/claim; b) Case settlement status/claim; and c) Impact on conditions of the Issuer or Public Company;	194

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);</i>		194
11.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), <i>Description of the employees and/ or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any)</i>	Mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan;	Concerning: a) Number of shares and /or options; b) Implementation period; c) Requirements for employees and / or the management that are entitled; and d) Exercise Price;
12.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), <i>Description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any),</i>	Meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) Tindak lanjut pengaduan;	Includes: a) How to submit violation reports; b) Protection for the informants; c) Complaint handling; d) The party that manages its complaints; and e) Results of the handling of complaints, at least include: (1) Number of complaints submitted and proceeded during the fiscal year; and (2) Follow up of the complaints;
13.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas <i>Implementation of the Corporate Governance by an Issuer or a Public Company that issues Equity</i>	Meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	a) Statement of recommendations that have been implemented; and/or b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any);
14.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan <i>Information regarding social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, type of programs, and the costs spent</i>	Mencakup : a) Lingkungan hidup, antara lain: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	Includes: a) The environment, includes: (1) Use of materials and environmentally friendly energy that can be recycled; (2) Waste treatment system of the Issuer or the Public Company; (3) Complaint mechanism regarding environmental problems; and (4) Certifications in the environmental field which are owned;
		b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) Kesetaraan gender & kesempatan kerja; (2) Sarana dan keselamatan kerja; (3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) Tingkat kecelakaan kerja; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan; (6) Remunerasi; dan (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	b) Labor practices, health and safety work, include: (1) Gender equality and employment opportunities; (2) Work facilities and safety; (3) Turnover rate of the employees; (4) Work accident rate; (5) Education and/or training; (6) Remuneration; and (7) Complaint mechanism involving labor issues;

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) Penggunaan tenaga kerja lokal; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) Bentuk donasi lainnya; dan (5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); c) Social community development, includes: (1) Use of local labor; (2) Empowering the community around the Issuer or the Public Company, through the use of raw materials produced by the community or providing education; (3) Repair of facilities and social infrastructure; (4) Other forms of donations; and (5) Communication regarding policies and anti corruption procedures in the Issuer or the Public Company, as well as anti corruption training (if any);	250-262
		d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan (3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. d) Responsibility for goods and / or services, includes: (1) Health and safety of the consumers; (2) Information on goods and/or services; and (3) Means, amounts and upper countermeasures regarding the consumer complaints.	263-264
15.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; <i>The Sustainability Report referred to in must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</i>		Memiliki Laporan Keberlanjutan Have a Sustainability Report
16.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. <i>The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.</i>		Bab 8 Laporan Tahunan Chapter 8 Annual Report
17.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. <i>Statements of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared according to the format of Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for Annual Reports.</i>		Bab 8 Laporan Tahunan Chapter 8 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

8

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk The Board of Commissioners' & The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO have been presented completely and we are thus fully responsible for the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfully.

Surabaya, April 2026

Surabaya, April 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



MAKMUR WIDJAJA
Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner



ENTARIO WIDJAJA SUSANTO
Komisaris | Commissioner



BING HARTONO POERNOMOSIDI
Komisaris Independen | Independent Commissioner



WELLY TANTONO
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



IBNU SUSANTO
Direktur Utama | President Director



TEDJA SUKMANA HUDIANTO
Wakil Direktur Utama | Vice-President Director



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Direktur | Director



THE, HANNY PURNOMO
Direktur | Director



NICO GUNAWAN
Direktur | Director

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025 and 2024***

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements As of and For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	111 – 117	<i>Supplementary Information</i>



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office

Jl. Kalibutih 189 – 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia

Phone : +6231 532 0320

Fax : +6231 532 0290

Email : marketing@spindo.co.id

Website : www.spindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*

Nama/Name	: Ibnu Susanto
Alamat Kantor/Office adress	: Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta
Alamat Domisili/ Domiciled at	: Jalan Taman Golf Timur 1, B.1, 25 Jakarta
Jabatan/Title	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Tedja Sukmana Hudianto
Alamat Kantor/Office adress	: Jalan kalibutih 189-191, Surabaya
Alamat Domisili/Domiciled at	: Jalan Iman Bonjol 122, Surabaya
Jabatan/Title	: Wakil Direktur Utama/Represent of President Director

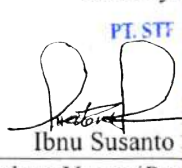
menyatakan bahwa/certify that:

1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak.	1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary.</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.	3. a. <i>All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements.</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.	4. <i>We are responsible for the Entity internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 13 Februari 2026/February 13, 2026


Ibnu Susanto
Direktur Utama/President Director

00740ANX230742936


Tedja Sukmana Hudianto
Wakil Direktur Utama/
Represent of President Director

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja Lt. 7

Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia

Phone : +6221 6231 3502

Fax : +6221 624 0313

Email : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)

Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Desa Parangmulya, Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia

Phone : +62 267 440 823

Fax : +62 267 440 587

Email : marketing.skf@spindo.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and 2024, its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan**1. Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Mengacu Catatan 3g (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup tidak melakukan penyisihan untuk persediaan yang lambat pergerakannya.

Saldo persediaan Grup adalah sebesar Rp 2.924.160 juta dan Rp 3.519.974 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8). Evaluasi penurunan nilai memerlukan pertimbangan manajemen dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak lebih tinggi dari nilai realisasi bersihnya pada akhir tahun. Selain itu, pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan keusangan persediaan, karena hal ini didasarkan pada penilaian manajemen terhadap riwayat dan prakiraan penjualan persediaan, keusangan fisik barang dan faktor relevan lainnya. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material pada nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengidentifikasi adanya pipa baja yang bergerak lambat sebagaimana ditunjukkan oleh kode produksi, misalnya tahun produksi.

Namun, manajemen menekankan bahwa sifat produk pipa baja, memiliki produk yang berumur panjang, tak lekang waktu bahkan hingga 10-50 tahun, dengan hanya biaya pembersihan yang tidak signifikan.

Lambatnya perputaran produk pipa baja tersebut disebabkan oleh beberapa pengiriman produk pipa baja yang tidak mengikuti alur masuk pertama keluar pertama secara fisik karena adanya permintaan pelanggan yang mendesak akan pipa baja yang harus segera dipenuhi.

Dengan demikian, manajemen berkesimpulan bahwa produk pipa baja tersebut merupakan produk yang bergerak lambat, karena hanya biaya pembersihan tidak signifikan yaitu karat hanya dipermukaan dan tidak merusak struktur pipa, harga setelah dibersihkan menunjukkan masih laku dijual dengan harga pasar normal.

Hal ini penting bagi audit kami karena saldo persediaan adalah material bagi Grup, mencakup 33% dan 42% dari total aset Grup dan memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah menilai perhitungan nilai realisasi bersih persediaan yang dilakukan oleh manajemen berdasarkan penelaahan penjualan berikutnya setelah akhir tahun.

Key Audit Matters - Continued**1. Allowance of impairment of inventories**

Refer to Note 3g (accounting policy) and Note 8 to the Consolidated Financial Statements.

The Group has not provided allowance for slow-moving inventories.

The inventories balance of the Group amounting to Rp 2,924,160 million and Rp 3,519,974 million as at December 31, 2025 and 2024 (Note 8). The evaluation of impairment requires management judgment in assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value at year-end. In addition, significant management judgment is required in determining the allowance for inventories obsolescence as this is based on the management's assessment of historical and forecasted sales of inventories, physical obsolescence and other relevant factors. Changes to these assumptions could result in a material change in the carrying value of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has identified that there are slow moving steel pipes as indicated by the production code, such as the year of production.

However, the management emphasizes that the nature of the steel pipe products, is characterized by long durability, remaining timeless even for 10-50 years, with only insignificant cleaning costs.

The slow turnover of the steel pipes products was caused by several shipments of steel pipes products did not physically follow the flow of the first in first out due to urgent customers demands for the steel pipes that had to be fulfilled immediately.

Accordingly, the management concluded that the such steel pipe products are slow-moving items, since only insignificant cleaning costs are required, namely the rust is merely on the surface and does not damage the pipe structure, the price after cleaning indicates that they remain saleable at normal market value.

This matter is significant to our audit since the inventories balance is material to the Group, comprising 33% and 42% of the Group total assets and requires a significant management judgment.

How our audit addressed the key audit matter

- We have assessed management's calculations of net realizable value of inventories based on a review of subsequent sales after the end of the year.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

- Kami telah menguji pergerakan persediaan pipa baja dengan memperoleh dokumen pendukung utama berdasarkan sampel.
- Kami telah mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian pada area ini (Catatan 8).

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Mengacu Catatan 3e (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 957.165 juta dan Rp 1.121.787 juta, setelah mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 51.984 juta dan Rp 49.676 juta per 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengembangkan model perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan – oleh karena itu – mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE") seumur hidup dari seluruh piutang usaha.

KKE seumur hidup didasarkan pada arus kas tertimbang probabilitas dengan mempertimbangkan serangkaian kemungkinan hasil dan mendiskontokan arus kas ini pada suku bunga efektif awal.

Dalam menentukan penyisihan KKE, pertimbangan utama berikut diterapkan oleh Grup:

- Menentukan kriteria peristiwa transisi, yang digunakan untuk merangkul masing-masing piutang usaha ke dalam populasi, dan untuk memperkirakan kemungkinan transisi piutang usaha antar populasi tersebut (tingkat transisi);
- Menetapkan segmen piutang sejenis untuk keperluan pengukuran penyisihan KKE secara kolektif; dan
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario berwawasan ke depan seperti perkiraan PDB, perkiraan tingkat suku bunga dan inflasi untuk setiap jenis produk/pasar dan penyisihan KKE.

Key Audit Matters - Continued

- We have tested movement of steel pipe inventories by obtaining primary supporting documents on sample basis.
- We have considered the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in this area (Note 8).

2. Allowance of Expected Credit Loss for Trade Receivables

Refer to Note 3e (accounting policy) and Note 6 to the Consolidated Financial Statements.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognised net trade receivables from customers of Rp 957,165 million and Rp 1,121,787 million after recognizing an allowance for expected credit losses of Rp 51,984 million and Rp 49,676 million as at December 2025 and 2024.

The Group has developed a model for calculating the allowance for expected credit losses by applying the simplified approach under PSAK 109, "Financial Instruments" and – accordingly – measures the allowance for expected credit losses at the lifetime expected credit losses ("ECL") of all trade receivables.

Lifetime ECL are based on probability weighted cash flows considering a range of possible outcomes and discounting these cash flows at the original effective interest rate.

In determining the ECL allowance, the following key judgements were applied by the Group:

- Determining criteria for transition events, which are used to summarise individual trade receivables into population states, and to predict the likelihood of trade receivables transitioning between such population states (transition rates);
- Establishing similar receivables segments for the purpose of measuring the allowance for ECL on a collective basis; and
- Establishing the number and relative weight of forward-looking scenarios such as GDP forecasts, interest rate and inflation rate forecasts for each type of product/market and the allowance for ECL.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang usaha mewakili 11% dan 14% dari total aset Grup dan besarnya nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk atas piutang usaha tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penentuan penyisihan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang objektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut pada penyisihan KKE:

- Kami melakukan penilaian terhadap kebijakan akuntansi terkait penentuan penyisihan KKE dengan mengacu pada persyaratan PSAK 109 dan penerapannya dalam industri Grup. Kami mengidentifikasi tidak ada penyimpangan yang signifikan dari PSAK 109 dan praktik industri.
- Untuk sampel piutang usaha, kami menyepakati informasi yang mendasarinya sehubungan dengan masing-masing piutang usaha, serta portofolio piutang usaha yang digunakan dalam model, ke dalam catatan akuntansi dan dokumen pendukung yang relevan. Tidak ada perbedaan signifikan tercatat.
- Kami membandingkan tambahan penyisihan KKE yang ditentukan berdasarkan tingkat cakupan yang disesuaikan, dengan penyesuaian ke depan yang dilakukan Grup dan menemukan bahwa penyesuaian yang dilakukan Grup masih dalam jangkauan ekspektasi independen kami.

3. Pengakuan Pendapatan

Mengacu Catatan 3q (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pendapatan adalah merupakan hal audit utama. Terdapat risiko inheren bahwa pengakuan pendapatan untuk mencapai target keuangan tertentu.

- Industri pipa baja sering menggunakan berbagai syarat pengiriman (*Incoterms* seperti FOB, CIF, Franco Gudang atau berdasarkan Berita Acara Terima). Perbedaan syarat ini menentukan kapan kendali atas barang berpindah kepada pelanggan, yang menjadi dasar pengakuan pendapatan sesuai PSAK 115.
- Transaksi penjualan dalam jumlah besar yang terjadi mendekati tanggal 31 Desember memerlukan pengawasan ketat untuk memastikan ketepatan pisah batas.

Key Audit Matters - Continued

We focused on this area because the carrying value of trade receivables represents 11% and 14% of the Group total assets and the amount of the allowance for ECL established on these trade receivables is significant to the consolidated financial statements. The determination of the allowance for ECL requires objective management judgment and involves the use of estimates with a high degree of uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures on the ECL allowance:

- *We assessed the accounting policies related to the determination of the allowance for ECL with reference to the requirements of PSAK 109 and its application within the Group industry. We identified no significant deviations from PSAK 109 and industry practice.*
- *For the sample of trade receivables, we agreed the underlying information with respect to individual trade receivables, as well as trade receivables portfolio used in the model, to the relevant accounting records and supporting documents. No significant differences were noted.*
- *We compared the additional ECL allowance determined based on these adjusted coverage rates, to the Group forward-looking adjustments and found that the Group adjustments were not significant in our range of independent expectations.*

3. Revenue Recognition

Refer to Note 3q (accounting policy) and Note 26 to the Consolidated Financial Statements.

Revenue is a key audit matter. There is an inherent risk that revenue recognition will achieve certain financial targets.

- *The steel pipe industry often applies various delivery terms (Incoterms such as FOB, CIF, Franco Warehouse, or based on the receipt certificate). These different in terms determine when control of the goods is transferred to the customer, which forms the basis for revenue recognition in accordance with PSAK 115.*
- *Large sales transactions occurring close to December 31 require strict monitoring to ensure accurate cut-off.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit berikut pada pengakuan pendapatan:

- Menguji desain dan efektivitas operasional pengendalian internal Grup terkait proses penjualan, mulai dari penerimaan pesanan hingga penagihan dan pencatatan.
- Memeriksa sampel dokumen pengiriman (seperti surat jalan atau *bill of lading*) beberapa hari sebelum dan sesudah 31 Desember untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang benar.
- Menelaah perjanjian penjualan untuk memahami kewajiban pelaksanaan dan menentukan saat yang tepat untuk pengakuan pendapatan berdasarkan syarat pengiriman yang disepakati.
- Mengirimkan surat konfirmasi kepada pelanggan untuk memverifikasi saldo piutang dan volume transaksi penjualan selama tahun berjalan secara independen.
- Memeriksa jurnal manual yang dicatat dalam akun pendapatan, terutama yang mendekati akhir tahun, untuk mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak biasa atau tanpa dokumen pendukung yang memadai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters - Continued**How our audit addressed the key audit matter**

We performed the following audit procedures on the revenue recognition:

- Test the design and operational effectiveness of the Group internal controls related to the sales process, from order receipt to billing and recording.
- Examined sample of shipping documents (such as delivery notes or bills of lading) several days before and after December 31 to ensure revenue was recorded in the correct accounting period.
- Review sales agreements to understand performance obligations and determine the appropriate timing for revenue recognition based on agreed delivery terms.
- Send confirmation letters to customers to independently verify trade receivable balances and sales transaction volumes during the year.
- Examined manual journal entries recorded in the revenue accounts, particularly those made near year end, to identify any unusual transactions or those lacking adequate supporting documentation.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal lain

Other Matters

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 14 Maret 2025.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was audited by other independent auditor who expressed an modified opinion on March 14, 2025.

Laporan ini disusun semata mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 (nilai penuh) ("Obligasi Berkelanjutan III") dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 (nilai penuh). Laporan ini tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for the purpose of inclusion in the prospectus in connection with the plan for Spindo's Sustainable Public Offering III with a maximum targeted fund to be collected of up to Rp 500,000,000,000 (full amount) ("Sustainable Bonds III") and the sustainable public offering of Spindo's Sustainable Sukuk Ijarah III with a maximum targeted fund to be collected of up to Rp 500,000,000,000 (full amount). This report is not intended, and shall not be used, for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Adeyana Widjaja, CPA
Ijin/License: AP.0751

13 Februari 2026/February 13, 2026



**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	3d,3e,3r,5,33			
Kas dan setara kas	36,37,38,39	956.526	503.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3e,6,36,37,38	904.111	1.084.658	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,6,33,36,37,38	53.054	37.129	Related parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	3e,7,37	1.437	571	Third parties
Persediaan	3g,8	2.924.160	3.519.974	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s,34a	2.236	33	Prepaid taxes
Uang muka	9	54.013	37.649	Advances
Biaya dibayar di muka	3h,10	130.164	70.578	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>5.025.701</u>	<u>5.254.241</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	3l,11	42.705	39.579	Investments
				Property, plant and
Aset tetap - neto	3i,3m,4b,12	3.021.724	2.529.331	equipment - net
Properti investasi	3j,4b,13	20.209	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k,14	1.080	1.731	Intangible asset-net
Uang muka	9	684.951	461.478	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.770.669</u>	<u>3.041.186</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8.796.370</u>	<u>8.295.427</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,15,36,37,38	703.282	918.667	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,16,36,37,38	306.374	336.992	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,16,33,36,37,38	705	1.125	Related parties
Utang pajak	3s,4d,34c	24.890	31.415	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,3f,17,37	36.461	41.598	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		8.597	58.618	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,37	44.696	19.942	Other current liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3e,3n,19,37,38	3.054	17.791	Lease liabilities
Utang obligasi	20,37,38	282.765	135.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	21,37,38	217.785	50.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.628.609	1.611.148	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	3e,3n,19,37,38	-	3.411	Lease liabilities
Utang obligasi	20,37,38	1.068.985	1.212.100	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	21,37,38	87.065	152.000	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,34c	238.994	185.533	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,22	99.358	87.484	Liabilities for employees benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.494.402	1.640.528	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.123.011	3.251.676	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share (full
(Nilai penuh) Modal				amount) Authorized
dasar - 17.000.000.000				capital - 17,000,000,000
saham Modal ditempatkan				shares Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
7.185.992.035 saham	23	718.599	718.599	7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	3p,24	498.269	500.880	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 134.513.600				Treasury stocks -
saham	3u,23	(13.451)	(12.065)	134,513,600 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		50.000	40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.987.168	2.575.745	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	25	1.432.791	1.220.578	Other equity components
Sub jumlah		5.673.376	5.043.737	Sub total
Kepentingan non-pengendali	3c	(17)	14	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		5.673.359	5.043.751	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.796.370	8.295.427	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,3t,26,40	5.932.797	6.118.364	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,27	(4.802.424)	(5.012.387)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.130.373	1.105.977	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q,28	118.697	121.873	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,29	(192.310)	(159.646)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,30	(126.019)	(125.254)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3q,31	(203.991)	(210.832)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,32	(54.264)	(56.529)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		672.486	675.589	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN:	3s,4d,34			PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE:
Kini		(144.664)	(160.121)	Current
Tangguhan		6.394	14.595	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO		(138.270)	(145.526)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		534.216	530.063	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	3i,25	279.360	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3o,22,25	(7.292)	1.695	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(59.855)	(373)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		212.213	1.322	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		746.429	531.385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For the Year Ended December 31, 2025
and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		534.247	530.082	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		(31)	(19)	Non-controlling interest
JUMLAH		534.216	530.063	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		746.460	531.404	Owners of the parent entity
Kepentingan non - pengendali		(31)	(19)	Non-controlling interest
JUMLAH		746.429	531.385	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	3v,35			Basic Earnings Per Share
Jumlah Saham		7.055.857.010	7.065.340.735	Total Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		75,72	75,03	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saham Treasury/ <i>Treasury Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>				
				Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Losses</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(2.458)	30.000	2.161.643	4.618.313	33	4.618.346	Balance as of January 1, 2024	
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	-	1.322	-	-	1.322	-	1.322	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	-	(105.980)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	530.082	530.082	(19)	530.063	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(1.136)	40.000	2.575.745	5.043.737	14	5.043.751	Balance as of December 31, 2024
Saham treasury	23		(2.611)	(1.386)	-	-	-	-	(3.997)		(3.997)	Treasury stock
Penghasilan (beban) komprehensif lain		-	-	-	217.901	(5.688)	-	-	212.213	-	212.213	Other (expenses) comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Allocation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(112.824)	(112.824)	-	(112.824)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	534.247	534.247	(31)	534.216	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		718.599	498.269	(13.451)	1.439.615	(6.824)	50.000	2.987.168	5.673.376	(17)	5.673.359	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2025
and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,9,27	6.072.158	6.159.065	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain		(4.561.979)	(4.917.701)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.510.179	1.241.364	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(203.991)	(210.833)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(126.322)	(138.910)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan		25.565	1.437	Receipt of finance income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.205.431	893.058	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	96	225	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	12	(236.904)	(180.838)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(260.955)	(83.523)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(1.014)	(641)	Addition of other non-current asset
Penambahan properti investasi	13	(11.142)	-	Additions in investment property
Penerimaan piutang berelasi	33	-	7	Receipt of related receivable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(509.919)	(264.770)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW - Continued
For the Year Ended December 31, 2025
and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	20	(18.077)	(21.409)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	24	(112.824)	(105.980)	Dividend payment
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	15	2.948.181	4.548.920	Net increase from short-term bank loans
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	15	(3.163.566)	(5.394.706)	Net decrease from short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	1c, 20	139.650	1.000.000	Receipt bonds payable
Biaya emisi obligasi	1c, 20	(1.997)	(17.078)	Bonds issuance costs
Pembayaran utang obligasi	1c, 20	(135.000)	(197.250)	Payment bonds payable
Penerimaan utang sukuk	1c, 21	152.850	-	Receipt sukuk payable
Biaya emisi sukuk	1c, 21	(2.133)	-	Sukuk issuance costs
Pembayaran utang sukuk	1c, 21	(50.000)	(113.650)	Payment sukuk payable
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	20	-	(708)	Payments to long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(242.916)	(301.861)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		452.596	326.427	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	503.649	176.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		281	284	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	956.526	503.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (“Entitas”) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 28 Juni 2024, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0220715 dan No. AHU-0039196.AH.01.02 tahun 2024, tanggal 02 Juli 2024.

Entitas memiliki kantor yang berkedudukan di Surabaya, Jakarta, Karawang dan perwakilan di Medan, Pekanbaru, Semarang, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik dan depo di Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda dan Makassar. Kantor pusat Grup beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL

a. The Entity Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the “Entity”) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 dated June 28, 2024, regarding the statement of the resolutions of the Entity meeting in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- AHU-AH.01.09-0220715 and No. AHU-0039196.AH.01.02 year 2024, July 02, 2024.

The Entity has an office domiciled in Surabaya, Jakarta, Karawang and representative in Medan, Pekanbaru, Semarang, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik and warehouse in Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda and Makassar. The Group's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan”) with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, with the offering price of Rp 295 (full amount) per share.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas - Lanjutan

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2023, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23)

Pada tanggal 24 Maret 2025 dengan No Surat 031/III/CS-ISSP/2025 Entitas Mengajukan pembelian saham treasury sejumlah 13.862.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.051.478.435 saham (lihat Catatan 23).

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 20).

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah Lunas Pada Bulan Desember 2022 dan Obligasi Seri B sudah lunas Pada Bulan Desember 2024.

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000 (nilai penuh), dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada bulan Desember 2022 dan Sukuk Ijarah seri B sudah lunas pada bulan Desember 2024.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000, dimana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity's - Continued

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2023, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 23).

On March 24, 2025, with Letter No. 031/III/CS ISSP/2025, the Entity proposed to purchase 13,862,300 treasury shares. The number of shares outstanding became 7,051,478,435 shares (see Note 23)

c. Public Offering of Bonds

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 20).

Sustainable Bonds I SPINDO Phase I Series A were paid off in December 2022 and Series B Bonds were paid off in December 2024.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000 (full amount), which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I Series A was paid off in December 2022 and Sukuk Ijarah Series B was paid off in December 2024.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 and issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,00, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

c. Penawaran Umum Obligasi - Lanjutan

c. Public Offering of Bonds - Continued

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Series A sudah Lunas pada Bulan Juli 2023.

Sustainable Bonds I SPINDO Pahse II Seria A was paid of in July 2023.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000.

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada Bulan April 2024.

Sustainable BondsII SPINDO Phase I Series A Was Paid of in April 2024.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 08 Agustus 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 170,000. On August 08, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 05 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi terkait berkelanjutan I Tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 09 Juli 2024, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On July 05, 2024, the Entity issued Sustainable Bond I year 2024 amounting to Rp 1,000,000. On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 292.500. Pada tanggal 23 April 2025 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 21, 2025 the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 amounting to Rp 292,500. On April 23, 2025, all of these funds have been received by the Entity.

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (SEI) (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Grup"). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Since Febuary 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI) (together with the Entity, hereinafter referred to as the "Group"). The Subsidiary domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiary is as Total aggregate:

	2025	2024	
Jumlah agregat aset	580	1.136	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	754	1.003	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan netto	38	132	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat rugi			<i>Total aggregate</i>
tahun berjalan	(307)	(188)	<i>loss for the year</i>
Jumlah agregat rugi			<i>Total aggrgate comprehensive</i>
komprehensif tahun berjalan	(307)	(188)	<i>loss for the year</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity Board of Commissioners and Directors as December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:
Komisaris	:	Entario Widjaja Susanto	:
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:
		Welly Tantono	

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:
Direktur	:	Soediartha Soerjoprahono	:
		The, Hanny Purnomo	
		Nico Gunawan	

Directors

President Director
Vice President Director*
Directors

Berdasarkan surat keputusan No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 tanggal 6 Desember 2024, tentang perubahan susunan komite audit.

Based on decision letter No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 dated December 6, 2024, regarding changes in the composition of the audit committee.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of audit committee is as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono	:
Anggota	:	Antonius Karamoy	:
		Yoshinori Nishimoto	

Committee Audit

Head of Audit Committee
Members

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 994 dan 995 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Entity had total number of employees of 994 and 995 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) In charge of accounting and finance

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“ISAK”)**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan
(pada atau setelah 1 Januari 2025)**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Period (on or after January 1, 2025)**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

In the current period, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode
Berjalan**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Period**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI –
Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode
Berjalan - Lanjutan**

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“ISAK”) – Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Period - Continued**

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

a. Pernyataan Kepatuhan - Lanjutan

a. Statement of Compliance - Continued

tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statement issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan Grup (Grup yang mengendalikan satu atau lebih Grup lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a Group (an Group that controls one or more other Group) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian:

Consolidated financial statements:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas dalam grup.

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent entity with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent entity investment in each subsidiary and the parent entity portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entity of the group.*

Grup pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

A reporting Group includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Group ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Grup disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

The Group are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Entitas menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

A Entity presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas dari Grup dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan kepemilikan Grup dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Grup tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

c. Principles of Consolidation - Continued

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

If loss control over Subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

(1) Aset keuangan

(1) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Grup menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal - Lanjutan

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets - Continued

Initial Recognition and Measurement – Continued

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

The Group may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

- Grup dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Grup tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI*.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

- the Group and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* nor any equity investment as *FVOCI*.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at *FVOCI*. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

**Investasi dalam Instrumen Utang yang
Diklasifikasikan sebagai FVOCI – Lanjutan**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang
Ditetapkan pada FVOCI**

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

**Investment in Debt Instruments Classified as at
FVOCI – Continued**

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**Investment in Equity Instruments Designated as at
FVOCI**

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang
Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan**

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

**Investment in Equity Instruments Designated as at
FVOCI – Continued**

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Group right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs -
Lanjutan**

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses - Continued

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at *FVOCI* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at *FVTPL* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at *FVOCI*, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at *FVOCI*, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan – Lanjutan

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets – Continued

The Group always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Grup telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime *ECL* in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime *ECL* are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to *12mECL* at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Grup, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs” dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Group that are designated by the Group as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
Amortized Cost**

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the “Gains or Losses on Foreign Exchange” in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs –
Lanjutan**

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL*, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Grup untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada *FVOCI*, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup pelapor; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reclassification of Financial Instruments

*For financial assets, reclassification is required between *FVTPL*, *FVOCI* and amortized cost, if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:

- *for equity investments measured at *FVOCI*, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability*

The financial liability shall not be reclassified.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an Group who is related to the Group who prepares financial statements (reporting entity):

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting Group;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting Group; or*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

(iii) personil manajemen kunci Grup pelapor atau Grup induk Grup pelapor.

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting Group or of a parent of the reporting Group.

(b) Suatu Grup berelasi dengan Grup pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An Group is related to a reporting Group if any of the following conditions applies:

(i) Grup dan Grup pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan Grup lain).

(i) the Entity and the reporting Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu Grup adalah Grup asosiasi atau ventura bersama dari Grup lain (atau Grup asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one Group is an associate or joint venture of the other Group (or an associate or joint venture of a member of Group and Subsidiary of which the other Group is a member).

(iii) kedua Grup tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both Group are joint ventures of the same third party.

(iv) satu Grup adalah ventura bersama dari Grup ketiga dan Grup yang lain adalah Grup asosiasi dari Grup ketiga.

(iv) one Group is a joint venture of a third Group and the other Group is an associate of the third Group.

(v) Grup tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup pelapor atau Grup yang terkait dengan Grup pelapor. Jika Grup pelapor adalah Grup yang menyelenggarakan program tersebut, maka Grup sponsor juga berelasi dengan Grup pelapor.

(v) the Group is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Group or an Group related to the reporting Group. If the reporting Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Group.

(vi) Grup yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the Group is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau Entitas induk dari Grup).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a Entity of the Group).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

Grup atau anggota dari kelompok yang mana Grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup pelapor atau kepada entitas induk dari Grup pelapor.

The Group or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Group or to the entity of the reporting Group.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Aset Tetap

i. Property, Plant and Equipment

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan.

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 25

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Presentase/ Percentage	
	5%	Building and improvement
	25% – 4%	Machinery and equipment

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to of profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the preproperties revaluation reserve relating to a provious revaluation.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Aset Tetap - Lanjutan

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Grup melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

The Group revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Grup telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

The Group has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Aset tetap lainnya

Other Property, Plant and Equipment

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Presentase/ Percentage	
Kendaraan	2 - 4	50% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	2 - 4	50% - 25%	Office furniture and fixtures

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Right of use-asset are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Group have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investasi pada Grup Asosiasi

l. Investment in Associate

Grup asosiasi adalah suatu Grup dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an Group over which the Group have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada Grup asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan Grup asosiasi terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada Grup asosiasi, Grup mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat Grup asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai.

Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the identified asset;*
 2. *The Group has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pada insepasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property, plant and equipment under PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Short-term leases and low value underlying assets

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Grup tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

n. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Grup menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Leases - Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Group applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback Transactions

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Grup jika berada di atas harga pasar.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Group if any above-market term.

Grup tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

The Group did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Grup mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/ 2023 dan PP No. 35/ 2021 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 6/ 2023 and PP No. 35/ 2021 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Group calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

o. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

o. Employee Benefits - Continued

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “*Additional Paid-in-Capital*” account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Euro Eropa (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069
1 Yen Jepang (JPY)	108

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
16.851	<i>1 European Euro (EUR)</i>
16.162	<i>1 United States Dollar (USD)</i>
11.919	<i>1 Singapore Dollar (SGD)</i>
102	<i>1 Japanese Yen (JPY)</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Segmen Operasi

t. Operation Segment

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

An operating segment is a component of the Group:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- Involve in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Group);

- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and

- Available financial information which can be separated.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (*par value method*).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Grup yang dikenal sebagai saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu sebesar 7.051.478.435 dan 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23 dan 35).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (*treasury stock*) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (*treasury stock*) to be issued again later recorded by the method of nominal value (*par value method*).

Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been original issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on treasury stock.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Group's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Group and held as treasury stock, as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 7,051,478,435 and 7,065,340,735 shares (see Notes 23 and 35).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Expected Credit Loss

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan

a. Allowances for Expected Credit Loss - Continued

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

The useful life of each item of the Group of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

**c. Impairment of Non-Financial Assets, except
Goodwill - Continued**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The operations of the Group are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Group and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang menghentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Group and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), Group's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. the Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	1.459	1.598	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	642.904	417.824	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.554	1.049	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.378	5.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	50.233	145	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.195	7.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	7.202	363	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.847	739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	601	3.543	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	830.914	436.700	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.747	2.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.282	545	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.437	318	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.064	2.687	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	7.530	6.060	Sub-total
<u>CNY</u>			<u>CNY</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.623	4.188	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	1.623	4.188	Sub-total
Setara Kas			Cash equivalent
Deposito	115.000	55.103	Deposit
Jumlah	956.526	503.649	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral. There are no cash and cash equivalents balances that cannot be used or restricted in use.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebesar 6,25%.

The contractual interest rates on the deposits during the year is 6.25%.

Seluruh saldo kas dan setara kas merupakan milik Grup.

All cash and cash equivalents balance belong to the Group.

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	922.441	1.117.759
Pelanggan luar negeri	33.654	16.575
Sub-jumlah	956.095	1.134.334
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51.984)	(49.676)
Sub-jumlah	904.111	1.084.658
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	52.270	35.871
Lain - lain (dibawah 1 miliar)	784	1.258
Sub-jumlah	53.054	37.129
Jumlah	957.165	1.121.787

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors

Third parties
Local debtors
Foreign debtors

Sub-total

Allowance for expected
credit loss

Sub-total

Related parties
PT Sanko Steel Indonesia
Others (below Rp 1 billion)

Sub-total

Total

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	573.955	686.398
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	239.647	292.601
31 - 90 hari	66.048	59.426
> 90 hari	24.461	46.233
Sub-jumlah	904.111	1.084.658
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	21.458	15.424
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	23.944	20.041
31 - 90 hari	7.652	1.664
> 90 hari	-	-
Sub-jumlah	53.054	37.129
Jumlah	957.165	1.121.787

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

b. Based on aging schedule of trade receivables

Third parties
Not yet due
Due date:
0 - 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Sub-total

Related parties
Not yet due
Due date:
0 - 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Sub-total

Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	861.460	1.043.341	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42.651	41.317	Dolar Amerika Serikat
Sub-jumlah	904.111	1.084.658	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	53.054	37.129	Rupiah
Jumlah	957.165	1.121.787	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	49.676	49.230	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.615	4.464	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(307)	(4.018)	Recovery during the year
Saldo akhir	51.984	49.676	Ending balance

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Dalam hal terdapat piutang yang dijamin ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	859	537	Employees
Lain-lain	578	34	Others
Sub-jumlah	1.437	571	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	PT Sanko Steel Indonesia
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	Allowance for expected credit loss
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	1.437	571	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.230	2.230	Beginning balance
Saldo akhir	2.230	2.230	Ending balance

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	1.577.293	2.010.748	Raw materials
Barang jadi	1.061.617	1.264.158	Finished goods
Bahan pembantu	195.509	194.665	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	89.741	50.403	Goods in transit
Jumlah	2.924.160	3.519.974	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - Lanjutan

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 14.294 dan Rp 19.153 (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu penyisihan penurunan nilai atas persediaan baja karena hanya biaya pembersihan tidak signifikan yaitu karat hanya dipermukaan dan tidak merusak struktur pipa, harga setelah dibersihkan menunjukkan masih laku dijual dengan harga normal.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, dan PT Lippo Insurance.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka lancar		
Pembelian bahan baku	54.013	37.649
Uang muka tidak lancar		
Pembelian tanah	330.559	321.404
Pembelian mesin	354.392	140.074
Jumlah	684.951	461.478

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pabrik baru Entitas. Pada 31 Desember 2025, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

8. INVENTORIES – Continued

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 14,294 and Rp 19,153 (see Note 32).

Management believes that there is no need to provide for impairment of steel inventory because the cleaning costs are not significant, namely the rust is only on the surface and does not damage the pipe structure, the price after cleaning shows that it is still saleable at normal prices.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025 and Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka lancar			Current advance payments
Pembelian bahan baku	54.013	37.649	Purchases of raw materials
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian tanah	330.559	321.404	Purchases of land
Pembelian mesin	354.392	140.074	Purchases of machines
Jumlah	684.951	461.478	Total

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java, the land will be used to build the Entity new factory. As of December 31, 2025, the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA - Lanjutan

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin dilokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan, transaksi pembelian mesin tersebut dilakukan oleh vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 236.

Terdapat penambahan uang muka pembelian mesin sebesar Rp 214.318 per 31 Desember 2025 dan Rp 55.159 pada 31 Desember 2024.

9. ADVANCES – Continued

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The Entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction, the machine purchase transaction was carried out by the vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 236.

There was an additional advance purchase of machinery amounting to Rp 214,318 as of December 31, 2025 and Rp 55.159 as of December 31, 2024.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Ongkos angkut	127.318	68.127	Freight charges
Asuransi	2.821	2.446	Insurance
Sewa	25	-	Rent
Lain-lain	-	5	Others
Jumlah	130.164	70.578	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI

Investasi

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

11. INVESTMENTS

Investments

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS – Continued

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investments In Associates

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Net Earnings (Losses)		Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value
<u>Metode ekuitas</u>					
<u>PT Sanko Steel</u>					
Indonesia	50,00%	28.252	14.252	-	42.504
<u>Metode biaya</u>					
<u>perolehan</u>					
<u>PT Marubeni-Itochu</u>					
Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201
Jumlah	50,23%	28.453	14.252	-	42.705
					Total

Equity method
PT Sanko Steel
Indonesia

Cost method
PT Marubeni-Itochu
Steel Indonesia

Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS - Continued

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> <i>of Ownership</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam		Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i> <i>Value</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>
			Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity</i> <i>Net Earnings (Losses)</i>			
<u>Metode ekuitas</u>						<u>Equity method</u>
PT Sanko Steel						PT Sanko Steel
Indonesia	50,00%	28.252	11.126	-	39.378	Indonesia
<u>Metode biaya</u>						<u>Cost method</u>
<u>perolehan</u>						<u>Cost method</u>
PT Marubeni-Itochu						PT Marubeni-Itochu
Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	11.126	-	39.579	Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information in associates are as follows:

	2025	2024	
<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>			<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	155.454	124.280	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	63.859	45.558	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	192.049	178.236	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	7.152	9.052	Total aggregate income (loss) for the year
	2025	2024	
<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>			<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	555.437	387.956	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	409.627	242.787	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.258.209	1.022.220	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	1.282	2.104	Total aggregate income (loss) for the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>		31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation / Surplus</i>		
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.792.323	93.811	-	-	-	36.287	1.922.421	Land
Bangunan dan prasarana	395.252	1.715	-	9.795	94.730	70.522	382.554	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	540.057	9.938	-	7.474	238.139	144.283	463.613	Machines and equipment
Kendaraan	35.590	719	459	-	-	-	35.850	Vehicles
Inventaris kantoor	63.194	693	-	-	-	-	63.887	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.826.416	106.876	459	17.269	332.869	251.092	2.868.325	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	14.796	182.768	-	(13.339)	-	-	184.225	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.489	40.736	-	(3.930)	-	-	40.295	Machines and equipment
Inventaris kantoor	111	221	33	-	-	-	299	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	18.396	223.725	33	(17.269)	-	-	224.819	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	Machines and equipment
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	Sub-total
Jumlah	2.913.094	330.601	492	-	365.152	279.360	3.157.411	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	87.187	34.979	-	-	94.730	-	27.436	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.254	68.990	-	-	238.139	-	16.105	Machines and equipment
Kendaraan	28.496	2.457	427	-	-	-	30.526	Vehicles
Inventaris kantoor	54.236	2.357	-	-	-	-	56.593	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	355.173	108.783	427	-	332.869	-	130.660	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	Machines and equipment
Sub-jumlah	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	Sub-total
Jumlah	383.763	117.503	427	-	365.152	-	135.687	Total
Nilai Buku	2.529.331						3.021.724	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>		31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>		
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.683.331	94.511	-	14.481	-	-	1.792.323	Land
Bangunan dan prasarana	305.733	802	-	88.717	-	-	395.252	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.349	43.853	-	61.855	-	-	540.057	Machines and equipment
Kendaraan	34.160	1.991	627	66	-	-	35.590	Vehicles
Inventaris kantoor	58.496	1.339	-	3.359	-	-	63.194	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.516.069	142.496	627	168.478	-	-	2.826.416	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	34.851	82.486	4	(102.537)	-	-	14.796	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	46.995	15.632	253	(58.885)	-	-	3.489	Machines and equipment
Inventaris kantoor	3.610	515	-	(4.014)	-	-	111	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	85.456	98.633	257	(165.436)	-	-	18.396	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	-	-	68.282	Machines and equipment
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	-	-	68.282	Sub-total
Jumlah	2.669.807	241.129	884	3.042	-	-	2.913.094	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	48.170	39.017	-	-	-	-	87.187	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	76.136	109.118	-	-	-	-	185.254	Machines and equipment
Kendaraan	26.104	3.019	627	-	-	-	28.496	Vehicles
Inventaris kantoor	51.721	2.515	-	-	-	-	54.236	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	202.131	153.669	627	-	-	-	355.173	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	Machines and equipment
Sub-jumlah	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	Sub-total
Jumlah	219.343	165.047	627	-	-	-	383.763	Total
Nilai Buku	2.450.464						2.529.331	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh penilai independen Indriani Budiman, ST. dari KJPP Felix Sutandar & Rekan, dalam laporannya No.00073-94/PI/04/0022/1/II/2026 bertanggal 4 Februari 2026. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.832.899.

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by independent appraiser Indriani Budiman, ST. from KJPP Felix Sutandar & Partner, with reports No.00073-94/PI/04/0022/1/II/2026 dated February 4, 2026. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2025 amounted to Rp 2,832,899.

Selain metode dengan pendekatan biaya yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar, metode pendekatan lainnya adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya pengganti, dan pendekatan data pasar.

In addition to the cost approach used in estimating fair value, other approaches are the revenue approach, the replacement cost approach, and the market data approach.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus revaluasi terhadap penurunan saham atas perubahan revaluasi atau rugi penurunan nilai tersebut.

There are no restrictions on the distribution of the revaluation surplus balance to the decline in shares due to changes in the revaluation or impairment losses.

Berikut jumlah tercatat untuk setiap aset yang direvaluasi jika dicatat dengan menggunakan model biaya:

The following is the carrying amount for each asset that is revalued when recorded using the cost model:

	2025	
Pemilikan Langsung		Direct Acquisitions
Tanah	1.886.133	Land
Bangunan dan prasarana	284.599	Building and improvements
Mesin dan peralatan	303.265	Machines and equipment
Sub Jumlah	2.473.997	Sub Total
Aset Hak Guna		Right of Use Asset
Mesin dan Peralatan	30.973	Machines and equipment
Sub Jumlah	30.973	Sub Total
Jumlah	2.504.970	Total

Berikut rincian saldo transaksi surplus revaluasi:

The following are the details of the revaluation surplus transaction balance:

	2025	2024	
Saldo awal	1.221.714	1.221.714	Beginning balance
Mutasi	217.901	-	Mutation
Saldo akhir	1.439.615	1.221.714	Ending balance

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	113.880	161.500	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	1.331	1.876	General and administrative
Beban penjualan dan distribusi	2.292	1.671	Selling and distribution expenses
Jumlah	117.503	165.047	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga jual	129	225	<i>Selling price</i>
Nilai buku	<u>(33)</u>	<u>-</u>	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>96</u>	<u>225</u>	<i>Gain on sales of property, plant, and equipment</i>

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 236.904 dan Rp 241.129 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 93.697 dan Rp 25.296 pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Addition of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 236,904 and Rp 241,129 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 93,697 and Rp 25,296 for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant, and equipment that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 27.677 dan Rp 23.321.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 27,677 and Rp 23,321, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 459 dan Rp 627.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 459 and Rp 627, respectively.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years 2045.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

There are no property, plant, and equipment originating from grants.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity as of December 31, 2025 and 2024.

Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas sebesar Rp 17.269 sudah direklasifikasi ke aset tetap di akhir 2025.

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Entity construction in progress of Rp 17,269 has been reclassified to property and equipment at the end of 2025.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 20).

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 20).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025 and Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. The assets are insured with insurance companies PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Denpasar	4.788	4.788	Denpasar
Prigen	4.279	4.279	Prigen
Bogor	11.142	-	Bogor
Jumlah	<u>20.209</u>	<u>9.067</u>	Total

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m² dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Entitas belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

Properti investasi diperoleh sejak tahun 2015 dan seluruh tanah tersebut merupakan hak milik Entitas berdasarkan sertifikat No. 102 untuk tanah di Denpasar dan No. 572 untuk tanah di Prigen.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m² and in Prigen with an area of 2,680 m². As of December 31, 2025, the Entity's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

The investment property was acquired in 2015 and all of the land is the property of the Entity based on certificate No. 102 for land in Denpasar and No. 572 for land in Prigen.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Terdapat penambahan properti investasi berupa 5 unit Ruko dengan rincian sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

There are additional investment properties in the form of 5 shophouse units with the following details:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Sertifikat/ <i>Certificate</i>	Luas Bangunan/ <i>Building</i> <i>Size</i> (m2)	Luas Tanah/ <i>Land</i> <i>Size</i> (m2)
Ruko Jl. Keradenana No 38 Cibonong Bogor	SHGB 10.10.000009585 & 9586	857	800
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok B, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009589	144	128
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok C, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009590	144	138
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok D, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009587	144	134
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok E, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009588	144	127
TOTAL		1.433	1.327

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

	2025	2024	
Harga perolehan	100.127	99.347	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(99.047)	(97.616)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	1.080	1.731	<i>Book value of intangible asset</i>

Aset tak berwujud merupakan aplikasi perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Intangible assets represent ERP (*Enterprise Resource Planning*) software applications.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 1.432 dan Rp 1.682 (lihat Catatan 30).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,432 and Rp 1,682 (see Note 30).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	303.826	746.517	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	248.349	150.399	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	151.107	21.751	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
Jumlah	703.282	918.667	Total

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

All restrictions or negative covenants in the bank and waiver agreements have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 3.163.566 dan Rp 5.394.706.

Payment of short-term bank loans for the period December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,163,566 and Rp 5,394,706.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/ <i>Foreign Exchange</i>	USD 20.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Rp 100.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Kredit Multi Facility/ <i>Multy Facility Credit</i>	USD 155.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Rp 30.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Nego/Diskonto/ <i>Negotiation /Discounts</i>	USD 5.000	28 Februari 2026/ <i>February 28, 2026</i>
Kredit Investasi 6/ <i>Investment Credit 6</i>	Rp 105.000	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00 – 7,50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 7.00 – 7.50% as of December 31, 2025 and 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* of at least 1, *Leverage Ratio* maximum of 2.5, and *Debt Service Coverage* at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+1,875% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2026.

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 1.875% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2026.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity operating activities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - c. Memindah tangganan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5 - 8% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitur yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. (lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
 - f. Memindah tangganan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Continued

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the entity.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:
 - a. Obtain new credit facilities from other parties.
 - b. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - c. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
 - d. Change the Entity form/legal status.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (*Sight/Usance*) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 5 - 8% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2026.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:
 - a. Transfer the rights and obligations to any party.
 - b. Obtain loans or lend money to a third party.
 - c. Change fields of business.
 - d. Change the Entity form / legal status.
 - e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.
 - f. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Lanjutan

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari SMBC yaitu berupa:

The Entity obtained facility from SMBC are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Kegunaan/Use of Fund
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/Working Capital
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers
Commercial letter of credit	USD 20.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)
Acceptance	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ Import (to settle impor (usance) and local L/C)
Loan on note trust receipt	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (Sight dan Usance))/ Import (to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))
Bank garansi/bank guarantee	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/Issuance of bank guarantee
Foreign Bills Bought-2	USD 14.000	Modal kerja/Working capital

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 30, 2026.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
 - b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin aset Entitas.

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.
3. Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct any unreasonable transactions.
 - b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
 - c. Enter into loan agreement except in operational activities.
 - d. Pledge the Entity assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility	Rp 100.000	23 Mei 2026/ May 23, 2026
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility	USD 500	23 Mei 2026/ May 23, 2026

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,8% - 7,50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 5.8% - 7.50% as of December 31, 2025 and 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 2.5.
2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:
 - a. Sell or transfer its assets.
 - b. Pledge the Entity assets.
 - c. Enter financial obligations except in operational activities.
 - d. Bind itself as a guarantor.
 - e. Provide loans except in operating activities.
 - f. Change the nature and operational activity.
 - g. Liquidate the Entity.
 - h. Pay the shareholders' payables.
 - i. Amend Entity articles of association

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit	USD 8.000	3 Maret 2025/March 3, 2025
Fasilitas Forex Forward Line	USD 500	3 Maret 2025/March 3, 2025

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Lanjutan

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Continued

Fasilitas pinjaman dari Shinhan ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from Shinhan are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 (lihat Catatan 8).

The loan facilities are collateralized with inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 (see Note 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1, *Gearing Ratio* maksimal 3,25 dan *Debt Service Ratio* minimal 1).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Shinhan, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha.
 - b. Memindah tanggakan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
 - c. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
 - d. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang.
 - e. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha.
 - f. Mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak manapun.
 - g. Mengalihkan usaha kepada pihak manapun.

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1, Gearing Ratio with maximum of 3.25, and Debt Service Ratio minimum 1).*
2. *Without prior written approval from Shinhan Bank, the Entity is not allowed to:*
 - a. *Changing the form/legal status and/or line of business.*
 - b. *Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*
 - c. *Pledge assets to other parties.*
 - d. *Submit an application for bankruptcy or postponement of payment of debts.*
 - e. *Invest in other companies or in other business fields that may result in/have a negative impact on business management.*
 - f. *Transferring credit facilities to any party.*
 - g. *Transferring business to any party.*

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% per tahun.

This loan bears annual interest of 5,00% per annum.

Berdasarkan surat SPINDO No. 072/FIN/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 kepada PT Bank Shinhan Indonesia untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit.

Based on SPINDO's letter No. 072/FIN/II/2025 dated February 26, 2025 to PT Bank Shinhan Indonesia not to extend the credit facility.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 5.000	19 Februari 2026/ February 19, 2026
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/Foreign Exchange Transaction Facility	USD 500	19 Februari 2026/ February 19, 2026

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank CTBC Indonesia – Lanjutan

PT Bank CTBC Indonesia – Continued

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4 – 5,75% per tahun untuk mata uang USD dan 7,5% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4 – 5.75% per annum for USD and 7.5% for IDR.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	211.612	271.308	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	94.762	65.684	Local suppliers
Sub-jumlah	306.374	336.992	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sarana Surya Sakti	672	676	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Corporation	33	449	PT Sarana Steel Corporation
Sub-jumlah	705	1.125	Sub-total
Jumlah	307.079	338.117	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	221.272	329.177	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	76.225	7.419	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.877	248	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	148	Over 90 days
Sub-jumlah	306.374	336.992	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - Lanjutan

16. TRADE PAYABLES - Continued

b. Berdasarkan umur – Lanjutan

b. By age – Continued

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>			<u>Related parties (see Note 33)</u>
Belum jatuh tempo	210	693	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	495	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	432	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	705	1.125	Sub-total
Jumlah	307.079	338.117	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri:			Foreign suppliers:
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	47.535	269.301	United States Dollars (Note 36)
Lain-lain	189.437	2.007	Others
Sub-jumlah	236.972	271.308	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
Rupiah	69.357	65.682	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	45	2	United States Dollars (Note 36)
Sub-jumlah	69.402	65.684	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>			<u>Related parties (see Note 33)</u>
Rupiah	705	1.125	Indonesian Rupiah
Jumlah	307.079	338.117	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bunga obligasi dan sukuk	31.334	30.173	Bond and sukuk interest
Utilitas	3.035	4.077	Utility
Ongkos angkut	2.092	7.348	Freight costs
Jumlah	36.461	41.598	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang jaminan pelanggan	44.154	19.399	<i>Customer deposits</i>
Utang lain-lain	<u>542</u>	<u>543</u>	<i>Other payables</i>
Jumlah	<u>44.696</u>	<u>19.942</u>	<i>Total</i>

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bumiputera - BOT Finance	2.687	6.405	<i>PT Bumiputera - BOT Finance</i>
PT BCA Finance	367	1.355	<i>PT BCA Finance</i>
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	<u>-</u>	<u>13.442</u>	<i>Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	3.054	21.202	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.054)</u>	<u>(17.791)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>3.411</u>	<i>Long - term Portion</i>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payments due in:</i>
2025	-	19.401	<i>2025</i>
2026	<u>3.171</u>	<u>3.183</u>	<i>2026</i>
Jumlah pembayaran sewa minimal	3.171	22.584	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(117)</u>	<u>(1.382)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	3.054	21.202	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.054)</u>	<u>(17.791)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>3.411</u>	<i>Long - term Portion</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LIABILITIES - Continued

Liabilitas Sewa – Lanjutan

Lease Liabilities – Continued

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.267 dan Rp 3.380 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 31).

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 1,267 and Rp 3,380 for the year ended December 31, 2025 and 2024 (see Note 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Maret 2021, Entitas memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 26.593 dengan jangka waktu 48 bulan (4 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10,50%.

On March 8, 2021, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 26,593 with a period of 48 months (4 years). The prevailing interest rate is 10.50%.

Pada tanggal 28 September 2022, Entitas memperoleh kembali fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 25.908 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 9,80%.

On September 28, 2022, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 25,908 with a period of 36 months (3 years). The prevailing interest rate is 9.80%.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Bumiputera-BOT Finance

PT Bumiputera-BOT Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-Bot Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-Bot Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan (Rp 3.853).

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp nil and (Rp 3,853), respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Obligasi Dengan Bunga			<i>Bond With Fixed</i>
Tetap Tahap 1.2			<i>Interest Rate Phase 1.2</i>
Seri B	-	135.000	<i>B Series</i>
Jumlah	-	135.000	<i>Total</i>
Obligasi Dengan Bunga			<i>Bond With Fixed</i>
Tetap Tahap 2.1			<i>Interest Rate Phase 2.1</i>
Seri B	211.300	211.300	<i>B Series</i>
Seri C	800	800	<i>C Series</i>
Jumlah	212.100	212.100	<i>Total</i>
Obligasi Dengan Bunga			<i>Bond With Fixed</i>
Tetap Tahap 2.3			<i>Interest Rate Phase 2.3</i>
Seri A	71.465	-	<i>A Series</i>
Seri B	27.665	-	<i>B Series</i>
Seri C	40.520	-	<i>C Series</i>
Jumlah	139.650	-	<i>Total</i>
Obligasi SLB Dengan Bunga			<i>Bond SLB With Fixed</i>
Tetap Tahap 1			<i>Interest Rate Phase 1</i>
Seri A	33.780	33.780	<i>A Series</i>
Seri B	766.220	766.220	<i>B Series</i>
Seri C	200.000	200.000	<i>C Series</i>
Jumlah	1.000.000	1.000.000	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(282.765)	(135.000)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>1.068.985</u>	<u>1.212.100</u>	<i>Non-current</i>

Pada tanggal 26 November 2021, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 9 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 8,175% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dimana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 with Fixed Interest Rate consisting of 2 series, series A due on December 9, 2022 (367 calendar days) with an interest rate of 8.175% per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with an interest rate of 9.5% per annum.

Bond interest Phase I is paid quarterly, where the first Bond interest will be paid on March 02, 2022, while the last Bond interest as well as Bond redemption will be paid on December 09, 2022 for Series A Bonds and December 02, 2024 for Series B Bonds. Bond series will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

20. BONDS PAYABLE – Continued

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA- (Single A Minus) atas obligasi tersebut.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) on the bonds.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,50% per tahun.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 with a fixed interest rate consisting of 2 series, namely series A due on August 3, 2023 (367 calendar days) with interest rate 7.5% per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with an interest rate of 9.50% per annum.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran utang Obligasi Tahap I Seri B sebesar Rp 49.000.

On December 9, 2022, on the principal the Phase I Bond Series A payment was made in the amount of Rp 101,000. And On December 2, 2024 on the principal the Phase I Bond Series B payment was made in the amount of Rp 49,000.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri A sebesar Rp 15.000.

On August 2, 2023, the principal payment for Bonds I Phase II Series A amounting to Rp 15,000 was made.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri B sebesar Rp 135.000.

On July 27, 2025, the principal payment for Bonds I Phase II Series B amounting to Rp 135,000 was made.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA- (Single A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA- (Single A Minus) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp 250,000, which was issued in series as follows:

Obligasi II Tahap I:

Bond II Phase I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	37.900	7,75%	11 April/April 2024	Lunas/Paid off	Series A
Seri B	Rp	211.300	9,50%	04 April/April 2026	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	800	10,00%	04 April/April 2028	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	250.000				

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA^{-(sy)}* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 110.350 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap I Seri A sebesar Rp 37.900.

Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap II Seri A sebesar Rp 110.350.

Pada 22 Maret 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idAAA(cg)* (Triple A; Corporate Guarantee) untuk Obligasi Terkait Berkelanjutan I Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

Pada 28 Juni 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-95/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE – Continued

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA^{-(sy)}* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank ICBC Indonesia.
2. A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Central Asia, Tbk.

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 110,350 with a fixed interest rate consisting of 1 series, namely series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with interest rate 7.0% per annum.

On April 5, 2024, the principal payment for Bonds II Phase I Series A amounting to Rp 37,900 was made.

On August 14, 2024, the principal payment for Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 110,350 was made.

On March 22, 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gave a rating of *idAAA(cg)* (Triple A; Corporate Guarantee) for the Sustainable Related Bonds I Year 2024 based on decision letter No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

On June 28, 2024, the Entity obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-95/D.04/2024 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO I Year 2024 with a maximum principal amount of Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

20. BONDS PAYABLE – Continued

Obligasi Terkait Berkelanjutan I 2024:

Sustainable Related Bond I, 2024:

			Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>					Series
Seri A	Rp 33.780		7,00%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A
Seri B	Rp 766.220		7,35%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B
Seri C	Rp 200.000		7,35%	7 Tahun/ 7 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C
	Rp 1.000.000					

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. Sekitar Rp 93.000 untuk pembangunan bangunan Gudang unit 7 diatas bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan milik Perseroan di Gresik, Jawa Timur (Tahap A), dan pembangunan Infrastruktur dan Sarana penunjang unit 7 berupa Pembangunan Gedung Kantor Sementara, Gudang Tambahan, Gedung Infrastruktur dan Gedung Lainnya sesuai dengan kebutuhan (Tahap B) dimana pembangunan keduanya berada di lokasi yang sama;
2. Sekitar Rp 107.000 untuk belanja modal pemeliharaan seluruh unit produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1,2,3,4,5 dan 6 berupa Pemeliharaan Berkala dengan jadwal pemeliharaan secara bulanan, Perbaikan Langsung, Pemeliharaan Prediktif, dan Perbaikan Peningkatan Mutu Mesin;
3. Sekitar Rp 600.000 untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan Sebagian terutang fasilitas modal kerja
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja jangka Panjang yang telah ada yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan yaitu bahan hotrolled carbon steel coils (HRC) dan cold-rolled carbon steel coils (CRC)

1. *Approximately IDR 93,000 for the construction of a warehouse building for unit 7 on a plot of land with building use rights belonging to the Company in Gresik, East Java (Phase A), and construction of infrastructure and supporting facilities for unit 7 in the form of construction of a temporary office building, additional warehouse, infrastructure building and Other Buildings according to needs (Phase B) where both developments are in the same location;*
2. *Approximately IDR 107,000 for capital expenditure for maintenance of all of the Company's existing production units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5 and 6 in the form of Periodic Maintenance with a monthly maintenance schedule, Direct Repairs, Predictive Maintenance and Machine Quality Improvement Repairs;*
3. *Approximately IDR 600,000 for repayment of the entire outstanding principal of bonds and/or sukuk and partial repayment of outstanding working capital facilities*
4. *The remainder will be used for existing long-term working capital, namely purchasing raw materials according to the Company's needs, namely hotrolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC)*

Pada tanggal 09 Juli 2024, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

20. BONDS PAYABLE – Continued

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb:

On April 21, 2025, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp 71.465	7,25%	1 Tahun/ 1 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A
Seri B	Rp 27.665	7,75%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B
Seri C	Rp 40.520	8,00%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C
	<u>Rp 139.650</u>				

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

21. UTANG SUKUK IJARAH

21. SUKUK IJARAH PAYABLE

	2025	2024	
Nilai nominal - Tahap 1.2			Nominal value - Phase 1.2
Seri B	-	50.000	B Series
Jumlah	-	50.000	Total
Nilai nominal - Tahap 2.1			Nominal value - Phase 2.1
Seri B	141.100	141.100	B Series
Seri C	10.900	10.900	C Series
Jumlah	152.000	152.000	Total
Nilai nominal - Tahap 2.3			Nominal value - Phase 2.3
Seri A	76.685	-	A Series
Seri B	155	-	B Series
Seri C	76.010	-	C Series
Jumlah	152.850	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(217.785)	(50.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>87.065</u>	<u>152.000</u>	Non-current

Entitas melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 09 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 8.093.250.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.845.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

The Entity offer Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on December 09, 2022 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 8,093,250,000 (full amount) per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,845,000,000 (full amount) per annum.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Sukuk Ijarah seri B. Pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (*Single A Minus Syariah*) atas Sukuk Ijarah tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA-(sy) (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 51.000.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp 50.000.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp 155.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

This Sukuk Ijarah is issued scripless, except for the Jumbo Sukuk Ijarah Certificate issued to be registered in the name of KSEI which is offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Installment Ijarah is paid quarterly, where the first Installment Ijarah will be paid on March 02, 2022, while the last Installment Ijarah as well as the remaining Installment Ijarah repayment date will be paid on December 09, 2022 for Series A Sukuk Ijarah and December 02, 2024 for Sukuk Ijarah series B. Repayment of the remaining Ijarah Returns for each series of Sukuk Ijarah will be made in full (bullet payment) at maturity.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (Single A Minus Syariah) on the Sukuk Ijarah.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA-(sy) (Single A Minus Syariah) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000. And on December 2, 2024 the Pahse I Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 51,000.

On July 27, 2025 the Pahse II Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 50,000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 155,000, which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Phase I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>		Status/ <i>Status</i>		Series
Seri A	Rp	3.000	Rp	233	11 April/April	2024	Lunas/Paid off		Series A
Seri B	Rp	141.100	Rp	13.405	04 April/April	2026	Belum lunas/Outstanding		Series B
Seri C	Rp	10.900	Rp	1.090	04 April/April	2028	Belum lunas/Outstanding		Series C
	Rp	155.000							

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 08 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 59.650 yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.175.500.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

On August 08, 2023, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 59,650 consisting 1 series, series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with Installment Ijarah amounting Rp 4,175,500,000 (full amount) per annum.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap II Seri A sebesar Rp 100.000.

On August 2, 2023, Ijarah I Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 100,000.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 3.000. Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp 59.650.

On April 5, 2024, Ijarah II Phase I Series A payment was made in the amount of Rp 3,000. On August 14, 2024, Ijarah II Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 59,650.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Sukuk dengan nama Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb :

On April 21, 2025, the Entity issued Sukuk namely Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>		Status/ <i>Status</i>		Series
	Rp		Rp						
Seri A	Rp	76.685	Rp	5.560	1 Tahun/ 1 Years		Lunas/Paid off		Series A
Seri B	Rp	155	Rp	12	3 Tahun/ 3 Years		Belum lunas/Outstanding		Series B
Seri C	Rp	76.010	Rp	6.081	5 Tahun/ 5 Years		Belum lunas/Outstanding		Series C
	Rp	152.850							

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Sampai dengan 31 Desember 2025, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2026. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 875 dan 872 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025, the calculation of the Entity post-employment benefits has followed the Job Creation Act for the management Entity while non-management still applies the CLA with the union until the end of 2026. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 875 and 872 as of December 31, 2025 and 2024.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 3 Februari 2026. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary number 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 3, 2026. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	5,96%	Discount rate
Tingkat mortalitas	Table of Mortality of Indonesia (TMI-IV) 2019	Mortality rate

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	7.376	6.482	Current service cost
Beban bunga	5.975	5.218	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	662	1.355	Provision for excess of benefit paid
Beban jasa lalu	(1.642)	3.784	Past service cost
Jumlah	12.371	16.839	Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	100.374	89.169	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.016)	(1.685)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	99.358	87.484	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	99.358	87.484	Total Liability

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	87.484	86.759	Beginning of the year
Beban periode berjalan	14.013	13.055	Current period expenses
Beban jasa lalu	(1.642)	3.784	Past service cost
Penghasilan komprehensif lain	7.292	(1.695)	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	(50)	(3.500)	Employer contributions
Kelebihan pembayaran manfaat	(662)	(1.355)	Excess of benefit paid
Pembayaran manfaat	(7.077)	(9.564)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	99.358	87.484	End of the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto 1%	94.160	107.317	83.691	95.270	Discount rate in 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	107.336	94.030	95.769	83.157	Future salary increase rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 219 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 219 (Revised 2015).

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership%	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.140.948.530	58,72%	414.095	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	488.410.800	6,93%	48.841	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.272.628.650	32,23%	227.263	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.051.478.435	100,00%	705.148	Sub-total
Saham treasuri	134.513.600		13.451	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI –
Lanjutan**

**23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK –
Continued**

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Parent Entity shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership%	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.395.786.350	33,90%	239.579	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	Sub-total
Saham treasuri	120.651.300		12.065	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

In 2015, according to the Entity letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, pada bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670, dan pada bulan April 2025, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 13.862.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.997 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, of March 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670, and of April 2025, the Entity had purchase amounting to 13,862,300 shares at an acquisition price of Rp 3,997 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI -
Lanjutan**

**23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK -
Continued**

Perubahan jumlah saham treasuri sampai dengan tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of treasury shares as of
December 31, 2025 are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Perolehan Kembali/ <i>Buyback value</i>	Nilai Nominal/ <i>Par Value</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	
Periode <i>buyback</i>					<i>Buyback period</i>
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	September 1 until November 30, 2015
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	March 16 until June 15, 2020
Tanggal 01 April s/d 28 Mei 2025	13.862.300	(3.997)	(1.386)	(2.611)	April 1 until May 28, 2025
Jumlah	134.513.600	(24.307)	(13.451)	(10.856)	Total

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 10.856
dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan
perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the buyback amounted to Rp 10,856 recorded
as additional paid in capital in the consolidated
statement of changes in equity.

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H.,
M.Kn. No. 40 tanggal 20 Juni 2025, disetujui untuk
melakukan pembagian dividen tunai sebesar
Rp 112.824 atau Rp 16 per saham dan pembukuan Dana
Cadangan sebesar Rp 10.000.

Based on Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,
M.Kn. No. 40 dated June 20, 2025, it was agreed to
distribute cash dividends of Rp 112,824 or Rp 16 per
share and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2025	2024	
Saldo awal	500.880	500.880	Beginning balance
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	Share premium arising from initial public offering
Beban emisi saham	-	-	Share issuance expense
Pembelian saham diperoleh kembali	(2.611)	-	Buyback from treasury shares
Jumlah	498.269	500.880	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Saldo awal	1.220.578	1.219.256	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	(7.292)	1.695	<i>Actuarial gain (losses) (see Note 22)</i>
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	279.360	-	<i>Revaluation surplus (see Note 12)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.855)	(373)	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>1.432.791</u>	<u>1.220.578</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

26. SALES AND SERVICE REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal			<i>Domestic</i>
Pipa spiral	1.144.639	1.022.860	<i>Spiral pipe</i>
Pipa hitam	1.075.375	1.228.836	<i>Black pipe</i>
Pipa mekanis	925.200	983.419	<i>Mechanical pipe</i>
Pipa air	796.730	833.499	<i>Water pipe</i>
Strip dan plat	665.736	590.299	<i>Strips and plate</i>
Pipa perabot	634.660	719.171	<i>Furniture pipe</i>
Pipa stainless	275.553	301.689	<i>Stainless pipe</i>
Tiang	163.201	225.731	<i>Pole</i>
Jasa dan lain-lain	68.029	35.931	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	<u>5.749.123</u>	<u>5.941.435</u>	<i>Sub-total</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Pipa hitam	136.158	139.327	<i>Black pipe</i>
Pipa air	44.694	35.328	<i>Water pipe</i>
Pipa spiral	-	276	<i>Spiral pipe</i>
Jasa & Lain-lain	2.822	1.998	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	<u>183.674</u>	<u>176.929</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>5.932.797</u>	<u>6.118.364</u>	<i>Total</i>

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 133.599 dan Rp 111.594 (lihat Catatan 33).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 133,599 and Rp 111,594 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA –
Lanjutan**

Pendapatan jasa dan lain-lain merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

26. SALES AND SERVICE REVENUES – Continued

Service and other revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	3.989.208	4.713.599	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi	494.875	478.931	<i>Manufacturing expenses</i>
Tenaga kerja langsung	115.800	109.074	<i>Direct labor</i>
Jumlah beban produksi	<u>4.599.883</u>	<u>5.301.604</u>	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	1.264.158	974.941	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(1.061.617)</u>	<u>(1.264.158)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok pendapatan	<u>4.802.424</u>	<u>5.012.387</u>	<i>Cost of revenues</i>

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 33 dan Rp nihil (lihat Catatan 33).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 33 and nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sino Glory Metal Resources Inc	896.834	1.641.353	<i>Sino Glory Metal Resources Inc</i>
Baosteel Singapore Pte Ltd	568.887	800.281	<i>Baosteel Singapore Pte Ltd</i>
PT Lautan Baja Indonesia	322.527	51.129	<i>PT Lautan Baja Indonesia</i>
PT Krakatau Posco	195.038	673.213	<i>PT Krakatau Posco</i>
Jumlah	<u>1.983.286</u>	<u>3.165.976</u>	<i>Total</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan barang aval	86.392	106.538	Scrap sales
Pendapatan bunga	25.565	1.437	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi	3.576	4.526	Part of gain from associate entities
Pendapatan klaim asuransi	119	-	Income from insurance's claims
			Gain on sales of property, plant, and equipment
Laba penjualan aset tetap	96	225	
Lain-lain	2.949	9.147	Others
Jumlah	<u>118.697</u>	<u>121.873</u>	Total

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ekspor dan pengiriman	130.086	102.310	Export and freight
Gaji dan tunjangan	37.225	34.203	Salaries and benefits
Komisi dan klaim	9.216	10.070	Commissions and claims
Lain-lain	15.783	13.063	Others
Jumlah	<u>192.310</u>	<u>159.646</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	68.353	60.764	Salaries and benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	15.351	11.908	Repair and maintenance
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 22)	12.371	16.839	Employee benefits (see Note 22)
Jasa manajemen	7.584	7.584	Management fees
Pencadangan piutang	2.591	2.577	Provision for impairment losses
Honorarium tenaga ahli	2.184	2.621	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	1.432	1.682	Amortization of intangible asset (see Note 14)
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.331	1.876	Depreciation (see Note 12)
Pajak dan perijinan	775	2.652	Taxes and permits
Listrik dan air	760	799	Electricity and water
Telepon dan faksimile	689	852	Telephone and facsimile
Lain-lain	12.598	15.100	Others
Jumlah	<u>126.019</u>	<u>125.254</u>	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga obligasi dan sukuk	146.616	112.083	<i>Bond and sukuk interest</i>
Provisi dan administrasi bank	35.772	57.994	<i>Provision and bank charges</i>
Bunga bank	16.216	20.297	<i>Bank interest</i>
Biaya emisi	4.120	17.078	<i>Emission cost</i>
Bunga liabilitas sewa	1.267	3.380	<i>Lease liabilities interest</i>
Jumlah	203.991	210.832	Total

32. BEBAN LAIN - LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kerugian selisih kurs	32.440	29.511	<i>Foreign exchange losses</i>
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	14.294	19.153	<i>Inventory impairment charges (see Note 8)</i>
Beban pembukaan <i>Letter of Credit</i>	7.310	7.273	<i>Opening Letter of Credit expense</i>
Lain-lain	220	592	<i>Others</i>
Jumlah	54.264	56.529	Total

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of transaction and relationship with related
parties are as follows:*

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan aval/Sales of scrap
PT Cakra Bhakti Agro Industri	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Jasa manajemen/Management fee
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/Associated	Penjualan pipa/Sales of pipe

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sanko Steel Indonesia	117.708	94.272	PT Sanko Steel Indonesia
PT Citra Cakra Logam	9.430	11.233	PT Citra Cakra Logam
PT Alam Metal Mercuniaga	4.858	5.111	PT Alam Metal Mercuniaga
PT Cakra Bhakti Agro Industri	1.329	728	PT Cakra Bhakti Agro Industri
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	158	-	PT Cakra Bhakti Bumi Persada
PT Sarana Steel Corporation	103	240	PT Sarana Steel Corporation
PT Sarana Surya Sakti	8	5	PT Sarana Surya Sakti
PT Cakra Bhakti Para Putra	5	5	PT Cakra Bhakti Para Putra
Jumlah	133.599	111.594	Total
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,25%	1,82%	Percentage to Total Sales and Service Revenues

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 7).

b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2025 (see Note 7).

c. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 16).

c. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Sarana Steel Corporation	33	-	PT Sarana Steel Corporation
Jumlah	33	-	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,00%	0,00%	Percentage to total cost of revenues

d. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 7.584. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

d. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 7,584. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

e. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 9.428 dan Rp 11.229. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

e. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 9,428 and Rp 11,229. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 23.351 dan Rp 26.717 masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

f. Salaries and other compensation benefits of the Entity Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 23,351 and Rp 26,717 period ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.236	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	-	33	Article 25
Jumlah	<u>2.236</u>	<u>33</u>	Total

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	2025	2024	
Pajak kini	(144.664)	(160.121)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>6.394</u>	<u>14.595</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(138.270)</u>	<u>(145.526)</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	6.839	5.476	Article 21
Pasal 23	576	157	Article 23
Pasal 4 ayat 2	343	110	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	1	4.461	Value Added Tax
Pasal 29	<u>17.131</u>	<u>21.211</u>	Article 29
Jumlah	<u>24.890</u>	<u>31.415</u>	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	672.486	675.589	Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	<u>307</u>	<u>188</u>	Loss before provision tax income (expense) - Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u><u>672.793</u></u>	<u><u>675.777</u></u>	Income before provision tax income (expense)
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	36.267	80.905	Depreciation
Imbalan paska kerja	4.582	2.419	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.591	2.577	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa	<u>(14.378)</u>	<u>(19.560)</u>	Lease liabilities
Jumlah	<u>29.062</u>	<u>66.341</u>	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda dan bunga pajak	-	3.303	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(25.557)	(1.427)	Interest income subjected to final tax
Bunga leasing	1.267	3.315	Interest lease
Sumbangan	644	1.149	Donation
Biaya kegiatan praktek kerja	<u>(20.645)</u>	<u>(20.649)</u>	Reduction of expense for work practice
Jumlah	<u>(44.291)</u>	<u>(14.309)</u>	Total
Taksiran laba kena pajak	<u><u>657.564</u></u>	<u><u>727.809</u></u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
22% x Rp 657.564	144.664	-	22% x Rp 657,564
22% x Rp 727.819	<u>-</u>	<u>160.118</u>	22% x Rp 727,819
Jumlah beban pajak penghasilan	144.664	160.118	Total income tax expense

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION - Continued

d. Pajak Kini – Lanjutan

d. Current Tax - Continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kredit pajak			Tax credit
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	(52.995)	(82.737)	Article 22
Pasal 23	(57)	(61)	Article 23
Pasal 25	<u>(74.481)</u>	<u>(56.111)</u>	Article 25
Jumlah	<u>(127.533)</u>	<u>(138.909)</u>	Total
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	17.131	21.209	Total under (over) income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Penyusutan aset tetap	7.979	17.799	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	1.008	532	Post-employment benefits
Pencadangan penurunan piutang	570	567	Impairment of trade receivables
Liabilitas sewa	<u>(3.163)</u>	<u>(4.303)</u>	Revaluation surplus of property, Lease liabilities
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Neto	<u>6.394</u>	<u>14.595</u>	Total Deferred Tax Income - Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas diestimasi atas			Estimated liabilities
imbalan kerja	21.859	19.246	for employee benefits
Aset tetap	157.949	149.970	Property, plant and equipment
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
nilai piutang	14.436	13.866	losses of receivables
Liabilitas sewa	<u>(32.181)</u>	<u>(29.017)</u>	Lease liabilities
Surplus revaluasi aset tetap	<u>(401.057)</u>	<u>(339.598)</u>	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	<u>(238.994)</u>	<u>(185.533)</u>	Total Deferred Tax Liabilities - Net

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	672.486	675.589	Income (loss) before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	<u>307</u>	<u>188</u>	Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u>672.793</u>	<u>675.777</u>	Income (loss) before provision tax income (expense)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(148.013)	(148.672)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Denda dan bunga pajak	-	(727)	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	5.623	314	Interest income subjected to final tax
Bunga leasing	(279)	(729)	Interest lease
Sumbangan	(142)	(253)	Donation
Biaya kegiatan praktek kerja	<u>4.541</u>	<u>4.541</u>	Reduction of expense for work practice
Sub-jumlah	<u>9.743</u>	<u>3.146</u>	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>(138.270)</u></u>	<u><u>(145.526)</u></u>	Total income tax expense

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	534.247	530.082	Profit Attributable to the Parent Entity
Rata - rata Tertimbang Saham (Jumlah Penuh)	<u>7.055.857.010</u>	<u>7.065.340.735</u>	Weighted Average of Outstanding Shares (Full Amount)
Laba per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	<u><u>75,72</u></u>	<u><u>75,03</u></u>	Basic Earnings per Share (Full Amount)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	454	7.619	380	6.143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.541	42.643	2.556	41.317	Trade receivables
Jumlah Aset	2.995	50.262	2.936	47.460	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	41.251	692.274	48.224	779.394	Bank loans
Utang usaha	2.835	47.577	16.663	269.303	Trade payables
Jumlah Liabilitas	44.086	739.851	64.887	1.048.697	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Neto	41.091	689.589	61.951	1.001.237	Total liabilities - Net

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	956.526	503.649	956.526	503.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957.165	1.121.787	957.165	1.121.787	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.437	571	1.437	571	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	1.915.128	1.626.007	1.915.128	1.626.007	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	703.282	918.667	703.282	918.667	Short-term bank loans
Utang usaha	307.079	338.117	307.079	338.117	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	36.461	41.598	36.461	41.598	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	19.942	44.696	19.942	Other current liabilities
Liabilitas sewa	3.054	21.202	3.054	21.202	Lease liabilities
Utang obligasi	1.351.750	1.347.100	1.351.750	1.347.100	Bonds payable
Utang sukuk	304.850	202.000	304.850	202.000	Sukuk payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.751.172	2.888.626	2.751.172	2.888.626	Total Financial Liabilities

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN -
Lanjutan**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS -
Continued**

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.
- (ii) The fair value of long-term banks loans and lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2025 and 2024.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity financial performance.

The Entity management policies regarding financial risks are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of the Entity, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	2025		2024		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	454	7.619	380	6.143	<i>cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.541	42.643	2.556	41.317	<i>Trade receivables</i>
Jumlah Aset	2.995	50.262	2.936	47.460	<i>Total Assets</i>
Liabilitas					Liabilities
					<i>Trade payables</i>
Utang usaha	2.835	47.577	16.663	269.303	<i>Bank loans</i>
Utang bank	41.251	692.274	48.224	779.394	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas	44.086	739.851	64.887	1.048.697	<i>Total Liabilities - Net</i>
Jumlah Liabilitas - Neto	41.091	689.589	61.951	1.001.237	

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	2025	2024	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.504	15.906	16.782	16.162	<i>United States Dollar (USD)</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Analisis Sensitivitas – Lanjutan

Sensitivity Analysis – Continued

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Group:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(288)	(557)	Appreciates
Melemah	164	299	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to profit for the current year and equity
Menguat	9	26	Appreciates
Melemah	(5)	(14)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan

2) Interest Rate Risk - Continued

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	115.000	55.103	Financial assets
Liabilitas keuangan	(3.054)	(21.202)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	838.444	442.760	Financial assets
Liabilitas keuangan	(703.282)	(918.667)	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	135.162	(475.907)	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity during the year and equity, as follows:

	2025	2024	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	(125)	-	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	(5.787)	20.441	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Kredit - Lanjutan

b. Credit Risk - Continued

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Piutang usaha	957.165	1.121.787	Trade receivables
Bank	838.252	439.847	Cash in banks
Piutang lain-lain	1.437	571	Other receivables
Jumlah	1.796.854	1.562.205	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

b. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Rincian kontrak jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c. Liquidity Risk - Continued

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	703.282	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	307.079	-	-	-	-	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	36.461	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Liabilitas sewa	3.054	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	282.765	33.780	28.465	766.220	240.520	-	Bonds payable
Utang sukuk	217.785	11.055	76.010	-	-	-	Sukuk payable
Jumlah	1.595.122	44.835	104.475	766.220	240.520	-	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	918.667	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	338.117	-	-	-	-	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	41.598	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.942	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Liabilitas sewa	17.791	3.411	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	135.000	211.300	33.780	800	766.220	200.000	Bonds payable
Utang sukuk	50.000	141.100	-	10.900	-	-	Sukuk payable
Jumlah	1.521.115	355.811	33.780	11.700	766.220	200.000	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas Neto			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.123.011	3.251.676	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(956.526)</u>	<u>(503.649)</u>	Less: Cash and cash equivalents
Jumlah Liabilitas Neto	<u>2.166.485</u>	<u>2.748.027</u>	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	<u>4.240.585</u>	<u>3.823.159</u>	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	<u>0,51</u>	<u>0,72</u>	Debt to Adjusted Equity Ratio

40. SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi Entitas, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

40. OPERATING SEGMENT

In identifying the Entity operating segments, the management categorizes the Entity business based on nature of the Entity products and services that represent main activities of the Entity business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

40. OPERATING SEGMENT - Continued

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated
information based on their operating segments:

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.051.571	1.144.639	665.736	70.851	5.932.797	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(3.279.628)	(926.551)	(538.894)	(57.352)	(4.802.424)	Cost of revenues
Laba kotor	771.943	218.088	126.842	13.499	1.130.373	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	118.697	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(192.310)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(126.019)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(203.991)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(54.264)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	672.486	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(138.270)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					534.216	Net income for the year
Informasi-informasi lain						Other Information
Total aset	-	-	-	-	8.796.370	Total Assets
Total liabilitas	-	-	-	-	3.123.011	Total liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	5.673.359	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	2.763	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	330.601	Additions of fixed assets

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

40. OPERATING SEGMENT - Continued

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.467.000	1.023.136	590.299	37.929	6.118.364	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(3.659.530)	(838.190)	(483.594)	(31.073)	(5.012.387)	Cost of revenues
Laba kotor	807.470	184.946	106.705	6.856	1.105.977	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	121.873	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(159.646)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(125.254)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(210.832)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(56.529)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	675.589	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(145.526)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					530.063	Net income for the year
Informasi-informasi lain						Other Information
Total aset	-	-	-	-	8.295.427	Total Assets
Total liabilitas	-	-	-	-	3.251.676	Total liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	5.043.751	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	3.558	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	241.129	Additions of fixed assets

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
DKI Jakarta	2.394.428	1.837.040	DKI Jakarta
Jawa Timur	1.579.444	1.968.307	East Java
Jawa Barat dan Banten	1.062.778	1.088.604	West Java and Banten
Jawa Tengah dan Yogyakarta	249.330	355.321	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Kalimantan	156.237	238.138	Kalimantan Region
Wilayah Sulawesi	128.336	167.187	Sulawesi Region
Wilayah Sumatera	120.406	183.051	Sumatera Region
Wilayah Lainnya	58.164	103.787	Others
Sub-jumlah	5.749.123	5.941.435	Sub-total
<u>Ekspor</u>	183.674	176.929	<u>Export</u>
Jumlah	5.932.797	6.118.364	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Liabilitas sewa	21.202	(18.077)	(71)	3.054	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	918.667	(215.385)	-	703.282	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	1.347.100	4.650	-	1.351.750	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	202.000	102.850	-	304.850	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.488.969</u>	<u>(125.962)</u>	<u>(71)</u>	<u>2.362.936</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Liabilitas sewa	41.656	(21.409)	955	21.202	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	1.757.746	(845.786)	6.707	918.667	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	708	(708)	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	544.350	802.750	-	1.347.100	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	315.650	(113.650)	-	202.000	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.660.110</u>	<u>(178.803)</u>	<u>7.662</u>	<u>2.488.969</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

42. TRANSAKSI NON KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	93.697	63.183	<i>Addition of property, plant and equipment through advances for purchases (see Note 12)</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	-	959	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities (see Note 12)</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended (collectively referred as "Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time the financial statements are published, the Entity is not involved in any criminal, civil, or administrative cases with the relevant government authorities. Similarly Entity has never been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
As of and For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Sesuai dengan akta notaris No 12, tanggal 12 Agustus 2024 Helen sisceriany Ajinata, SH, Mkn, yang masih berlaku untuk persetujuan komisaris Entitas dalam rangka penerbitan obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal serta memperoleh /menerima pinjaman fasilitas kredit atau mendapatkan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya yang timbul disebabkan oleh apapun juga baik yang telah dan/atau akan diterima oleh Entitas.

Sehubungan dengan rencana penawaran umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III (PUB III Obligasi) dan Sukuk Ijarah berkelanjutan III (PUB III Sukuk Ijarah) untuk menerbitkan obligasi tersebut sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh), berikut beberapa bank kreditur telah memberikan surat persetujuan sebagai berikut:

- a. PT Bank SMBC Indonesia, Tbk sesuai dengan surat persetujuan No S.011/WBWBSBY/I/2026 tanggal 7 Januari 2026.
- b. PT Bank ICBC Indonesia sesuai dengan surat persetujuan No 003/ICBC-SBY/I/2026 tanggal 14 Januari 2026.
- c. PT Bank Resona Perdania, sesuai dengan surat persetujuannya No.001/SK/BRP/SBY/MKT/II/2026 tanggal 4 Februari 2026.
- d. PT Bank Central Asia, Tbk sesuai dengan surat persetujuan No 30065/BGK/2026 tanggal 9 Februari 2026.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. In accordance with notarial deed No. 12, dated August 12, 2024 Helen sisceriany Ajinata, SH, Mkn, which is still valid for the approval of the Entity's commissioners in the context of issuing bonds and/or Sukuk in the Capital Market as well as obtaining/receiving credit facility loans or obtaining other banking facilities arising from anything that has been and/or will be received by the Entity.

In connection with the planned public offering of Continuous Bonds III (PUB III Bonds) and Continuous Sukuk Ijarah III (PUB III Sukuk Ijarah) to issue bonds of up to Rp 1,000,000,000,000 (full amount), the following creditor banks have provided letters of approval as follows:

- a. PT Bank SMBC Indonesia, Tbk in accordance with the approval letter No. S.011/WBWBSBY/I/2026 dated January 7, 2026.
- b. PT Bank ICBC Indonesia in accordance with the approval letter No. 003/ICBC-SBY/I/2026 dated January 14, 2026.
- c. PT Bank Resona Perdania, in accordance with its approval letter No.01/SK/BRP/SBY/MKT/II/2026 dated February 4, 2026.
- d. PT Bank Central Asia, Tbk in accordance with the approval letter No. 30065/BGK/2026 dated February 9, 2026.

46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 13, 2026.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	955.956	502.640	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	904.100	1.084.569	Third parties
Pihak berelasi	53.054	37.129	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.437	572	Third parties
Persediaan	2.924.160	3.519.974	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.236	-	Prepaid taxes
Uang muka	54.013	37.649	Advances
Biaya dibayar di muka	130.164	70.573	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>5.025.120</u>	<u>5.253.106</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	662	915	Due from related party
Investasi pada entitas asosiasi	42.705	39.579	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock investment
Aset tetap - neto	3.021.724	2.529.331	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	20.209	9.067	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	1.080	1.731	Intangible assets - net
Uang muka	684.951	461.478	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.772.231</u>	<u>3.043.001</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>8.797.351</u>	<u>8.296.107</u>	TOTAL ASSETS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	703.282	918.667	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	306.374	336.992	Third parties
Pihak berelasi	705	1.125	Related parties
Utang pajak	24.889	31.412	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	36.370	41.515	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	8.597	58.618	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	19.941	Other current liabilities
Bagian lancar atas liabilitas			Current maturities of long-term
jangka panjang:			liabilities:
Liabilitas sewa	3.054	17.791	Lease liabilities
Utang obligasi	282.765	135.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	217.785	50.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.628.517</u>	<u>1.611.061</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi			Long-term liabilities - net of current
bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	-	3.411	Lease liabilities
Utang obligasi	1.068.985	1.212.100	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	87.065	152.000	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	238.994	185.533	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	99.358	87.484	Liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.494.402</u>	<u>1.640.528</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.122.919</u>	<u>3.251.589</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - 17.000.000.000			Authorized capital - 17,000,000,000
saham Modal ditempatkan dan disetor			shares Issued and fully paid
penuh - 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	capital - 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	498.269	500.880	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 134.513.600 saham	(13.451)	(12.065)	Treasury stocks - 134,513,600 shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	50.000	40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.988.224	2.576.526	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.432.791	1.220.578	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	<u>5.674.432</u>	<u>5.044.518</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8.797.351</u>	<u>8.296.107</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	5.932.759	6.118.232	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.802.424)	(5.012.387)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.130.335	1.105.845	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	118.688	121.863	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(192.092)	(159.363)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(125.882)	(125.206)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(203.991)	(210.832)	Financial expenses
Beban lain-lain	(54.266)	(56.529)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	672.792	675.778	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN:			PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE:
Kini	(144.664)	(160.121)	Current
Tangguhan	6.394	14.595	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO	(138.270)	(145.526)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	534.522	530.252	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	279.360	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.292)	1.695	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.855)	(373)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	212.213	1.322	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	746.735	531.574	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Diciptakan dan Disetor Penah/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Losses		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(2.457)		30.000	2.162.254	4.618.924	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.322		-	-	1.322	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-		10.000	(10.000)	-	Allocation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-		-	(105.980)	(105.980)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-		-	530.252	530.252	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(1.135)		40.000	2.576.526	5.044.518	Balance as of December 31, 2024
Saham treasuri	-	(2.611)	(1.386)	-	-		-	-	(3.997)	Treasury stock
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	217.901	(5.688)		-	-	212.213	Other (expenses) comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-		10.000	(10.000)	-	Allocation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-		-	(112.824)	(112.824)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-		-	534.522	534.522	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	718.599	498.269	(13.451)	1.439.614	(6.823)		50.000	2.988.224	5.674.432	Balance as of December 31, 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.072.038	6.158.930	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(4.561.665)	(4.917.350)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.510.373	1.241.580	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(203.991)	(210.833)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(126.322)	(138.910)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	25.557	1.427	Receipt of finance income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.205.617	893.264	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	96	225	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(236.904)	(180.838)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(260.955)	(83.523)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.014)	(641)	Addition of other non-current assets
Penambahan properti investasi	(11.142)	-	Additions in investment property
Penerimaan (pembayaran) piutang berelasi	253	(246)	Receipt (Payment) of related receivable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(509.666)	(265.023)	Net Cash Used in Investing Activities

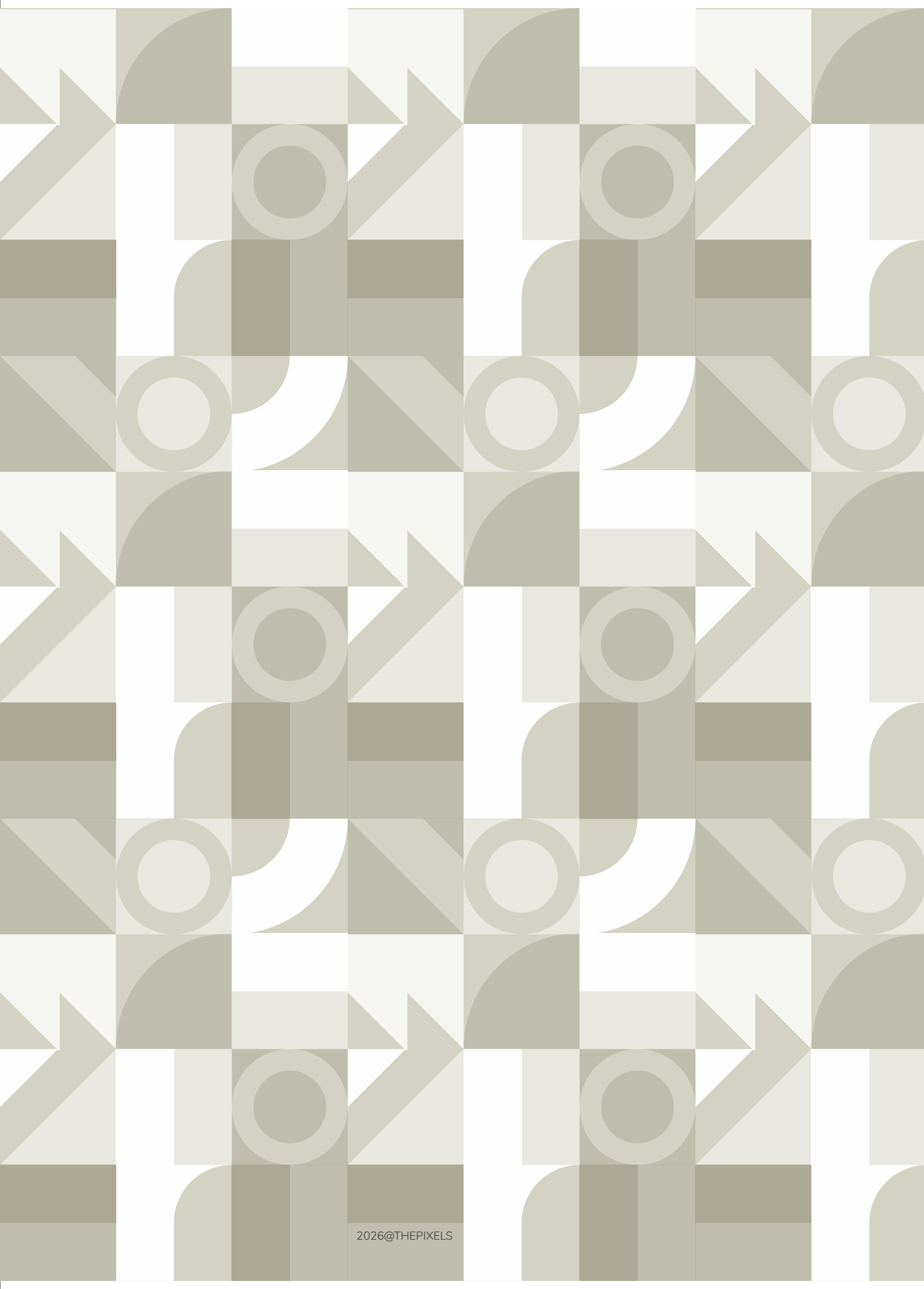
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS - Continued
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(18.077)	(21.409)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(112.824)	(105.980)	Dividend payment
Penambahan bersih dari utang bank			Net increase from short-term
jangka pendek	2.948.181	4.548.920	bank loans
Penurunan bersih dari utang bank			Decrease from
jangka pendek	(3.163.566)	(5.394.706)	short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	139.650	1.000.000	Receipt bonds payable
Biaya emisi obligasi	(1.997)	(17.078)	Bonds issuance costs
Pembayaran utang obligasi	(135.000)	(197.250)	Payment bonds payable
Penerimaan utang sukuk	152.850	-	Receipt sukuk payable
Biaya emisi sukuk	(2.133)	-	Sukuk issuance costs
Pembayaran utang sukuk	(50.000)	(113.650)	Payment sukuk payable
Pembayaran untuk utang			Payments to long-term
bank jangka panjang	-	(708)	bank loans
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(242.916)	(301.861)	Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS	453.035	326.380	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	502.640	175.976	AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS			EFFECTS OF EXCHANGE
PADA KAS DAN SETARA KAS	281	284	DIFFERENCES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS			AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	955.956	502.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF YEAR



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office

Jl. Kalibutih No. 189 - 191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia
p : +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f : +6231 531 0712, 532 0290
e : marketing@spindo.co.id

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta 10730, Indonesia
p : +6221 6231 3502
f : +6221 624 0313
e : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)

Kawasan Industri Mitrakarawang (KIM),
Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p : +6221 8911 5085, +62267 440 823
f : +62267 440 587
e : marketing.skf@spindo.co.id



WWW.SPINDO.COM



spindo



spindosteelpipe